Enhancing The Core, Advancing Sustainable Growth

LIPPO
PT LIPPO KARAWACI TBK

2025 Annual Report
Laporan Tahunan



Pendahuluan

Laporan Tahunan (Annual Report/AR) PT Lippo Karawaci Tbk (selanjutnya dalam Laporan Tahunan ini disebut "Lippo Karawaci", "LPKR" atau "Perseroan") tahun 2025 disusun berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. AR ini diharapkan dapat memberikan informasi yang ringkas namun lengkap dan akurat kepada para pemangku kepentingan tentang bisnis dan strategi Lippo Karawaci. Melalui Laporan Tahunan ini, para pemangku kepentingan dapat mengetahui perjalanan Lippo Karawaci dalam menciptakan dan berbagi nilai tambah kepada publik.

Introduction

The Annual Report (AR) of PT Lippo Karawaci Tbk (hereinafter referred to in this Annual Report as "Lippo Karawaci", "LPKR" or the "Company") for the year 2025 is compiled in accordance with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This AR is expected to provide stakeholders with concise yet complete and accurate information on Lippo Karawaci's business and strategy. Through this Annual Report, stakeholders can learn about Lippo Karawaci's journey in creating and sharing added value to the public.

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan

Laporan Tahunan Lippo Karawaci Tahun 2025 memuat kinerja keuangan dan nonkeuangan, tantangan, peluang, dan risiko yang seluruhnya berkaitan dengan pemangku kepentingan dan berpengaruh signifikan terhadap kapabilitas kami dalam menciptakan nilai. Laporan ini merangkum seluruh aktivitas Lippo Karawaci untuk periode mulai dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Scope and Boundaries

Lippo Karawaci's 2025 Annual Report outlines the Company's financial and non-financial performance, challenges, opportunities and risks, all of which relate to our stakeholders and have a significant impact on our ability to create value. This report summarizes Lippo Karawaci's activities for the period from January 1, 2025 to December 31, 2025.

Enhancing the Core, Advancing Sustainable Growth

Memperkuat Inti Usaha, Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, PT Lippo Karawaci Tbk menjalani fase penataan dan penguatan di tengah pertumbuhan ekonomi yang moderat, tekanan daya beli, dan meningkatnya selektivitas pasar. Perseroan menegaskan fokus pada penguatan bisnis inti untuk menjaga kesinambungan kinerja dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Throughout 2025, PT Lippo Karawaci Tbk underwent a phase of consolidation and strengthening amid moderate economic growth, pressure on purchasing power, and increasing market selectivity. The Company reaffirmed its focus on strengthening its core businesses to maintain performance continuity and drive sustainable growth.

Sebagai pilar utama, segmen properti residensial tetap menunjukkan kinerja yang solid, khususnya melalui pengembangan hunian menengah ke bawah yang relevan dengan kebutuhan pasar dan memiliki permintaan yang tangguh.

As the main pillar, the residential property segment continued to deliver solid performance, particularly through the development of middle-to-lower income housing that remains relevant to market needs and demonstrates resilient demand.

Di segmen gaya hidup, Perseroan melanjutkan optimalisasi aset secara selektif. Kinerja pusat perbelanjaan dan perhotelan menunjukkan pemulihan bertahap, meskipun permintaan MICE masih terbatas.

In the lifestyle segment, the Company continued selective asset optimization. Retail malls and hospitality businesses showed gradual recovery, although MICE demand remained limited.

Sementara itu, segmen layanan kesehatan mencatat kinerja yang relatif solid, didukung oleh peningkatan kapabilitas layanan melalui implementasi NextGen Siloam serta pemanfaatan teknologi bedah robotik Da Vinci.

Meanwhile, the healthcare segment recorded relatively solid performance, supported by enhanced service capabilities through the implementation of NextGen Siloam and the utilization of the Da Vinci robotic surgery system.

Sepanjang tahun, Perseroan juga melakukan penyesuaian portofolio untuk memperkuat fokus pada bisnis inti, dengan pengelolaan arus kas dan likuiditas yang prudent serta upaya berkelanjutan dalam menurunkan beban keuangan. Disiplin dalam seleksi proyek, pengendalian risiko, dan percepatan konstruksi menjadi kunci dalam menjaga kualitas aset dan keberlanjutan arus kas.

Throughout the year, the Company also carried out portfolio adjustments to strengthen its focus on core businesses, supported by prudent cash flow and liquidity management, as well as ongoing efforts to reduce financial burdens. Discipline in project selection, risk management, and accelerated construction remained key to maintaining asset quality and sustainable cash flow.

Melalui penguatan fundamental dan disiplin eksekusi, tahun 2025 menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesiapan Perseroan untuk pertumbuhan jangka menengah dan panjang, serta memperkuat posisinya dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

By strengthening its fundamentals and maintaining disciplined execution, 2025 marked an important step in enhancing the Company's readiness for medium- to long-term growth, while reinforcing its position to drive sustainable growth going forward.

Visi
Vision

Menjadi perusahaan real estat dan layanan kesehatan terkemuka di Asia, serta meningkatkan kesejahteraan setiap individu yang kami layani.

To be a leading real estate and healthcare company in Asia, committed to advancing the well- being of those we serve.

Misi
Mission

01

Memenangkan hati dan pikiran konsumen dengan menyediakan kawasan hunian, layanan kesehatan dan gaya hidup berkualitas serta layanan yang berfokus pada kepuasan masyarakat.

To win the hearts and minds of our customers through quality homes, healthcare and lifestyle offerings, as well as people-centric services.

02

Membangun organisasi yang ditopang oleh sumber daya manusia yang unggul secara operasional serta mendorong potensi karyawan kami sehingga dapat menjadi versi terbaiknya.

To build a talent-driven organization that prides itself on operational excellence and bringing out the best in our people.

03

Mengedepankan inovasi dan teknologi dalam upaya pengembangan produk serta proses bisnis yang lebih baik.

To embrace innovation and technology in the constant pursuit of developing better products and processes.

04

Menjadi inspirasi bagi konsumen, masyarakat, serta para mitra untuk terus bergerak menuju masa depan yang berkelanjutan.

To inspire our customers, communities, and partners towards a more sustainable future.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Lincah
Agile

Berkembang di lingkungan yang dinamis dan siap bertransformasi untuk menghadapi setiap perubahan.
Thrive in dynamic environments and anticipate change.

Berinovasi dan sigap menangkap peluang baru.
Innovate and capitalize on new opportunities.

Fokus Terhadap Konsumen
Customer Focus

Memprioritaskan konsumen dalam seluruh aspek bisnis kami.
Put the customer first in every aspect of our business.

Bekerja lebih keras untuk mendapatkan kepercayaan dan kesetiaan konsumen.
Go to the extra mile to earn customer trust and loyalty.

Unggul
Excellence

Berusaha menjadi yang terbaik dan menjunjung standar kualitas tertinggi tanpa kompromi.
Strive to be the best and uphold the highest standards of quality without compromise.

Memberikan kebebasan penuh atas potensi karyawan kami dalam memberikan kinerja yang terbaik.
Unleash the full potential of our talent to deliver outstanding performance.

Amanah
Stewardship

Bertanggung jawab terhadap seluruh sumber daya, lingkungan, dan masyarakat.
Be responsible for our resources, environment and communities.

Menciptakan dampak positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem kami.
Create lasting, positive impact for all stakeholders in our ecosystem.

Daftar isi
Table of Content

3 **Tema**
Theme

4 **Visi & Misi Perusahaan**
Corporate Vision & Mission

5 **Nilai Perusahaan**
Corporate Values

01



8 **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights

9 **Sekilas Perseroan**
Company in Brief

10 **Rekam Jejak Tahun 2025**
2025 Milestones

14 **Wilayah Operasional**
Operational Area

15 **Wilayah Operasional Jabodetabek**
Jabodetabek Operational Area

18 **Ikhtisar 2025**
2025 Highlights

19 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

21 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Graph

22 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

22 **Pergerakan Harga Saham Tahun 2025**
Stock Price Movement 2025

23 **Penghentian Perdagangan Saham**
Stock Trading Halt

23 **Ikhtisar Obligasi**
Bond Highlights

23 **Peristiwa Penting 2025**
2025 Highlighted Events

24 **Penghargaan**
Awards

02



26 **Laporan Manajemen**
Management Report

27 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

34 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

36 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

42 **Direksi**
Board of Directors

03



46 **Profil Perusahaan**
Company Profile

47 **Data Perusahaan**
Corporate Identity

48 **Produk dan Jasa**
Product and Services

54 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

56 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

68 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

74 **Pimpinan Entitas Anak**
Leaders of Key Operating Subsidiaries

76 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

79 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholder Information

82 **Struktur Pemegang Saham dan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang Merupakan Perusahaan Terbuka**
Shareholders Structure and Publicly-Listed Subsidiaries and Associate Entities

83 **Kronologi Pencatatan Saham**
Shares Listing Chronology

83 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing

84 **Informasi Kantor Cabang/ Perwakilan**
Information on Branch/ Representative Offices

84 **Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions/Professions

85 **Situs Web Perseroan**
Company Website

86 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

04



94 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

95 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Overview

96 **Tinjauan Industri**
Industry Overview

100 **Tiga Segmen Bisnis Lippo Karawaci**
Three Segments of Lippo Karawaci Business

107 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

05



126 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

127 **Komitmen dan Implementasi GCG**
GCG Commitment and Implementation

127 **Landasan Penerapan GCG**
Basis of GCG Implementation

129 **Prinsip-Prinsip Tata Kelola**
Governance Principle

131 **Roadmap GCG**
GCG Roadmap

132 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025**
Corporate Governance Implementation in 2025

134 **Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Mechanism

134 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure

135 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

148 **Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Serta RUPS Luar Biasa Tahun Sebelumnya**
Resolutions and Realization of Previous Year's Annual GMS and Extraordinary GMS

155 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

170 **Komite Audit**
Audit Committee

179 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

185 **Direksi**
Board of Directors

194 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan Prosedur Remunerasi**
Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors and Remuneration Procedures

195 **Kebijakan Atas Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity Policy of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

195 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

197 **Komite ESG**
ESG Committee

199 **Komite Whistleblowing**
Whistleblowing Committee

199 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

202 **Hubungan Investor**
Investor Relations

213 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

235 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

217 **Manajemen Risiko**
Risk Management

231 **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**
Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

231 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

231 **Kasus dan Perkara Penting**
Claims and Litigation

232 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

232 **Kode Etik**
Code of Conduct

235 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

237 **Akuntan Publik**
Public Accountant

248 **Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan**
Implementation of Aspects and Principles of Governance of Public Companies in Accordance with Provisions from Financial Services Authority

06



258 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

259 **Pendekatan Keberlanjutan**
Sustainability Approach

262 **Agenda Keberlanjutan**
Sustainability Agenda

264 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

07



266 **Laporan Keuangan**
Financial Statements

01 Ikhtisar Kinerja

Perfomance Highlights



Sekilas Perseroan
Company in Brief

Lippo Karawaci (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "LPKR") menjalankan usaha di berbagai segmen bisnis, di antaranya real estat, gaya hidup, dan kesehatan dengan pelayanan dan kualitas yang unggul di Indonesia. Lini bisnis Perseroan tersebut dijalankan oleh berbagai entitas anak serta afiliasi Perseroan. Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "LPKR". Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp. 49,2 triliun.

Lippo Karawaci (hereinafter referred to as the "Company" or "LPKR") operates across multiple business segments, namely real estate, lifestyle, and healthcare, offering superior services and quality across Indonesia. These business segments are managed through the Company's various subsidiaries and affiliated entities. LPKR is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol "LPKR". As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp. 49.2 Trillion.

Segmen bisnis real estat Perseroan terus mengalami perkembangan yang pesat, yang ditunjukkan melalui pengembangan kawasan yang kontinu, hunian residensial, properti komersial, *light industrial properties* dan produk-produk pembangunan properti terintegrasi. Perseroan berkomitmen untuk memberikan hasil terbaik di setiap lini bisnis. Komitmen ini diterjemahkan salah satunya ke dalam upaya Perseroan menjalin kerja sama dengan konsultan teknik terbaik, baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Per tahun 2025, Perseroan memiliki area pengembangan di beberapa wilayah di Indonesia, dengan total landbank seluas 1.321 ha yang siap dikembangkan. Area landbank ini tersebar di berbagai daerah di Indonesia, dengan area terbesar terletak di Karawaci, Cikarang dan Tanjung Bunga.

The Company's real estate segment continues to experience strong growth, as reflected in its ongoing development of integrated townships, residential projects, commercial properties, light industrial estates, and mixed-use developments. LPKR remains committed to delivering the best results across all business lines. This commitment is reflected, among others, in the Company's collaboration with leading engineering consultants, both domestic and international. As of 2025, the Company had a total landbank of 1,321 hectares ready for development, strategically located across Indonesia, with the largest areas situated in Karawaci, Cikarang, and Tanjung Bunga.

Selain bisnis real estat, Perseroan juga menjalankan bisnis di segmen gaya hidup yang mencakup model usaha retail dan perhotelan. Per 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi kebutuhan retail dan akomodasi perhotelan melalui 59 mal dan 10 hotel yang dikelola dengan nama Aryaduta. Adapun segmen layanan kesehatan Perseroan dijalankan oleh entitas asosiasi Perseroan, yaitu Siloam Hospitals yang mengoperasikan salah satu jaringan rumah sakit terkemuka dan terbesar di Indonesia dengan 41 rumah sakit dan 73 klinik yang tersebar di Indonesia.

In addition to real estate, the Company's lifestyle segment encompasses retail and hospitality businesses. As of December 31, 2025, the Company operated 59 retail malls and 10 hotels under the Aryaduta brand, catering to the growing demand for retail and accommodation services. Meanwhile, the healthcare segment is operated through the Company's associate entity, Siloam Hospitals, which manages one of Indonesia's largest and most reputable hospital networks, comprising 41 hospitals and 73 clinics nationwide.

Layanan yang berkualitas dan infrastruktur terbaik di kelasnya menjadi fondasi bagi Perseroan untuk berkembang sebagai perusahaan properti dan layanan kesehatan terpercaya bagi jutaan pelanggan dan para pemangku kepentingan.

With best-in-class services and infrastructure, the Company continues to strengthen its position as a trusted property and healthcare company, serving millions of customers and stakeholders across Indonesia.

Rekam Jejak Tahun 2025
2025 Milestones





Februari
- PT Lippo Malls Indonesia memperkenalkan Lippo Mall Nusantara (LMN) sebagai transformasi dari Plaza Semanggi.
- LippoLand meluncurkan koleksi produk terbaru Blackslate @ Waterfront Cove di Cikarang dan produk K-Livin Collection di Karawang.
- Park Serpong meraih penghargaan Most Innovative Mortgage Housing Project Medium Scale dalam ajang BTN Housingpreneur - BTN Awards 2025 yang digelar oleh BTN.

February
- *PT Lippo Malls Indonesia introduced Lippo Mall Nusantara (LMN) as the transformation of Plaza Semanggi.*
- *LippoLand launched the latest product collection, Blackslate @ Waterfront Cove in Cikarang and K-Livin Collection in Karawang.*
- *Park Serpong received awards as the Most Innovative Mortgage Housing Project – Medium Scale award at the BTN Housingpreneur – BTN Awards 2025, organized by BTN*

Maret
- LippoLand meluncurkan Funtastic Four Collection sebagai bagian dari Park Serpong Home Series.
- Mal Lippo Cikarang resmi mengusung nama baru yaitu Lippo Mall Cikarang. Pergantian ini merupakan bagian dari strategi rebranding untuk memperkuat identitas Lippo Malls.

March
- *LippoLand launched the Funtastic Four Collection as part of the Park Serpong Home Series.*
- *Mal Lippo Cikarang has officially adopted a new name, Lippo Mall Cikarang. This change is part of a rebranding strategy to strengthen the Lippo Malls identity.*





April
- LippoLand menghadirkan produk terbaru Ruko The Hive @ Metro Patio, sebuah kawasan komersial terbaru di Tanjung Bunga, Makassar.
- LippoLand meluncurkan The Belmont Homes @ Madiun Golf di Karawaci.
- Siloam Hospitals Meraih 5 Penghargaan di Healthcare Asia Awards 2025.

April
- *LippoLand introduced its latest product, The Hive Shophouses @ Metro Patio, a new commercial area in Tanjung Bunga, Makassar.*
- *LippoLand launches The Belmont Homes @ Madiun Golf in Karawaci.*
- *Siloam Hospitals received five awards at Healthcare Asia Awards 2025*

Mei
- LippoLand resmi memperkenalkan produk hunian terbarunya THE ALUXÉ HOMES di Makassar.

May
- *LippoLand officially introduced its latest residential product, THE ALUXÉ HOMES in Makassar.*

Peristiwa Penting 2025
2025 Highlighted Events





Juni
- LippoLand memperkenalkan 5 produk terbaru di Customer Xperience Center (CXC) Park Serpong yaitu TreeTops Livin, GoldTops Livin, Gold Livin, Quartz Livin, Bronze Livin.
- LippoLand menghadirkan layanan shuttle bus AO Shuttle di kawasan Park Serpong.

Juli
- GMTD Meraih Penghargaan di Bisnis Indonesia Award dalam kategori Pengelola dan Pengembang Real Estat
- LippoLand menghadirkan tipe hunian yang terbaru, yakni XYZ Livin tipe X5 dan X7 di Makassar.

June
- *LippoLand unveiled five new products at the Customer Xperience Center (CXC) Park Serpong: TreeTops Livin, GoldTops Livin, Gold Livin, Quartz Livin, and Bronze Livin.*
- *LippoLand introduces AO Shuttle bus service in the Park Serpong area.*

July
- *GMTD received an award at the Bisnis Indonesia Award in the Real Estate Manager and Developer category.*
- *LippoLand introduced its latest residential types, XYZ Livin type X5 and X7 in Makassar.*



Agustus
- LippoLand meraih dua penghargaan bergengsi di Hubexo Asia Awards 2025 untuk kategori "Top 10 Developers" dan "Elite Awards".
- LippoLand memperkenalkan Botanica Village Manado.
- Perseroan Melakukan Program Renovasi 1.500 Rumah Desa dimulai dari Kampung Wisata Topeng, Kota Malang, Jawa Timur, sebagai bagian dari kontribusi nyata dunia usaha mendukung program Pemerintah Indonesia dalam pembangunan 3 juta rumah per tahun.
- LippoLand resmi meluncurkan The Rising Dragon Collection di Makassar.

August
- *LippoLand received two prestigious awards at the Hubexo Asia Awards 2025 in the "Top 10 Developers" and "Elite Awards" categories*
- *LippoLand introduced Botanica Village Manado.*
- *The company implemented a program to renovate 1,500 village homes, starting in Kampung Wisata Topeng, Malang City, East Java, as part of the private sector's tangible contribution to supporting the Government's program to build 3 million homes per year.*
- *LippoLand officially launched The Rising Dragon Collection in Makassar.*





September

- Perseroan meraih penghargaan Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company pada ajang The 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award 2025.
- LippoLand menghadirkan sekolah berkualitas, Lentera National – Park Serpong.
- LippoLand menyelenggarakan Grand Launching Park Serpong Tahap 5: Hi Five Collection di Customer Xperience Center (CXC) Park Serpong.
- Siloam Hospitals meraih penghargaan World's Most Trustworthy Companies 2025 berdasarkan penetapan Newsweek yang berkolaborasi dengan firma riset internasional Statista.
- Perseroan berhasil masuk ke dalam daftar Fortune Indonesia 100 di tahun 2025, khususnya Fortune 100 Sektor Property and Real Estate.

September

- *The Company received the Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company award at The 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award 2025.*
- *LippoLand introduces a quality educational institution, Lentera National – Park Serpong.*
- *LippoLand held the Grand Launching of Park Serpong Phase 5: Hi Five Collection at the Customer Xperience Center (CXC) Park Serpong.*
- *Siloam Hospitals was recognized as one of the World's Most Trustworthy Companies 2025, as determined by Newsweek in collaboration with the international research firm Statista.*
- *The Company was successfully included in the Fortune Indonesia 100 list for 2025, specifically in the Fortune 100 Property and Real Estate Sector.*

Oktober

- Park Serpong Raih Penghargaan Project of The Year dan Best of The Best Zillenial Housing dalam ajang Golden Property Awards (GPA) 2025: The Legacy
- LippoLand meluncurkan inovasi hunian terbarunya di kawasan The Patio melalui proyek Cendana Grand Suites di Cikarang.
- Siloam Hospitals resmi memperkenalkan logo barunya.
- LippoLand resmi meluncurkan The Rising Dragon Collection di Makassar.
- LippoLand menghadirkan Hunian Mewah Terbaru di Jantung Lippo Cikarang Cosmopolis dalam dua tipe utama yaitu Lakefront Homes Collection – Alegra 8LF dan Lakeside Homes Collection – Alegra 7.

October

- *Park Serpong received the Project of the Year and Best of the Best Zillennial Housing awards at the Golden Property Awards (GPA) 2025: The Legacy.*
- *LippoLand launched its latest residential innovation in The Patio area through the Cendana Grand Suites project in Cikarang.*
- *Siloam Hospitals officially introduced its new logo.*
- *LippoLand officially launched the The Rising Dragon Collection in Makassar.*
- *LippoLand Cikarang introduced its latest luxury residences in the heart of Lippo Cikarang Cosmopolis, offering two main types: Lakefront Homes Collection – Alegra 8LF and Lakeside Homes Collection – Alegra 7.*



November

- LippoLand Menggelar Exclusive Contractor & Supplier Gathering di Aryaduta Menteng, yang dihadiri lebih dari 500 kontraktor, pemasok, maupun mitra strategis.
- Perseroan Raih Top SDGs Award 2025. Penghargaan prestisius ini berdasarkan penilaian terhadap SDGs Innitiative, SDGs Implementation, dan CSR/ TJSL Funds.
- TMD Lippo Village Ditetapkan Sebagai Unit Reaksi Cepat (URC) Untuk Wilayah Kelapa Dua, Curug dan Legok, Tangerang.

November

- LippoLand held an Exclusive Contractor & Supplier Gathering at Aryaduta Menteng, attended by more than 500 contractors, suppliers, and strategic partners.
- The Company receive the Top SDGs Award 2025. This prestigious award was based on evaluations of SDGs initiatives, SDGs implementation, and CSR/ TJSL fund utilization.
- TMD Lippo Village was designated as a Quick Response Unit (URC) for the Kelapa Dua, Curug, and Legok areas in Tangerang.



Desember

- LippoLand resmi meluncurkan proyek Hunian Warisan Bangsa di Purwakarta.
- LippoLand menyelenggarakan Lippo Land Executive Leadership Offsite di Aryaduta Bandung pada 4 – 5 Desember 2025, yang dihadiri oleh 60 pemimpin (CEO, M-1, M-2) LippoLand.
- LippoLand menggelar Annual Gathering 2025 dengan live broadcast dari CXC Park Serpong, CXC Lippo Cikarang Cosmopolis, Madrid Hall Akkarena, dan CXC Semarang pada Rabu, 10 Desember 2025. Gathering ini dihadiri lebih dari 1.000 partisipan.
- GMTD dinobatkan sebagai Pembayar Pajak Terbesar dan Wajib Pajak PBB-P2 yang Patuh dan Taat dalam ajang Tax Award 2025 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Makassar melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda).

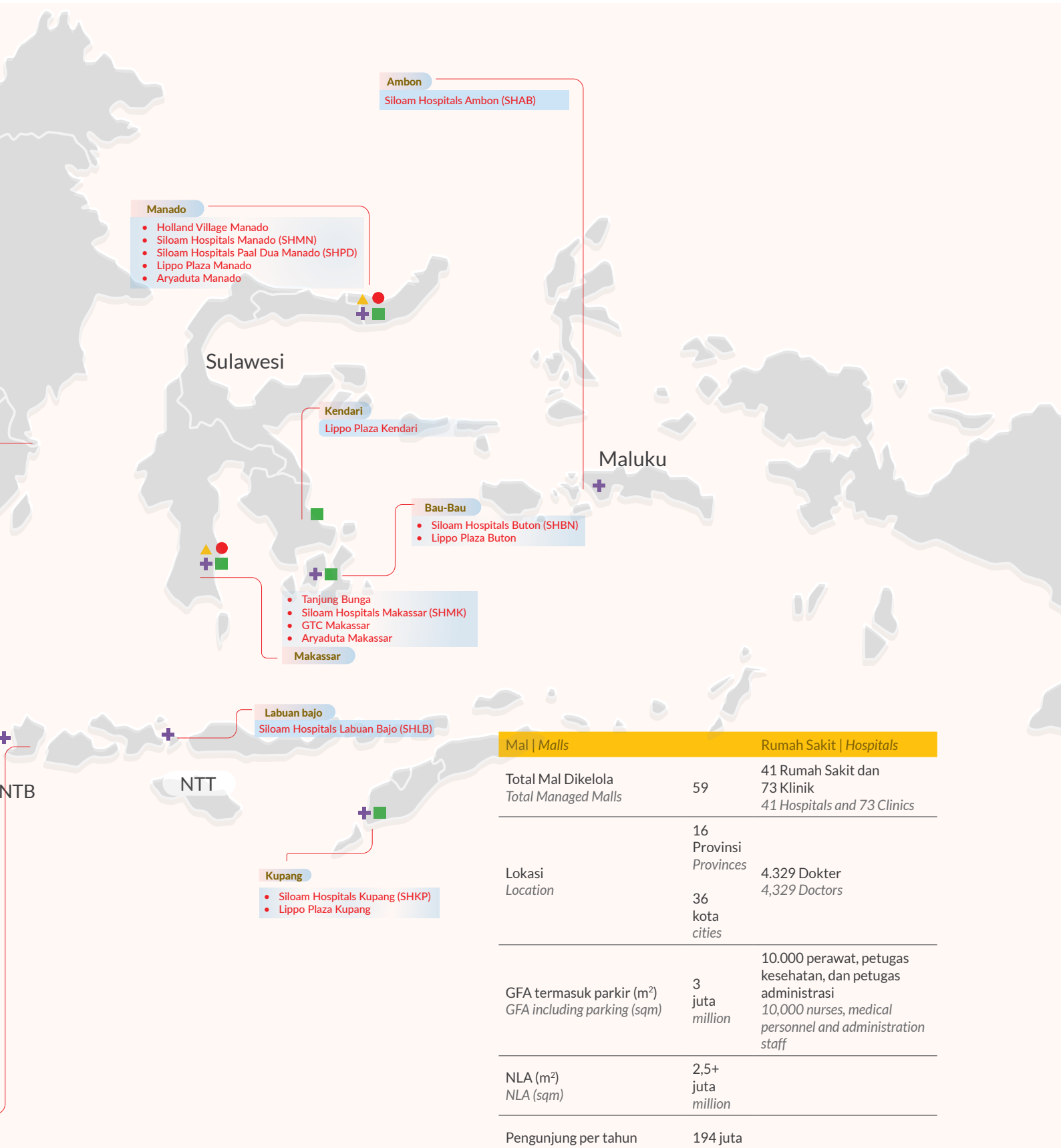
December

- *LippoLand officially launched the Hunian Warisan Bangsa residential project in Purwakarta.*
- *LippoLand held the LippoLand Executive leadership Offsite at Aryaduta Bandung on 4–5 December 2025, attended by 60 LippoLand leaders (CEO, M-1, and M-2 levels).*
- *LippoLand organized the Annual Gathering 2025 with live broadcasts from CXC Park Serpong, CXC Lippo Cikarang Cosmopolis, Madrid Hall Akkarena, and CXC Semarang on Wednesday, 10 December 2025. The gathering was attended by more than 1,000 participants*
- *GMTD was recognized as the Largest Taxpayer and a Compliant and Law-Abiding PBB-P2 Taxpayer at the Tax Award 2025, organized by the Makassar City Government through the Regional Revenue Agency (Bapenda).*

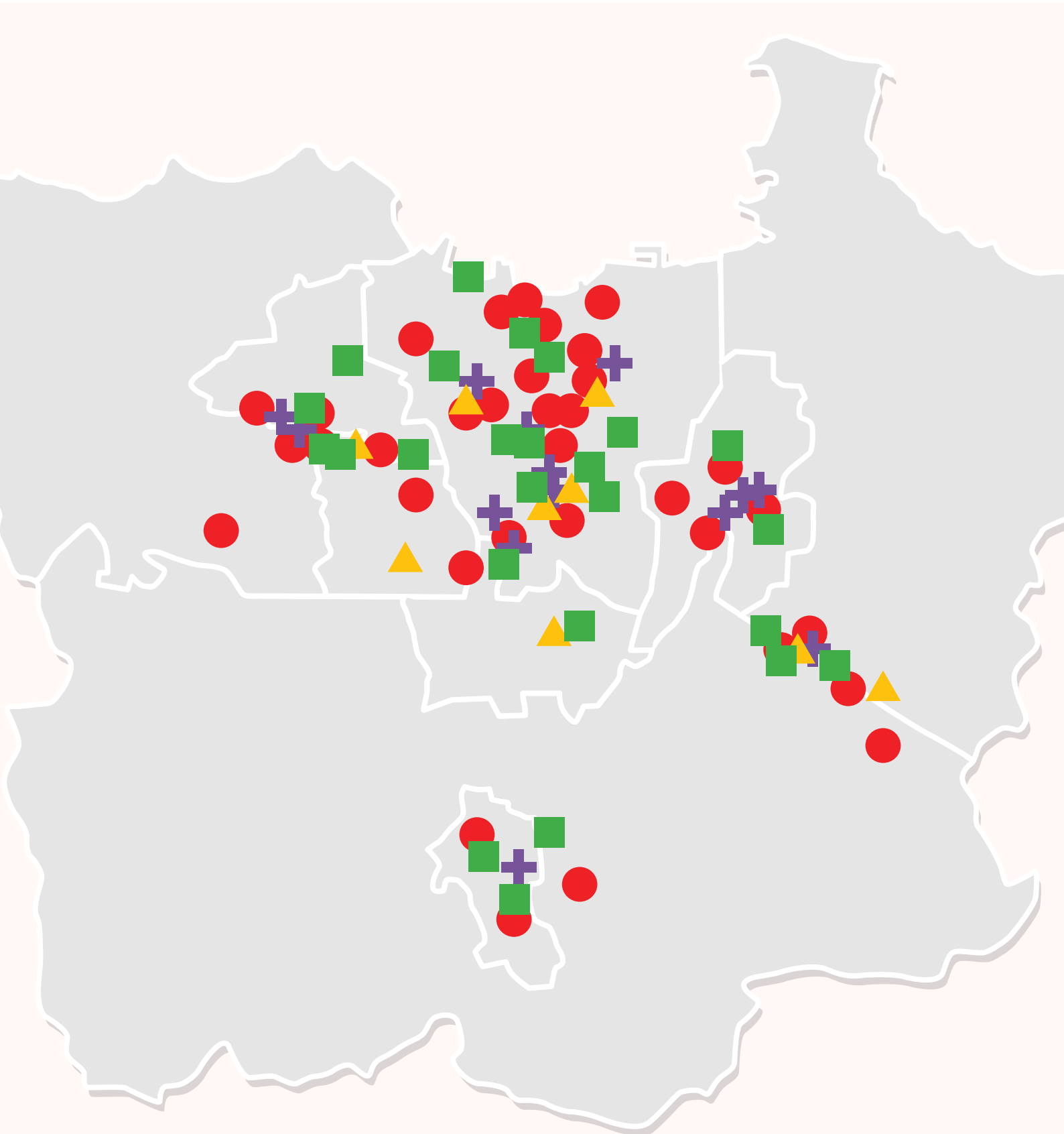
Wilayah Operasional
Operational Area



Kota Mandiri | *Township*		
Lippo Village	**Lippo Cikarang**	**Tanjung Bunga**
Landbank **356 ha**	Landbank **461 ha**	Landbank **340 ha**
Rumah Tinggal **14,765** *Residential Houses*	Rumah Tinggal **21,967** *Residential Houses*	Rumah Tinggal **9,093** *Residential Houses*
Kondominium **5,781** *Condominium*	Kondominium **5,487** *Condominium*	Kondominium **-** *Condominium*
Ruko **1,430** *Shophouses*	Ruko **1,449** *Shophouses*	Ruko **558** *Shophouses*
Populasi **69,447** *Population*	Populasi **77,943** *Population*	Populasi **26,430** *Population*



Mal	*Malls*		Rumah Sakit	*Hospitals*
Total Mal Dikelola *Total Managed Malls*	59		41 Rumah Sakit dan 73 Klinik *41 Hospitals and 73 Clinics*
Lokasi *Location*	16 Provinsi *Provinces* 36 kota *cities*		4.329 Dokter *4,329 Doctors*
GFA termasuk parkir (m^2) *GFA including parking (sqm)*	3 juta *million*		10.000 perawat, petugas kesehatan, dan petugas administrasi *10,000 nurses, medical personnel and administration staff*
NLA (m^2) *NLA (sqm)*	2,5+ juta *million*		
Pengunjung per tahun *Annual visitors*	194 juta *million*		



Real Estate
Hospitals/Clinic
Mall
Hotel

Wilayah Operasional Jabodetabek

Jabodetabek Operational Area

Jakarta Barat dan Tangerang
West Jakarta and Tangerang

- St. Moritz Penthouses & Residences
- Lippo Mall Puri
- Metropolis Town Square
- Siloam Hospitals Kebon Jeruk
- Lippo Village Township
- Benton Junction
- Millennium Village
- Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village (RSUS)
- Siloam Hospitals Kelapa Dua
- Aryaduta Hotel & Country Club
- Maxxbox Lippo Village
- Cendana Homes
- Citywalk Elvee
- Imperial Klub Golf
- Embarcadero Bintaro
- Royal Serpong Village
- Mall WTC Matahari
- Mall of Serang

Jakarta Selatan
South Jakarta

- MRCCC Siloam Semanggi
- Lippo Mall Nusantara
- Sudirman Tower Condominium
- Senayan Park
- The Nine Residence
- Siloam Hospitals Mampang
- Kemang Village
- Lippo Mall Kemang
- Siloam Hospitals TB Simatupang
- Siloam Hospitals Cinere
- Siloam Hospitals Asri
- Maxxbox Cinere
- Aryaduta Suite Semanggi

Jakarta Timur
East Jakarta

- Lippo Plaza Kramat Jati
- Tamini Square
- Cibubur Junction

Jakarta Utara
North Jakarta

- Pluit Village

Jakarta Pusat
Central Jakarta

- Gajah Mada Plaza
- Sudirman Tower Office
- Holland Village Jakarta
- Siloam Hospitals Agora
- Aryaduta Hotel Jakarta

Sekitar Jakarta
Surrounding Jakarta

- Depok Town Square
- Depok Park View
- Park View Apartements
- Bellanova Country Mall
- Lippo Plaza Ekalokasari Bogor
- Lippo Plaza Kebun Raya Bogor
- Siloam Hospitals Bogor
- Puncak Resort
- Lippo Cikarang Township
- Orange County
- District One Meikarta
- Siloam Hospitals Lippo Cikarang
- Lippo Cikarang Mall
- Cikarang CityWalk
- Maxxbox Orange County
- Trivium Terrace
- San Diego Hills Memorial Park
- Grand Mall Bekasi
- Blu Plaza Bekasi
- Siloam Hospitals Sentosa Bekasi
- Siloam Hospital Bekasi Sepanjang Jaya (SHBS)
- Siloam Hospital Bekasi Timur

Ikhtisar 2025

2025 Highlights

Rp
49,247
miliar | *billion*
Total Aset
Total Assests

Rp
1,368
miliar | *billion*
EBITDA
EBITDA

41
Rumah Sakit
Hospitals

Rp
18,196
miliar | *billion*
Total Liabilitas
Total Liabilities

4,1 x
Rasio Lancar
Current Ratio

1,321 ha
Landbank
Landbank

Rp
31,051
miliar | *billion*
Total Ekuitas
Total Equity

10 %
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin

59
Mal
Malls

Rp
9,033
miliar | *billion*
Pendapatan
Revenue

0,2 x
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas
Net Debt to Equity

1,764
orang | *people*
Karyawan
Employees

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.
All numbers in tables, graphs, and infographics use English notations.

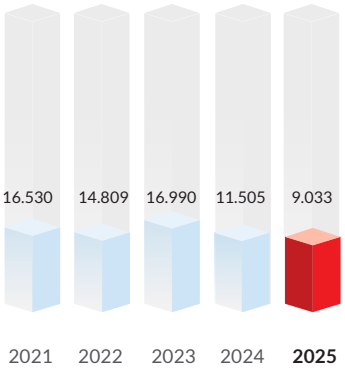
(Dalam miliar Rupiah kecuali disebutkan lain) *(In billion Rupiah except stated otherwise)*	**2025**	2024	2023	2022	2021
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit orLoss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan *Revenues*	**9.033**	11.505	16.840	14.809	16.530
Laba Bruto *Gross Profit*	**3.173**	4.951	7.366	6.284	5.941
EBITDA	**1.368**	2.525	4.054	3.273	3.916
Laba Usaha *Profit from Operations*	**901**	1.768	2.827	1.981	1.722
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Profit (Loss) for the Year Attributable to:*					
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**470**	18.746	50	(2.692)	(1.603)
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling interest*	**103**	(19)	604	365	(20)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	**573**	18.727	654	(2.327)	(1.623)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*	**104**	18.798	581	(2,912)	(1.835)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*					
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**(8)**	18.792	(14)	(3,282)	(1,788)
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling interest*	**112**	6	595	370	(47)
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah) *Earnings (Loss) per Share (Rupiah)*	**6,62**	264	0,71	(38)	(23)
Jumlah Saham Beredar (Lembar) *Number of Outstanding Shares (Shares)*	**70.898.018.369**	70.898.018.369	70.898.018.369	70.898.018.369	70.898.018.369
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian *Consolidated Statements of Financial Position*					
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	**22.239**	23.413	19.893	19.818	21.769
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment in Associates*	**11.028**	10.950	748	1.207	2.275
Aset Lancar *Current Assets*	**29.476**	34.521	29.817	29.144	31.375
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	**19.771**	19.263	19.754	20.727	20.706
Jumlah Aset *Total Assets*	**49.247**	53.784	49.571	49.871	52.081
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	**7.237**	11.108	9.924	9.326	9.606

(Dalam miliar Rupiah kecuali disebutkan lain) *(In billion Rupiah except stated otherwise)*	**2025**	2024	2023	2022	2021
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	**10.959**	11.729	20.040	21.405	19.989
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**18.196**	22.837	29.964	30.731	29.595
Ekuitas yang Diatribusikan kepada: *Equity Attributable to:*					
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**30.128**	29.869	15.315	15.323	18.752
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling interest*	**923**	1.079	4.292	3.817	3.734
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**31.051**	30.947	19.606	19.140	22.486
Rasio Keuangan *Financial Ratios*					
Tingkat Pengembalian Aset (%) *Return on Assets (%)*	**1**	35	1	(5)	(3)
Tingkat Pengembalian Ekuitas *Return on Equity (%)*	**2**	61	3	(12)	(7)
Rasio Lancar *Current Ratio (x)*	**4**	3	3	3	3
Utang terhadap Jumlah Aset (x) *Debt to Assets (x)*	**0,2**	0,2	0,4	0,4	0,4
Utang terhadap Ekuitas (Bruto) (x) *Debt to Equity (Gross) (x)*	**0,3**	0,3	1,0	1,1	0,9
Utang terhadap Ekuitas (Bersih) (x) *Debt to Equity (Net) (x)*	**0,2**	0,2	0,9	1,0	0,7
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan (%) *Gross Profit Margin (%)*	**35**	43	44	42	36
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan (%) *EBITDA Margin (%)*	**15**	22	24	22	24
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan (%) *Operating Profit Margin (%)*	**10**	**15**	17	13	10
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%) *Net Profit Margin (%)*	**5**	163	0,3	(18)	(10)
Rasio Harga terhadap Laba (x) Price Earnings Ratio (x)	**15,4**	**0,4**	137	(2)	(6)
Harga Saham (Rp) *Share Price (Rp)*	**102**	102	97	79	141
Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) *Market Capital (Rp in billion)*	**7,232**	7,232	6,877	5,600	9,997

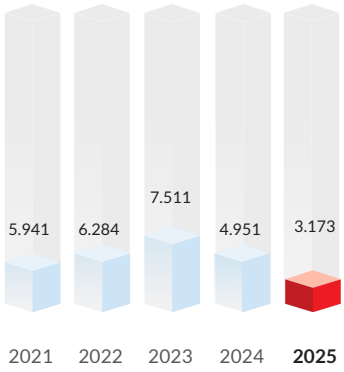
Grafik Ikhtisar Keuangan (Rp miliar)

Financial Highlights Graph (Rp Billion)

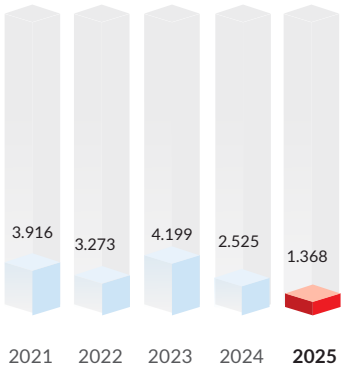
Pendapatan
Revenues



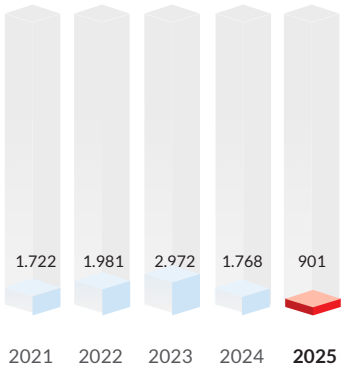
Laba Bruto
Gross Profit



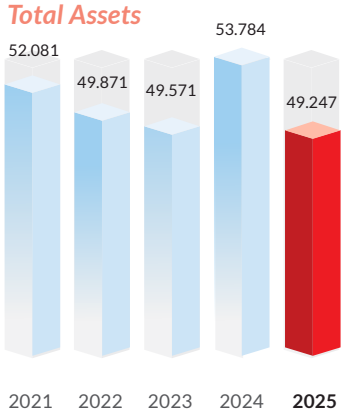
EBITDA
EBITDA



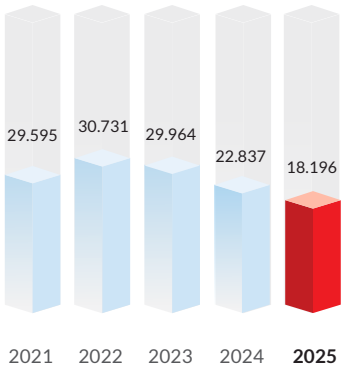
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



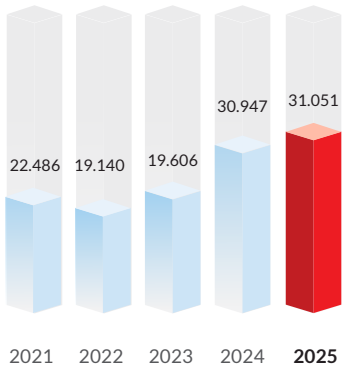
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity

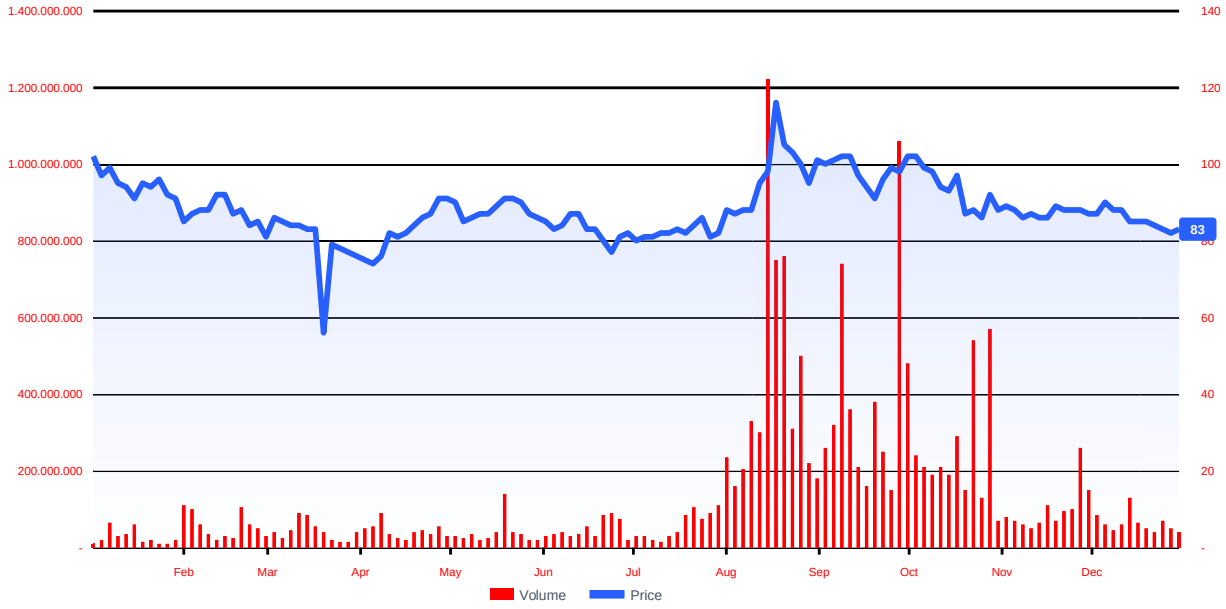


Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Kinerja Saham Triwulanan
Quarterly Stock Performance

Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares (unit)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp)*	Harga Tertinggi *Highest Price (Rp)*	Harga Terendah *Lowest Price (Rp)*	Harga Penutupan *Closing Price (Rp)*	Volume Perdagangan *Trading Volume (unit)*	Nilai Perdagangan *Trading Value (Rp)*
Kinerja Saham 2025 *2025 Stock Performance*							
Triwulan I *Quarter I*	70.898.018.369	5.600.943.451.151	105	77	79	1.534.229.200	142.873.196.800
Triwulan II *Quarter II*	70.898.018.369	5.813.637.506.258	94	79	82	1.234.768.800	83.072.294.100
Triwulan III *Quarter III*	70.898.018.369	7.231.597.873.638	133	82	102	1.418.834.000	88.288.268.000
Triwulan IV *Quarter IV*	70.898.018.369	5.884.535.524.627	104	85	83	5.767.517.400	615.369.720.000
Kinerja Saham 2024 *2024 Stock Performance*							
Triwulan I *Quarter I*	70.898.018.369	4.821.065.249.092	97	89	68	597.822.600	48.960.175.400
Triwulan II *Quarter II*	70.898.018.369	4.041.187.047.033	97	85	57	1.241.126.100	91.622.757.500
Triwulan III *Quarter III*	70.898.018.369	7.160.699.855.26	116	101	101	2.173.142.900	143.848.509.800
Triwulan IV *Quarter IV*	70.898.018.369	7.231.597.873.638	145	128	102	1.424.669.500	103.113.528.300

Pergerakan Harga Saham Tahun 2025
Stock Price Movement 2025



Penghentian Perdagangan Saham
Stock Trading Halt

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penghentian/ suspensi perdagangan saham Perseroan.

Throughout 2025, there was no trading halt or suspension of the Company's shares.

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Tanggal Penerbitan *Issued Date*	Keterangan *Description*	Saldo Akhir 31 Desember 2024 *Balance as of December 31, 2024*	Jatuh Tempo *Due Date*	Kupon per Tahun *Coupon p.a.*	Aktivitas Tahun 2025 *Activities in 2025*	Saldo Akhir 31 Desember 2025 *Balance as of December 31, 2025 (USD)*
22 Januari 2020 *22 January, 2020*	Obligasi Theta Capital *Theta Capital Senior Notes*	5.654.000	31 Oktober 2025 *October 31, 2025*	8,125%	Pada tanggal 22 Januari 2025, Perusahaan, melalui Theta Capital Pte. Ltd., entitas anak, melakukan pelunasan obligasi senior yang jatuh tempo pada 2025 ("Obligasi 2025") senilai USD63,661,000. *On January 22, 2025, the Company, through Theta Capital Pte. Ltd., a subsidiary,repaid its senior notes maturing in 2025 (the "2025 Notes") in the amount of USD 63,661,000.*	-
18 Februari 2020 *18 February 2020*	Obligasi Theta Capital *Theta Capital Senior Notes*	58.007.000	31 Oktober 2025 *October 31, 2025*	8,125%		-

Obligasi Perseroan diterbitkan oleh anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, yaitu Theta Capital Ltd.

The above bond information is issued by Theta Capital Ltd, a wholly owned subsidiary of the Company.

Peristiwa Penting 2025
2025 Highlighted Events

Perseroan memperkenalkan Lippo Mall Nusantara (LMN) sebagai bagian dari misi Perseroan untuk merevitalisasi aset mal dan mentransformasi Plaza Semanggi.

The Company introduces Lippo Mall Nusantara (LMN) as part of the Company's mission to revitalize mall assets and transform Plaza Semanggi.

Peluncuran proyek Hunian Warisan Bangsa (HWB) oleh LippoLand menjadi tonggak sejarah baru bagi Perseroan, terutama sebagai upaya Perseroan menyediakan hunian modern yang terjangkau bagi masyarakat.

The launch of the Hunian Warisan Bangsa (HWB) project by LippoLand serves as a new milestone for the Company, and reflects its commitment to providing affordable modern housing for the community.

Penghargaan
Awards



Februari
February

Park Serpong meraih penghargaan Most Innovative Mortgage Housing Project Medium Scale dalam ajang BTN Housingpreneur - BTN Awards 2025 yang digelar oleh BTN.

Park Serpong achieved the Most Innovative Medium-Scale Mortgage Housing Project award at the BTN Housingpreneur - BTN Awards 2025 held by BTN.

Maret
March

Siloam Ambulance Call Center (SACC) adalah layanan medis darurat yang beroperasi di bawah Grup RS Siloam. SACC berhasil menjadi layanan pre-hospital pertama di Indonesia yang dianugerahi EMS Angels Award.

Siloam Ambulance Call Center (SACC) is an emergency medical service operating under the Siloam Hospitals Group. SACC became the first pre-hospital service in Indonesia to receive the EMS Angels Award.

April
April

MRCCC Siloam Hospitals memenangkan Specialty Hospital of the Year berkat terobosan dalam layanan kanker, dengan teknologi canggih dan pendekatan multidisiplin, inovasi layanan: Service Delivery Innovation untuk sistem digital rawat jalan yang memangkas waktu tunggu pasien secara signifikan, dan Clinical Service Initiative untuk pengembangan rumah sakit siaga stroke yang telah melayani ribuan pasien dengan sistem penanganan terpadu.

MRCCC Siloam Hospitals obtained Specialty Hospital of the Year for its breakthroughs in cancer care, featuring advanced technology and a multidisciplinary approach. Service Delivery Innovation, a digital outpatient system that significantly reduces patient waiting times, and the Clinical Service Initiative, for the development of a stroke-ready hospital that has served thousands of patients with an integrated care system.

Juli
July

GMTD Raih Penghargaan di Bisnis Indonesia Award GMTD berhasil meraih penghargaan prestisius dalam kategori Pengelola dan Pengembang Real Estat.

GMTD Secures Award at the Bisnis Indonesia Awards. GMTD secures a prestigious award in the Real Estate Manager and Developer category.



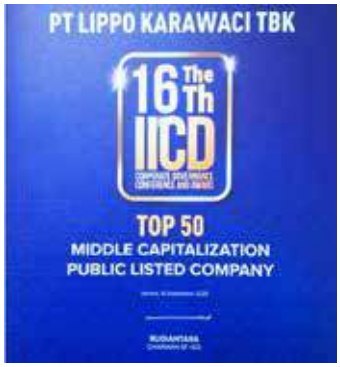
Agustus
August

LippoLand Raih Dua Penghargaan Bergengsi di Hubexo Asia Awards 2025 untuk kategori "Top 10 Developers" dan "Elite Awards"

LippoLand Receives Two Prestigious Awards at the Hubexo Asia Awards 2025 in the "Top 10 Developers" and "Elite Awards" categories.

September
September

- Perseroan meraih penghargaan Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company pada ajang The 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award 2025.
- Siloam Hospitals meraih penghargaan World's Most Trustworthy Companies 2025 berdasarkan penetapan Newsweek yang berkolaborasi dengan firma riset internasional Statista.
- Perseroan berhasil masuk ke dalam daftar Fortune Indonesia 100 di tahun 2025, khususnya Fortune 100 Sektor Property and Real Estate



- The Company earned the Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company award at the 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award 2025.
- Siloam Hospitals received the World's Most Trustworthy Companies 2025 award, as determined by Newsweek in collaboration with international research firm Statista.
- The Company successfully entered the Fortune Indonesia 100 list in 2025, specifically in the Fortune 100 Property and Real Estate Sector.

Oktober
October

Park Serpong Raih Penghargaan Project of The Year dan Best of The Best Zillenial Housing dalam ajang Golden Property Awards (GPA) 2025: The Legacy.

Park Serpong Obtains Project of the Year and Best of the Best Zillennial Housing Awards at the Golden Property Awards (GPA) 2025: The Legacy.

November
November

Perseroan Raih Top SDGs Award 2025. Penghargaan prestisius ini berdasarkan penilaian terhadap SDGs Innitiative, SDGs Implementation, dan CSR/TJSL Funds

The Company Receives Top SDGs Award 2025. This prestigious award is given based on an assessment of SDGs Initiative, SDGs Implementation, and CSR/TJSL Funds.

Desember
December

GMTD dinobatkan sebagai Pembayar Pajak Terbesar dan Wajib Pajak PBB-P2 yang Patuh dan Taat dalam ajang Tax Award 2025 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Makassar melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda).

GMTD was named the Largest Taxpayer and Compliant and Obedient PBB-P2 Taxpayer at the 2025 Tax Awards held by the Makassar City Government through the Regional Revenue Agency (Bapenda).

02 Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Prof. Dr. Ir. Ginandjar Kartasasmita
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan, evaluasi, dan supervisi atas kinerja PT Lippo Karawaci Tbk ("Perseroan") dan anak perusahaannya selama tahun buku 2025. Laporan ini disusun berdasarkan mandat Dewan Komisaris untuk mengawasi penerapan strategi, tata kelola, dan manajemen risiko oleh Direksi, sekaligus memastikan kepentingan jangka panjang para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kondisi Makro Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2025, kondisi global secara umum mengalami moderasi dan transisi. Pertumbuhan ekonomi global melambat dibandingkan pada saat pemulihan pasca pandemi. Hal ini tidak terlepas dari konidisi keuangan yang mengalami pengetatan, ketidakpastian ekonomi, dan pemulihan yang tidak merata di sejumlah wilayah. Berdasarkan proyeksi dari lembaga multilateral, seperti International Monetary Fund (IMF) dan Bank Dunia, pertumbuhan PDB global berada di kisaran 3%. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan yang moderat di kawasan negara maju dan pasar berkembang, seperti Indonesia, yang terus menunjukkan ketahanan yang relatif.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present our report on the oversight, evaluation, and supervisory review of the performance of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") and its subsidiaries throughout the fiscal year 2025. This report is prepared in accordance with the mandate of the Board of Commissioners to monitor the implementation of strategy, governance, and risk management by the Board of Directors, while safeguarding the long-term interests of shareholders and stakeholders.

Macroeconomic and Industry Context

The year 2025 unfolded in a global environment marked by moderation and transition. Global economic growth slowed compared to the post-pandemic rebound, reflecting tighter financial conditions, geopolitical uncertainty, and uneven recovery across regions. Based on estimates published by multilateral institutions, such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank, global GDP growth was estimated at approximately 3%, with advanced economies experiencing softer expansion, while emerging markets, including Indonesia, continued to demonstrate relative resilience.

Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan pertumbuhan PDB domestik pada tahun 2025 berada di kisaran 5%, didukung oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang moderat, belanja infrastruktur pemerintah, serta membaiknya sentimen investasi menjelang paruh kedua tahun 2025. Inflasi secara umum tetap terkendali dalam kisaran target nasional, meskipun tekanan terhadap daya beli masih terlihat, khususnya pada segmen masyarakat berpendapatan menengah ke bawah. Transisi kepemimpinan nasional yang baru pada tahun 2025 turut memengaruhi iklim usaha yang cenderung berhati-hati, yang ditandai dengan tertundanya sejumlah pengambilan keputusan serta sikap *"wait and see"* di berbagai sektor industri.

Statistics Indonesia (BPS) forecasted the domestic GDP in 2025 to be at approximately 5%, supported by moderate growth in household consumption, public infrastructure spending, and improving investment sentiment toward the second half of the year. Inflation remained broadly manageable within the national target range, although purchasing power pressures were evident, particularly among middle-to-lower income segments. The transition to new national leadership in 2025 also contributed to a cautious business climate, characterized by delayed decision-making and a general "wait and see" stance across several industries.

Berdasarkan kondisi tersebut, sektor properti di Indonesia mengalami periode konsolidasi, dengan peralihan permintaan menuju segmen hunian terjangkau dan pasar massal. Sektor gaya hidup dan ritel menghadapi sejumlah tekanan akibat melemahnya belanja diskresioner, sementara layanan kesehatan mengalami penyesuaian struktural seiring dengan normalisasi pascapandemi serta pengetatan skema klaim biaya. Dewan Komisaris memandang kondisi ini sebagai fase transisi, bukan perubahan struktural, yang berpotensi membuka ruang pemulihan seiring meningkatnya kejelasan kebijakan serta dukungan pembiayaan.

Against this backdrop, the Indonesian property sector experienced a period of consolidation, with demand shifting toward affordable and mass-market housing. The lifestyle and retail sectors faced selective pressure from weaker discretionary spending, while healthcare services encountered structural adjustments following post-pandemic normalization and tighter reimbursement regimes. The Board of Commissioners views these conditions as transitional rather than structural, setting the stage for recovery as policy clarity and financing support improve.

Penilaian atas Kinerja Direksi Tahun 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus menjadi periode penting bagi Perseroan. Manajemen beroperasi di tengah momentum makroekonomi yang lebih moderat, daya beli konsumen yang terbatas, serta meningkatnya kehati-hatian di pasar keuangan. Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris secara cermat memantau keputusan manajemen untuk memprioritaskan ketahanan, disiplin, dan keberlanjutan dibandingkan dengan ekspansi yang agresif.

Assessment of Board of Directors' Performance in 2025

The Board of Commissioners acknowledges that 2025 was a challenging and formative year for the Company. Management operated in an environment of softer macro momentum, constrained consumer purchasing power, and heightened prudence across financial markets. In this context, the Board closely monitored management's decision to prioritize resilience, discipline, and sustainability over aggressive expansion.

Alih-alih mengejar pertumbuhan berbasis volume, Direksi berfokus pada segmen permintaan inti, penempatan posisi produk yang realistis, serta penguatan fundamental operasional. Dari perspektif pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa pendekatan ini tepat dan selaras dengan upaya penciptaan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, kami menilai bahwa tahun buku 2025 bersifat

Rather than pursuing volume-driven growth, the Board of Directors focused on core demand segments, realistic product positioning, and the strengthening of operational fundamentals. From a supervisory standpoint, the Board of Commissioners considers this approach appropriate and aligned with long-term value creation. The year under review is therefore assessed as a foundational and transitional

transisional, di mana penyesuaian strategis dilakukan untuk menempatkan Perseroan agar dapat menjalankan eksekusi yang lebih akurat dan monetisasi yang maksimal mulai tahun 2026 dan seterusnya.

year, during which strategic recalibration was undertaken to position the Company for stronger execution and monetization from 2026 onward.

Penilaian terhadap Segmen Pengembangan Properti

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara cermat menelaah kinerja serta arah strategis segmen pengembangan properti di bawah Lippo Karawaci dan LippoLand. Secara umum, permintaan pasar mengalami pelemahan selama tahun berjalan; namun demikian, segmen masyarakat berpendapatan menengah ke bawah menunjukkan ketahanan yang relatif baik, didukung oleh kebutuhan perumahan yang bersifat struktural, khususnya di wilayah Jabodetabek.

Assessment of the Property Development Segment

Throughout 2025, the Board of Commissioners closely reviewed the performance and strategic direction of the property development segment under Lippo Karawaci and LippoLand. Overall market demand softened during the year; however, the middle-to-lower income segments demonstrated relative resilience, supported by structural housing demand, particularly in the Jabodetabek area.

Dewan Komisaris menilai dengan baik langkah manajemen dalam mentransformasi LippoLand menjadi pengembang dengan portofolio yang mencakup seluruh spektrum pasar *(full-pyramid developer)*. Hal ini dilakukan dengan tetap mempertahankan segmen menengah atas dan atas, sekaligus secara signifikan memperluas penawaran pada kisaran harga Rp300–700 juta, yang terbukti menjadi kategori paling resilien dan berkinerja terbaik. Sejumlah langkah strategis untuk memasuki segmen hunian di bawah Rp300 juta di antaranya melalui produk inovatif dengan harga di bawah batas acuan FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan). Hal ini mencerminkan respons yang pragmatis terhadap dinamika daya beli masyarakat.

The Board of Comissioners notes positively management's deliberate transformation of LippoLand into a full-pyramid developer. This included maintaining a presence in the middle–upper and upper segments while significantly expanding offerings in the Rp300–700 million segment, which emerged as the most resilient and best-performing category. The strategic entry into sub-Rp300 million housing, including breakthrough products priced below prevailing Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) benchmarks, reflects a pragmatic response to purchasing power realities.

Dari perspektif tata kelola dan manajemen risiko, Dewan Komisaris mengapresiasi penerapan kerangka *Feasibility Study* yang ketat dalam setiap peluncuran dan pelaksanaan proyek. Model pengembangan hibrida, yang mengombinasikan landbank milik sendiri dengan kerja sama operasi bersama pemilik lahan pihak ketiga, turut menurunkan intensitas penggunaan modal sekaligus menjaga fleksibilitas eksekusi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan meluncurkan 27 proyek di seluruh portofolio, dengan penyesuaian waktu peluncuran selama satu hingga dua kuartal pada beberapa proyek yang dinilai wajar dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang berlaku.

From a governance and risk management perspective, the Board of Commissioners commends the continued application of a rigorous Feasibility Study framework governing all project launches and executions. The hybrid development model, combining owned landbanks and joint operations with third-party landowners, has reduced capital intensity while preserving execution flexibility. During 2025, 27 project launches were executed across the portfolio, with certain timing adjustments of one to two quarters deemed reasonable under prevailing market conditions.

Dewan Komisaris juga memahami penjelasan manajemen terkait pendapatan, dimana kinerja keuangan tahun 2025 sebagian besar mencerminkan penjualan pemasaran yang telah dibukukan pada tahun sebelumnya, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Percepatan konstruksi

The Board of Commisioners further acknowledges management's explanation regarding revenue recognition, whereby the 2025 financial results largely reflected marketing sales secured in the prior year, in accordance with applicable accounting standards. Construction acceleration and on-time

serta serah terima unit tepat waktu, bahkan lebih awal dari bahkan lebih awal dari jadwal yang ditentukan, menjadi prioritas untuk menjaga kepercayaan pembeli sekaligus mendukung disiplin arus kas.

or ahead-of-schedule handovers were prioritized to maintain buyer confidence and cash flow discipline.

Penilaian terhadap Segmen Layanan Kesehatan

Dewan Komisaris memahami bahwa tahun 2025 menghadirkan berbagai tantangan operasional bagi segmen layanan kesehatan. Kebijakan klaim biaya yang lebih ketat dari BPJS dan perusahaan asuransi korporasi, disertai dengan proses normalisasi pascapandemi, menyebabkan proses persetujuan yang lebih kompleks serta realisasi pendapatan yang lebih moderat.

Assessment of the Healthcare Segment

The Board of Commissioners recognizes that 2025 presented operational challenges for the healthcare segment. Tighter BPJS and corporate insurance reimbursement policies, combined with post-pandemic normalization, resulted in more complex approval processes and moderated revenue realization.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam pengembangan teknologi dan kapabilitas klinis. Implementasi Next Generation Siloam, penerapan sistem bedah robotik, serta adopsi awal dokumentasi medis yang didukung oleh kecerdasan artifisial *(AI/Artificial Intelligence)* merupakan investasi strategis untuk meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperkuat daya saing jangka panjang.

The Board of Commisioners further acknowledges 2025 as a milestone year in technology and clinical capability development. The implementation of Next Generation Siloam, the deployment of robotic surgery systems, and the early adoption of AI-supported medical documentation represent strategic investments in service quality and long-term competitiveness.

Disiplin dalam ekspansi tetap terjaga, dengan penambahan rumah sakit secara terukur yang difokuskan pada permintaan layanan kesehatan premium. Dari perspektif pengawasan, pendekatan yang terukur ini dinilai tepat dalam menyeimbangkan ambisi pertumbuhan dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan.

Expansion discipline remained intact, with a controlled addition of hospitals focused on premium healthcare demand. From a supervisory standpoint, this measured approach appropriately balances growth ambition with financial prudence.

Tata Kelola Perusahaan, Keberlanjutan, dan Pengawasan Risiko

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris terus menjalankan tanggung jawab tata kelola melalui penyelenggaraan rapat gabungan secara berkala dengan Direksi serta keterlibatan aktif dengan komite-komite pendukung. Dewan Komisaris memantau penerapan proses rekrutmen berbasis integritas, penilaian kinerja lintas fungsi, serta mekanisme pelaporan pelanggaran *(whistleblowing)* sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko tata kelola.

Corporate Governance, Sustainability, and Risk Oversight

Throughout 2025, the Board of Commissioners continued to discharge its governance responsibilities through regular joint meetings with the Board of Directors and active engagement with supporting committees. The Board of Commisioners monitored the implementation of integrity-based recruitment, cross-functional performance assessments, and whistleblowing mechanisms to mitigate governance risks.

Kami juga berupaya untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan usaha, termasuk dalam pengelolaan air, pengendalian limpasan *(runoff)*, serta pemanfaatan lahan secara bertanggung jawab. Dewan Komisaris mendukung pendekatan manajemen yang pragmatis dalam mengevaluasi penerapan energi terbarukan,

Sustainability considerations were embedded at the planning and execution level, including water management, runoff control, and responsible land use. The Board of Commisioners supports management's pragmatic evaluation of renewable energy adoption, ensuring that environmental benefits are balanced with economic feasibility and infrastructure readiness.

dengan memastikan bahwa manfaat lingkungan tetap diimbangi dengan kelayakan ekonomi serta kesiapan infrastruktur pendukung.

Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi terus memberikan dukungan yang efektif kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait pelaporan keuangan, manajemen risiko, kepatuhan, serta kinerja para eksekutif.

Memberikan Nilai Tambah bagi Para Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris menegaskan bahwa penciptaan nilai jangka panjang tetap menjadi tujuan utama strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, komitmen tersebut tercermin bukan melalui ekspansi volume jangka pendek, melainkan melalui disiplin dalam eksekusi, optimalisasi portofolio, serta investasi pada kualitas, teknologi, dan pengalaman di seluruh segmen usaha.

Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk terus memperkuat fondasi Perseroan dengan menyelaraskan produk dengan kebutuhan pasar, meningkatkan produktivitas aset, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam pengambilan keputusan inti. Melalui upaya ini, Perseroan diharapkan dapat menghadirkan imbal hasil yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, memberikan nilai bagi pelanggan, serta berkontribusi secara positif terhadap masyarakat secara umum.

Prospek ke Depan dan Arah Strategis Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan berada pada tahap awal pemulihan siklus usaha, yang didukung oleh semakin jelasnya arah kebijakan, stabilisasi suku bunga, serta pemulihan bertahap daya beli rumah tangga. Meskipun pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap moderat, Indonesia diproyeksikan mampu mempertahankan pertumbuhan di kisaran 5%, yang ditopang oleh konsumsi domestik, keberlanjutan pembangunan infrastruktur, serta insentif pemerintah yang terarah bagi sektor-sektor strategis, termasuk sektor perumahan.

Dari perspektif pengawasan, Dewan Komisaris sependapat dengan keputusan manajemen untuk menjadikan segmen pasar menengah ke bawah sebagai penggerak utama pertumbuhan pada tahun 2026. Segmen ini menunjukkan permintaan struktural yang lebih kuat, tingkat penyerapan yang lebih cepat, serta

The Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee continued to provide effective support to the Board of Commissioners to conduct its supervisory function, specifically in relation to financially reporting, risk management, compliance, and executive performance.

Delivering Added Value for Stakeholders

The Board of Commissioners affirms that long-term value creation remains the central objective of the Company's strategy. In 2025, this commitment was reflected not in short-term volume expansion, but in disciplined execution, portfolio optimization, and investments in quality, technology, and experience across all business segments.

The Board of Commissioners expects management to continue strengthening the Company's foundation by aligning products with real demand, enhancing asset productivity, and embedding ESG principles into core decision-making. These efforts are essential to delivering sustainable returns to shareholders, providing value to customers, and contributing positively to the broader community.

Forward Outlook and Strategic Orientation for 2026

Entering 2026, the Board of Commissioners assesses that the Company is positioned at the early stage of a cyclical recovery, supported by improving policy clarity, stabilizing interest rates, and gradual recovery in household purchasing power. While global economic growth is expected to remain moderate, Indonesia is projected to sustain growth at approximately 5%, underpinned by domestic consumption, infrastructure continuity, and targeted government incentives for strategic sectors, including housing.

From a supervisory standpoint, the Board of Commissioners aligns with management's decision to prioritize the middle-to-lower market segments as the primary growth engine in 2026. These segments exhibit stronger structural demand, faster absorption, and higher resilience across economic cycles. This strategic orientation also aligns with the Company's

ketahanan yang lebih tinggi di sepanjang siklus ekonomi. Arah strategis ini juga sejalan dengan karakteristik landbank Perseroan, kapabilitas eksekusi, serta struktur pembiayaan yang dimiliki.

landbank characteristics, execution capabilities, and financing structures.

Sejumlah faktor eksternal yang diperkirakan akan mendukung pemulihan sektor pada tahun 2026 antara lain kelanjutan insentif perpajakan terkait properti, kebijakan suku bunga kredit pemilikan rumah (KPR) yang akomodatif, serta perluasan akses terhadap skema pembiayaan perumahan, termasuk inisiatif yang menyasar pembeli dari sektor informal. Dewan Komisaris memandang berbagai kebijakan tersebut sebagai faktor penting dalam menjaga stabilitas permintaan, mengingat sebagian besar pembeli rumah masih bergantung pada pembiayaan melalui KPR.

Key external enablers expected to support sectoral recovery in 2026 include the continuation of property-related tax incentives, accommodative mortgage interest rate policies, and broader access to housing finance schemes, including initiatives targeting informal-sector buyers. The Board of Commisioners views these measures as critical demand stabilizers, particularly given that a significant portion of homebuyers rely on mortgage financing.

Pada segmen pengembangan properti, Dewan Komisaris akan terus mencermati disiplin eksekusi manajemen, khususnya dalam menyeimbangkan volume peluncuran proyek dengan progres konstruksi, realisasi arus kas, serta pengelolaan risiko persediaan. Perseroan juga akan tetap berfokus pada pemilihan proyek berbasis studi kelayakan, penempatan modal yang disiplin, serta penyelesaian proyek dan serah terima unit secara tepat waktu. Dewan Komisaris mengharapkan agar monetisasi dari pendapatan prapenjualan yang diperoleh pada tahun 2025 dapat terealisasi dalam kinerja keuangan tahun 2026, dengan catatan bahwa eksekusi berjalan sesuai rencana.

In the property development segment, the Board of Commisioners will closely oversee management's execution discipline, particularly in balancing launch volumes with construction progress, cash flow realization, and inventory risk. Emphasis will remain on feasibility-driven project selection, disciplined capital deployment, and timely handovers. The Board of Commisioners expects monetization of marketing sales secured in 2025 to increasingly materialize in 2026 financial results—provided that execution remains on track.

Untuk segmen gaya hidup dan perhotelan, fokus pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2026 akan diarahkan pada peningkatan produktivitas aset, optimalisasi imbal hasil atas modal, serta relevansi terhadap perubahan perilaku konsumen. Inisiatif peningkatan kualitas aset diharapkan tetap menjadi penggerak utama penciptaan nilai, didukung oleh kurasi komposisi penyewa, konsep berbasis pengalaman, serta pengembangan ekosistem yang terintegrasi. Ekspansi akan tetap dilakukan secara selektif dan berdasarkan pertimbangan komersial yang jelas.

For the lifestyle and hospitality segment, the Board of Commisioners' supervisory focus in 2026 will center on asset productivity, return on capital, and relevance to evolving consumer behavior. Asset Enhancement Initiatives are expected to remain in the primary value-creation lever, supported by curated tenant mixes, experience-led concepts, and integrated ecosystem development. Expansion will continue to be selective and contingent upon clear commercial justification.

Di seluruh segmen usaha, Dewan Komisaris akan terus memberikan perhatian yang tinggi terhadap manajemen risiko, likuiditas, serta ketahanan neraca Perseroan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian global dan volatilitas pasar modal. Manajemen diharapkan tetap waspada dalam mengelola struktur pendanaan, eksposur terhadap suku bunga, serta kepatuhan terhadap berbagai

Across all segments, the Board of Commissioners will maintain heightened attention to risk management, liquidity, and balance sheet resilience, particularly in the context of global uncertainty and capital market volatility. Management is expected to remain vigilant in managing funding structures, interest rate exposure, and covenant compliance.

ketentuan perjanjian pembiayaan *(covenant)*.

Komitmen terhadap Keunggulan Tata Kelola

Ke depan, Dewan Komisaris menegaskan kembali komitmennya untuk menjunjung tinggi standar tertinggi *Good Corporate Governance*. Pada tahun 2026, fungsi pengawasan akan terus menekankan transparansi, akuntabilitas, serta perilaku etis di seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris akan memperkuat peran pengawasannya melalui evaluasi yang terstruktur, keterlibatan aktif dengan komite-komite pendukung, serta dialog yang berkelanjutan dengan Direksi.

Dewan Komisaris juga mengharapkan manajemen untuk semakin mengintegrasikan aspek tata kelola dan kepatuhan ke dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya seiring dengan upaya Perseroan memperluas skala operasional dan menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Mekanisme pelaporan pelanggaran *(whistleblowing)*, pengendalian internal, serta kerangka manajemen risiko akan tetap menjadi pilar utama dalam memastikan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan.

Commitment to Governance Excellence

Looking forward, the Board of Commissioners reaffirms its commitment to upholding the highest standards of Good Corporate Governance. Oversight in 2026 will continue to emphasize transparency, accountability, and ethical conduct across all levels of the organization. The Board of Commisioners will strengthen its supervisory role through structured evaluations, active committee engagement, and ongoing dialogue with the Board of Directors.

The Board of Commisioners expects management to further embed governance and compliance considerations into strategic decision-making, particularly as the Company scales its operations and expands access to broader customer segments. Whistleblowing mechanisms, internal controls, and risk management frameworks will remain key pillars of governance assurance.

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Kami juga mengapresiasi kepemimpinan Direksi serta dedikasi manajemen dan seluruh karyawan di lingkungan Grup. Inisiatif kolektif setiap pihak membantu Perseroan melewati tahun yang penuh tantangan dan masa transisi ini dengan ketangguhan dan disiplin.

Dewan Komisaris tetap meyakini bahwa dengan fondasi yang kokoh yang telah dibangun sepanjang tahun 2025 serta disiplin eksekusi yang berlanjut memasuki tahun 2026, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners extends its sincere appreciation to shareholders for their continued trust and support. We also acknowledge the leadership of the Board of Directors and the dedication of management and employees across the Group, whose collective efforts enabled the Company to navigate a challenging and transitional year with resilience and discipline.

The Board of Commissioners remains confident that, with a solid foundation established in 2025 and disciplined execution moving into 2026, the Company is well positioned to pursue sustainable growth and deliver long-term value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners



Anangga W Roosdiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)



DR. Kartini Sjahrir
Komisaris Independen
Independent Commissioner



George Raymond Zage III
Komisaris
Commissioner

Kin Chan
Komisaris
Commissioner

Anand Kumar
Komisaris
Commissioner

Ketut Budi Wijaya
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

The Board Of Directors' Report



Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil melalui berbagai kondisi global dengan kehati-hatian dan keyakinan. Di tengah arus modal yang melambat, belanja konsumen yang melemah, serta ketegangan geopolitik yang meningkat terus membebani sentimen pasar. Sebagai penopang konsumsi domestik, daya beli masyarakat Indonesia masih berada dalam tekanan, khususnya di segmen menengah dan menengah ke bawah. Untuk merespon kondisi tersebut, alih-alih melakukan perluasan pertumbuhan secara masif, kami berfokus pada upaya mengoptimalkan permintaan riil serta menyelaraskan produk dan rentang harga produk terhadap daya beli masyarakat saat ini. Langkah ini membantu kami untuk menjaga momentum selama tahun 2025, dan mempersiapkan diri untuk menyambut tahun 2026 yang lebih baik.

Dear Valued Stakeholders,

In 2025, the Company navigated the global operating environment with both caution and conviction, as slower capital flows, subdued consumer spending, and heightened geopolitical tensions continued to weigh on market sentiment. In Indonesia, purchasing power remained under pressure — particularly among the middle and lower-middle segments that form the core of domestic consumption. Rather than pursuing growth broadly, we focused on capturing real demand, matching our products and price points to actual purchasing power. This discipline enabled us to maintain our steady momentum throughout 2025, and we enter 2026 on a stronger footing.

Memberikan Hasil di Tengah Kondisi Penuh Tantangan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja financial dan operasional yang cukup baik, terlepas dari hambatan ekonomi yang terus-menerus. Grup mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp9,03 triliun, EBITDA sebesar Rp1,37 triliun serta NPAT underlying yang tumbuh sebesar 57% YoY menjadi Rp603 miliar. Perolehan ini menunjukan profitabilitas yang lebih kuat dan eksekusi operasional yang optimal. Kami menutup tahun dengan likuiditas di posisi yang cukup baik, yaitu Rp1,96 triliun dalam bentuk kas, dan seluruh liabilitas berbunga kini dinyatakan dalam Rupiah Indonesia. Kami juga telah menghapus risiko mata uang asing di portofolio utang Perseroan.

Segmen Real Estat Perseroan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 52% YoY menjadi Rp7,67 triliun, yang sebagian besar disebabkan oleh pengakuan pendapatan yang ditangguhkan dari penjualan yang kuat pada tahun-tahun sebelumnya serta serah terima unit hunian dan komersial yang tepat waktu. Sementara itu, LippoLand mencatatkan pendapatan prapenjualan sebesar Rp5,32 triliun, yang didorong oleh permintaan yang konsisten dari segmen pembeli rumah pertama dan end-user dengan rentang harga mulai dari Rp300-Rp700 juta. Kami juga melakukan 27 peluncuran produk di berbagai kawasan hunian, seperti Park Serpong, Lippo Karawaci, Lippo Cikarang, dan Gowa Makassar. Peluncuran ini semakin memperkuat posisi kami di segmen rumah tapak baik untuk pasar massal dan menengah. Park Serpong masih menjadi penggerak pertumbuhan utama, dengan penjualan 12.000 unit hunian sampai saat ini. Sejaak peluncurannya, Park Serpong mendapatkan berbagai penghargaan, seperti yang terbaru Golden Property Awards 2025 for “Innovative Housing Project of the Year” dan “Best of the Best Zillennial Housing”. Sebagai perusahaan pengembang properti terdepan di Indonesia, kami berkomitmen untuk menjawab tantangan defisit perumahan dengan menawarkan produk hunian yang terjangkau dan mudah diakses, serta memenuhi kebutuhan harian rumah tangga modern di Indonesia.

Segmen Layanan Kesehatan kami, yang dioperasikan oleh Siloam Hospitals, mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 5% menjadi Rp9,66 triliun, dengan margin EBITDA yang sehat sebesar 27% atau Rp2,58 triliun. Rata-rata Pendapatan per Tempat Tidur yang Terisi (ARPOB) meningkat, yang mencerminkan intensitas pendapatan

Delivering Results in a Challenging Environment

The Company delivered resilient financial and operational performance in 2025, despite the persistent economic headwinds. The Group recorded consolidated revenue of Rp9.03 trillion and EBITDA of Rp1.37 trillion. Underlying NPAT grew by 57% YoY to Rp630 billion, underscoring stronger profitability and operational execution. We ended the year with a sound liquidity position of Rp1.96 trillion in cash, and with all interest-bearing liabilities now denominated in Indonesian Rupiah, we have eliminated foreign exchange risk in our debt portfolio.

Our Real Estate segment recorded a 52% YoY increase in revenue to Rp7.67 trillion, in large part due to deferred revenue recognition from strong sales achieved in preceding years as well as timely handovers of residential and commercial units. LippoLand achieved marketing sales of Rp5.32 trillion, driven by sustained demand from first-time homebuyers and end-users in the Rp300–700 million price range. We conducted 27 product launches across Park Serpong, Lippo Karawaci, Lippo Cikarang, and Gowa Makassar, reinforcing our strong position in the landed housing market for both the mass-market and mid-income segments. Park Serpong has emerged as our primary growth engine, with over 12,000 homes sold thus far. Since its launch, Park Serpong has earned a wide range of accolades, most recently at the Golden Property Awards 2025 for “Innovative Housing Project of the Year” and “Best of the Best Zillennial Housing”. As one of Indonesia’s leading property developers, we are committed to addressing the housing deficit by delivering affordable and accessible homes that meet the modern day needs of the Indonesian household.

Our Healthcare segment, represented by Siloam Hospitals, recorded revenue growth of 5% to Rp9.66 trillion, with a healthy EBITDA margin of 27% at Rp2.58 trillion. Average Revenue per Occupied Beds (ARPOB) improved, reflecting stronger revenue intensity due to higher case complexity. Management remains focused on consolidating operations,

yang lebih kuat akibat tingginya tingkat kompleksitas kasus. Manajemen tetap berfokus pada konsolidasi operasi, optimalisasi pemanfaatan di rumah sakit berkinerja tinggi, dan penyelesaian perluasan kapasitas di lokasi dengan tingkat hunian tinggi seperti Surabaya dan Makassar. Untuk mendukung prosedur medis dengan tingkat keparahan tinggi, kami juga mendorong adopsi dini peralatan medis canggih di pasar Indonesia. Sebagai contoh, kami berhasil mengimplementasikan sistem bedah robotik Da Vinci Xi pertama di Indonesia, serta robot lain untuk bedah ortopedi dan bedah saraf di rumah sakit andalan kami.

optimizing utilization at high-performing hospitals, and completing capacity expansions in locations with high occupancy such as Surabaya and Makassar. To support high acuity procedures, we are also driving early adoption of advanced medical equipment in the Indonesia market. For instance, we successfully deployed Indonesia's first Da Vinci Xi robotic surgery system, as well as other robots for orthopaedic and neurosurgery in our flagship hospitals.

Segmen Gaya Hidup kami mencatatkan kinerja yang stabil dengan pendapatan sebesar Rp1,37 triliun, di mana laba kotor meningkat 6% menjadi Rp1,03 triliun dan EBITDA naik 16% secara tahunan menjadi Rp448 miliar. Tingkat okupansi portofolio Lippo Malls meningkat menjadi 84,1%, dengan rata-rata jumlah pengunjung bulanan melebihi 11 juta orang. Kami telah membuat perkembangan yang baik untuk beberapa inisiatif peningkatan aset utama, sehingga kami mampu mempertahankan posisi terdepan di tengah lanskap ritel yang sangat kompetitif. Revitalisasi Plaza Semanggi menjadi Lippo Mall Nusantara merupakan salah satu contoh keberhasilan tersebut. Transformasi mal ini memadukan tampilan digital yang imersif dengan elemen warisan budaya seperti Museum Perjuangan pertama di dalam mal di Indonesia, serta food court Alun Alun Nusantara yang semarak dengan lebih dari 200 tenant UMKM yang menyajikan hidangan khas Nusantara dari seluruh penjuru Tanah Air. Di sektor perhotelan, Aryaduta Hotels menghadapi tantangan yang cukup sulit pada paruh pertama tahun 2025 akibat pemotongan anggaran pemerintah. Meski begitu, segmen perhotelan berhasil pulih pada paruh kedua dengan berfokus pada keunggulan operasional, optimalisasi tarif kamar, penguatan penawaran rekreasi, serta membuka segmen pasar baru untuk mengimbangi melemahnya permintaan dari kegiatan MICE yang terkait dengan pemerintah.

Our Lifestyle segment delivered stable performance at Rp1.37 trillion in revenue, with gross profit increasing 6% to Rp1.03 trillion and EBITDA rising 16% YoY to Rp448 billion. Lippo Malls' portfolio occupancy improved to 84.1%, with average monthly footfall exceeding 11 million visitors. We have made good progress on several major asset enhancement initiatives, enabling us to maintain our market leadership in today's highly competitive retail landscape. The revitalization of Plaza Semanggi as Lippo Mall Nusantara is one such success story, blending immersive digital displays with cultural heritage elements such as Indonesia's first in-mall Museum Perjuangan, and the vibrant Alun Alun Nusantara food court hosting over 200 MSME tenants serving cuisines from all over the archipelago. In the hospitality sector, Aryaduta Hotels faced a difficult season in the first half of 2025 due to government budget cuts, but managed to recover in the second half by focusing on operational excellence, room rate optimization, strengthening leisure offerings, and unlocking new market segments to offset the softer demand from government-related MICE activities.

Pertumbuhan Berkelanjutan Melalui Inovasi dan Disiplin Operasional

Dengan perkembangan ini, prioritas kami untuk tahun 2026 semakin jelas. Pengelolaan modal yang cermat, disiplin operasional, dan inovasi produk akan menjadi fokus utama kami saat kami mengejar pertumbuhan secara terukur dan bertanggung jawab.

Sustainable Growth through Innovation and Operational Discipline

Building on this progress, our priorities for 2026 are clear. Prudent capital management, operational discipline, and product innovation will be top-of-mind as we pursue growth in a measured and responsible manner.

Di sektor properti, kami memprioritaskan pelaksanaan yang disiplin — pengendalian biaya, jadwal proyek, dan kualitas konstruksi — sambil mendiversifikasi jajaran produk dan jangkauan geografis kami di segmen permintaan yang kuat. Portofolio proyek siap luncur Perseroan memungkinkan kami untuk mengonversi penjualan pemasaran menjadi pendapatan. Penting untuk dicatat, kami memperluas spektrum harga ke dua arah: ke atas dengan penawaran premium di atas Rp 2 miliar, dan ke bawah melalui Hunian Warisan Bangsa di Purwakarta yang ditawarkan untuk keluarga pekerja dengan harga mulai dari Rp100 juta. Perluasan pasar yang terarah ini membantu kami menjangkau permintaan di seluruh segmen pendapatan, Meski begitu, kami senantiasa memasttikan bahwa setiap pengembangan produk tetap berlandaskan komitmen yang sama untuk menciptakan hunian yang layak huni yang meningkatkan kualitas hidup.

In real estate, we are prioritizing disciplined execution — cost control, project timelines, and construction quality — while diversifying our product range and geographic reach within resilient demand segments. Our ready-to-launch pipeline positions us well to convert marketing sales into revenue. Importantly, we are broadening our price spectrum in both directions: upward with more premium offerings above the Rp 2 billion mark, and downward through Hunian Warisan Bangsa in Purwakarta, where homes for working families start from as low as Rp 100 million. This deliberate widening of our addressable market ensures we can capture demand across income segments, while every development remains grounded in the same commitment to creating liveable communities that improve quality of life.

Di bidang layanan kesehatan, kami terus mengimplementasikan roadmap "Next Gen Siloam" dengan memperkuat jaringan rumah sakit melalui berbagi keahlian klinis, sumber daya operasional, dan jalur rujukan untuk meningkatkan hasil perawatan pasien serta mendorong pertumbuhan margin. Belanja modal akan dialokasikan untuk investasi selektif dalam memperluas layanan diagnostik serta meningkatkan kompleksitas layanan dan kemampuan teknologi, termasuk perluasan penerapan sistem bedah robotik dan solusi berbasis kecerdasan buatan (AI) di seluruh fungsi klinis dan operasional. Berbagai inisiatif ini merupakan bagian penting dari semangat Siloam untuk memantapkan diri sebagai platform layanan kesehatan terintegrasi kelas dunia yang memenuhi kebutuhan layanan kesehatan yang paling mendesak di Indonesia.

In healthcare, we continue to advance the "Next Gen Siloam" roadmap — strengthening our network of hospitals by sharing clinical expertise, operational resources, and referral pathways to improve patient outcomes and drive margin expansion. Capital expenditure will be allocated toward selective investments in scaling diagnostics and enhancing service complexity and technological capabilities, including the expanded deployment of robotic surgery systems and AI-enabled solutions across both clinical and operational functions. These initiatives are central to Siloam's ambition of establishing itself as a world-class integrated healthcare platform that meets Indonesia's most pressing healthcare needs.

Dalam bisnis mal dan perhotelan kami, strategi kami berfokus pada peningkatan aset, diferensiasi pengalaman, dan kesigapan dalam menyusun komposisi tenant dan pengalaman pelanggan yang selaras dengan preferensi konsumen yang berkembang pesat. Kami melihat peluang untuk merevitalisasi aset lama kami dan membangun destinasi gaya hidup serta konsep berbasis komunitas yang lebih menarik yang kinerjanya melampaui format tradisional.

In our malls and hospitality businesses, our strategy is focused on asset enhancement, experiential differentiation, and agility in curating tenant mix and customer experience in line with fast-evolving consumer preferences. We see pockets of opportunity to revitalize our legacy assets and build more compelling lifestyle destinations and community-based concepts that outperform traditional formats.

Ke depan, dua faktor akan menentukan fase pertumbuhan kami selanjutnya: teknologi dan sumber daya manusia. Untuk itu, kami senantiasa berinvestasi pada keduanya — mempercepat penerapan kecerdasan buatan (AI)

Looking ahead, two capabilities will define our next phase of growth: technology and talent. We are investing in both — accelerating AI adoption not only to improve productivity but

tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga untuk memperkuat kualitas layanan kami kepada pelanggan; serta membangun kepemimpinan yang diperlukan untuk menopang organisasi yang lebih kompleks dan terintegrasi. Saya yakin bahwa Perseroan berada dalam posisi yang tepat untuk menghadapi kondisi geopolitik yang tidak pasti saat ini dan mempertahankan tren positifnya. Portofolio kami yang beragam memberikan ketahanan alami terhadap siklus sektoral, dan kami akan terus mengalokasikan modal secara bijaksana, memperkuat kinerja bisnis inti, serta mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam agenda penciptaan nilai Perseroan. Kami berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari semua pemangku kepentingan, dan kami berharap dapat bekerja sama dalam menata babak baru bagi Perseroan.

to strengthen our offerings and how we serve our customers; as well as building the leadership pipeline needed to sustain a more complex, more integrated organisation. I am confident that the Company is well positioned to navigate today's uncertain geopolitical environment and sustain its positive trajectory. Our diversified portfolio provides natural resilience against sector-specific cyclicality, and we will continue to deploy capital prudently, strengthen underlying business performance, and embed sustainability into our value creation agenda. We are grateful for the support and trust of all our stakeholders, and we look forward to working together as we chart the next chapter for the Company.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Direksi
Board of Directors



David Iman Santosa
Direktur
Director



Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director



Dion Leswara
Direktur
Director



Surya Tatang
Direktur
Director

Fendi Santoso
Direktur
Director

Marshal Martinus
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025
PT Lippo Karawaci Tbk

Statement of Responsibility Member of The Board of Commissioners
for 2025 Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk.

We, the undersigned, declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Lippo Karawaci, 15 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Anangga Wardhana Roosdiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. Kartini Sjahrir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kin Chan
Komisaris
Commissioner

Anand Kumar
Komisaris
Commissioner

George Raymond Zage III
Komisaris
Commissioner

Ketut Budi Wijaya
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025
Pt Lippo Karawaci Tbk

Statement of Responsibility Member of The Board of Directors
for 2025 Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk.

We, the undersigned, declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Lippo Karawaci, 15 April 2026

Direksi
Board of Directors



Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director



Dion Leswara
Direktur
Director



Surya Tatang
Direktur
Director



Marshal Martinus
Direktur
Director



David Iman Santosa
Direktur
Director



Fendi Santoso
Direktur
Director

03 Profil Perusahaan

Company Profile



Data Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Lippo Karawaci Tbk

Nama Perusahaan Sebelumnya
Former Company Names

PT Tunggal Reksakencana
PT Lippo Village

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 Oktober 1990
October 15, 1990

Alamat Kantor
Office Address

Menara Matahari 22nd Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central
Tangerang District, Banten 15811
P. +62-212566 9000
F. +62-21 25669098

Kontak
Contact

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
P. 62-21 2566 9000
F. 62-21 2566 9098
e-mail: corsec@lippokarawaci.co.id

Corporate Communications
P. 62-21 553 5000
F. 62-21 5577 0190
e-mail: corpcomm@lippokarawaci.co.id

Investor Relations
P. 62-21 553 5000
F. 62-21 5577 0190
e-mail: ir@lippokarawaci.co.id

Situs Web Perseroan
Company Website

www.lippokarawaci.co.id

Media Sosial
Social Media
Youtube: http://bit.ly/Youtube_LPKR

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. Kegiatan usaha Perseroan ini mencakup kegiatan pembangunan, pembelian, penjualan, penyewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, dan bangunan bukan tempat tinggal yang meliputi tempat pameran, fasilitas penyimpanan, mall, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, hotel, dan pusat sarana olah raga. Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan juga mencakup pembelian, penjualan, penyewaan dan pengoperasian fasilitas penunjang seperti lapangan golf, klub, restoran, tempat hiburan, laboratorium medik, apotek, gedung perkantoran, pemakaman, pengelola parkir, dan berbagai penunjang lainnya. Selain itu, Perseroan juga bergerak dalam bidang pengembangan perkotaan, pengembangan gedung, penyediaan akomodasi, penyediaan makan dan minum; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; konstruksi; pengangkutan; perdagangan; pengelolaan air; pengelolaan air limbah; pengelolaan dan daur ulang sampah; aktivitas remediasi; aktivitas hiburan dan rekreasi; aktivitas ketenagakerjaan; dan penunjang usaha lainnya yang dilakukan baik langsung maupun tidak langsung melalui penanaman (investasi) atau pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan lain. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan usaha tersebut di atas, sesuai dengan Akta PT Lippo Karawaci Tbk No. 8 (tanggal 6 Juni 2022).

The Company's business activities are centered in the real estate sector, encompassing a wide range of activities, including but not limited to, ownership or leasing of real estate. These activities involve the development, purchase, sale, rental, and operation of real estate properties such as land, apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings. Non-residential properties include exhibition venues, storage facilities, malls, shopping centers, hospitals, meeting halls, places of worship, hotels, and sports centers. Additionally, the Company engages in the purchase, sale, rental, and operation of supporting facilities such as golf courses, clubs, restaurants, entertainment areas, medical laboratories, pharmacies, office buildings, funeral activity buildings, parking management, and various other supportive facilities. Furthermore, the Company is also engaged in urban development, building construction, accommodation services, food and beverage provision, professional, scientific, and technical activities, construction, transportation, trading, water management, wastewater management, waste management and recycling, remediation activities, entertainment and recreation, employment activities, and other supporting businesses. These activities are conducted either directly or indirectly through capital investments or divestments in other companies. Throughout 2025, the Company has continued to execute these business activities in accordance with the Deed of PT Lippo Karawaci Tbk No. 8 (dated June 6, 2022).

Akta Pendirian
Deed of Establishment

Akta No. 233 tahun 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta.
Deed No. 233 of 1990, made before Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta.

Diperdagangkan
Trade on

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Total Modal Ditempatkan
Total Issued Shares

70.898.018.369 saham/*shares*

Kode Saham
Stock Code

LPKR

Jumlah Saham Beredar
Total Outstanding Shares

70.877.317.769 saham/*shares*

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 9.200.000.000.000

Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2025)
Shares Ownership (as of December 31, 2025)

PT Inti Anugerah Pratama
25,62%
Sierra Corporation
15,88%
PT Primantara Utama Sejahtera
10,40%
Other Lippo-related Companies
3,48%
Masyarakat* / *Public**
44,59%

*Termasuk saham yang dimiliki oleh Direksi (0,3%) namun tidak termasuk saham treasuri (0,03%).
**Including shares held by Members of the Board of Directors (0.3%) but excluding treasury shares (0.03%).*

Saham Treasury
Treasury Stocks

20.700.600 saham/*shares*

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp 7.089.801.836.900

Nilai Nominal per Saham
Value per Share

Rp100

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

- Real Estate Indonesia (REI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- World Economic Forum (WEF)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Jakarta Property Institute (JPI)
- Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date

28 Juni 1996
June 28, 1996

Produk dan Jasa

Industry Overview


Cendana Parc, Lippo Village

Real Estat

Perseroan menjalankan kegiatan usaha properti yang mencakup pengembangan kawasan, pengembangan dan penjualan properti residensial, properti komersial, properti industri ringan dan proyek properti terpadu. Sebagai bagian dari portofolio bisnis Large Scale Integrated Development, Perseroan mengembangkan proyek properti terpadu di satu lokasi strategis yang di dalamnya mencakup proyek perumahan, perkantoran, mal, hotel, pusat hiburan, pendidikan, serta fasilitas kesehatan.

Sebagai salah satu perusahaan properti terdepan dan terbesar di Indonesia, Lippo Karawaci memiliki portofolio yang terdiri dari Residensial dan Pembangunan Perkotaan, Rumah sakit, Mal, Hotel & Leisure, dan Manajemen Aset sebagai dasar untuk pertumbuhan masa depan Perseroan. Dengan pengalaman panjang di bisnis properti selama hampir tiga setengah dekade, Perseroan mampu melakukan pengembangan secara terencana yang sukses, sehingga menjadi yang terbesar di Indonesia. Perseroan sukses dalam menetapkan lokasi pengembangan properti yang strategis, melakukan perencanaan berkualitas tinggi, serta penetapan waktu dan eksekusi secara profesional.

Dalam menjalankan bisnis properti, Perseroan berfokus

Real Estate

The Company engages in property business activities that include area development, residential property development and sales, commercial property, light industrial property, and integrated property projects. As part of its Large-Scale Integrated Development business portfolio, the Company develops integrated property projects in one strategic location that includes residential, office, mall, hotel, entertainment, education, and health facilities.

As one of the leading and largest property companies in Indonesia, Lippo Karawaci has a portfolio consisting of Residential and Urban Development, Hospitals, Malls, Hotels & Leisure, and Asset Management as the basis for the Company's future growth. With nearly three and a half decades of experience in the property business, the Company is capable of carrying out successful planned developments, making it the largest in Indonesia. The Company has been successful in identifying strategic property development locations, conducting high-quality planning, and ensuring professional timing and execution.

In conducting its property business, the Company focuses on

pada pengembangan kawasan yang sekaligus menjadi bagian dari upaya menjalankan salah satu Misi Perseroan yaitu menginspirasi konsumen, masyarakat, serta para mitra untuk terus bergerak menuju masa depan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan segmen pasar perkotaan yang terus berkembang secara dinamis. Dengan berlandaskan hal tersebut, Perseroan berupaya mewujudkan komitmennya dengan menciptakan ekosistem yang asri dan ramah lingkungan di wilayah proyek. Dengan demikian, Perseroan memastikan dapat menghasilkan infrastruktur kelas dunia yang berkualitas baik, menerapkan sistem pengelolaan air dan limbah dengan benar, merancang penataan kota yang berkelanjutan, serta menyediakan sistem transportasi yang nyaman bagi para penghuni.

developing areas that are also part of its mission to inspire consumers, communities, and partners to continue moving towards a sustainable future. To that end, the Company facilitates and meets the needs of a dynamically growing urban market segment. By doing so, the Company strives to realize its commitment by creating a beautiful and environmentally friendly ecosystem in the project area. Thus, the Company ensures that it can produce high-quality world-class infrastructure, implement proper water and waste management systems, design sustainable urban planning, and provide a convenient transportation system for residents.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah mengembangkan dan mengelola kawasan properti di Jawa hingga Sulawesi, khususnya melalui anak perusahaannya, di antaranya PT Lippo Cikarang Tbk dan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Hingga saat ini, Perseroan mengelola tiga pengembangan kawasan, yaitu Lippo Village, Lippo Cikarang, dan Tanjung Bunga. Tiga kota mandiri ini dihuni oleh sekitar 173.820 jiwa dan 45.825 rumah, serta menciptakan lapangan kerja bagi lebih dari 811.629 orang. Produk dan/atau layanan yang ditawarkan Perseroan terdiri dari rumah tapak, gedung bertingkat, dan pengelolaan kota. Selain itu, Perseroan juga memiliki proyek pengembangan terintegrasi, seperti Kemang Village, St. Moritz Puri, dan Holland Village Manado.

As of December 31, 2025, the Company has developed and managed urban property areas mainly in Java and Sulawesi, particularly through its listed subsidiaries, PT Lippo Cikarang Tbk and PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. To date, the Company manages three area developments, namely Lippo Village, Lippo Cikarang, and Tanjung Bunga. These three independent cities are inhabited by approximately 173.820 people and 45.825 houses, and create employment for more than 811.629 people. The products and/or services offered by the Company consist of landed houses, multi-story buildings, and city management. In addition, the Company also has integrated development projects, such as Kemang Village, St. Moritz Puri, and Holland Village Manado.

Sampai saat ini, Perseroan masih memiliki cadangan lahan atau landbank seluas 1.321 hektar (ha) yang siap dikembangkan, antara lain berlokasi di Lippo Village (356 ha), Lippo Cikarang (461 ha), dan Tanjung Bunga (340 ha), serta 164 ha landbank lainnya yang tersebar di berbagai lokasi lain di Indonesia.

To date, the Company still has a land bank of 1,321 hectares (ha) ready for development, located in Lippo Village (356 ha), Lippo Cikarang (461 ha), and Tanjung Bunga (340 ha), as well as 164 ha of land bank spread across various other locations in Indonesia.

Perseroan senantiasa menjalin kerja sama dengan konsultan teknis lokal dan internasional terbaik dalam mengembangkan proyek. Hal itu bertujuan agar hasil pengembangan dapat memberikan nilai jangka panjang serta berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Secara umum, proyek-proyek pengembangan real estat Perseroan menargetkan segmen tertentu, termasuk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tingkat pendapatan yang bervariasi.

The Company regularly partners with the most qualified local and international technical consultants in developing its projects. This is to ensure that the development results provide long-term and sustainable value for shareholders and all stakeholders, in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia. In general, the Company's real estate development projects target specific segments, including those designed to meet the needs of customers with varying income levels.

Perseroan menawarkan harga yang beragam untuk berbagai

The Company offers a range of prices for its various residential

macam produk huniannya. Produk hunian tapak *(landed housing)*, seperti Cendana Series dan Blackslate Series, dengan harga di kisaran Rp900 juta hingga Rp2 miliar. Pada segmen rumah toko *(commercial shophouse)*, termasuk The Hive Series @ Lippo Cikarang dan @Lippo Village, rentang harga ditawarkan pada kisaran Rp1,6 miliar hingga Rp1,99 miliar. Sementara, produk apartemen, seperti Newville dan URBNx, ditawarkan pada tingkat harga yang relatif terjangkau, yaitu mulai dari Rp276 juta hingga Rp743 juta.

products. Landed housing products, such as the Cendana Series and Blackslate Series, are offered at prices ranging from Rp900 million to Rp2 billion. In the commercial shophouse segment, including The Hive Series @ Lippo Cikarang and @Lippo Village, prices range from Rp1.6 billion to Rp1.99 billion. Meanwhile, apartment products, such as Newville and URBNx, are sold at relatively affordable prices, ranging from Rp276 million to Rp743 million.

Penjualan rumah tapak, mulai dari Cendana Suites, XYZ Livin Series dan Blackstar Series, secara konsisten memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2025. Selain Park Serpong yang terus menjadi kontributor utama bagi Perseroan, peluncuran produk hunian terjangkau, seperti "Livin" series secara konsisten menjadi andalan Perseroan dalam menangkap peluang permintaan dari segmen pembeli rumah pertama dan pasar secara masif. Di sisi lain, kehadiran Park Serpong Tahap 4 menjadi salah satu keberhasilan Perseroan di tengah momentum penjualan produk hunian lain yang berkesinambungan seperti Cendana Homes dan XYZ Livin.

Sales of landed houses, starting from Cendana Suites, XYZ Livin Series, and Blackstar Series, consistently made the largest contribution to the Company's revenue throughout 2025. In addition to Park Serpong, which remains a major contributor to the Company, the launch of affordable housing products, such as the "Livin" series, has consistently been the Company's mainstay in capturing demand opportunities from first-time home buyers and the mass market. On the other hand, the presence of Park Serpong Phase 4 has been one of the Company's successes amid the momentum of continuous sales of other residential products such as Cendana Homes and XYZ Livin.

Layanan Kesehatan

Segmen bisnis kesehatan Perseroan dibangun di atas hubungan jangka panjang dengan PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO). Selama beberapa dekade terakhir, kami telah berhasil mengembangkan Siloam menjadi pemimpin nasional dalam layanan kesehatan.

Healthcare Service

The Company's healthcare business segment is built on a long-term relationship with PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO). Over the past few decades, we have successfully developed Siloam into a national leader in healthcare services.

Sebagai bagian dari penataan strategis *(realignment)* kami untuk berfokus pada operasi real estat inti dan memperkuat neraca keuangan, kami telah mendivestasi mayoritas porsi kepemilikan saham di SILO. Perseroan tetap memegang sekitar 29,10% saham dan berkomitmen sebagai pemegang saham strategis, mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan SILO di sektor kesehatan. Kinerja keuangan segmen ini kini dicatat sebagai penghasilan dari entitas asosiasi, bukan lagi dikonsolidasi penuh dalam laporan Perseroan.

As part of our strategic realignment to focus on core real estate operations and strengthen our financial position, we have divested the majority of our shareholding in SILO. The Company retains approximately 29.10% of shares and remains committed as a strategic shareholder, supporting SILO's sustainable growth and excellence in the healthcare sector. The financial performance of this segment is now recorded as income from associated entities, rather than being fully consolidated in the Company's financial statements.

Gaya Hidup

Lifestyle



Lippo Mall Puri, Jakarta

Mal

Selain segmen real estat dan layanan kesehatan, Perseroan juga menjalankan bisnis di segmen gaya hidup. Segmen ini terbagi ke dalam dua lini bisnis, yaitu *lifestyle malls* dan perhotelan. Adapun semua mal yang dikelola Perseroan mengusung konsep yang memadukan hiburan, belanja, dan rekreasi untuk memenuhi selera dan tuntutan gaya hidup pelanggan yang acapkali berubah. Selain itu, mal ritel Perseroan juga berupaya untuk menarik perhatian pelanggan dengan melengkapi tenant domestik dan internasional.

Perseroan memiliki portofolio ritel yang terdiri dari mal *strata-title* dan mal yang disewakan terletak di lokasi-lokasi strategis di kota-kota besar di Indonesia. Mal-mal ritel tersebut menyediakan pusat perbelanjaan, hiburan, makanan dengan berbagai tenant besar terkemuka seperti Matahari Department Store, Hypermart, Timezone, dan Cinepolis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengelola 59 mal yang tersebar di 16 provinsi di Indonesia, dengan total jumlah pengunjung tahunannya mencapai lebih dari 194+ juta orang. Secara keseluruhan, Perseroan memiliki total *Net Leaseable Area* (NLA) sekitar 2,5+ juta meter persegi.

Malls

Apart from the real estate and healthcare segment, the Company also operates in the lifestyle segment. This segment is divided into two business lines, namely lifestyle malls and hospitality. All malls managed by the Company incorporate a concept that combines entertainment, shopping, and recreation to meet the ever-changing tastes and lifestyle demands of customers. In addition, the Company's retail malls also strive to attract customers by complementing domestic and international tenants.

The Company has a retail portfolio consisting of strata-titled malls and leased malls located in strategic locations in major cities in Indonesia. These retail malls provide shopping, entertainment, and dining centers with various leading tenants such as Matahari Department Store, Hypermart, Timezone, and Cinepolis.

Throughout 2025, the Company managed 59 malls spread across 16 provinces in Indonesia, with a total annual visitor count of more than 194+ million people. Overall, the Company has a total Net Leaseable Area (NLA) of approximately 2.5+ million square meters.

Hotel

Hingga tahun 2025, total hotel yang dioperasikan oleh Perseroan adalah sebanyak 10 hotel yang tersebar di lokasi-lokasi strategis pada sejumlah wilayah Indonesia dengan nama Aryaduta atau dikenal dengan merek Hotel Aryaduta. Hotel-hotel Perseroan menyediakan berbagai fasilitas premium yang menargetkan para pelaku perjalanan bisnis dan wisatawan asing, sekaligus untuk mendukung Indonesia untuk menjadi negara tujuan bisnis dan wisata. Dari 10 hotel yang ada, 4 di antaranya dimiliki oleh Perseroan, 2 hotel lainnya disewakan kembali, dan 4 lainnya dikerjasamakan dengan pihak ketiga.

Manajemen Aset

Real Estate Investment Trust (REIT) bertanggung jawab sebagai pengelola aset real estat dan layanan terkait milik Perseroan. Pengelolaan investasi yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan memberikan nilai tambah dari aset yang dikelola. Laporan per 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa total aset yang dikelola REIT adalah sebesar SGD1,5 miliar. Hingga tahun 2025, jumlah properti yang dikelola oleh LMIR Trust adalah sebanyak 29 properti ritel di Indonesia.

Hotel

By 2025, the Company operated a total of 10 hotels spread across strategic locations in a number of regions in Indonesia under the name Aryaduta, also known as the Aryaduta Hotel brand. The Company's hotels provide a range of premium facilities targeting business travelers and foreign tourists, while simultaneously supporting Indonesia's goal of becoming a business and tourism destination. Of the 10 hotels, 4 are owned by the Company, 2 are leased back, and 4 are operated in partnership with third parties.

Asset Management

The Real Estate Investment Trust (REIT) is responsible for managing The Company's real estate assets and related services. The investment management aims to generate income and provide added value from the assets under management. The report as of December 31, 2025 indicates that the total assets managed by REIT amount to SGD1.5 billion. By 2025, the number of properties managed by LMIR Trust is 29 retail properties in Indonesia.


PARK SERPONG

Struktur Organisasi

Organizational Structure

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

- Prof. Ginandjar Kartasasmita (Presiden Komisaris (Independen)/*President Commissioner (Independent)*)
- Anangga W. Roosdiono (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*)
- Dr. Kartini Sjahrir (Komisaris Independen/*Independent Commissioner*)
- Kin Chan (Komisaris/*Commissioner*)
- Anand Kumar (Komisaris/*Commissioner*)
- George Raymond Zage III (Komisaris/*Commissioner*)
- Ketut Budi Wijaya (Komisaris/*Commissioner*)

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee

- Anangga W. Roosdiono (Ketua/*Chairman*)
- Adrian Suherman (Anggota/*Member*)
- Denise Jo (Anggota/*Member*)

KOMITE AUDIT
Audit Committee

- Anangga W. Roosdiono (Ketua/*Chairman*)
- Arthur F. Kalesaran (Anggota/*Member*)
- Rajiv Krishna (Anggota/*Member*)

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Ernest Alto
(Kepala Audit Internal/*Head of Internal Audit*)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

DIREKSI
Board of Directors

- Marlo Budiman (Presiden Direktur/*President Director*)
- Marshal Martinus Tissadharma (Direktur/*Director*)
- Surya Tatang (Direktur/*Director*)
- Dion Leswara (Direktur/*Director*)
- David Iman Santosa (Direktur/*Director*)
- Fendi Santoso (Direktur/*Director*)

KOMITE WBS
WBS Committee

KOMITE ESG
ESG Committee

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Agus Arismunandar
(Kepala Hubungan Investor/*Head of Investor Relations*)

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Ratih Safitri
(Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*)

UNIT BISNIS/ANAK PERUSAHAAN
Business Unit/Subsidiary

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Prof. Dr. Ir. Ginandjar Kartasasmita

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | *Indonesian*

Usia | Age
84 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2024
Annual General Meeting of Shareholders on 24 June 2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Doktor Bidang Goverment dari National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS) Tahun 2016.
- Doktor HC dalam bidang ekonomi dari Takushoku University, Tokyo, Jepang dan Northeastern University, Boston, Amerika Serikat (1995), Tokyo University for Agriculture and Technology, Tokyo (2005) dan
- Sarjana Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara (STIA) LAN, Jakarta (1980)
- Sarjana Teknik Kimia pada Tokyo University for Agriculture and Technology, Tokyo, Jepang (1965)
- ITB, Bandung (1959-1960)
- Tokyo University of Agriculture and Technology, Chemical Engineering (1956)

Educational Background

- *Ph.D. in Government from the National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS) in 2016.*
- *Honorary Doctorate in Economics from Takushoku University, Tokyo, Japan and Northeastern University, Boston, United States (1995), Tokyo University for Agriculture and Technology, Tokyo (2005) and*
- *Bachelor of Public Administration from College of Public Administration (STIA) LAN, Jakarta (1980)*
- *Bachelor of Chemical Engineering from Tokyo University for Agriculture and Technology, Tokyo, Japan (1965)*
- *Bandung Institute of Technology, Bandung (1959-1960)*
- *Tokyo University of Agriculture and Technology, Chemical Engineering (1956)*

Riwayat Pekerjaan

- Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Sosial Universitas Pasundan (2008-saat ini)
- Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI (2010-2014)
- Profesor Institute of Asia Pacific Studies, Graduate School of Asia-Pacific Studies, Universitas Waseda, Jepang (2004-2011)
- Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Kampus jakarta (2010)
- Ketua Dewan Perwakilan Daerah RI (2004-2009)

Work Experience

- *Lecturer, Doctoral Program in Social Sciences, Pasundan University (2008–present)*
- *Member of the Presidential Advisory Council of the Republic of Indonesia (2010-2014)*
- *Lecturer, Doctoral Program in Administrative Sciences, Brawijaya University, Jakarta Campus (2010)*
- *Professor, Institute of Asia-Pacific Studies, Graduate School of Asia-Pacific Studies, Waseda University, Japan (2004–2011)*
- *Chairman of the Regional Representative Council of the Republic of Indonesia (2004-2009)*

- Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Industri Kabinet Reformasi Pembangunan (Ekuin) merangkap Kepala Bappenas Kabinet Pembangunan VII (Maret-Mei 1998)
- Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas Kabinet Pembangunan IV (1993-1998)
- Dosen Senior Program Pasca Sarjana ITB (1995-1998)
- Menteri Pertambangan dan Energi Kabinet Pembangunan V (1988-1993)
- Ketua BKPM (1985-1988)

- *Coordinating Minister for Economic, Finance, and Industry of Development Reform Cabinet (Ekuin) concurrently Head of Bappenas Development Cabinet VII (March-May 1998)*
- *Minister of State for National Development Planning/Chairman of Bappenas Development Cabinet IV (1993-1998)*
- *Senior Lecturer, Postgraduate Program, Bandung Institute of Technology (1995–1998)*
- *Minister of Mining and Energy of Development Cabinet V (1988-1993)*
- *Chairman of BKPM (1985-1988)*

Rangkap Jabatan

- Ketua Dewan Kehormatan Palang Merah Indonesia periode (2024-2028)
- Ketua Komite Keberlanjutan (mulai Bulan April 2024) sekaligus menjabat sebagai Komisaris PT Petrosea Tbk (2022-saat ini)
- Ketua Dewan Pengawas pada Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Pos (Kopnuspos) (2022-saat ini)
- Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Manajemen dan Ilmu Sosial Universitas Pasundan Bandung (2008-saat ini)
- Ketua Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang (2006-saat ini)
- Pendiri & Pembina SMA Dwiwarna, Bogor, Jawa Barat (1998-saat ini)
- Ketua Dewan Pembina Persaudaraan Bela Diri Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi) (1966-saat ini)

Concurrent Position

- *Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Red Cross for the period (2024-2028)*
- *Chairman of the Sustainability Committee (starting April 2024) as well as Commissioner of PT Petrosea Tbk (2022 to present)*
- *Chairman of the Supervisory Board of Nusantara Pos Savings and Loan Cooperative (Kopnuspos) (2022 to date)*
- *Lecturer of Doctoral Program in Management and Social Sciences, Pasundan University Bandung (2008 to present)*
- *Chairman of the Indonesia-Japan Friendship Association (2006 to date)*
- *Founder & Trustee of Dwiwarna High School, Bogor, West Java (1998 to present)*
- *Chairman of the Board of Trustees of the Indonesian Shorinji Kempo Martial Arts Fraternity (Perkemi) (1966 to present)*

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



Anangga W. Roosdiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | *Indonesian*

Usia | Age
81 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2019, dan diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2023
Annual General Meeting of Shareholders on, and reappointed in the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia
- Magister Hukum dari Denver University, AS
- Doktor dalam Ilmu Hukum dari Universitas Pelita Harapan

Educational Background
- *Bachelor of Law from the University of Indonesia*
- *Master of Law from the University of Denver, USA*
- *Doctorate in Law from Pelita Harapan University*

Riwayat Pekerjaan
- Dosen di Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan (2019–saat Ini)
- Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013 -2025)
- Dosen di Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2004-saat ini)
- Partner Roosdiono & Partners (1999–saat ini)
- Partner di Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot (1988-1999)
- Partner di Makarim & Taira (1983-1988)
- Senior Legal Advisor at PT Mobil Oil Indonesia Inc (1978-1983)
- Senior Executive di PT International Nickel Indonesia (1976-1978)
- Senior Executive di PT Caltex Pacific Indonesia (1967-1975)

Work Experience
- *Lecturer at the Faculty of Law, Pelita Harapan University (2019–present)*
- *Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013 -2025)*
- *Lecturer at the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (2004-present)*
- *Partner at Roosdiono & Partners (1999–present)*
- *Partner at Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot (1988-1999)*
- *Partner at Makarim & Taira (1983-1988)*
- *Senior Legal Advisor at PT Mobil Oil Indonesia Inc (1978-1983)*
- *Senior Executive at PT International Nickel Indonesia (1976-1978)*
- *Senior Executive at PT Caltex Pacific Indonesia (1967-1975)*

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
- Pendiri Firma Hukum Roosdiono & Partners
- Komisaris Independen PT Sunday Insurance Indonesia d/h PT KSK Insurance Indonesia
- Ketua Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)
- Anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia
- Wakil Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI)
- *Vice President*, Asia Pacific Regional Arbitration Group (APRAG)
- Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
- Anggota Pengadilan Arbitrase Olahraga (CAS)

Concurrent Position

- *Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company*
- *Founder of Roosdiono & Partners Law Firm*
- *Independent Commissioner of PT Sunday Insurance Indonesia (previously) PT KSK Insurance Indonesia*
- *Chairman of the Indonesian National Board of Arbitration (BANI)*
- *Member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)*
- *Deputy Chairman of the Indonesia Sport Arbitration Board (BAKI)*
- *Vice President, Asia Pacific Regional Arbitration Group (APRAG)*
- *Member of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM)*
- *Member of the Court of Arbitration for Sports (CAS)*

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



Dr. Kartini Sjahrir

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia/Indonesian

Usia | Age
75 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2019, dan diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2023
Annual General Meeting of Shareholders on 18 April 2019, and reappointed in the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Antropologi dari Universitas Indonesia ,
- Master di bidang Antropologi dari Boston University, Massachusetts, AS.
- Doktor di bidang Antropologi dari Boston University, Massachusetts, AS.

Riwayat Pekerjaan

- Ketua Majelis Wali Amanat di Universitas Sumatera Utara sejak tahun (2020-2025)
- Wakil Indonesia di Dewan Penasihat ASEAN Institute for Peace and Reconciliation (ASEAN-AIPR) (2018-2020)
- Penasihat Senior untuk Masalah Perubahan Iklim pada Kementerian Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia (2015-2019)
- Duta Besar RI untuk Argentina, Uruguay, dan Paraguay (2010-2014)

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Siloam International Hospitals Tbk
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang, merangkap Federasi Mikronesia

Educational Background

- *Bachelor of Anthropology from University of Indonesia,*
- *Master of Anthropology from Boston University, Massachusetts, USA*
- *Doctorate of Anthropology from Boston University, Massachusetts, USA*

Work Experience

- *Chairman of Majelis Wali Amanat of Sumatera Utara University since (2020-2025)*
- *Indonesian representative to the Advisory Board of the ASEAN Institute for Peace and Reconciliation (ASEAN-AIPR) (2018–2020).*
- *Senior Advisor for Climate Change Issues to the Indonesian Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment (2015-2019).*
- *Ambassador of the Republic of Indonesia to Argentina, Uruguay and Paraguay (2010–2014).*

Concurrent Position

- *Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Siloam International Hospitals Tbk*
- *Ambassador of the Republic of Indonesia to Japan, with concurrent accreditation to the Federated States of Micronesia*

- Independent Advisor of the Board of Director, PT FWD Insurance Indonesia

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

- *Independent Advisor of the Board of Directors, PT FWD Insurance Indonesia*

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



Kin Chan

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Hongkong | *Hongkong*

Usia | Age
59 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2019, dan diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2023
Annual General Meeting of Shareholders on 18 April 2019, and reappointed in the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- AB degree dari Princeton University
- Master of Business Administration dari The Wharton School of University of Pennsylvania, AS

Educational Background

- *A.B. degree from Princeton University*
- *Master of Business Administration from The Wharton School of University of Pennsylvania, USA*

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Eksekutif Goldman, Sachs and Co. (1992-1999)
- Chief Executive dan Managing Director di Lazard Asia Limited (2000-2001)

Work Experience

- *Executive Director at Goldman, Sachs and Co. (1992-1999)*
- *Chief Executive and Managing Director at Lazard Asia Limited (2000-2001)*

Rangkap Jabatan

- Direktur Adriatic Sea Management Ltd.
- Direktur Ali Shan Management Ltd.
- Direktur Argyle Street Management Holdings Ltd.
- Direktur Argyle Street Management Ltd.
- Direktur Ascend Ventures Ltd.
- Direktur ASM Advisors Ltd.
- Direktur ASM Co-Investment Term Trust I
- Direktur ASM Connaught House General Partner II Ltd.
- Direktur ASM Connaught House General Partner III Ltd.
- Direktur ASM Connaught House General Partner Ltd.

Concurrent Position

- *Director of Adriatic Sea Management Ltd.*
- *Director of Ali Shan Management Ltd.*
- *Director of Argyle Street Management Holdings Ltd.*
- *Director of Argyle Street Management Ltd.*
- *Director of Ascend Ventures Ltd.*
- *Director of ASM Advisors Ltd.*
- *Director of ASM Co-Investment Term Trust I*
- *Director of ASM Connaught House General Partner II Ltd.*
- *Director of ASM Connaught House General Partner III Ltd.*
- *Director of ASM Connaught House General Partner Ltd.*

- Direktur ASM Term Trust I
- Direktur CITIC Resources Holdings Ltd.
- Direktur DTK Opportunity Fund
- Direktur Killian Court Pte. Ltd.
- Direktur Little Argyll Street Management Ltd.
- Direktur MACH Australia Holdings Pty Ltd.
- Direktur MACH Energy Australia Pty Ltd.
- Direktur OUE Ltd.
- Direktur Portland Street Entertainment Ltd.
- Direktur Robyn Hode Capital Ltd.
- Direktur Robyn Hode Capital Holding Ltd.
- Direktur SKK Special Situation Fund
- Direktur TIH Investment Management Pte. Ltd.
- Direktur TIH Ltd.
- Direktur TIHT Investment Holdings II Pte. Ltd.
- Direktur TIHT Investment Holdings III Pte. Ltd.
- Direktur Upkeep Assets Ltd.
- Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk
- Direktur ASM Battery Road Fund
- Direktur Phoenix Resources Fund
- Direktur ASM Connaught House General Partner V Ltd.
- Direktur ASM Connaught House General Partner VI Ltd.
- Direktur Vasanta Fund VCC
- Direktur ASM Fund OFC
- Direktur Phoenix Resources Holdings Ltd.
- Direktur Shishen Investment Pte.

- *Director of ASM Term Trust I*
- *Director of CITIC Resources Holdings Ltd.*
- *Director of DTK Opportunity Fund*
- *Director of Killian Court Pte. Ltd.*
- *Director of Little Argyll Street Management Ltd.*
- *Director of MACH Australia Holdings Pty Ltd.*
- *Director of MACH Energy Australia Pty Ltd.*
- *Director of OUE Ltd.*
- *Director of Portland Street Entertainment Ltd.*
- *Director of Robyn Hode Capital Ltd.*
- *Director of Robyn Hode Capital Holding Ltd.*
- *Director of SKK Special Situation Fund*
- *Director of TIH Investment Management Pte. Ltd.*
- *Director of TIH Ltd.*
- *Director of TIHT Investment Holdings II Pte. Ltd.*
- *Director of TIHT Investment Holdings III Pte. Ltd.*
- *Director of Upkeep Assets Ltd.*
- *Commissioner PT Lippo Karawaci Tbk*
- *Director ASM Battery Road Fund*
- *Director Phoenix Resources Fund*
- *Director ASM Connaught House General Partner V Ltd.*
- *Director ASM Connaught House General Partner VI Ltd.*
- *Director Vasanta Fund VCC*
- *Director ASM Fund OFC*
- *Director Phoenix Resources Holdings Ltd.*
- *Direktur Shishen Investment Pte.*

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



Anand Kumar
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Singapura | *Singaporean*

Usia | Age
58 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juli 2020, dan diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2023
Annual General Meeting of Shareholders on 17 July 2020 and reappointed in the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration dari Vanderbilt University, AS
- Bachelor of Commerce dari University of Madras, India

Riwayat Pekerjaan

- Global Head of Capital Markets and Co-Head, Wholesale Bank for Southeast Asia and Australia di Standard Chartered Bank (2004-2014)
- Head of M&A and Restructuring di Morgan Stanley (1997-2003)

Rangkap Jabatan

- Direksi Mahogany Logistics Services Private Limited
- Direksi Healthway Medical Corporation Limited
- Director and Member of remuneration and Nomination Committee of Land Registration Systemn Inc.
- Direksi TVS Supply Chain Solutions Limited
- Direktur Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Anggota Komite Audit, Cholamandalam Investment & Finance Company Ltd.
- Direktur General Master Worldwide Limited
- Direktur GW Partners Investments Limited
- Direktur Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Anggota Komite Audit, dan Anggota Komite Start-up Investment, Tube Investments of India Limited
- Direktur dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Maison Grup Corporation.

Educational Background

- *Master of Business Administration from Vanderbilt University, USA*
- *Bachelor of Commerce from University of Madras, India*

Work Experience

- *Global Head of Capital Markets and Co-Head, Wholesale Bank for Southeast Asia and Australia at Standard Chartered Bank (2004-2014)*
- *Head of M&A and Restructuring at Morgan Stanley (1997-2003)*

Concurrent Position

- *Director of Mahogany Logistics Services Private Limited*
- *Director of Healthway Medical Corporation Limited*
- *Chairman of the Board, Member of Remuneration Committee of Land Registration System Inc.*
- *Director TVS Supply Chain Solutions Limited*
- *Director, Chairman of Nomination and Remuneration Committee, Member of Audit Committee and Chairman of IT Strategy Committee of Cholamandalam Investment & Finance Company Ltd.*
- *Director of General Master Worldwide Limited*
- *Director of GW Partners Investments Limited*
- *Director Chairman of Nomination and Remuneration Committee, Member of Audit Committee, and Member of Startup Investment Committee, Tube Investments of India Limited*
- *Director and Member of Remuneration and Nomination Committee of Maison Group Corporation*

- Direktur, Anggota Audit Komite, Ketua Nominasi dan Remunerasi & Anggota Komite Risk & investment di Moya Holdings Asia Ltd.
- Direktur, Ketua Komite Remunerasi, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Nominasi di NSL Ltd.
- Direktir UNOAsia Pte. Ltd.
- Direktur Leafgreen Demeter Holdings Pte. Ltd.
- Direktur Angsana Finance Limited
- Direktur Angsana International Limited
- Direktur Angsana Singapore Pte. Ltd.
- Direktur Ash Investments Pte. Ltd.
- Direktur ASN Investments Limited
- Direktur Cranesbill Investments Pte. Ltd.
- Direktur Falcon Investments Pte. Ltd.
- Direktur Falcon SG Holding (Philippines) Inc.
- Direktur Gateway (Cayman) Limited
- Direktur Gateway Capital Partners Limited
- Direktur Gateway Fund Company Pte. Ltd.
- Direktur Gateway Fund II Company Pte. Ltd.
- Direktur Gateway Holdings Limited
- Direktur Gateway Management Company Pte. Ltd.
- Direktur Gateway Partners II Limited
- Direktur Gateway Partners Limited
- Direktur GW Active Limited
- Direktur GW Confectionary Pte. Ltd.
- Direktur GW Crown Pte. Ltd.
- Direktur GW Forest Pte. Ltd.
- Direktur GW Investments Limited
- Direktur GW Redwood Pte. Ltd.
- Direktur GW Sky Pte. Ltd.
- Direktur GW Supernova Pte.å. Ltd.
- Direktur GW Three Pte. Ltd.
- Direktur Kings Road Investments Pte. Ltd.
- Direktur Mahogany Singapore Company Pte. Ltd.
- Direktur Narra Finance Limited
- Direktur Rain Tree Investments Pte. Ltd.
- Direktur Sedum Investments Pte. Ltd.
- Direktur Sparrow Investments Pte. Ltd.
- Direktur Tecoma Finance Limited
- Direktur Magnolia Finance Limited
- Direktur Gateaway ASCENT Ltd.
- Direktur Gateaway SESAME Ltd.
- Direktur Gateaway ASCENT Capital Partners Ltd.
- Direktur Gateaway SESAME Capital Partners Ltd.
- Direktur Gateaway SESAME Investments Pte. Ltd.
- Anggota dari Asia Alumni Board, Vanderbilt University Business School

- *Director, Member of Audit Committee, Member of Nominating Committee, Chairman of Remuneration Committee, and Member of Risk and Investment committee of Moya Holdings Asia Limited*
- *Director, Chairman of Remuneration Committee, Member of Audit Committee, and Member of Nominating Committee of NSL Ltd.*
- *Director UNOAsia Pte. Ltd.*
- *Director Leafgreen Demeter Holdings Pte. Ltd.*
- *Director of Angsana Finance Limited*
- *Director of Angsana International Limited*
- *Director of Angsana Singapore Pte. Ltd.*
- *Director of Ash Investments Pte. Ltd.*
- *Director of ASN Investments Limited*
- *Director of Cranesbill Investments Pte. Ltd.*
- *Director of Falcon Investments Pte. Ltd.*
- *Director of Falcon SG Holding (Philippines) Inc.*
- *Director of Gateway (Cayman) Limited*
- *Director of Gateway Capital Partners Limited*
- *Director of Gateway Fund Company Pte. Ltd.*
- *Director of Gateway Fund II Company Pte. Ltd.*
- *Director of Gateway Holdings Limited*
- *Director of Gateway Management Company Pte. Ltd.*
- *Director of Gateway Partners II Limited*
- *Director of Gateway Partners Limited*
- *Director of GW Active Limited*
- *Director of GW Confectionary Pte. Ltd.*
- *Director of GW Crown Pte. Ltd.*
- *Director of GW Forest Pte. Ltd.*
- *Director of GW Investments Limited*
- *Director of GW Redwood Pte. Ltd.*
- *Director of GW Sky Pte. Ltd.*
- *Director of GW Supernova Pte.å. Ltd.*
- *Director of GW Three Pte. Ltd.*
- *Director of Kings Road Investments Pte. Ltd.*
- *Director of Mahogany Singapore Company Pte. Ltd.*
- *Director of Narra Finance Limited*
- *Director of Rain Tree Investments Pte. Ltd.*
- *Director of Sedum Investments Pte. Ltd.*
- *Director of Sparrow Investments Pte. Ltd.*
- *Director of Tecoma Finance Limited*
- *Director of Magnolia Finance Limited*
- *Director Gateway ASCENT Limited*
- *Director Gateway SESAME Limited*
- *Director Gateway ASCENT Capital Partners Limited*
- *Director Gateway SESAME Capital Partners Limited*
- *Director Gateway SESAME Investments Pte. Ltd.*
- *Member of Asia Alumni Board, Vanderbilt University Business School*

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



George Raymond Zage III

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Singapura | *Singaporean*

Usia | Age
55 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2019, dan diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2023
Annual General Meeting of Shareholders on 18 April 2019, dan reappointed in the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Bachelor of Science dari University of Illinois, AS
- Certified Public Accountant (CPA)

Educational Background

- *Bachelor of Science from University of Illinois, AS*
- *Certified Public Accountant (CPA)*

Riwayat Pekerjaan

- Vice President Investment Banking di Goldman Sachs & Co
- Direktur Independen Transpac Industrial Holdings Ltd.
- Pendiri and CEO Tiga Investment Pte. Ltd.
- Senior Advisor dan Portfolio Manager di Farallon Capital Management LLC

Work Experience

- *Vice President of Investment Banking at Goldman Sachs & Co*
- *Independent Director of Transpac Industrial Holdings Ltd.*
- *Founder and CEO of Tiga Investment Pte. Ltd.*
- *Senior Advisor and Portfolio Manager at Farallon Capital Management LLC*

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk
- Direktur Non-Eksekutif Independen Whitehaven Coal Limited
- CEO Tiga Investments Pte. Ltd.
- Independent Director di EDB Investments

Concurrent Position

- *Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk*
- *Independent Non-Executive Director of Whitehaven Coal Limited*
- *CEO of Tiga Investments Pte. Ltd.*
- *Independent Director at EDB Investments*

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



Ketut Budi Wijaya

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | *Indonesia*

Usia | Age
70 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
tanggal 24 Juni 2024
Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (2018-2024)
- Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk (2021-2024)
- Direktur Non-Eksekutif Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapura (2012-2019)
- Direktur Non-Eksekutif LMIRT Management Limited, Singapura (2015-2019)
- Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk (2017–2021)
- Presiden Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk (2013-2016)
- Komisaris di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2009–2014)
- Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk (2009-2015 dan 2017)
- Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010–2015)
- Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2006-2008)
- Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2005–2006)
- CFO PT Matahari Putra Prima Tbk (2001-2005)
- CFO Walmart Indonesia (1995–1998)
- Direktur PT Multipolar Corporation Tbk (1990–2005)
- Audit Manager di PT Bank Lippo Tbk (1987-1990)

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur PT Sahid Cikarang International (sejak 2020)
- Presiden Komisaris PT Bowsprit Asset Management (sejak 2016)
- Presiden Komisaris PT Hyundai Inti Development (sejak 2016)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Educational Background

- *Bachelor's Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*

Work Experience

- *President Director of PT Lippo Karawaci Tbk (2018-2024)*
- *President Direktur PT Lippo Cikarang Tbk (2021-2024)*
- *Non-Executive Director of Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapore (2012-2019)*
- *Non-Executive Director of LMIRT Management Limited, Singapore (2015-2016)*
- *President Director PT Siloam International Hospitals Tbk (2017–2021)*
- *President Commissioner PT Siloam International Hospitals Tbk (2013-2016)*
- *Commissioner PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2009–2014)*
- *President Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk (2009-2015 and 2017)*
- *Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia (2010–2015)*
- *Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk (2006-2008)*
- *Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2005–2006)*
- *CFO of PT Matahari Putra Prima Tbk (2005-2006)*
- *CFO of Walmart Indoensia (1995–1998)*
- *Director of PT Multipolar Corporation Tbk (1990–2005)*
- *Audit Manager at PT Bank Lippo Tbk (1987-1990)*

Concurrent Position

- *President Director of PT Sahid Cikarang International (since 2020)*
- *President Commissioner of PT Bowsprit Asset Management (since 2016)*
- *President Commissioner of PT Hyundai Inti Development (since 2016)*

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Marlo Budiman

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | *Indonesian*

Usia | Age
52 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2024
Annual General Meeting of Shareholders on 24 June 2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana Sains dengan predikat magna cum laude di bidang Administrasi Bisnis, khususnya Finance and Real Estate Urban Analysis, dari The Ohio State University, Amerika Serikat (1995).

Educational Background

Bachelor of Science in Business Administration (Magna Cum Laude) in Finance and Real Estate & Urban Analysis), at The Ohio State University, Columbus, USA (1995).

Riwayat Pekerjaan

- Deputy CEO Grup PT Lippo Karawaci Tbk (2023-2024)
- Presiden Direktur dan CEO PT Link Net (2018–2023)
- Direktur dan Deputi CEO PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017–2018)
- Managing Partner PT Y&K Capital (2016–2017)
- CFO PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008–2016)
- Commercial Director PT Argo Pantes Tbl (2006–2008)
- CFO PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills & PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Asia Pulp & Paper/Sinarmas Group) (2003-2006)
- M&A General Manager Asia Pulp & Paper Co Ltd. (1997–2003)
- Manager di Kenlin Inc, New York (1995-1997)

Work Experience

- *Deputy Group CEO of PT Lippo Karawaci Tbk (2023-2024)*
- *President Director and CEO of PT Link Net (2018-2023)*
- *Director and Deputy CEO of PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-2018)*
- *Managing Partner of PT Y&K Capital (2016-2017)*
- *CFO of PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016)*
- *Commercial Director of PT Argo Pantes Tbl (2006-2008)*
- *CFO of PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills & PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Asia Pulp & Paper/Sinarmas Group) (2003-2006)*
- *M&A General Manager of Asia Pulp & Paper Co Ltd. (1997-2003)*
- *Manager at Kenlin Inc, New York (1995-1997)*

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (2024–saat ini)
- Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk (2024–saat ini)
- Komisaris PT Hyundai Inti Development (2024-saat ini)
- Presiden Direktur PT Lippo Malls Indonesia (2023-saat ini)

Concurrent Position

- *President Director of PT Lippo Karawaci Tbk (2024-present)*
- *President Director of PT Lippo Cikarang Tbk (2024-present)*
- *Commissioner of PT Hyundai Inti Development (2024-present)*
- *President Director of PT Lippo Malls Indonesia (2023-present)*

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



Marshal Martinus Tissadharma
Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | *Indonesia*

Usia | Age
51 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2018 dengan pengangkatan kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2023
Annual General Meeting of Shareholders on 5 June 2018 and reappointment in the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sarjana di bidang Matematika Komputasi dari Institut Pertanian Bogor (IPB)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (Juni 2018-saat ini)
- Direktur Eksekutif PT Lippo Malls Indonesia (Oktober 2013–Juni 2018)
- Wakil Direktur Management Property PT Lippo Malls Indonesia (Mei 2013–Oktober 2013)
- Head of Leasing Support & Service PT Lippo Malls Indonesia (2011–Mei 2013)
- Portfolio Analyst PT Lippo Malls Indonesia (2007-2010)
- Menjabat berbagai posisi di PT Indah Pesona Bogor (Ekalosari Plaza–Bogor) (2001-2007)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan public lain.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Educational Background

- *Bachelor in Computational Mathematics from IPB University*

Work Experience

- *Director of PT Lippo Karawaci Tbk (June 2018-present)*
- *Executive Director of PT Lippo Malls Indonesia (October 2013–June 2018)*
- *Deputy Director of Property Management of PT Lippo Malls Indonesia (May 2013–October 2013)*
- *Head of Leasing Support & Service of PT Lippo Malls Indonesia (2011–May 2013)*
- *Portfolio Analyst of PT Lippo Malls Indonesia (2007-2010)*
- *Held various positions at PT Indah Pesona Bogor (Ekalosari Plaza–Bogor) (2001-2007)*

Concurrent Position

He does not have any concurrent position in other publicly listed companies.

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



Surya Tatang

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | *Indonesia*

Usia | Age
49 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2019 dengan pengangkatan kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2023
Annual General Meeting of Shareholders on 18 April 2019 and reappointment in the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science dari Philippine School of Business Administration, Manila, Filipina

Educational Background

Bachelor of Science from Philippine School of Business Administration, Manila, Filipina

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT Star Pacific Tbk (2024–saat ini)
- Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk (2024–saat ini)
- Chief Investment Officer PT Lippo Karawaci Tbk (2020–saat ini)
- Chief Financial Officer PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2020)
- Chief Financial Officer PT Matahari Putra Prima Tbk (2016-2018)
- Chief Financial Officer/Direktur Independen PT Link Net Tbk (2013-2015)
- Direktur Corporate Finance Lippo Group (2009-2013)
- Direktur Corporate Finance PT Star Pacific Tbk (20012009)
- Head of Research di PT Sucorinvest Central Gani (2000-2001)
- Corporate Finance di PT Batavia Prosperindo International (1999-2000)
- Corporate Dealer di PT Bank Bira Tbk (1995-1998)

Work Experience

- *Commissioner of PT Star Pacific Tbk (2024–present)*
- *Director of PT Siloam International Hospitals (2024–present)*
- *Chief Investment Officer of PT Lippo Karawaci Tbk (2020–present)*
- *Chief Financial Officer of PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2020)*
- *Chief Financial Officer of PT Matahari Putra Prima Tbk (2016-2018)*
- *Chief Financial Officer/Independent Director of PT Link Net Tbk (2013-2015)*
- *Director of Corporate Finance of Lippo Group (2009-2013)*
- *Director of Corporate Finance of PT Star Pacific Tbk (2001-2009)*
- *Head of Research of PT Sucorinvest Central Gani (2000-2001)*
- *Corporate Finance of PT Batavia Prosperindo International (1999-2000)*
- *Corporate Dealer of PT Bank Bira Tbk (1995-1998)*

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT WIR Asia Tbk
- Komisaris PT Cinemaxx Global Pasifik

Concurrent Positions

- *Commissioner of PT WIR Asia Tbk*
- *Commissioner of PT Cinemaxx Global Pasifik*

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



Dion Leswara

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesia

Usia | Age
54 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2021 dengan pengangkatan kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2023
Annual General Meeting of Shareholders on 29 June 2021 and reappointment in the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dari California State University, Fresno, AS
- Human Resources Development Program dari Cornell University's School of Industrial and Labor Relations

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Pelaksana Sumber Daya Manusia Sinarmas Agribusiness and Food (Oktober 2015–September 2020)
- Bekerja di Philip Morris International (Oktober 2002–September 2015), termasuk 9 tahun penugasan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia di berbagai negara di Asia
- Bekerja di Royal Golden Eagle (Raja Garuda Mas) Group (1996-2002)

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Siloam International Hospitals Tbk

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Educational Background

- *Bachelor of Science in Business Administration from California State University, Fresno, USA*
- *Human Resources Development Program from Cornell University's School of Industrial and Labor Relations*

Work Experience

- *Managing Director of Human Resources Sinarmas Agribusiness and Food (October 2015–September 2020)*
- *Worked at Philip Morris International (October 2002–September 2015), including 9 years of assignment as Director of Human Resources in various countries in Asia*
- *Worked at Royal Golden Eagle (Raja Garuda Mas) Group (1996-2002)*

Concurrent Position

- *Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Siloam International Hospitals Tbk*

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



Fendi Santoso

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | *Indonesia*

Usia | Age
46 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2025
Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan

Riwayat Pekerjaan

- Direktur di The Abraaj Group (2013–2017)
- Direktur Northstar Group (2006–2013)
- Senior staff Jardine Group (2003–2006)

Rangkap Jabatan

- Direksi di PT Lenox Investama Tbk (2025–saat ini)
- Anggota Komite Audit PT Siloam International Hospitals Tbk (2025–saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Matahari Putra Prima Tbk (2022–saat ini)
- Komisaris PT Star Pacific Tbk (2022–saat ini)
- Direksi di PT Multipolar Tbk (2020–saat ini)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Educational Background

Bachelor of Technic Industry from Universitas Pelita Harapan

Work Experience

- *Director of The Abraaj Group (2013 – 2017)*
- *Director of Northstar Group (2006 – 2013)*
- *Senior staff Jardine Group (2003 – 2006)*

Concurrent Position

- *Director of PT Lenox Pasifik Investama Tbk (2025-present)*
- *Member of Audit Committee PT Siloam International Hospitals Tbk (2025 –present)*
- *President Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2022–present)*
- *Commissioner of PT Star Pacific Tbk (2022–present)*
- *Director of PT Multipolar Tbk (2020–present)*

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



David Iman Santosa

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | *Indonesia*

Usia | Age
51 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2023
Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 October 2023

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan
- Master of Science di bidang Perencanaan Kota dan Desain dari Universitas Teknologi Delft

Educational Background

- *Bachelor of Architecture from Parahyangan Catholic University*
- *Master of Science in Urban Planning and Design from Delft University of Technology*

Riwayat Pekerjaan

- Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk (2023-saat ini)
- Managing Director of PT Modernland Realty Tbk (2019-2023)
- Chief of Astra Property of PT Astra International Tbk (2018-2019)
- Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk (2012-2013)
- General Manager Property Township Development di PT Lippo Karawaci Tbk (2002–2012)

Work Experience

- *Director of PT Lippo Karawaci Tbk (2023-present)*
- *Managing Director of PT Modernland Realty Tbk (2019-2023)*
- *Chief of Astra Property of PT Astra International Tbk (2018-2019)*
- *Director of PT Lippo Cikarang Tbk (2012-2013)*
- *General Manager Property Township Development of PT Lippo Karawaci Tbk (2002-2012)*

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan publik lain.

Concurrent Position

He does not have any concurrent position in other public companies.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relations with Board of Commissioners and Board of Directors or Controlling Shareholders

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.

Pimpinan Entitas Anak

Leaders of Key Operating Subsidiaries



Marlo Budiman
Presiden Direktur/*President Director*
PT Lippo Cikarang Tbk



Ali Said
Presiden Direktur/*President Director*
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk



Suziany Japardy Tjoe
Chief Executive Officer/ *Chief Executive Officer*
PT San Diego Hills Memorial Park



David Utama
Presiden Direktur/*President Director*
PT Siloam International Hospitals Tbk



Marlo Budiman
Presiden Direktur/ *President Director*
PT Lippo Malls Indonesia



Ivan Casadevall
Vice President of Operations/*Vice President of Operations*
PT Aryaduta Hotels Group

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 3.328 karyawan, meningkat sebesar 8,68% dari tahun sebelumnya, yaitu 3.062 karyawan.
Informasi dalam tabel berikut menyajikan rincian mengenai komposisi demografi karyawan baik di Perseroan maupun Entitas Anak. Data ini dibagi ke dalam kategori Level Organisasi, Jenjang Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Masa Kerja.

As of December 31, 2025, the Company had 3.328 employees, an increaseof 8,68% from the previous year, which was 3,062 employees. The information in the following table provides details on the demographic composition of employees in both the Company and its Subsidiaries. This data is divided into the following categories: Organizational Level, Education Level, Age, Gender, Employment Status, and Length of Service.

Profil Karyawan Berdasarkan Perseroan dan Entitas Anak
Employee Profile by Company and Subsidiaries

Keterangan *Description*	2025			2024		
	Total Karyawan *Total Employees*	Tetap *Permanent*	Kontrak *Contract*	Total Karyawan *Total Employees*	Tetap *Permanent*	Kontrak *Contract*
PT Lippo Karawaci Tbk.	663	247	416	613	252	361
Anak Perusahaan *Subsidiaries*	2.665	1.517	1.148	2.449	1.456	993
Jumlah Total	3.328	1.764	1.564	3.062	1.708	1.354

Profil Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Profile by Organizational Level

Level Organisasi *Organizational Level*	2025		2024	
	Total	%	Total	%
Eksekutif *Executive*	11	0,33	14	0,46
Manajerian *Managerial*	438	13,16	429	14,01
Penyelia *Supervisory*	812	24,40	717	23,42
Staf *Staff*	1.920	57,69	1.792	58,50
Non-Staf *Non-Staff*	147	4,42	110	3,59
Jumlah *Total*	3.328	100	3.062	100

Profil Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Employee Profile by Educational Level

Level Pendidikan *Educational Level*	2025		2024	
	Total	%	Total	%
SMA *High School*	777	23,35	750	24,49
Diploma *Associate Degree*	415	12,47	420	13,72
S1 *Bachelor*	1.968	59,13	1.820	59,44
S2-S3 *Post Graduate*	168	5,05	72	2,35
Jumlah *Total*	3.328	100	3.062	100

Profil Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Profile by Age

Usia *Age*	2025		2024	
	Total	%	Total	%
<25	263	7,9	264	8,62
25-35	1.451	43,6	1.328	43,37
35-45	1.058	31,79	960	31,35
>45	556	16,71	510	16,66
Jumlah *Total*	3.328	100	3.062	100

Profil Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Profile by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Total	%	Total	%
Laki-Laki *Male*	2.070	62,2	1.201	64,54
Perempuan *Female*	1.258	37,8	1.861	60,78
Jumlah *Total*	3.328	100	3.062	100

Profil Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Profile by Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2025		2024	
	Total	%	Total	%
Tetap *Permanent*	1.764	53	1.708	55,78
Kontrak *Contract*	1.564	47	1.354	44,22
Jumlah Total	3.328	100	3.062	100

Profil Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Profile by Length of Employment

Masa Kerja *Years of Service*	2025		2024	
	Total	%	Total	%
<3	1.816	54,57	1.565	51,11
3-5	933	28,03	936	30,57
5-10	247	7,42	253	8,26
>10	332	9,98	308	10,06
Jumlah *Total*	3.328	100	3.062	100

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Keterangan *Description*	Nilai Nominal Rp100 per saham *Nominal Value of Rp100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*	Persentase *Percentage*
Modal Dasar *Authorized Capital*	92.000.000.000	9,200,000,000,000	
Modal Disetor dan Ditempatkan *Issued and Paid-Up Capital*	70.898.018.369	7.089.801.836.900	
PT Inti Anugerah Pratama	18.161.073.458	1.816.107.345.800	25,62
Sierra Corporation	11.259.645.290	1.125.964.529.000	15,88
PT Primantara Utama Sejahtera	7.371.500.000	737.150.000.000	10,40
DBS Bank Ltd. SG – *PB Clients*	3.666.826.200	366.682.620.000	5,17
Other Lippo Related Companies	2.469.652.380	246.965.238.000	3,48
Public	27.948.620.441	2.794.862.044.100	39,42
Saham Treasuri *Treasury Share*	20.700.600	2.070.060.000	0,03
Total	70.898.018.369	7.089.801.836.900	100

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Saham >5%
Shareholders With >5% Ownership

Nama Pemegang Saham *Shareholders' Name*	1 Januari 2025 *January 1, 2025*		31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
	Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%
PT Inti Anugerah Pratama	18.161.073.458	25,62	18.161.073.458	25,62
Sierra Corporation	11.259.645.290	15,88	11.259.645.290	15,88
PT Primantara Utama Sejahtera	7.371.500.000	10,40	7.371.500.000	10,40
DBS Bank Ltd. SG – PB Clients	3.662.826.200	5,17	3.666.826.200	5,17

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Saham <5% Di Dalam Grup
Shareholders With <5% Ownership Within The Group

Nama Pemegang Saham *Shareholders' Name*	1 Januari 2025 *January 1, 2025*		31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
	Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%
PT Multipolar Tbk	1.209.688.800	1,71	1.209.688.800	1,71
PT Star Pacific Tbk	1.341.842.080	1,89	80	0
Other Lippo Related Companies	2.745.612.300	3,87	1.259.963.580	1,78

Catatan: Perhitungan di atas tidak memperhitungkan saham treasuri.
Note: *The share calculations above exclude treasury shares.*

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2025 *January 1, 2025*		31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
		Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%
Prof. Ginandjar Kartasasmita	Presiden Komisaris (Independen) *President Commissioner (Independent)*				
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*				
DR. Kartini Sjahrir	Komisaris Independen *Independent Commissioner*				
Anand Kumar	Komisaris *Commissioner*				
Kin Chan	Komisaris *Commissioner*				
George Raymond Zage III	Komisaris *Commissioner*				
Ketut Budi Wijaya	Komisaris *Commissioner*				
Marlo Budiman	Presiden Direktur *President Director*	-	-	-	-
Dion Leswara	Direktur *Director*	76.612.500	0,10	76.612.500	0,10
Surya Tatang	Direktur *Director*	57.197.200	0,08	57.197.200	0,08

Marshal Martinus Tissadharma	Direktur *Director*	7.743.400	0,01	7.743.400	0,01
David Iman Santosa	Direktur *Director*				
Fendi Santoso	Direktur *Director*	68.851.200	0,09	68.851.200	0,09

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan.

Indirect Ownership of Shares by the Board of Commissioners and The Board of Directors

As of December 31, 2025, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors owned any indirect shares of the Company.

Kelompok Pemegang Saham *Group of Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Institusi Lokal *Local Institution*	166	33.549.953.830	47,321
Institusi Asing *Foreign Institution*	204	30.868.190.792	43,539
Individu Lokal *Local Individual*	20.152	6.474.051.002	9,132
Individu Asing *Foreign Individual*	56	5.809.838	0,008

Struktur Pemegang Saham dan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang Merupakan Perusahaan Terbuka

Shareholders Structure And Publicly-Listed Subsidiaries And Associate Entities

Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

55,38%

PERUSAHAAN DALAM GRUP Lippo[1) 2)]
Lippo Related Companies[1) 2)]

44,62%

PUBLIK < 5%
Public < 5%

PT LIPPO KARAWACI TBK

Jumlah Saham Beredar
70.877.317.769
(di luar Saham Treasuri)

No. of Outstanding Shares
70,877,317,769
(excludes Treasury Shares)

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK
29,10% [3)]

PT LIPPO CIKARANG TBK
90,65%

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
57,76% [1)]

[1)] **Secara langsung dan tidak langsung**
Directly and indirectly
[2)] ***Ultimate Beneficial Owner*** **adalah James T. Riady yang memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Inti Anugerah Pratama.**
Ultimate Beneficial Owner is James T. Riady who has indirect ownership through PT Inti Anugerah Pratama.
[3)] **Menjadi entitas asosiasi Perseroan sejak Juni 2024**
Became an associate entity of the Company since June 2024

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Tanggal *Date*	Keterangan *Description*	Nilai Nominal *Nominal Value*	Harga Penawaran *Offering Price*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Saham Diterbitkan *Total Shares Issued*
3 Juni 1996 *June 3, 1996*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	500	3.250	30.800.000	30.800.000
28 Juni 1996 *June 28, 1996*	Pencatatan Saham di Bursa *Company Listing*			244.000.000	274.800.000
1996	Obligasi Konversi *Convertible Bonds*			105.072.500	379.872.500
27 Februari 1998 *February 27, 1998*	Penawaran Umum Terbatas I *Rights Issue I*	500	500	607.796.000	987.668.500
30 Juli 2004 *July 30, 2004*	Penggabungan Usaha *Merger*			1.063.275.250	2.050.943.750
20 Januari 2005 *January 20, 2005*	Penawaran Umum Terbatas II *Rights Issue II*			881.905.813	2.932.849.563
20 Januari 2005 – 28 Juli 2006 *January 20, 2005 - July 28, 2006*	Pelaksanaan Waran sebelum Pemecahan Saham *Warrant Conversion Prior to Stock Split*			279.099	2.933.128.662
2 Agustus 2006 *August 2, 2006*	Pemecahan Saham I *Stock Split I*			2.933.128.662	5.866.257.324
2 Agustus 2006 – 31 Desember 2006 *August 2, 2006 - December 31, 2006*	Pelaksanaan Waran setelah Pemecahan Saham I *Warrant Conversion After Stock Split I*			4.759.748	5.871.017.072
1 Januari – 30 November 2007 *January 1 - November 30, 2007*	Pelaksanaan Waran *Warrant Conversion*			1.049.843.606	6.920.860.678
26 Desember 2007 *December 26, 2007*	Pemecahan Saham II *Stock Split II*			10.381.291.017	17.302.151.695
28 Desember 2010 *December 28, 2010*	Penawaran Umum Terbatas III *Rights Issue III*			4.325.537.924	21.627.689.619
31 Mei 2011 *May 31, 2011*	Penambahan Modal Tanpa HMETD *Capital Increase via Private Placement*			1.450.000.000	23.077.689.619
17 Juli 2019 *July 17, 2019*	Penawaran Umum Terbatas IV *Rights Issue IV*			47.820.328.750	70.898.018.369

Catatan: Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia
Note: All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya per 31 Desember 2025.

The Company has no other stocks listed as of December 31, 2025.

Informasi Kantor Cabang/ Perwakilan

Information on Branch/Representative Offices

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan. Oleh sebab itu, tidak ada data terkait informasi kantor cabang atau kantor perwakilan yang dapat disampaikan.

The Company, as of December 31, 2025, did not have any branch or representative offices. As such, there is no information regarding the Company's branch or representative offices that can be disclosed

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trade Information and Share Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone: +62 21 525 0515
Fax: +62 21 515 0330
Email: callcenter@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

Auditor Eksternal
External Auditor

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners ("KAP AAJAMR")

Akuntan Publik:
Public Accountant
Jul Edy Siahaan

RSM Indonesia
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Phone: +62 21 5140 1340
Website: www.rsm.aajassociates.com

Jasa yang diberikan:
Services Rendered:
Audit Laporan Konsolidasian Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.
The Company's Consolidated Audited Financial Report for the fiscyal year that ended on December 31, 2025.

Selama tahun 2025, KAP AAJAMR tidak memberikan jasa non audit dan tidak memberikan jasa non-atestasi lainnya kepada Perseroan
In 2025, KAP AAJAMR did not provide any non audit services and any other nonattestation services to the Company.

Periode Penugasan:
Contract Period:
Tahun Buku 2025/*Fiscal Year of 2025*

Biaya:
Fee:
Rp2,257,000,000
(belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 11% dan pajak yang berlaku)
(does not include 11% Value Added Tax (VAT) and applicable taxes)

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Sharestar Indonesia
Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lt 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6
Kawasan Mega Kuningan
DKI Jakarta 12950
Indonesia
Phone: +62 21 5081 5211
Fax: +62 21 5081 5211
Website: www.sharestarindonesia.com

Jasa yang diberikan:
Services Rendered:
Registrasi dan Administrasi Saham/Shares Registration and Administration

Periode Penugasan:
Contract Period:
Tahun Buku 2025/*Fiscal Year of 2025*

Situs Web Perseroan

Company Website


Kemang Village, Jakarta

Perseroan senantiasa berkomitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komitmen ini diwujudkan salah satunya dengan memastikan ketersediaan informasi yang transparan dan akurat pada situs resmi Perseroan: www.lippokarawaci. co.id. Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang mudah diakses dan menyajikan berita terkini mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, dan kegiatan pemasaran.

Seluruh informasi yang disajikan dalam situs web ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, agar penyampaian informasi dapat lebih efektif dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, khususnya investor yang berasal dari luar Indonesia.

The Company remains firmly committed to the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This commitment is reflected, among others, in the Company's efforts to ensure the availability of transparent and accurate information through its official website: www.lippokarawaci.co.id. The website serves as the Company's official information portal, designed for easy access and providing the latest updates on business activities, corporate actions, and marketing initiatives.

All information presented on the website is available in both Indonesian and English to enhance communication effectiveness and reach a broader audience, particularly investors from outside Indonesia.

Situs web, seperti halnya situs web lainnya, mempunyai fungsi penting dalam membangun citra Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengelola situs web secara profesional dan sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, Perseroan telah mencantumkan hal-hal wajib berikut dalam situs webnya:

1. Informasi Umum Tentang Perusahaan
2. Informasi bagi Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
5. Informasi untuk Pencari Kerja

Pengumuman keterbukaan informasi atau fakta material yang disampaikan Perseroan kepada public dapat diakses melalui: https://www.lippokarawaci.co.id/investor-center/disclosure-information.

As with other corporate websites, the Company's website plays an important role in shaping and maintaining its public image. Therefore, the Company manages the website professionally and in full compliance with Article 6 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies. In accordance with this regulation, the Company's website includes the following mandatory information:

1. *General Information about the Company*
2. *Investor Information*
3. *Corporate Governance Information*
4. *Corporate Social Responsibility Information*
5. *Career Information*

Announcements related to information disclosure or material facts submitted by the Company to the public can be accessed via: https://www.lippokarawaci.co.id/investor-center/disclosure-information.

Sumber Daya Manusia
Human Capital



Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai penggerak utama dan yang terutama dalam menciptakan nilai dan pencapaian strategi bisnis jangka panjang. Pengelolaan sumber daya manusia diarahkan untuk memastikan tersedianya talenta yang tepat, kapabilitas yang relevan, serta kepemimpinan yang siap mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis perusahaan. Upaya ini mencakup penguatan proses pengelolaan talenta secara menyeluruh, mulai dari perencanaan kebutuhan hingga pengembangan kapabilitas internal.

Perseroan percaya bahwa dengan memiliki talenta yang tepat dengan kualitas yang tepat di posisi yang tepat, pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan dapat mencapai titik optimumnya. Oleh karena itu, perusahaan terus berkomitmen pada program pengembangan Sumber Daya Manusia yang holistik dan komprehensif, mulai dari pada saat karyawan bergabung dengan perusahaan, dan pada setiap waktu di mana karyawan tersebut menjalankan fungsinya di perusahaan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga memanfaatkan teknologi dan solusi digital, termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence)*, untuk meningkatkan kualitas, efektivitas kerja, dan tingkat produktivitas setiap sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Penerapan teknologi dipercaya dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan oleh setiap karyawan, sehingga dengan teknologi ini setiap karyawan bisa menghasilkan jauh lebih banyak dengan kualitas yang lebih baik. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan meyakini bahwa teknologi akan menciptakan nilai tambah yang signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan efisiensi kerjanya, sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi setiap pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penguatan Kapasitas Kepemimpinan

Perseroan memandang bahwa setiap pemimpin yang ada di dalam Perseroan memiliki peran yang sangat kritikal dalam mengembangkan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan memandang penting bahwa setiap kursi kepemimpinan yang ada di dalam perusahaan dapat diisi oleh talenta yang tepat. Proses identifikasi talenta secara akurat tersebut kemudian dianggap sebagai fondasi utama dalam pengelolaan dan pengembangan kepemimpinan. Proses ini dilakukan melalui evaluasi kinerja dan potensi

Human Capital

The Company views human capital as the primary and most essential driver in creating value and achieving long-term business strategies. Human capital management is directed at ensuring the availability of the right talent, relevant capabilities, and leadership readiness to support the Company's growth and business sustainability. These efforts encompass the strengthening of end-to-end talent management processes, from workforce planning to the development of internal capabilities.

The Company believes that having the right talent with the right quality in the right positions enables optimal business growth and development. Therefore, the Company remains committed to implementing holistic and comprehensive Human Capital development programs, starting from the onboarding stage and continuing throughout each employee's tenure in performing their roles within the Company.

In line with technological advancements, the Company also leverages technology and digital solutions, including the use of Artificial Intelligence, to enhance quality, work effectiveness, and the productivity of its human capital. The application of technology is believed to improve the efficiency of processes carried out by employees, enabling them to deliver significantly higher output with better quality. Through this approach, the Company believes that technology will create substantial added value in human capital development and work efficiency, ultimately delivering sustainable benefits to shareholders and all stakeholders.

Strengthening Leadership

The Company recognizes that every leader within the organization plays a highly critical role in driving business development. Therefore, the Company considers it essential that each leadership position is filled by the right talent. The accurate identification of talent is regarded as a fundamental foundation in leadership management and development. This process is conducted through structured annual evaluations of performance and potential to

secara terstruktur setiap tahunnya untuk memastikan talenta yang memiliki kapabilitas dan kesiapan yang selaras dengan kebutuhan bisnis tersebut dapat menduduki kursi kepemimpinan perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memfokuskan investasi pengembangan pada talenta yang memberikan dampak strategis bagi organisasi.

ensure that individuals with capabilities and readiness aligned with business needs can assume leadership roles within the Company. This approach enables the Company to focus Its development investments on talent that delivers strategic impact to the organization.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Perseroan berfokus pada pengembangan kualitas kepemimpinan untuk mendukung keberlangsungan operasional dan pencapaian strategi bisnis jangka menengah hingga panjang. Upaya yang dilakukan mencakup identifikasi gap kapabilitas pada masing-masing pemimpin, yang selanjutnya menjadi dasar bagi Perseroan dalam merancang program pengembangan yang terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya membangun kepemimpinan yang memiliki perspektif menyeluruh serta kemampuan pengelolaan dan pengambilan keputusan bisnis yang komprehensif. Selain itu, Perseroan juga memastikan ketersediaan kandidat internal yang siap mengisi peran-peran kunci atau critical, guna meminimalisir resiko kekosongan kepemimpinan.

Based on these identification results, the Company focuses on enhancing leadership quality to support operational sustainability and the achievement of medium- to long-term business strategies. Efforts undertaken include identifying capability gaps for each leader, which subsequently serve as the basis for designing targeted development programs tailored to individual needs. Through this initiative, the Company aims to build leadership with a holistic perspective, as well as comprehensive management and business decision-making capabilities. In addition, the Company ensures the availability of internal candidates who are ready to fill key or critical roles, thereby minimizing the risk of leadership gaps.

Selain pengembangan kepemimpinan, pada tahun 2025 Perseroan memfokuskan perhatian pada kesiapan talenta sebagai penerus dari posisi-posisi kunci dan kritikal. Perseroan memandang keberlanjutan kepemimpinan sebagai elemen penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis. Untuk mendukung hal tersebut, berbagai program pengembangan karyawan dilaksanakan secara berkelanjutan guna mempersiapkan kandidat penerus dari internal Perseroan. Pengembangan tersebut dilakukan secara *personalized*, yang dirancang untuk menjawab kebutuhan pengembangan masing-masing pemimpin. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan yang lebih terarah sesuai dengan area kapabilitas yang perlu diperkuat, sehingga mendukung peningkatan efektivitas kepemimpinan secara berkelanjutan

In addition to leadership development, in 2025 the Company also focused on preparing talent as successors for key and critical positions. The Company views leadership continuity as a vital element in maintaining business sustainability. To support this, various employee development programs are continuously implemented to prepare internal successor candidates. This development is carried out in a personalized manner, designed to address the specific development needs of each leader. This approach enables more targeted development in areas where capabilities need to be strengthened, thereby supporting the continuous enhancement of leadership effectiveness.

Pengembangan Kapabilitas Talenta dan Kesiapan Organisasi

Di tahun 2025, Perseroan mempertegas komitmennya dalam mempersiapkan karyawan dan talenta untuk menjawab dinamika bisnis yang terus berkembang. Fokus pengembangan diarahkan pada penguatan *soft skills* berbasis kompetensi kepemimpinan di setiap level, serta peningkatan functional dan technical skills yang dirancang secara unik dan spesifik sesuai kebutuhan setiap fungsi maupun individu, seperti di bidang *Procurement*, Hubungan Industrial *(Industrial Relation)*, hingga peningkatan kesiapsiagaan keselamatan kerja

Talent Capability Development and Organization Readiness

In 2025, the Company reinforced its commitment to preparing employees and talent to respond to continuously evolving business dynamics. Development efforts were focused on strengthening soft skills based on leadership competencies at every level, as well as enhancing functional and technical skills designed uniquely and specifically according to the needs of each function and individual, such as in Procurement, Industrial Relations, and improving occupational safety preparedness through Fire Drill training. All development programs were delivered through an

melalui pelatihan *Fire Drill*. Seluruh program pengembangan disampaikan melalui satu rangkaian learning journey yang saling berkesinambungan, dimulai dari pembelajaran mandiri melalui *learning management system*, dilanjutkan dengan pendalaman melalui praktik langsung, hingga implementasi ilmu di tempat kerja, guna memastikan kompetensi yang dikembangkan tetap relevan dan aplikatif.

integrated learning journey, starting from self-learning via the learning management system, followed by deeper understanding through hands-on practice, and culminating in the application of knowledge in the workplace, to ensure that the competencies developed remain relevant and applicable.

Sejalan dengan arah tersebut, seluruh inisiatif pengembangan dirancang dan dijalankan dengan mengacu pada kerangka kompetensi perusahaan. Pendekatan ini memastikan keterkaitan yang jelas antara pengembangan individu dan kebutuhan strategis organisasi, sehingga setiap program memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis. Salah satu program utama yang dijalankan adalah *Business Strategic Development Program*, yang bertujuan memperluas perspektif para calon pemimpin terhadap pilar-pilar utama bisnis, mencakup strategi, keuangan, komersial, operasional, kepemimpinan, serta pilar baru yaitu, teknologi yang memperkuat pemahaman para pemimpin perusahaan terhadap perkembangan teknologi dan implikasinya terhadap arah bisnis.

In line with this direction, all development initiatives are designed and implemented with reference to the Company's competency framework. This approach ensures a clear linkage between individual development and the organization's strategic needs, so that each program contributes meaningfully to performance improvement and business sustainability. One of the key programs implemented is the Business Strategic Development Program, which aims to broaden the perspectives of future leaders on the Company's core business pillars, including strategy, finance, commercial, operations, leadership, as well as a new pillar—technology—that strengthens leaders' understanding of technological developments and their implications for business direction.

Selain program di tingkat korporasi, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program pengembangan kepemimpinan di masing-masing sektor dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan tantangan bisnis. *Program Leadership Beyond Skill* di sektor real estat difokuskan pada penguatan kemampuan pemimpin dalam mengembangkan tim dan membangun kinerja jangka panjang. Sementara itu, di sektor *Lifestyle*, *Leadership Development Program* dirancang secara terstruktur di setiap level kepemimpinan untuk memastikan setiap peran dapat dijalankan secara optimal.

In addition to corporate-level programs, the Company also organizes various leadership development programs across each sector, with approaches tailored to specific business characteristics and challenges. The Leadership Beyond Skill program in the real estate sector focuses on enhancing leaders' capabilities in developing teams and building long-term performance. Meanwhile, in the Lifestyle sector, the Leadership Development Program is structured across all leadership levels to ensure that each role can be performed optimally.

Sejalan dengan percepatan perkembangan teknologi, Perseroan secara serempak mempersiapkan karyawan untuk meningkatkan kesiapan digital, termasuk pemahaman dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Inisiatif ini diawali melalui penyelenggaraan *Executive Leader Forum* bertajuk *"AI in Business"* yang diikuti oleh para eksekutif lintas sektor sebagai forum untuk membangun kesadaran strategis mengenai peran teknologi dalam transformasi bisnis. Pada level manajemen menengah, aspek teknologi juga diintegrasikan ke dalam *Business Strategic Development Program* untuk memperkuat kesiapan para pemimpin dalam mengelola perubahan berbasis teknologi. Untuk menjangkau seluruh lapisan karyawan, Perseroan menyediakan akses pembelajaran dan pembaruan informasi terkait teknologi dan AI secara masif melalui *Learning Management System*,

In line with the rapid advancement of technology, the Company is simultaneously preparing employees to enhance digital readiness, including the understanding and utilization of Artificial Intelligence (AI). This initiative began with the Executive Leader Forum titled "AI in Business," attended by executives across sectors as a platform to build strategic awareness of the role of technology in business transformation. At the middle management level, technology aspects are also integrated into the Business Strategic Development Program to strengthen leaders' readiness in managing technology-driven changes. To reach all employee levels, the Company provides broad access to learning resources and updates related to technology and AI through the Learning Management System, while also encouraging practical implementation across sectors. Several AI initiatives have begun to be implemented, including the development of

sekaligus mendorong penerapan nyata di berbagai sektor. Beberapa inisiatif implementasi AI telah mulai dijalankan, antara lain pengembangan *chatbot* berbasis AI di sektor real estat untuk mendukung layanan pelanggan, serta penyelenggaraan kompetisi *"amaAIzing Race"* di sektor lifestyle sebagai wadah pengumpulan ide dan penerapan AI yang relevan dengan industri.

AI-based chatbots in the real estate sector to support customer services, as well as the "amaAIzing Race" competition in the lifestyle sector as a platform for generating ideas and applying AI relevant to the industry.

Komitmen pengembangan talenta juga dimulai sejak tahap awal perjalanan karir karyawan. Melalui Management Development Program (MDP), Perseroan menyiapkan talenta berpotensi untuk berkembang sebagai pemimpin masa depan melalui pembekalan terintegrasi, mulai dari proses self-learning yang terstruktur hingga rotasi lintas fungsi yang relevan dengan penempatan kerja. Pendekatan ini dirancang untuk memperluas sudut pandang peserta serta memperkuat pemahaman lintas fungsi dan bisnis secara menyeluruh.

The Company's commitment to talent development also begins at the early stages of employees' career journeys. Through the Management Development Program (MDP), the Company prepares high-potential talent to grow as future leaders through integrated development, ranging from structured self-learning processes to cross-functional rotations aligned with job placements. This approach is designed to broaden participants' perspectives and strengthen their comprehensive understanding across functions and businesses.

Selain MDP, Perseroan memperluas inisiatif pengembangan talenta melalui program magang lintas negara di kawasan Asia Tenggara. Program ini memberikan pengalaman kerja lintas budaya, memperluas perspektif global peserta, serta mendukung penguatan ekosistem talenta di tingkat regional. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing.

In addition to the MDP, the Company expands its talent development initiatives through cross-country internship programs in Southeast Asia. This program provides cross-cultural working experience, broadens participants' global perspectives, and supports the strengthening of the regional talent ecosystem. This initiative reflects the Company's commitment to preparing a competent and competitive workforce.

Atas konsistensi dalam membangun budaya pembelajaran dan pengembangan karyawan, Perseroan memperoleh pengakuan eksternal melalui penghargaan *Dream Workplace* for Learning 2025. Penghargaan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari fondasi keberlanjutan bisnis.

For its consistency in fostering a culture of learning and employee development, the Company has received external recognition through the Dream Workplace for Learning 2025 award. This recognition reflects the Company's efforts in creating a work environment that supports continuous learning and competency development as a foundation for sustainable business growth.

Nilai-Nilai Perseroan dan Budaya

Di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan senantiasa membangun budaya yang kuat agar lebih responsif dalam menavigasi perubahan dan mengatasi tantangan. Untuk mewujudkannya, Perseroan senantiasa berpedoman pada nilai-nilai Tangkas (*Agility*), Berfokus pada Pelanggan (*Customer Focus*), Unggul (*Excellence*), dan Amanah (*Stewardship*) yang menjadi identitas sekaligus fondasi budaya kerja.

Company Value and Culture

Amid continuously evolving business dynamics, the Company consistently fosters a strong culture to remain responsive in navigating change and addressing challenges. To achieve this, the Company is guided by its core values of Tangkas (Agility), Customer Focus, Excellence, and Amanah (Stewardship), which serve as both its identity and the foundation of its work culture.

Komitmen dalam membentuk budaya perusahaan juga sejalan dengan penanaman nilai-nilai secara menyeluruh dengan menjalankan berbagai inisiatif internalisasi di seluruh organisasi dan unit bisnis (Business Unit). Upaya ini mencakup komunikasi yang efektif melalui artefak visual seperti poster dan artikel untuk meningkatkan kesadaran,

The commitment to building a strong corporate culture is also reflected in the comprehensive internalization of these values through various initiatives across the organization and its Business Units. These efforts include effective communication through visual artifacts such as posters and articles to enhance awareness, as well as interactive programs such as integrating

serta program interaktif seperti integrasi nilai dalam acara gathering dan workshop. Tidak hanya sosialisasi, Perseroan juga menekankan penerapan nyata nilai-nilai perusahaan dalam keseharian karyawan dengan mendorong mereka menjadikannya sebagai pedoman utama dalam berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan.

values into gatherings and workshops. Beyond socialization, the Company emphasizes the practical application of these values in employees' daily activities by encouraging them to adopt these principles as the primary guide in thinking, acting, and decision-making.

Pendekatan ini diharapkan dapat membangun budaya kerja yang tidak hanya positif, tetapi juga selaras dengan strategi bisnis jangka panjang dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

This approach is expected to cultivate a work culture that is not only positive, but also aligned with long-term business strategies and sustainable competitive advantage.

Sebagai wujud nyata dalam menghayati nilai-nilai Perseroan, salah satu unit bisnis, LippoLand, telah membangun komitmen di tingkat kepemimpinan untuk menegaskan peran mereka dalam menerapkan dan memperkuat budaya perusahaan. Dengan komitmen penuh dari para Pemimpin, Perseroan tidak hanya memastikan bahwa budaya ini tercermin dalam kebijakan dan keputusan strategis, tetapi juga mendorong setiap karyawan untuk berkomitmen menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memastikan bahwa budaya perusahaan tidak hanya dipahami, tetapi juga terinternalisasi secara konsisten di seluruh unit bisnis.

As a tangible demonstration of embodying the Company's values, one of its business units, LippoLand, has established a leadership-level commitment to reinforce the role of leaders in implementing and strengthening the corporate culture. With full commitment from its leaders, the Company not only ensures that these values are reflected in policies and strategic decisions, but also encourages every employee to consistently apply them in their daily lives. This approach ensures that the corporate culture is not only understood, but also consistently internalized across all business units.

Employee Wellness

Perseroan menaruh perhatian yang besar dalam membangun organisasi yang sehat dan berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa kesejahteraan karyawan merupakan fondasi penting bagi terciptanya produktivitas, kinerja, dan kualitas kerja yang optimal, sekaligus mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Employee Wellness

The Company places strong emphasis on building a healthy and sustainable organization. It believes that employee well-being is a critical foundation for achieving optimal productivity, performance, and work quality, while also supporting long-term business sustainability.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif dan program yang mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan. Inisiatif tersebut mencakup kompetisi kebugaran untuk mendorong gaya hidup aktif, program makanan sehat, komunitas olahraga, serta berbagai kegiatan yang dirancang untuk membantu karyawan mengelola stres, menjaga kebugaran, dan memperkuat kebersamaan.

To realize this, the Company consistently implements various initiatives and programs that support employees' physical and mental health. These initiatives include fitness competitions to encourage active lifestyles, healthy meal programs, sports communities, as well as a range of activities designed to help employees manage stress, maintain fitness, and strengthen camaraderie.

Selain itu, Perseroan juga memberikan apresiasi kepada karyawan yang secara aktif menjaga kesehatannya melalui program sayembara dan bentuk penghargaan lainnya. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap budaya hidup sehat dapat tumbuh secara berkelanjutan dan mendorong terciptanya kesejahteraan bersama bagi seluruh insan Perseroan.

In addition, the Company provides recognition to employees who actively maintain their health through challenge programs and other forms of appreciation. Through this approach, the Company aims to foster a sustainable culture of healthy living and promote shared well-being across the organization.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga hubungan yang positif dengan karyawan. Upaya ini dilakukan demi menciptakan hubungan industrial yang kondusif dan berkelanjutan, sehingga tercipta keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan kesejahteraan karyawan.

Hubungan industrial yang harmonis dapat diukur dari kemampuan Perseroan dalam membangun komunikasi yang transparan untuk mendengar dan memahami aspirasi karyawan. Proses komunikasi dilakukan secara inklusif dan dua arah, tanpa membedakan usia, golongan, jabatan, tingkat pendidikan, maupun jenis kelamin.

Di samping itu, Perseroan juga perlu selalu mengikuti perkembangan terkini terkait regulasi ketenagakerjaan. Pemahaman mengenai regulasi tersebut menjadi tanggung jawab tim HR sebagai perwakilan perusahaan dalam menjaga hubungan yang baik dengan karyawan. Tim HR secara rutin diberikan pelatihan untuk memahami dan menerapkan peraturan ketenagakerjaan yang baru. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sekaligus meningkatkan kompetensi dalam mengelola hubungan industrial.

Industrial Relations

The Company remains committed to maintaining positive relationships with its employees. This effort is undertaken to create a conducive and sustainable industrial relations environment, ensuring a balance between the Company's interests and employee well-being.

Harmonious industrial relations can be reflected in the Company's ability to establish transparent communication that listens to and understands employees' aspirations. The communication process is conducted in an inclusive and two-way manner, without distinction of age, grade, position, educational background, or gender.

In addition, the Company continuously keeps pace with the latest developments in labor regulations. Understanding these regulations is the responsibility of the HR team as the Company's representative in maintaining positive employee relations. The HR team is regularly provided with training to understand and implement new labor regulations. This initiative aims to ensure compliance with applicable regulations while enhancing competencies in managing industrial relations.


UNI
QLO
LIPPOMALL

04 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Menurut laporan terbaru dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global tetap tangguh meskipun masih ada ketidakpastian, dengan proyeksi pertumbuhan sekitar 3,3% baik pada tahun 2025 maupun 2026. Hal ini mencerminkan peningkatan yang moderat dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya, didukung oleh kinerja yang lebih baik dari perkiraan di beberapa negara maju. Pertumbuhan di negara-negara maju diperkirakan akan tetap relatif rendah di bawah 2%, sementara pasar negara berkembang dan negara-negara berkembang terus tumbuh dengan laju yang lebih cepat di atas 4%.

According to the latest update from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth remains resilient despite ongoing uncertainties, with growth projected at around 3.3% in both 2025 and 2026. This reflects a modest improvement compared to earlier projections, supported by stronger-than-expected performance in several major economies. Growth in advanced economies is expected to remain relatively subdued at below 2%, while emerging markets and developing economies continue to expand at a faster pace of above 4%.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2025 sebagian besar dipengaruhi oleh kebijakan sejumlah negara, ketidakpastian yang meningkat, dan momentum yang melambat. Perubahan tarif, peraturan imigrasi yang semakin ketat, dan bantuan pengembangan yang berkembang telah memperkuat lanskap yang lebih proteksionis dan terfragmentasi, sehingga menghasilkan revisi penurunan terhadap pertumbuhan jangka menengah.

Global growth prospects for 2025 are shaped largely by policy actions across major economies, heightened uncertainty, and weakening momentum. Shifts in tariff structures, increasingly restrictive immigration regulations, and evolving development assistance frameworks have collectively reinforced a more protectionist and fragmented global landscape, resulting in downward revisions to medium-term growth expectations.

Terlepas dari tantangan yang cukup menekan pertumbuhan ekonomi, laju inflasi global terus bergerak menurun. Meski terdapat perbedaan di sejumlah negara, inflasi Amerika Serikat masih berada di atas target. Laju inflasi yang landai ini berpotensi memberikan peluang, seperti pengeluaran yang disiplin, target segmen pertumbuhan yang tepat sasaran, serta peningkatan digital/struktural. Meski begitu, masih terdapat sejumlah risiko yang harus diwaspadai, seperti ketidakpastian kebijakan, pembatasan perdagangan yang semakin meningkat, tantangan pasokan tenaga kerja, dan tekanan utang negara terhadap potensi koreksi pasar keuangan dan lonjakan harga komoditas. Untuk memulihkan kepercayaan, dibutuhkan kerangka kerja perdagangan yang kredibel, strategi fiskal yang disiplin, kebijakan moneter yang independen, dan reformasi struktural yang memperkuat ketahanan dan mendukung produktivitas jangka panjang.

Despite these pressures on economic expansion, global inflation continues to ease. Although country-level dynamics vary, inflation in the United States remains above target. This moderating inflation environment may create opportunities, including more disciplined spending, sharper focus on high-growth segments, and accelerated digital or structural enhancements. Even so, several risks remain, such as policy uncertainty, rising trade restrictions, persistent labor-supply challenges, and sovereign debt pressures that could trigger financial-market corrections and commodity-price volatility. Restoring confidence will require credible trade frameworks, disciplined fiscal strategies, independent monetary policy, and structural reforms that bolster resilience and support long-term productivity.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan daya saing di tengah ketidakpastian global. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 5,03% yang tercatat pada tahun 2024, yang mencerminkan momentum ekonomi yang berkelanjutan sepanjang tahun. Kinerja ini didukung oleh permintaan

Domestically, the Indonesian economy continues to demonstrate resilience and competitiveness amid global uncertainty. Data from Statistics Indonesia (BPS) show that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) expanded by 5.11% in 2025, slightly higher than the 5.03% growth recorded in 2024, reflecting sustained economic momentum throughout the year. This per-

domestik yang kuat, terutama konsumsi rumah tangga, serta pertumbuhan investasi yang berkelanjutan dan kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi dengan baik.

formance was supported by solid domestic demand, particularly household consumption, alongside continued investment growth and well-coordinated fiscal and monetary policies.

Inflasi tetap terkendali dengan baik sepanjang tahun 2025, dengan BPS melaporkan tingkat inflasi tahunan sebesar 2,61% secara tahunan pada akhir tahun, yang mencerminkan dinamika harga yang stabil dalam kisaran target Bank Indonesia. Sementara itu, BI menegaskan bahwa sektor eksternal Indonesia tetap tangguh. Neraca Pembayaran (BOP) mencatat defisit pada kuartal kedua tahun 2025; namun, cadangan devisa tetap berada pada level yang kuat, setara dengan lebih dari enam bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, jauh di atas standar kecukupan internasional.

Inflation remained well contained throughout 2025, with BPS reporting annual inflation of 2.61% year-on-year at the end of the year, reflecting stable price dynamics within the central bank's target range. Meanwhile, Bank BI maintained that Indonesia's external sector remained resilient. The Balance of Payments (BOP) recorded a deficit in the second quarter of 2025; however, foreign exchange reserves remained at a strong level, equivalent to more than six months of imports and government external debt servicing, well above the international adequacy standard.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Industri Properti dan Real Estat

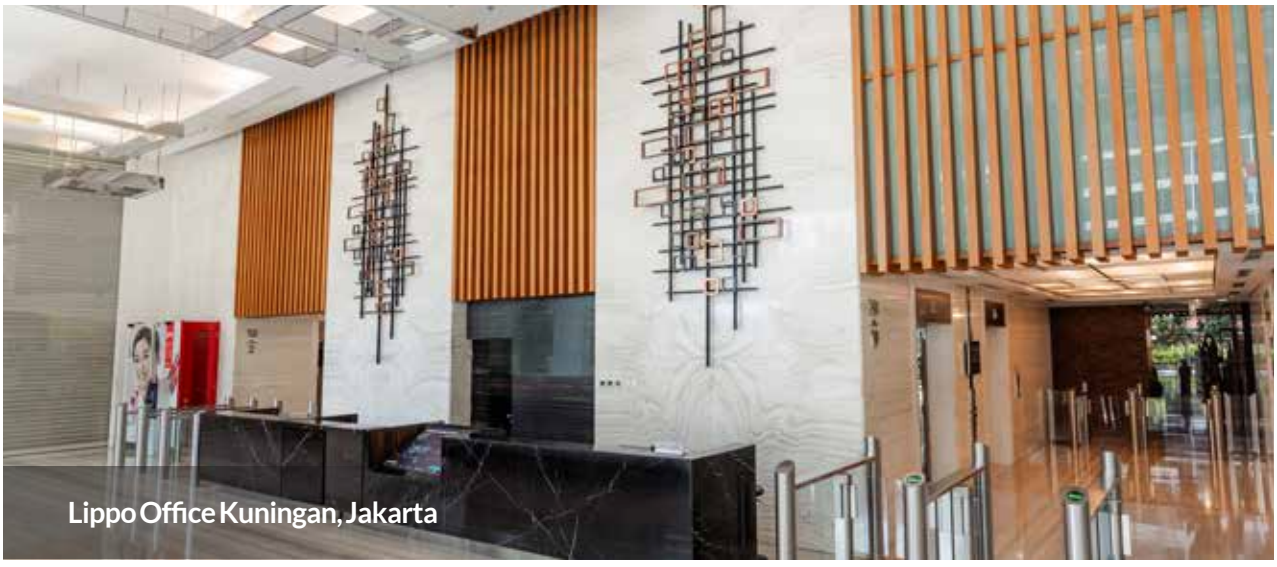
Hingga saat ini, industri properti dan real estat masih memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi nasional. Sektor ini juga masih berperan sebagai multiplier effect, karena sektor ini tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, namun juga membuka lapangan kerja dan menggerakan rantai pasok nasional. Adapun sepanjang tahun 2025, realisasi investasi nasional mencapai Rp1.931,2 triliun atau melampaui target dengan pertumbuhan 12,7% (YoY). Adapun tiga sektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah industri logam dasar, transportasi dan telekomunikasi, serta perumahan dan kawasan industri.

Property and Real Estate Industry

To date, the property and real estate sector continues to make a substantial contribution to the national economy. The sector also maintains its role as a key multiplier, not only fulfilling basic housing needs but also creating employment opportunities and driving the national supply chain. Throughout 2025, actual national investment reached Rp1,931.2 trillion, exceeding the target with a year-over-year growth rate of 12.7%.. The three largest contributing sectors were basic metals, transportation and telecommunications, as well as housing and industrial estates.

Industri properti dan real estat juga terbantukan dengan komitmen pemerintah yang menargetkan pembangunan dan renovasi tiga juta unit rumah hingga tahun 2029. Program ini

The property and real estate industry has also benefited from the government's commitment to build and renovate three million housing units by 2029. This initiative forms an integral part of



Lippo Office Kuningan, Jakarta

menjadi bagian tidak terpisahkan dari roadmap penyediaan hunian layak dan berkelanjutan, serta mendukung agenda nasional dalam mengentaskan kemiskinan dan pemerataan ekonomi. Dalam program ini, pemerintah menyediakan tiga juta unit rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) melalui subsidi, salah satunya melalui skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Selain itu, program ini juga ditujukan untuk mengatasi backlog perumahan, menggerakkan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi antarwilayah.

the national roadmap for adequate and sustainable housing, supporting broader agendas on poverty reduction and equitable economic development. Under this program, the government aims to provide three million livable housing units for low-income households through subsidy schemes, one of which is through the Housing Finance Liquidity Facility (FLPP). The initiative also seeks to address the national housing backlog, stimulate economic activity, create employment, and reduce social and economic disparities across regions.

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa harga properti residensial di pasar primer pada triwulan IV 2025 masih mencatat pertumbuhan yang terbatas. Hal ini tercermin dari Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) yang tumbuh sekitar 1% (yoy), relatif stabil dibandingkan triwulan sebelumnya. Sejalan dengan perkembangan harga tersebut, penjualan properti residensial di pasar primer mulai menunjukkan perbaikan secara bertahap, meskipun belum sepenuhnya kuat. Permintaan masih ditopang oleh penjualan rumah tipe kecil, sementara penjualan rumah tipe menengah dan besar cenderung lebih terbatas.

The Residential Property Price Survey (SHPR) conducted by Bank Indonesia (BI) indicates that residential property prices in the primary market continued to record limited growth in the fourth quarter of 2025. This is reflected in the Residential Property Price Index (IHPR), which grew by approximately 1% year-on-year, remaining relatively stable compared to the previous quarter. In line with these price developments, sales of residential properties in the primary market have begun to show gradual improvement, although they have not yet fully strengthened. Demand continues to be supported by sales of small-type houses, while sales of medium and large-type houses remain relatively constrained.

Secara keseluruhan, penjualan properti residensial di pasar primer tercatat masih mengalami kontraksi secara tahunan, namun dengan laju penurunan yang lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya. Dari sisi pembiayaan, dana internal pengembang tetap menjadi sumber utama pembangunan properti residensial. Sementara itu, pembelian rumah di pasar primer masih didominasi oleh skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Di sisi lain, penyaluran kredit properti menunjukkan pertumbuhan yang stabil pada akhir 2025, meskipun dengan laju yang moderat dibandingkan periode sebelumnya.

Overall, residential property sales in the primary market still recorded a year-on-year contraction, albeit with a slower pace of decline compared to the previous quarter. From a financing perspective, developers' internal funds remained the primary source of financing for residential property development. Meanwhile, home purchases in the primary market continued to be dominated by mortgage financing schemes (KPR). On the other hand, property loan disbursement showed stable growth toward the end of 2025, albeit at a more moderate pace compared to the previous period.

Selain program tiga juta rumah, industri properti dan real estat juga masih mendapatkan manfaat dan kemudahan dari program perpanjangan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) 100% untuk pembelian rumah tapak dan rumah susun hingga 31 Desember 2025. Program ini ditujukan untuk mendorong pertumbuhan sektor properti dan menjaga daya beli masyarakat.

Beyond the three-million-homes program, the property sector continues to benefit from the government's extension of the 100% Government-borne Value Added Tax (PPN DTP) incentive for purchases of landed houses and apartments through December 31, 2025. This policy is intended to stimulate sectoral growth and preserve household purchasing power.

Industri properti nasional juga akan terus berkembang dengan kehadiran green property, yang merupakan hasil dari meningkatnya kesadaran konsumen dan masyarakat secara umum terhadap pentingnya aspek Environmental, Social, and Governance (ESG). Di sisi lain, kehadiran teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) juga mempengaruhi laju dan perkembangan industri properti. Model AI kini dapat

The continued development of green property is expected to support the evolution of the national real estate industry. This segment reflects growing consumer and societal awareness of Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations. At the same time, advances in Artificial Intelligence (AI) are increasingly shaping the pace and direction of industry transformation. AI-driven models now assist businesses and consumers with

membantu pelaku usaha dan konsumen di industri properti untuk menentukan harga, valuasi dan prospek yang akurat. Peran AI bagi industri properti tidak hanya menjadi "alat" namun kemampuan yang mendasar bagi ekosistem real estat secara menyeluruh, mulai dari pencarian, pengembangan, hingga pengelolaan dan pelepasan aset. Secara keseluruhan, teknologi AI diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, meningkatkan akurasi, dan memperkuat posisi yang lebih kuat di pasar volatil.

pricing, valuation, and projection accuracy. For the real estate ecosystem, AI has evolved from a mere tool into an essential capability that enhances search, development, asset management, and divestment processes. Overall, AI technologies are expected to help companies improve time and cost efficiency, strengthen analytical precision, and reinforce competitive positioning in a volatile market.

Meski memiliki prospek dan peluang yang terbuka lebar, industri properti dan real estat masih dihadapkan dengan tantangan di sepanjang tahun 2025. Kondisi ekonomi dan tekanan inflasi yang mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat menjadi salah satu tantangan terbesar bagi industri ini. Pelemahan daya beli, terutama pada segmen menengah, membuat permintaan properti lesu. Di sisi lain, kenaikan suku bunga pinjaman bank menjadi "tembok penghalang" bagi konsumen untuk membeli rumah. Sejalan dengan itu, akses pembiayaan yang semakin ketat, terutama bagi pekerja informal, membuat banyak orang sulit memenuhi persyaratan KPR.

Despite strong prospects and expanding opportunities, the property and real estate industry continues to face notable challenges throughout 2025. Macroeconomic conditions and inflationary pressures have eroded household purchasing power, posing one of the sector's most significant constraints. The weakening of consumer demand—particularly within the middle-income segment—has dampened property transactions. In addition, rising bank lending rates have created a further barrier for homebuyers. Tighter financing access, especially for informal-sector workers, has also made it increasingly difficult for many prospective consumers to meet mortgage requirements.

Industri Gaya Hidup dan Perhotelan

Industri perhotelan nasional sepanjang tahun 2025 dihadapkan dengan tantangan dan dinamika yang cukup kuat. Secara keseluruhan, pendapatan sektor ini mengalami penurunan. Hal ini diperkuat dengan sejumlah hotel yang melaporkan penurunan pada tingkat okupansi dan pendapatan secara tahunan. Hingga Februari 2025, rata-rata tingkat okupansi hotel berbintang mengalami penurunan menjadi 47,21% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai 49,45%.

Lifestyle and Hospitality Industry

The national hospitality industry faced significant challenges and volatility throughout 2025. Overall, sector revenue declined, with a number of hotels reporting year-on-year decreases in both occupancy and income. As of February 2025, the average occupancy rate of star-rated hotels fell to 47.21%, compared with 49.45% in the same period of the previous year.

Secara makroekonomi, kinerja perhotelan yang cenderung menurun sejalan dengan menurunnya kepercayaan konsumen, yang ditandai dengan penurunan Indeks Kepercayaan Konsumen ke angka 121,1 pada Maret 2025 dari 126,4 pada periode sebelumnya. Hal ini mengindikasikan juga pelemahan pengeluaran rumah tangga dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Selain itu, penurunan ini sejalan dengan turunnya permintaan untuk layanan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) dari sektor pemerintahan yang mengalami pengetatan anggaran untuk kebutuhan perjalanan dinas dan acara. Di sisi lain, sejumlah hotel juga dihadapkan dengan tekanan margin akibat kenaikan biaya (tenaga kerja dan utilitas) dan penurunan permintaan. Untuk menjawab tantangan di atas, sejumlah hotel di Jakarta dan Bali meningkatkan Tarif Rata-rata Harian, yang diharapkan membantu mengimbangi penurunan tingkat hunian. Sementara itu, AI dan alat bantu pengelolaan pendapatan diadopsi secara

From a macroeconomic perspective, the softening performance of the hotel sector is closely linked to weakening consumer confidence. The Consumer Confidence Index declined to 121.1 in March 2025 from 126.4 in the preceding period, indicating reduced household spending and concerns over job availability. This downward trend is further compounded by a contraction in demand for MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) services, particularly from the government sector, which implemented budget tightening for business travel and events. At the same time, hotels are experiencing margin pressure due to rising costs—namely labor and utilities—combined with subdued demand. In response, several hotels in Jakarta and Bali increased their Average Daily Rate to help offset declining occupancy levels. More aggressive adoption of AI and revenue-management tools has also emerged, as many hotels reported recurring missed revenue opportunities due to insufficiently rapid rate adjustments.

lebih agresif. Sejumlah hotel melaporkan adanya peluang pendapatan yang terlewatkan secara rutin karena mereka tidak menyesuaikan tarif dengan cukup cepat.

Industri ritel dan mal nasional bergerak menuju dua arah yang berbeda. Mal dengan segmen teratas dengan lokasi yang strategis menunjukkan kinerja yang optimal, sedangkan pusat perbelanjaan sekunder dan mal-mal lama mengalami penurunan belanja dan penutupan toko. Selain itu, tingkat kunjungan mengalami peningkatan secara tidak merata. Berdasarkan sejumlah laporan, Berdasarkan sejumlah laporan, per kuartal IV 2025, mal premium di Jakarta dan kota-kota besar lainnya menunjukkan tingkat okupansi yang terjaga, yang sekaligus mencerminkan pemulihan dan permintaan yang terus berlangsung. Di sisi lain, mal sekunder atau menengah mengalami tingkat kekosongan yang tinggi dan rasio pergantian penyewa tenant yang meningkat.

The national retail and mall industry is moving along two diverging paths. Top-tier malls in prime locations continue to deliver strong performance, while secondary centers and older malls are experiencing reduced spending and rising store closures. Visitor traffic patterns are also uneven. Based on various reports, as of the third quarter of 2025, premium malls in Jakarta and other major cities sustained healthy occupancy levels, reflecting ongoing recovery and demand. Conversely, secondary or mid-tier malls are facing elevated vacancy rates and higher tenant-turnover ratios.

Sama halnya dengan industri perhotelan, kepercayaan konsumen dan belanja rumah tangga yang melemah, khususnya pada awal 2025, menjadi salah satu kontributor utama bagi laju industri mal. Sejumlah mal bahkan melaporkan tingkat kunjungan yang meningkat, namun rata-rata pengeluaran pengunjung menurun cukup signifikan.

Similar to the hospitality sector, weakening consumer confidence and soft household spending—particularly in early 2025—remain key headwinds for mall performance. While some malls have reported increasing foot traffic, average visitor spending has declined significantly.

Industri Layanan Kesehatan

Sektor layanan kesehatan menjadi salah satu pilar dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan komitmen pemerintah dalam merealisasikan transformasi di bidang kesehatan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi 8% pada tahun 2029. Target ini juga sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045 yang bertujuan menjadikan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, maju, adil, dan makmur. Adapun visi ini berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kesehatan, pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta penguatan infrastruktur dan teknologi. Transformasi sektor kesehatan juga dapat membantu mewujudkan visi Indonesia Emas dengan mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan bagi kesejahteraan sosial yang lebih merata.

Healthcare Industry

The healthcare services sector remains a central pillar of Indonesia's economic development. This aligns with the government's commitment to implementing a comprehensive healthcare transformation aimed at supporting national economic growth of 8% by 2029. The target is also consistent with the vision of Indonesia Emas 2045, which aspires to position Indonesia as a sovereign, advanced, equitable, and prosperous nation. The vision emphasizes the enhancement of human capital through education and healthcare, inclusive and sustainable economic development, and the strengthening of infrastructure and technology. Healthcare transformation plays a critical role in realizing Indonesia Emas by fostering a healthier and more productive population, thereby enabling meaningful economic expansion and more equitable social welfare outcomes.

Menurut laporan Statista, pendapatan sektor rumah sakit Indonesia diproyeksikan mencapai USD22,42 miliar pada tahun 2025. Sementara itu, berdasarkan laporan Ken Research, rumah sakit dengan spesialisasi dan layanan khusus mengalami peningkatan permintaan, khususnya spesialisasi penyakut kronis seperti diabetes, penyakit jantung, dan sebagainya. Adapun untuk memenuhi permintaan ini, ProSpace melaporkan proyek konstruksi rumah sakit senilai USD4,2 miliar sedang berlangsung. Proyek ini diharapkan dapat menambah 15.800 tempat tidur per 2027.

According to Statista, Indonesia's hospital sector revenue is projected to reach USD22.42 billion in 2025. Meanwhile, a report by Ken Research notes rising demand for specialty and advanced medical services, particularly for chronic conditions such as diabetes and cardiovascular diseases. To meet this demand, ProSpace reports that hospital construction projects valued at USD4.2 billion are currently underway, with the potential to add approximately 15,800 new beds by 2027.

Tiga Segmen Bisnis Lippo Karawaci

Three Business Segments of Lippo Karawaci



Aryduta Hotel, Jakarta

Real Estat

Perseroan senantiasa meningkatkan kapasitas pengetahuan dan kapabilitas dalam mengembangkan real estat yang sukses. Hal ini menjadi komitmen Perseroan sebagai salah satu perusahaan properti terdepan di Indonesia. Berbekal pengalaman panjang di industri real estat, Perseroan semakin memahami kebutuhan maupun keinginan konsumen, dan merealisasikannya ke dalam berbagai proyek di berbagai lokasi yang strategis. Lokasi proyek yang strategis juga dapat dengan mudah membantu Perseroan mengintegrasikan fasilitas perumahan, bisnis, ritel, rekreasi, rumah sakit, dan pendidikan di dalam sebuah area.

Perseroan menjalankan bisnis real estat melalui LippoLand yang berupaya untuk terus melakukan inovasi produk yang dapat menjangkau permintaan pasar yang kian beragam dan meningkat. LippoLand berfokus pada produk-produk dengan harga yang menjangkau segmen pasar terbesar saat ini, yaitu kelas menengah atau *first-home owner.*

Pada tahun 2025, LippoLand meluncurkan berbagai lini produk andalan baru, di antaranya Belmont Homes dan Bentley Homes @Lippo Village, Park Serpong Phase 4, 5, 6, The Allegra @Casa de Lago dan Blackslate Series.

Meski dijual dengan harga yang terjangkau, produk real estat Perseroan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang tidak hanya nyaman dan lengkap, namun juga inovatif. *Town management* yang komprehensif di seluruh lini produk

Real Estat

The Company continues to strengthen its knowledge base and capabilities in delivering successful real estate developments. This reflects the Company's commitment as one of Indonesia's leading property developers. Backed by extensive industry experience, the Company has deepened its understanding of evolving customer needs and preferences, translating these insights into diverse projects across strategic locations. These locations enable the Company to seamlessly integrate residential, commercial, retail, recreational, healthcare, and educational facilities within a single development area.

The Company conducts its real estate business through LippoLand, which continues to drive product innovation to meet increasingly diverse and expanding market demand. LippoLand focuses on product offerings that cater to the largest market segment today, namely the middle-income segment or first-home owners.

In 2025, LippoLand launched a series of new flagship products, including Belmont Homes and Bentley Homes @Lippo Village, Park Serpong Phase 4, 5, 6, The Allegra @Casa de Lago and Blackslate Series.

Despite being positioned at accessible price points, the Company's real estate products are equipped with facilities and infrastructure that are not only comfortable and comprehensive but also innovative. Comprehensive town management across the

properti Perseroan juga memberikan nilai tambah bagi konsumen, berupa nilai aset yang terus meningkat.

Company's property portfolio further enhances value for customers, contributing to sustained appreciation of their assets.

Perseroan tidak hanya berfokus pada segmen kelas menengah, namun juga terus melakukan penetrasi ke dalam setiap segmen pasar, tidak terkecuali segmen kelas atas atau premium. Perseroan memiliki lini produk andalan di segmen ini yang dibanderol dengan rentang harga Rp1,5 miliar hingga Rp2 miliar, seperti Blackslate Series. Lini produk properti ini menawarkan rumah dengan ruangan yang luas, dan dilengkapi dengan desain yang lebih modern, interior dan eksterior yang lebih mewah, serta material yang premium, sehingga memberikan pengalaman hunian yang mewah, nyaman dan eksklusif.

Beyond the middle-income segment, the Company continues to deepen its presence across all market tiers, including the premium segment. The Company offers flagship products in this category, priced between Rp1.5 billion and Rp2 billion, such as the Blackslate Series. These developments feature spacious layouts, modern architectural design, luxurious interior and exterior specifications, and premium materials—delivering a refined, comfortable, and exclusive living experience.

Berbekal kapasitas *land bank* yang tersebar luas di berbagai lokasi strategis, Perseroan mampu menjawab kebutuhan konsumen akan pengembangan proyek. Sebagai contoh, Perseroan mampu menjajaki tren dan perkembangan rumah tapak dalam beberapa tahun terakhir sebagai peluang usaha. Hal inilah yang menjadi salah satu latar belakang peluncuran seri Belmont and Bentley Homes untuk memenuhi keinginan pasar di sektor rumah tapak.

Supported by a broad and strategically located landbank, the Company is well-positioned to respond to customer needs across its development pipeline. For example, the Company capitalized on the strong market trend toward landed homes in recent years, which became one of the key drivers behind the introduction of the Belmont and Bentley Homes series to meet rising demand in the landed residential segment.

Tinjauan Bisnis

Business Overview

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen Real Estat sebesar Rp7,67triliun , naik sebesar 52% dibandingkan peolehan tahun lalu yang mencapai Rp5,05 triliun.

In 2025, the Company's revenues were recorded at Rp7.67trillion, an increase of 52% compared to the last year's figure of Rp5.05 trillion.

Keterangan	2025 *(Rp miliar/ Rp billion)*	2024 *(Rp miliar/Rp billion)*	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*	*Description*
Pendapatan	7.668	5.055	52	Revenue
Laba Bruto	2.167	1.944	11	Gross Profit
EBITDA	1.150	1.109	4	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	943	804	9	Profit for the Year

Lippo Karawaci

Lippo Village dikembangkan pertama kali pada tahun 1993 dengan nama Lippo Karawaci. Lippo Village merupakan hunian yang mengintegrasikan fasilitas dan sarana yang dibutuhkan oleh pada penghuni, termasuk perumahan dan kondominium, pusat perbelanjaan, fasilitas pendidikan, kesehatan, hiburan, dan rekreasi.

Pada tahun 2025, Lippo Village memiliki 14.765 unit properti yang dibangun berdasarkan LV Building Code & Control yang dihuni oleh 69.447 penghuni.

Hunian terintegrasi ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang dapat menjawab kebutuhan penghuni akan fasilitas kesehatan, hiburan hingga tempat ibadah, di antaranya 1.430 ruko, 2 mal, 1 universitas, 11 sekolah, 1 rumah sakit, 5 tempat ibadah, 3 gedung perkantoran, 1 lapangan golf, 1 hotel bintang lima, dan 4 kompleks kuliner. Selain itu, penghuni juga dapat menikmati akses yang nyaman di Lippo Village berkat penyediaan jalan sepanjang 140 km, 49.717 lapangan kerja, dan 59.648 pohon.

Sepanjang tahun 2025, LippoLand membukukan prapenjualan sebesar Rp5,32 triliun, turun dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp6,01 triliun. Perolehan prapenjualan segmen Real Estat Perseroan secara umum diatribusikan oleh berbagai faktor, seperti inovasi produk terbaru yang terjangkau bagi masyarakat sekitar. Pada periode yang sama telah berhasil menjual 6.047 unit properti.

Lippo Karawaci

Lippo Village was first developed in 1993 under the name Lippo Karawaci. It has since evolved into an integrated township offering a wide range of facilities and amenities for residents, including landed homes and condominiums, shopping centers, educational institutions, healthcare facilities, entertainment venues, and recreational areas.

As of 2025, Lippo Village comprises 14,765 property units developed in accordance with the LV Building Code & Control and is home to 69,447 residents.

This integrated township is further supported by comprehensive facilities that address residents' daily needs across health, recreation, and worship. These include 1,430 shop houses, 2 malls, 1 university, 11 schools, 1 hospital, 5 places of worship, 3 office buildings, 1 golf course, 1 five-star hotel, and 4 culinary complexes. Residents also benefit from seamless mobility and environmental quality within Lippo Village, supported by 140 kilometers of internal roads, 49,717 employment opportunities, and a well-developed green ecosystem comprising 59,648 trees.

Throughout 2025, LippoLand generated pre-sales of Rp5,32 trillion, a decrease from Rp6.01 trillion in the previous year. The Company's pre-sales performance in the real estate segment was supported by multiple factors, including the introduction of new, affordable, and market-relevant product innovations tailored to surrounding communities. LippoLand during the same period successfully sold 6,047 property units.



CXC Park Serpong

Prapenjualan Berdasarkan Lokasi (dalam miliar Rupiah)
Marketing Sales by Location (in billion Rupiah)

No.	Lokasi *Site*	2025	2024	Perubahan (%) *Difference (%)*
1.	Lippo Village	2.626	3.220	(18)
2.	Cikarang	1.649	1.643	0,36
3.	Jakarta	72	122	(41)
4.	Makassar	673	318	112
5.	Karawang	251	202	24
6.	Manado	53	14	272
7.	Lainnya *Others*	-	491	(100)
	Total	5.324	6.011	(11)

Data Populasi Gedung Bertingkat Tinggi dan Rumah Tapak Perseroan selain Lippo Village
Population Data of the Company's High Rise Building and Landed House other than Lippo Village

No.	Lokasi *Site*	Tower	Unit	Penghuni *Resident*
Gedung Bertingkat Tinggi | High Rise Building				
1.	Kemang Village	7	1.634	2.829
2.	The St. Moritz	6	1.080	2.403
3.	Parkview	2	838	650
4.	9 Residence	2	362	448
5.	Millenium Village	2	651	915
6.	Embarcadero	2	721	528
7.	Holland Village Jakarta	2	514	733
	Sub Total	23	5.800	8.506
Rumah Tapak | Landed House				
8.	Holland Village Manado	-	496	1.320
	Sub Total		6.296	9.826

Lippo Cikarang

Berbekal komitmen dalam membangun properti terbaik, Lippo Cikarang telah menjadi pengembang daerah perkotaan dengan fasilitas berstandar internasional. Berlokasi 35 kilometer dari timur Jakarta, Lippo Cikarang terus mengembangkan real estat dan industri ringan terintegrasi di atas lahan seluas 3.250 ha di Cikarang, Kabupaten Bekasi. Sepanjang perjalanan bisnisnya, Lippo Cikarang telah membangun lebih dari 21.967 rumah, dengan penduduk sebanyak 77.943 jiwa. Di sisi lain, Lippo Cikarang telah membangun kawasan industri dengan 759.372 orang yang bekerja setiap hari di 1.627 fasilitas manufaktur.

Pada tahun 2025, Lippo Cikarang membukukan total pendapatan sebesar Rp4,52 trilliun, naik sebesar 132% dari perolehan tahun lalu sebesar Rp1,94 triliun. Kontribusi pendapatan terbesar Lippo Cikarang terutama didorong oleh serah terima unit Meikarta dengan kontribusi sebesar Rp2,5 triliun.

Sementara itu, perolehan prapenjualan Lippo Cikarang selama tahun 2025 tumbuh sebesar 0,36% menjadi Rp1,65 miliar dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp1,64 miliar.

Setelah meluncurkan lini produk yang menarik beberapa tahun sebelumnya, Lippo Cikarang tidak berhenti menghadirkan produk-produk baru yang inovatif. Pada tahun 2025, Lippo Cikarang telah meluncurkan lini produk The Allegra @Casa de Lago, The Hive @Tanamera dan The Hive @Neo Patio. Lini produk ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung gaya hidup modern dengan rentang harga yang terjangkau. Melalui produk ini, Lippo Cikarang berharap dapat memenuhi kebutuhan konsumen dari berbagai generasi akan gaya hidup yang praktis dan hunian yang terintegrasi.

Lippo Cikarang

Driven by its commitment to developing high-quality properties, Lippo Cikarang has established itself as a leading urban developer offering internationally standardized facilities. Located 35 kilometers east of Jakarta, Lippo Cikarang continues to expand its integrated residential and light industrial developments across 3,250 hectares in Cikarang, Bekasi Regency. Over the course of its operations, Lippo Cikarang has developed more than 21,967 homes, now occupied by a population of 77,943 residents. In parallel, the Company has developed an industrial estate that hosts 1,627 manufacturing facilities, employing approximately 759,372 workers daily.

In 2025, Lippo Cikarang recorded total revenue of Rp 4.52 trillion, an increase of 132% from last year's figure of Rp 1.94 trillion. The largest contributor to Lippo Cikarang's revenue growth was primarily driven by Meikarta handovers with a contribution of Rp2.5 trillion.

Meanwhile, Lippo Cikarang's pre-sales in 2025 increased by 0.36% to Rp1,65 billion, compared with Rp1.64 billion achieved in the previous year.

After introducing a series of compelling product lines in prior years, Lippo Cikarang continued to deliver innovative offerings in 2025. During the year, the Company launched he Allegra @ Casa de Lago, The Hive @Tanamera and The Hive @Neo Patio product lines, both equipped with facilities and infrastructure designed to support a modern lifestyle at accessible price points. Through these offerings, Lippo Cikarang aims to meet the needs of consumers across generations seeking practical living solutions and integrated residential environments.

Proyek *Project*	Lokasi *Location*	Prapenjualan 2025 *2025 Marketing Sales* (Rp miliar/*Rp billion*)	Prapenjualan 2024 *2024 Marketing Sales* (Rp miliar/*Rp billion*)	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*	Unit Terjual pada 2025 *Units Sold in 2025*
Residensial *Residential*	Jabodetabek *Greater Jakarta*	1.041	843	23	1.230
Komersial *Commercial*	Jabodetabek *Greater Jakarta*	540	355	52	232
Industri *Industry*	Jabodetabek *Greater Jakarta*	68	445	(85)	24
Total		1.649	1.643	0,36	1.486


Kawasan Tanjung Bunga, Makassar

Gowa Makassar Tourism Development (GMTD)

Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak di sektor pengembangan kawasan terpadu, khususnya untuk perumahan, komersial, dan pariwisata. GMTD telah membangun kota mandiri Tanjung Bunga yang memiliki potensi wilayah seluas 1.000 ha dan terletak di barat daya kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pada tahun 2025, GMTD turut meluncurkan lini produk terbaru, yaitu Blackslate Series, The Aluxe Homes, dan The Hive @Metro Patio. Lini produk ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan generasi muda akan hunian modern dan dinamis dengan harga yang terjangkau dan lokasi yang strategis, pilihan ideal bagi kalangan profesional dan keluarga muda. Selain itu, komplek hunian ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap untuk menunjang kebutuhan sehari-hari, termasuk pertokoan, sekolah, hotel, dan pusat layanan kesehatan.

Pada tahun 2025, GMTD membukukan pendapatan sebesar Rp295,33 miliar, turun sebesar 27,84% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp409,30 miliar.

Gowa Makassar Tourism Development (GMTD)

Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) is a subsidiary of the Company engaged in integrated area development, particularly in residential, commercial, and tourism segments. GMTD has developed the Tanjung Bunga township, which spans a potential area of 1,000 hectares and is located in the southwest corridor of Makassar, South Sulawesi.

In 2025, GMTD introduced a new product line, Blackslate Series, The Aluxe Homes, and The Hive @Metro Patio, designed to meet the needs of younger generations seeking modern and dynamic housing with affordable pricing and strategic accessibility—an ideal choice for professionals and young families. This residential complex is also supported by comprehensive facilities to meet daily needs, including retail areas, schools, a hotel, and healthcare services.

In 2025, GMTD recorded revenue of Rp295.33 billion, representing a decrease of 27.84% compared with the previous year's revenue of Rp409.30 billion.

San Diego Hills Memorial Park

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan, San Diego Hills Memorial Park menyediakan area pemakaman dengan lahan seluas 68 ha. Kawasan pemakaman ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang terdiri dari gedung serbaguna dan multidenominasi, kapel, restoran, kafetaria seluas 14 ha dan danau buatan seluar 8 ha.

San Diego Hills Memorial Park

Indirectly owned by the Company, San Diego Hills Memorial Park encompasses 68 hectares of memorial park land. The area is supported by a range of facilities, including a multi-purpose and multi-denominational hall, chapel, restaurant, a 14-hectare cafeteria area, and an 8-hectare artificial lake.

Proyek *Project*	Lokasi *Location*	Prapenjualan 2025 *2025 Marketing Sales* (Rp miliar/*Rp billion*)	Prapenjualan 2024 *2024 Marketing Sales* (Rp miliar/*Rp billion*)	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*	Unit Terjual pada 2025 *Units Sold in 2025*
Gowa Makassar Tourism Development (GMTD)	Makassar	673	318	112	546
San Diego Hills	Karawang	157	202	(22)	977

Gaya Hidup

Lifestyle

Segmen Gaya Hidup Perseroan terutama ditopang oleh mal dan hotel.

The Company's Lifestyle segment is sustained by its business pillars: malls and hotels.

Mal

Lippo Karawaci merupakan salah satu operator mal terbesar di Indonesia dengan total 59 mal yang terdiri dari 49 leased malls dan 10 mal strata-title. Seluruh mal ini memiliki total net leasable area (NLA) termasuk parkir lebih dari 2,5 juta m^2. Pada tahun 2025, rata-rata tingkat keterisian mal Perseroan tercatat sebesar 86,5%, lebih tinggi dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai 81,2%. Sementara itu, Lippo Malls, sebagai operator mal Perseroan, turut mengoperasikan mal melalui anak-anak perusahaan tidak langsung yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Lippo Karawaci. Sementara itu, mal yang terletak di Cikarang dimiliki oleh Lippo Cikarang.

Malls

Lippo Karawaci is one of the largest mall operators in Indonesia, managing a total of 59 malls comprising 49 leased malls and 10 strata-title malls. Collectively, these properties offer a net leasable area (NLA), including parking, of more than 2.5 million square meters. In 2025, the Company's average mall occupancy rate stood at 86.5%, higher than the previous year's level of 81.2%. Lippo Malls, the Company's mall operating arm, also manages malls through indirectly owned subsidiaries wholly held by Lippo Karawaci. Meanwhile, the mall located in Cikarang is owned by Lippo Cikarang.

Mal-mal yang dikelola Lippo Malls memiliki konsep gaya hidup, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengunjung. Lippo Malls juga menjadi pelopor mal digital yang mengedepankan penggunaan teknologi informasi di seluruh lokasi, seperti pemanfaatan serat optik dan pembayaran digital. Selain inovasi digital, Lippo Malls juga befokus pada penyewa yang menyediakan beragam kebutuhan harian maupun hiburan, tidak terkecuali tenant makanan dan minuman. Kehadiran tenant yang variatif ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik mal di mata para pengunjung.

The malls managed by Lippo Malls are designed with a lifestyle concept intended to enhance the overall visitor experience. Lippo Malls is also recognized as a pioneer of digital malls, emphasizing the adoption of information technology across its portfolio, including fiber-optic infrastructure and digital payment systems. Beyond digital innovation, Lippo Malls continues to focus on curating a tenant mix that caters to diverse daily needs and entertainment preferences, particularly food and beverage tenants. This variety is expected to strengthen the attractiveness and competitiveness of the malls among visitors.

Selain itu, pada periode yang sama, Lippo Malls telah meluncurkan sejumlah mal baru, di antaranya Lippo Mall Nusantara.

In the same period, Lippo Malls also launched a number of new malls, including Lippo Mall Nusantara.

Tinjauan Bisnis

Sepanjang tahun buku 2025, segmen bisnis mal Perseroan menunjukkan kinerja yang meningkat. Hal ini ditandai dengan peningkatan pendapatan di segmen bisnis mal. Sementara itu, rata-rata jumlah kunjungan ke mal Perseroan pada tahun 2025 mencapai 11 juta orang.

Business Overview

Throughout 2025, the Company's mall business segment demonstrated an improved performance, indicated with the increase of revenue in the mall business segment. Meanwhile, the average of foot traffic in the year was recorded at 11 million .

Per 31 Desember 2025, segmen mal Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 16 % dari perolehan tahun 2024 yang mencapai Rp346 miliar menjadi Rp400 miliar .

As of December 31, 2025, the Company's mall segment increased by 16% from Rp346 billion, compared to the previous year's figure of Rp400 billion.

Dalam miliar rupiah, kecuali disebut lain	2025	2024	2023	*In billion rupiah, unless stated otherwise*
Laba dan Rugi				*Profit and Loss*
Pendapatan	400	346	352	*Revenue*
Laba Kotor	400	346	352	*Gross Profit*
EBITDA	131	72	104	*EBITDA*
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Enitas Induk	21	(115)	(54)	*Gain (Loss) Attributable to Owners of the Present Entity*

Hotel

Pada tahun 2025, Perseroan mengoperasikan 10 hotel di seluruh Indonesia di bawah merek Aryaduta. Salah satu hotel yang dikelola Perseroan tersebut memiliki fasilitas lapangan golf dan fasilitas lain yang ditujukan untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan bisnis. Pendapatan hotel berasal dari sewa kamar, acara pernikahan, pertemuan bisnis, konferensi, dan acara lainnya. 4 dari 10 hotel yang dikelola Perseroan dimiliki langsung oleh Perseroan, sementara 2 hotel lainnya disewa kembali, dan sisa 4 hotel lainnya dimiliki oleh pihak ketiga.

Hotel

In the fiscal year 2025, the Company operated 10 hotels across Indonesia under Aryaduta brand. One of our hotels boasts golf fields and other facilities aimed at accommodating business travelling demands. The hotel's revenues stem from room rents, wedding, business meeting, conference, and other events. 4 out of 10 hotels are owned directly by the Company, while 2 others are leased back, and remaining 4 are owned by third parties.

Tinjauan Bisnis

Pada tahun buku 2025, Perseroan mencatat adanya penurunan pada tingkat okupansi hotel secara umum. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena terdapatnya penurunan kegiatan dari sektor pemerintahan. Sementara itu, pada periode yang sama, rata-rata tingkat okupansi mencapai 64%, turun dari catatan tahun lalu yang mencapai 69%. Sementara itu, rata-rata tarif kamar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp635.948 per malam, meningkat dibandingkan harga pada periode tahun lalu, yaitu Rp623.902 per malam.

Business Overview

In fiscal year 2025, the Company recorded an a decrease in overall hotel occupancy rates. This decrease was influenced by various factors, including decrease in activities from the government factors. Meanwhile, during the same period, the average occupancy rate reached 64%, down from last year's figure of 69%. Meanwhile, the average room rate in 2025 was Rp635,948 per night, an increase compared to the price in the same period last year, which was Rp623,902 per night.

Dari sisi keuangan, pendapatan segmen hotel pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 5% menjadi Rp474 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai Rp497 miliar. Sementara itu, EBITDA mencapai Rp164 miliar, turun dari tahun lalu sebesar Rp198 miliar.

From a financial perspective, hotel segment revenue in 2025 saw a decline of 5% to Rp474 billion compared to the previous period, which reached Rp497 billion. Meanwhile, EBITDA reached Rp164 billion, a decrease from last year's figure of Rp198 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisis tinjauan keuangan dibuat berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan auditor independen Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, serta

The financial review analysis is based on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, which have been audited by a Public Accounting Firm (KAP) and independent auditors Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &

telah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material. Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Rekan, and have received an unqualified opinion in all material respects. The consolidated financial position reports of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, as well as the consolidated income statements and other comprehensive income statements and consolidated cash flow statements for the years then ended, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Disebutkan lain)
(In Million Rupiah Except Stated Otherwise)

Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*	*Remarks*
Pendapatan	9.033.322	11.505.172	(22)	*Revenues*
Pendapatan Neto	8.843.888	11.347.979	(22)	*Net Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(5.860.629)	(6,553,900)	11	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	2.983.259	4.794.079	(38)	*Gross Profit*
Laba Usaha	655.317	20.278.474	(97)	*Profit from Operations*
Laba Tahun Berjalan	572.545	18.727.125	(97)	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(468.837)	70.461	(765)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	103.708	18.797.586	(99)	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Profit (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	469,535	18.746.045	(98)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	103,010	(18.920)	645	*Non-Controlling Interest*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(8,198)	18.791.503	(100)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	111.906	6.083	1,740	*Non-Controlling Interest*
Dasar, Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	6.62	264.49	(98)	*Basic, Profit for the Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)*



Cityzen Park, Park Serpong

Pendapatan

Pendapatan Perseroan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 22% menjadi Rp9,03 triliun dibandingkan perolehan pada periode sebelumnya sebesar Rp11,51 triliun. Sumber pendapatan Perseroan diperoleh dari segmen bisnis Real Estat, Gaya Hidup, dan Layanan Kesehatan.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of Rp 9.03 trillion, a 22% decrease Year-on-Year (YoY) compared to Rp11.51 trillion in the previous year. The Company's revenue was derived from its Real Estate, Lifestyle and Healthcare services segments.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp5,86 triliun, turun sebesar 11% dibandingkan catatan pada tahun sebelumnya sebesar Rp6,55 triliun.

Cost of Revenue

In 2025, the Company's cost of revenue was recorded at Rp5.86 trillion, a decrease of 11% compared to the previous year's figure of Rp6.55 trillion.

Laba Tahun Berjalan

Pada periode yang sama, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp573miliar, turun dibandingkan laba tahun berjalan tahun 2024 yang sebesar Rp18,73 triliun.

Profit for the Year

In the same period, the Company posted a profit for the year of Rp573 billion, a decrease compared to the profit for the year 2024 of Rp18.73 trillion.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp(469) miliar, turun sebesar 765% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp70,46 miliar. Hal ini terutama berasal dari Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi yang terjadi di tahun lalu.

Other Comprehensive Income for the Year

The Company's other comprehensive income in 2025 was recorded at Rp(469) billion, a decrease of 765% compared to last year's figure of Rp70.46 billion. This was mainly attributable to Other Comprehensive Income from Associated Entities recognized in the prior year.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan mencapai Rp104 miliar, turun sebesar 99% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp18,80 triliun.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, total comprehensive income for the year reached Rp104 billion, a decrease of 99% compared to the previous year's figure of Rp18.80 trillion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Disebutkan lain)
(In Million Rupiah Except Stated Otherwise)

Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*	*Remarks*
Jumlah Aset	49.247.221	53.783.859	(8)	*Total Assets*
Aset Lancar	29.476.186	34.520.772	(15)	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	19.771.035	19.263.087	3	*Non-Current Assets*
Jumlah Liabilitas	18.196.206	22.836.790	(20)	*Total Liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek	7.236.845	11.107.982	(35)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	10.959.361	11.728.808	(7)	*Non-current Liabilities*
Jumlah Ekuitas	31.051.015	30.947.069	0,3	*Total Equity*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	30.127.774	29.868.532	1	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Non Pengendali	923.241	1.078.537	(14)	*Non-controlling Interests*

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan menurun sebesar 8% (YoY) menjadi Rp49,25 triliun dari Rp53,78 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar.

Total Assets

In 2024, the Company's total assets decreased by 8% (YoY) to Rp49.25 trillion from Rp53.78 trillion, mainly due to a decrease in current assets.

Jumlah Aset Lancar

Jumlah aset Lancar Perseroan pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp29,48 triliun, lebih rendah 15% (YoY) dibandingkan jumlah aset lancar periode sebelumnya yang mencapai Rp34,52 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran surat hutang, aktivitas operasional dan penempatan surat hutang.

Current Assets

The Company's current assets in the fiscal year 2025 were recorded at Rp29.48 trillion, lower by 15% (YoY) compared to the previous period's current assets of Rp34.52 trillion. This was primarily driven by bond repayments, operating activities, and bond placements.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun buku 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 3% (YoY) menjadi Rp19,77 triliun, dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yaitu Rp19,26 triliun.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in the fiscal year 2025 experienced an increase of 3% (YoY) to Rp19.77 trillion, compared to the previous year's acquisition namely Rp19.26 trillion.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 20% (YoY) menjadi Rp18,20 triliun, dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun sebelumnya yang tercatat Rp22,84 triliun. Penurunan liabilitas ini disebabkan penurunan liabilitas jangka pendek.

Total Liabilities

Total liabilities decreased by 20% (YoY) to Rp18.20 trillion, compared to the previous year's total liabilities of Rp22.84 trillion. This decrease in liabilities was driven by a reduction in current liabilities.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,24 triliun, turun 35% (YoY) dibandingkan Rp11,11 triliun pada tahun 2024.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka Panjang menurun 7% (YoY) menjadi Rp10,96 triliun dibandingkan Rp11,73 triliun pada tahun 2024.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas mengalami peningkatan 0.3 % (YoY) menjadi Rp31,05 triliun, dibandingkan Rp30,95 triliun pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh perubahan kepemilikan Perseroan di Lippo Cikarang sehubungan dengan pelaksanaan *right issue* oleh Lippo Cikarang.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities in 2025 were recorded at Rp7.24 trillion, a decrease of 35% (YoY) compared to Rp11.11 trillion in 2024.

Total Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 7% (YoY) to Rp10.96 trillion compared to Rp11.73 trillion in 2024.

Total Equity

The amount of equity increased by 0.3% (YoY) to Rp31.05 trillion, compared to Rp30.95 trillion in 2024. This was due to changes in the Company's ownership in Lippo Cikarang in connection with Lippo Cikarang's rights issue.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Disebutkan lain)
(In Million Rupiah Except Stated Otherwise)

Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*	*Remarks*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.633.710)	1.743.280	(194)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(856.189)	9.376.693	(109)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(885.911)	(8.442.396)	90	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	5.328.028	2.649.845	101	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	1,956,313	5,328,028	(63)	*Cash and Cash Equivalents at End of Year*

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,63 triliun, menurun 194% (YoY) dibandingkan dengan yang diperoleh Perseroan pada tahun sebelumnya sebesar Rp1,74 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan pada tahun 2024 lebih tinggi, terutama didukung oleh kontribusi signifikan dari Siloam Hospitals. Selain itu, penerimaan dari Park Serpong dan Lippo Cikarang juga lebih tinggi pada tahun 2024.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's net cash flow used in operating activities in 2025 was recorded at Rp1.63 trillion , a decrease of 194% (YoY) compared to cash flow provided by the Company of Rp1.74 trillion in the previous year. This is mainly due to collections in 2024 was higher, mainly supported by significant contribution from Siloam Hospitals. Additionally, collections from Park Serpong and Lippo Cikarang were also higher in 2024 .

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp856 miliar, lebih rendah 109% (YoY) dibandingkan dengan yang diperoleh Perseroan pada tahun sebelumnya sebesar Rp9,38 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh divestasi saham Siloam Hospitals di tahun 2024.

Cash Flow from Investing Activities

The Company's net cash flow used in investing activities was recorded at Rp856 billion, a decrease of 109% (YoY) compared to cash flow provided by the Company of Rp9.38 trillion in the previous year. This was mainly due to the divestment of shares in Siloam Hospitals in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp886 miliar, naik 90% (YoY) dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp8,44 triliun. Hal ini disebabkan tidak adanya pembayaran obligasi di tahun 2025.

Cash Flow from Financing Activities

The Company's net cash flow used in financing activities was recorded at Rp886 billion , an increase of 90% (YoY) compared to the previous year of Rp8.44 trillion. This was due to no further bond repayments in 2025.

Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp9,03 triliun, menurun sebesar 21% (YoY) dibandingkan pendapatan pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp11,51 triliun. Perolehan pendapatan ini merefleksikan divestasi saham di Siloam. Selain itu, EBITDA Perseroan dan laba bersih pada tahun buku yang sama tercatat masing-masing sebesar Rp1,4 triliun dan Rp470 miliar.

2025 Targets and Realization

Throughout 2025, the Company's revenue was recorded at Rp9.03 trillion, down 21% (YoY) compared to revenue in the previous year which reached Rp11.51 trillion. This revenue reflects divestment of shares of Siloam. In addition, the Company's EBITDA and net profit for the same fiscal year were recorded at Rp1.4 trillion and Rp470 billion.

Prapenjualan Perseroan pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp5,32 triliun. Untuk tahun buku 2026, Perseroan menetapkan target prapenjualan dan EBITDA sebesar 7% hingga 10% dari yang tercatat di tahun buku 2025.

The Company's presales in the fiscal year 2025 were recorded at Rp5.32 trillion. For the fiscal year 2026, the Company has set a presales target and EBITDA growth target of 7% to10%, compared to fiscal year 2025.

Kemampuan Membayar Utang Solvabilitas
Debt-paying Ability Solvency

Keterangan	2025	2024	*Remarks*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,3	*0,3*	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Utang terhadap Aset	0,2	0,2	*Debt to Assets Ratio*

Adapun rasio utang terhadap ekuitas sama dibandingkan rasio tahun sebelumnya sebesar 0,3x. Sementara itu, rasio utang terhadap aset pada tahun 2025 sama 0,2x.

The debt-to-equity ratio remained unchanged compared to the previous year at 0.3x. Meanwhile, the debt-to-asset ratio in 2025 was also in line with last year's figure at 0.2x.

Likuiditas
Liquidity

Keterangan	2025	2024	*Remarks*
Rasio Lancar	4	*3*	*Current Ratio*
Rasio Kas	0,3	0,5	*Cash Ratio*

Pada tahun 2025, rasio lancar dan kas Perseroan tercatat sebesar 4x dan 0,3x.

In 2025, the Company's current and cash ratios were recorded at 4x and 0.3x.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Keterangan	2025	2024	*Remarks*
Lama Penagihan	49	*38*	*Collection Period*
Perputaran Piutang	7,5	9,6	*Receivables Turnover*

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policies Concerning Capital Structure

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Disebutkan lain)
(In Million Rupiah Except Stated Otherwise)

Struktur Modal *Capital Structure*	2025	Kontribusi *Contribution*	2024	Kontribusi *Contribution*
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	10.959.361	26%	11.728.808	27%
Ekuitas *Equity*	31.051.015	74%	30.947.069	73%
Total Sumber Dana Jangka Panjang *Total Long-term Source of Funds*	42.010.376	100%	42.675.877	100%

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun buku 2025, Perseroan memiliki dua ikatan material untuk investasi barang modal berupa peralatan kantor dan investasi lainnya. Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional dan akan direalisasikan dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari kas internal Perseroan.

Material Commitment for Capital Expenditures

In fiscal year 2025, the Company had two material commitments for capital investments in the form of office equipment and other investments. These capital investments are intended to support operational activities and will be realized using funds sourced from the Company's internal cash reserves.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realized Capital Expenditures

Jenis Investasi *Type of Investment*	Tujuan Investasi *Investment Objective*	Nilai Investasi (dalam jutaan Rp) *Investment Value (in million Rp)*
Pembelian Aset Tetap *Purchased of Fixed Assets*	Untuk mendukung pengembangan usaha *To support business development*	212,122
Investasi Langsung pada Entitas Anak *Direct Investment on Subsidiaries*	Untuk menghasilkan pendapatan tetap *To generate fixed income*	6,618,080
Investasi Tidak Langsung pada Entitas Anak *Indirect Investment on Subsidiaries*	Untuk menghasilkan pendapatan tetap *To generate fixed income*	12,941,912

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Sepanjang tahun 2025, terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan akuntan sebagai berikut:

Significant Subsequent Events

In 2025, the Company recorded/did not record any significant subsequent events after the accounting reporting date as follows:

- Pada tanggal 2 Januari 2026, Perseroan melakukan penarikan pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp400 miliar atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% dan akan jatuh tempo pada 30 Juni 2026.

- Pada tanggal 7 Januari 2026, Perseroan melakukan pembayaran pinjaman kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp27 miliar.

- *On January 2, 2026, the Company drew down a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the amount of Rp400 billion for a working capital loan facility with an interest rate of 6.5% and will mature on June 30, 2026.*

- *On January 7, 2026, the Company made a loan repayment to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in the amount of Rp27 billion.*

Prospek Usaha
Business Prospect

Industri properti diprediksi akan tetap memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional berkat multiplier effect-nya yang dapat menggerakkan roda ekonomi di sektor lain. Hal ini juga berlaku bagi proyeksi tahun 2026, di mana industri properti akan melalui fase recovery yang moderat. Selain didukung oleh segmen logistik dan industri, industri properti juga ditopang oleh pasar residensial juga tetap menunjukkan kinerja yang stabil. Pemulihan sektor industri properti dan real estat juga didorong oleh naiknya harga sewa dan aktivitas investor yang meningkat. Selain itu, kebijakan fisakal PPN DTP 100%, subsidi bunga KPR 10% dan subsidi kredit modal kerja 5% turut memberikan peluang pertumbuhan bagi sektor ini ke depan.

The property industry is expected to continue playing an important role in national economic growth, supported by its multiplier effect, which stimulates activities across multiple related sectors. This outlook also applies to 2026, during which the property industry is projected to undergo a moderate recovery phase. In addition to being supported by the logistics and industrial segments, the property industry is also undeRpinned by the residential market, which continues to demonstrate stable performance. The recovery of the property and real estate sectors is further driven by rising rental rates and increased investor activity. Moreover, fiscal incentives in the form of 100% VAT borne by the government, a 10% mortgage interest subsidy, and a 5% working capital loan subsidy provide additional growth opportunities for the sector going forward.

Didorong oleh aktivitas investasi yang kembali bergairah, beberapa jenis properti diprediksi memiliki potensi pertumbuhan yang lebih cepat dan menjadi pilihan investor dan juga konsumen. Dengan kebutuhan tempat tinggal dan preferensi masyarakat terhadap ruang yang lebih privat terus meningkat, rumah tapak diperkirakan masih menjadi pilihan utama bagi pembeli. Stabilitas harga dan potensi kenaikan nilai tanah juga membuat segmen ini menjadi pilihan bagi investor bagi jangka panjang. Selain rumah tapak, segmen apartemen menunjukkan indikasi pemulihan berkat mobilitas masyarakat kota dan program insentif pemerintah yang meningkat. Dengan harga yang kompetitif dan lokasi yang strategis, apartemen masih memberikan daya tarik bagi konsumen maupun investor. Adapun segmen properti lain seperti properti komersial, properti industri dan gudang, serta lahan prospektif turut memberikan pilihan investasi di masa depan.

Driven by the revival of investment activity, several types of property are expected to exhibit stronger growth potential and become preferred choices for both investors and consumers. As housing demand and public preferences for more private living spaces continue to increase, landed housing is expected to remain the primary choice for buyers. Price stability and the potential for land value appreciation also make this segment attractive for long-term investors. In addition to landed housing, the apartment segment is showing signs of recovery, supported by increased urban mobility and government incentive programs. With competitive pricing and strategic locations, apartments continue to offer appeal to both consumers and investors. Other property segments, such as commercial properties, industrial estates and warehouses, as well as prospective land banks, also present viable investment alternatives in the future.

Dalam kurun beberapa tahun terakhir, lanskap industri perhotelan diuntungkan dengan meningkatnya permintaan kegiatan *Meeting, Incentives, Conferences, and Exhibitions* (MICE) dari berbagai instansi pemerintah. Namun, memasuki 2025, permintaan akan hal ini tampak menurun akibat kebijakan efisiensi anggaran pada awal tahun. Tantangan

Over the past few years, the hospitality industry landscape benefited from rising demand for Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) activities from various government institutions. However, entering 2025, demand for such activities appeared to decline as a result of early-year budget efficiency policies. This challenge has prompted industry players to leverage

ini tentu mendorong para pelaku industri untuk "mengolah" kreativitas dalam menjangkau permintaan dari segmen yang sudah ada. Meski sejumlah pasar khusus alternatif menunjukkan pertumbuhan, hal tersebut dinilai belum dapat menutupi kerugian secara keseluruhan. Menurut Colliers Indonesia, pelaku usaha perhotelan perlu menawarkan promosi gabungan dan paket bernilai tambah guna mendorong permintaan dan mendorong tamu untuk tinggal lebih lama.

greater creativity in addressing demand from existing segments. While several niche alternative markets have shown growth, such developments have not yet been sufficient to fully offset overall losses. According to Colliers Indonesia, hotel operators need to offer bundled promotions and value-added packages in order to stimulate demand and encourage longer stays.

Bagi industri retail mal, tahun 2025 masih menjadi momentum untuk recovery dari pandemi. Seiring berjalannya waktu pascapandemi, tingkat okupansi di sektor mal lambat laun meningkat. Sepanjang tahun 2025, menurut CBRE, okupansi mal secara keseluruhan mencapai 86%. Di Jakarta sendiri, mal dibagi ke dalam 4 kategori, yaitu *high end*, *upper, middle up, dan middle-low*. Adapun okupansi mal *high-end* dan *upper* masing-masing mengalami kenaikan dan penurunan dalam kurun waktu 2020-2025. Sementara itu, segmen *middle up dan middle low* stabil sejak 2021.

For the mall retail industry, 2025 remains a recovery phase following the pandemic. As time progresses in the post-pandemic period, mall occupancy rates have gradually improved. Throughout 2025, according to CBRE, overall mall occupancy reached 86%. In Jakarta, malls are grouped into four categories: high-end, upper, middle-up, and middle-low. Occupancy levels in the high-end and upper segments experienced increases and decreases, respectively, over the 2020–2025 period, while the middle-up and middle-low segments have remained relatively stable since 2021.

Sejak beberapa tahun terakhir, khususnya pascapandemi, perilaku konsumen atau pengunjung mal mengalami pergerseran. Jika sebelumnya mal menjadi tempat berbelanja, kini para pengunjung seringkali hanya jalan-jalan di mal tanpa membeli barang. Hal ini dikenal dengan istilah *downtrading*, yaitu kecenderungan konsumen untuk tetap berbelanja, tetapi dengan pilihan yang lebih ekonomis baik dari segi merek, ukuran, maupun jumlah. Fenomena ini diprediksi akan terus berlangsung dalam beberapa waktu ke depan. Untuk merespon hal ini, brand maupun retailer dituntut untuk menerapkan strategi yang lebih adaptif, sebagai contoh meluncurkan produk turunan dengan harga lebih terjangkau, menawarkan paket ekonomis, atau mengembangkan lini khusus untuk segmen menengah.

In recent years, particularly in the post-pandemic period, consumer and mall visitor behavior has undergone a shift. Whereas malls were once primarily regarded as shopping destinations, many visitors now tend to walk around malls without making purchases. This phenomenon, known as downtrading, reflects a tendency for consumers to continue shopping, but to opt for more economical choices in terms of brand, size, and quantity. This trend is expected to persist in the near term. In response, brands and retailers are required to adopt more adaptive strategies, such as launching lower-priced derivative products, offering value packages, or developing dedicated product lines for the middle-income segment.

Prospek industri layanan kesehatan Indonesia pada tahun 2026 menunjukkan momentum pertumbuhan yang kuat, didorong oleh peningkatan kebutuhan layanan medis berkualitas, ekspansi berkelanjutan segmen asuransi kesehatan, serta akselerasi adopsi solusi kesehatan digital di tengah perubahan demografi dan pola penyakit masyarakat. Sejalan dengan konsolidasi sektor rumah sakit dan meningkatnya minat investasi swasta terhadap infrastruktur kesehatan nasional, permintaan terhadap fasilitas layanan terpadu, rumah sakit spesialis, dan model layanan yang berfokus pada pengalaman pasien diperkirakan akan terus meningkat. Dinamika ini memberikan ruang yang signifikan bagi pelaku industri dengan kapabilitas operasional yang terstandarisasi, portofolio layanan yang komprehensif, dan kekuatan jaringan—sehingga memperkuat potensi penciptaan nilai jangka panjang di sektor kesehatan Indonesia.

The outlook for Indonesia's healthcare services industry in 2026 indicates strong growth momentum, driven by increasing demand for quality medical services, continued expansion of the health insurance segment, and accelerated adoption of digital health solutions amid changing demographic and disease patterns. Alongside the consolidation of the hospital sector and rising private investment interest in national healthcare infrastructure, demand for integrated healthcare facilities, specialist hospitals, and patient experience–oriented service models is expected to continue to increase. These dynamics present significant opportunities for industry players with standardized operational capabilities, comprehensive service portfolios, and strong networks, thereby reinforcing the potential for long-term value creation in Indonesia's healthcare sector.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Real Estat

Dalam memulai proses pembangunan properti, Perseroan memastikan bahwa strategi prapenjualan telah diterapkan dengan baik, di antaranya sales campaigns, pameran, atau telemarketing. Proses penyebaran iklan oleh Perseroan tidak hanya memanfaatkan format media cetak, seperti spanduk atau poster, namun juga media sosial dengan menjalin kerja sama dengan para *influencer*. Salah satu strategi prapenjualan dilakukan dengan salah satunya oleh tim pemasaran freelance dengan sistem kerja berdasarkan komisi. Divisi penjualan dan pemasaran internal bertanggung jawab dalam pengelolaan tim *freelance*, serta fungsi penjualan dan pemasaran lainnya.

Terdapat beberapa kriteria yang dipertimbangkan oleh Perseroan dalam menentukan harga properti, di antaranya lokasi properti, target pasar, ukuran properti yang dijual, fasilitas yang disediakan dan kondisi pasar secara umum yang berlaku pada saat penentuan harga. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mendorong penjualan tunai, di antaranya dengan memberikan penawaran beberapa opsi pembayaran serta potongan harga. Adapun metode pembayaran yang ditawarkan adalah pembayaran tunai, KPR, dan cicilan.

Dalam mengembangkan wilayah, Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip berkelanjutan yang diwujudkan melalui integrasi antara prinsip ramah lingkungan dengan desain yang ramah komunitas sejalan dengan tuntutan masyarakat akan keberlanjutan yang semakin meningkat. Dengan diterapkannya prinsip keberlanjutan ini, diharapkan dapat meningkatkan keunggulan produk dan menarik perhatian konsumen yang sadar lingkungan. Di sisi lain, Perseroan berupaya untuk meningkatkan reputasi sebagai salah satu pengembang terdepan di Indonesia dengan menyediakan layanan purnajual yang dapat diandalkan, sehingga turut membangun loyalitas konsumen dalam jangka panjang.

Real Estate

In initiating the property development process, the Company ensures that a well-structured pre-sales strategy is implemented, including sales campaigns, exhibitions, and telemarketing activities. The Company's advertising efforts are not limited to conventional print media such as banners and posters, but also extend to social media platforms through collaborations with influencers. One of the pre-sales strategies is also carried out by freelance marketing teams operating under a commission-based scheme. The internal sales and marketing division is responsible for managing these freelance teams, as well as overseeing other sales and marketing functions.

There are several criteria considered by the Company in determining property prices, including location, target market, property size, provided facilities, and prevailing general market conditions at the time of pricing. In addition, the Company seeks to encourage cash sales, among others, by offering various payment options and price discounts. The payment methods offered include cash payments, mortgage financing, and installment plans.

In developing its areas, the Company consistently adheres to sustainability principles, which are realized through the integration of environmentally friendly practices and community-oriented design, in line with the growing demand for sustainability. The implementation of these sustainability principles is expected to enhance product competitiveness and attract environmentally conscious consumers. At the same time, the Company strives to strengthen its reputation as one of Indonesia's leading developers by providing reliable after-sales services, thereby fostering long-term customer loyalty.

Layanan Kesehatan

Healthcare Services

Promosi atau iklan yang dilakukan di industri layanan kesehatan diatur dengan peraturan yang ketat, salah satunya adalah bahwa rumah sakit hanya boleh mempromosikan hal-hal yang bersifat informatif, bukan komparatif, serta harus berdasarkan fakta dan tidak berlebihan. Untuk itu, Siloam Hospitals senantiasa mematuhi regulasi dan etika periklanan di bidang layanan kesehatan, serta berupaya untuk memperluas jangkauan penawaran layanan kesehatannya kepada perusahaan asuransi dan korporasi, di antaranya, layanan untuk *medical checkup* dan pemeriksaan kesehatan prakerja.

Promotional and advertising activities in the healthcare services industry are governed by stringent regulations, including the requirement that hospitals may only communicate information that is informative rather than comparative, and that such information must be factual and not exaggerated. Accordingly, Siloam Hospitals consistently complies with advertising regulations and ethical standards in the healthcare sector, while at the same time seeking to expand the reach of its healthcare service offerings to insurance companies and coRporate clients, including services for medical check-ups and pre-employment health examinations.

Gaya Hidup

Lifestyle

Mal Ritel

Untuk segmen bisnis mal retail, proses pemasaran produk dilakukan dengan memanfaatkan fungsi media sosial, *direct digital messaging* dan e-mail. Selain itu, Perseroan juga terus menawarkan berbagai program loyalitas untuk menjalin interaksi dan engagement dengan para pengunjung.

Perseroan menerapkan strategi diversifikasi bauran tenant yang mencakup tenant merek global maupun lokal, *outlet* F&B, serta area hiburan di setiap mal. Dengan strategi ini, mal Perseroan diharapkan dapat memenuhi preferensi pengunjung yang semakin beragam. Perseroan juga mengedepankan *aspek digital engagement dan program loyalty* untuk menarik penjualan online dan kunjungan fisik dengan menawarkan beragam program, seperti *rewards dan cashback*. Selain itu, Perseroan juga secara rutin menggelar kegiatan dan acara tematik yang meriah dengan suguhan dekorasi yang menarik serta festival belanja untuk meningkatkan tingkat kunjungan mal.
.

Retail Mall

For the retail mall business segment, the Company conducts product marketing by leveraging social media platforms, direct digital messaging, and e-mail communications. In addition, the Company continues to offer various loyalty programs to strengthen interaction and engagement with visitors.

The Company implements a diversified tenant mix strategy that includes both global and local brands, food and beverage outlets, as well as entertainment areas in each mall. Through this strategy, the Company's malls are expected to meet the increasingly diverse preferences of visitors. The Company also prioritizes digital engagement and loyalty programs to drive both online sales and physical footfall by offering a range of initiatives, including rewards and cashback programs. Furthermore, the Company regularly organizes thematic events and activities, complemented by attractive decorations and shopping festivals, to increase mall visitation levels.

Hotel

Pemasaran segmen hotel Perseroan dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas akomodasi hotel Perseroan, di antaranya melalui media cetak nasional dan internasional, hubungan langsung dengan agen perjalanan domestik dan internasional, serta keterlibatan Perseroan dalam konferensi perjalanan dan presentasi industri perjalanan.

Hotel

Marketing for the Company's hotel segment is carried out by leveraging the Company's own accommodation facilities, including through national and international print media, direct relationships with domestic and international travel agents, as well as the Company's participation in travel conferences and industry presentations.

Untuk meningkatkan daya tarik segmen hotel, Perseroan memanfaatkan strategi pemasaran lain, seperti mendorong partisipasi pada berbagai platform atau agensi travel online, platform metasearch, serta iklan media sosial untuk meningkatkan pemesanan online serta jangkauan pangsa pasar internasional. Selain itu, Perseroan terus mendorong inovasi, seperti di bidang F&B, dengan menawarkan beragam pengalaman dining yang memorable, buffet tematik, dan promo lainnya. Selain mendorong kemampuan *Meeting, Incentives, Convention, dan Exhibitions* (MICE), Perseroan senantiasa meningkatkan performa hotel dengan memberikan pengalaman tamu yang dapat menyesuaikan berbagai preferensi tamu, serta menawarkan beragam loyalty points untuk tamu yang sering menginap, tamu dari perusahaan, dan layanan premium yang mampu meningkatkan jumlah pemesanan berulang.

To enhance the appeal of the hotel segment, the Company employs additional marketing strategies, including encouraging participation on various online travel platforms and agencies, metasearch platforms, and social media advertising to increase online bookings and expand international market reach. In addition, the Company continues to drive innovation, particularly in the F&B area, by offering a variety of memorable dining experiences, themed buffets, and other promotional programs. In parallel with strengthening its Meeting, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) capabilities, the Company continuously enhances hotel performance by delivering guest experiences tailored to diverse preferences, and by offering a range of loyalty points for frequent guests, coRporate clients, and premium services, thereby increasing the level premium services, thereby increasing the level of repeat bookings

Persaingan Usaha

Business Competition

Sebagai pelaku usaha, Perseroan menghadapi risiko persaingan dari pelaku usaha lain. Untuk itu, Perseroan menyusun berbagai strategi untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk masing-masing lini bisnis sebagai berikut:

As a business entity, the Company is exposed to competitive risks from other market players. In response, the Company has formulated various strategies to address increasingly intense competition across each of its business lines, as outlined below:

Real Estat

Luasnya segmentasi industri properti nasional dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti persaingan regional kecil yang semakin tumbuh dan berkembang. Sementara itu, kompetitor Perseroan datang dari perusahaan pengembang properti besar lainnya, terutama dalam hal lokasi pengembangan, fasilitas dan infrastruktur pendukung yang disediakan, layanan yang tersedia dan harga. Meski persaingan semakin ketat, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat daya saing dengan mengedepankan keunggulan dalam bisnis Pengembangan Real Estat di Indonesia, di antaranya kepemilikan cadangan lahan Perseroan yang luas, infrastruktur yang baik, produk yang inovatif, reputasi, rekam jejak yang terbukti, pengalaman dan opsi pembiayaan yang kompetitif. Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan di pasar.

Real Estate

The broad segmentation of the national property industry is influenced by various factors, including the growing and expanding presence of smaller regional competitors. Meanwhile, the Company's competitors primarily consist of other major property developers, especially in terms of development locations, supporting facilities and infrastructure, available services, and pricing. Despite intensifying competition, the Company remains committed to strengthening its competitiveness by leveraging its core strengths in the Real Estate Development business in Indonesia, including its extensive land bank, well-established infrastructure, innovative products, strong reputation, proven track record, experience, and competitive financing options. Overall, these factors contribute significantly to the Company's competitive advantage in the market.

Gaya Hidup

Lifestyle

Mal Ritel

Sebagai salah satu operator terbesar di Indonesia, Perseroan

Retail Malls

As one of the largest operators in Indonesia, the Company

telah mempersiapkan berbagai strategi untuk menghadapi persaingan yang ketat dan sehat, dengan senantiasa memperbarui dan melakukan berbagai inovasi gaya hidup baru, antara lain melalui peremajaan aset dan inovasi fitur mal.

has prepared various strategies to address intense yet healthy competition, consistently implementing asset rejuvenation initiatives and introducing new lifestyle innovations, including through the revitalization of assets and the enhancement of mall features.

Hotel

Kompetisi yang ketat juga dialami oleh segmen hotel Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan berabagi upaya untuk memperkuat daya saing, seperti berfokus pada layanan yang lebih dari sekedar layanan menginap, seperti Meeting, Incentives, Conferences, and Exhibition (MICE).

Hotels

The Company's hotel segment is also subject to intense competition. Accordingly, the Company continuously undertakes a range of efforts to strengthen its competitiveness, including focusing on services that go beyond accommodation, such as Meeting, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE).

Layanan Kesehatan

Segmen layanan kesehatan Perseroan dijalankan oleh anak perusahaannya, yaitu Siloam Hospitals. Siloam Hospitals sendiri merupakan rumah sakit penyedia layanan kesehatan berstandar internasional dan didukung oleh dokter dan perawat berpengalaman. Hal ini menjadi keunggulan bagi Perseroan untuk menawarkan keunggulan yang kompetitif di industri layanan kesehatan.

Healthcare Services

The Company's healthcare services segment is operated through its subsidiary, Siloam Hospitals. Siloam Hospitals is an international-standard healthcare provider supported by experienced doctors and nursing staff. This serves as a competitive strength for the Company in offering differentiated value within the healthcare services industry

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam membagikan dividen, Perseroan mempertimbangkan kebijakan internal yang berlaku dengan tetap menjaga rasio keuangan yang sehat dan kinerja Perseroan selama tahun buku berjalan. Sebagaimana peraturan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia, Perseroan hanya akan membayarkan dividen dari laba bersih dan pembayaran dividen (jika ada) dilakukan dalam mata uang Rupiah.

In distributing dividends, the Company takes into account applicable internal policies while maintaining a sound financial ratio and the Company's performance during the current fiscal year. In accordance with applicable regulations and laws in Indonesia, the Company will only pay dividends from net income and dividend payments (if any) will be made in Rupiah.

Pembagian Dividen Dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 13 Juni 2025 dan 24 Juni 2024 , Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Dividend Distribution in the Last 2 (Two) Years

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 13 June 2025 and 24 June 2024 , the Company did not distribute dividends for the fiscal years ending December 31, 2024 and December 31, 2023.

Realisasi Penggunaan Dana

Sejalan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, tabel berikut menyajikan informasi mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT IV untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai pemenuhan kewajiban

Realization of Fund Utilization

In line with the Limited Public Offering (PUT) IV with Preemptive Rights, the following table presents information regarding the Report on the Realization of Use of Funds from PUT IV for the period up to December 31, 2025, in fulfillment of the Company's reporting obligations as stipulated in OJK Regulation No. 30/

Perseroan atas pelaporan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

POJK.04/2015 concerning Reports on the Realization of Use of Funds from Public Offerings.

Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Penawaran Umum Terbatas IV *Right Issue IV*
Tanggal Efektif *Effective Date*	13 Juni 2019 *June 13, 2019*
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization of Public Offering Funds*	
Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Value of Public Offering*	Rp11.237.777.256.250
Biaya Penawaran Umum *Cost of Public Offering*	Rp6.575.155.285
Hasil Bersih *Net Value*	Rp11.231.202.100.965
Penggunaan Dana *Use of Proceeds*	
Pelunasan dan/atau pembayaran sebagian pokok utang Perseroan dan/atau Perusahaan Anak *Acquittal and/or repayment of debt principles of Company and/or Subsidiaries*	Rp2.647.422.657.040
Pembayaran kewajiban-kewajiban Perseroan termasuk biaya bunga, biaya sewa, biaya lindung nilai (hedging) dan biaya-biaya terkait lainnya *Payment of Company's obligations including interest fee, rent charge, hedging fee, and other related costs*	Rp2.639.775.875.235
Penyertaan langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Anak *Direct or indirect participation to Subsidiaries*	Rp3.578.207.241.208
Pengembangan atau ekspansi usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak *Business development or expansion of Company and/or Subsidiaries*	Rp1.091.529.824.561
Modal Kerja Perseroan dan Perusahaan Anak *Working Capital of Company and Subsidiaries*	Rp1.274.266.502.920
TOTAL	Rp11.231.202.100.965
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Funds of Public Offering*	

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information of Transactions with Affiliated/Related Parties

Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan memiliki tujuan yang sama dalam melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan transaksi umum lainnya, yaitu untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Reason for Transaction

The Company has clear and same objectives in conducting transactions with related parties and other general transactions, hereby supporting its operational activities.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Perseroan telah mengungkapkan kewajaran seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perseroan mempertimbangkan berbagai hal dalam melakukan transaksi dengan pihak berelasi, di antaranya persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut tidak mengandung perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak pihak berelasi dan pihak ketiga.

Explanation of Transaction Fairness

The Company has disclosed all transactions with related parties in its financial statements, and has complied with PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures". The Company considers various factors in conducting transactions with related parties, including requirements, price levels, and normal conditions as applied to third parties, which are disclosed in the financial statements. These transactions do not contain differences in pricing policies and transaction terms between related parties and third parties.

Sifat Hubungan dan Transaksi

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan berbagai pihak afiliasi. Berikut rincian sifat hubungan dan tujuan transaksi-transaksi tersebut:

Nature of Relationships and Transactions

During the fiscal year 2025, the Company conducted transactions with various affiliated parties. The following are details of the nature of the relationships and the purposes of these transactions:

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Relationship with the Company*	Sifat Transaksi *Transactions*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Penempatan pada rekening giro, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya *Placement of current accounts, time deposit and restricted fund*
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas Asosiasi dari Entitas Pengendali *Associate of Controlling Entity*	Beban Dibayar Dimuka, Beban Usaha *Prepaid Expense, Operating Expense*
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa *Deferred income and rental income*
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa *Deferred income and rental income*
PT Multipolar Tbk	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Utang Usaha dan Beban Usaha *Trade Accounts Payable and Operating Expense*
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Pengadaan perangkat keras dan lunak *Procurement of hardware and software*
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Entitas Asosiasi *Associate*	Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment in Associate*
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi *Associate*	Investasi penyertaan saham *Investment in shares*

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Relationship with the Company*	Sifat Transaksi *Transactions*
PT Siloam International Hospitals Tbk*)	Entitas Asosiasi *Associate*	Investasi Penyertaan Saham dan Piutang Usaha *Investment in Shares and Trade Accounts Receivable*
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi *Associate*	Investasi penyertaan saham *Investment in shares*
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi *Associate*	Investasi penyertaan saham *Investment in shares*
PT Anugrah Prima	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi *Subsidiary of Associate*	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen *Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee*
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi *Subsidiary of Associate*	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen *Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee*
PT Jaya Integritas	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi *Subsidiary of Associate*	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen *Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee*
PT Kemang Mall Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi *Subsidiary of Associate*	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen *Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee*
PT Manunggal Wiratama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi *Subsidiary of Associate*	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen *Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee*
PT Puri Bintang Terang	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi *Subsidiary of Associate*	Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Sewa dan Pendapatan Jasa Manajemen *Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable, Lease Liabilities and Revenue*
PT Primatama Nusa Indah	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi *Subsidiary of Associate*	Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Sewa dan Pendapatan Jasa Manajemen *Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable, Lease Liabilities and Revenue*
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi *Subsidiary of Associate*	Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Sewa dan Pendapatan Jasa Manajemen *Trade Accounts Receivable, Trade Accounts Payable, Lease Liabilities and Revenue*
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci *Directors, Commissioners and Key Management*	Karyawan Kunci *Key Personnel*	Imbalan Kerja *Employee benefits*

***) Menjadi entitas asosiasi setelah hilangnya pengendalian pada 13 Juni 2024**
Becoming an associate entity following loss of control on June 13, 2024

Perseroan mencantumkan informasi yang lebih lengkap mengenai transaksi dengan pihak berelasi di Laporan Keuangan Auditan Perseroan yang berakhir pada tahun buku 31 Desember 2025. Laporan Keuangan ini juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Company includes more complete information regarding transactions with related parties in the Company's Audited Financial Statements ending on December 31, 2025. These Financial Statements are also an integral part of this Annual Report.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Tahun 2025

Direksi berpendapat bahwa transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2025 telah dilakukan dengan nilai yang wajar (arm's length). Hal ini sejalan dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi serta telah sesuai dengan best practice yang berlaku universal menurut Direksi.

Management Statement on Affiliated Transactions in 2025

Management believes that transactions conducted throughout 2025 were carried out at arm's length. This is in line with the same terms and conditions that would apply if similar transactions were conducted with unaffiliated parties and is in accordance with best practices that are universally applicable in the opinion of Management.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Afiliasi

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya, untuk menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Langkah tersebut bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan, serta untuk menjamin bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesua dengan kaidah dan standar akuntansi yang berlaku. Langkah ini juga bertujuan untuk mencegah potensi benturan kepentingan yang mungkin terjadi dari rencana transaksi afiliasi.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Overseeing the Implementation of Affiliated Transaction Procedures

The Audit Committee has the duty and responsibility, among others, to review and provide advice to the Board of Commissioners regarding transactions that have the potential to cause conflicts of interest. This measure aims to ensure the transparency and accountability of all affiliate transactions conducted by the Company, as well as to guarantee that all such transactions are carried out in accordance with applicable accounting principles and standards. This measure also aims to prevent potential conflicts of interest that may arise from planned affiliate transactions.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

PT Mahkota Sentosa Utama

Berdasarkan Pernyataan Keputusan SirkulerPemegang Saham Sebagai Pengganti dariRapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.11 tanggal 11 November 2025 yang dibuatdi hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari,S.H., M. Kn., Notaris di Tangerang, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, menerbitkan saham baru sebanyak 1.170.700.000 lembar senilai Rp1,17 triliun yang seluruhnya diserap oleh PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak. Atas transaksi ini, kepemilikan Perseroan atas MSU berubah dari 99,96% menjadi 99,97%.

PT Karya Sentra Sejahtera

Pada tanggal 4 Desember 2025, PT Abadi Jaya Sakti dan PT Tigamitra Ekamulia, entitas anak, mengakuisisi 100%

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

PT Mahkota Sentosa Utama

Ba sed on the Circular Resolution Statement of Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 dated November 11, 2025 drawn up before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., Notary in Tangerang, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, issued 1,170,700,000 new shares worth Rp1.17 trillion, all of which were absorbed by PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary. As a result of this transaction, Company's ownership of MSU changed from 99.96% to 99.97%.

PT Karya Sentra Sejahtera

On December 4, 2025, PT Abadi Jaya Sakti and PT Tigamitra Ekamulia, subsidiaries, acquired 100% ownership of the shares

kepemilikan saham PT Karya Sentra Sejahtera (KSS) dengan nilai sebesar Rp283,24 miliar.

Kebijakan Pemerintah yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Perseroan tidak mencatat perubahan pada peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berdampak pada kinerja Perseroan selama tahun 2025.

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan standar akuntansi keuangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Ketaatan sebagai Wajib Pajak

Sebagai bagian dari warga korporasi, Perseroan berupaya memberikan kontribusi kepada negara berupa ketaatan sebagai wajib pajak. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berkontribusi kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak sebesar Rp314 miliar.

of PT Karya Sentra Sejahtera (KSS) for a consideration of Rp283.24 billion.

Government Policies Having Significant Impact to Company

The Company did not record any changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's performance during 2025.

Changes in Financial Accounting Standards with Significant Impact to Company

During 2025, there were no changes in financial accounting standards that had a significant impact on the Company.

Tax Compliance

As part of the corporate community, the Company strives to contribute to the state in the form of tax compliance. Throughout 2025, the Company contributed to the state in the form of tax payments amounting to Rp314 billion.



05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan merancang Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai sebuah sistem yang mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan dan akuntabilitas Perseroan. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan nilai Perseroan secara berkelanjutan yang sejalan dengan harapan pemegang saham, menciptakan pola hubungan yang kondusif antar pemangku kepentingan dalam perusahaan, serta patuh pada aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penerapan GCG yang optimal, Perseroan dapat menetapkan dan memantau tujuan, memantau dan menilai risiko usaha, meningkatkan kinerja, serta mengembangkan budaya kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan.

The Company designs its Good Corporate Governance (GCG) framework as a system that guides and manages business operations to achieve the Company's progress and accountability. This system aims to create sustainable corporate value in line with shareholders' expectations, foster a harmonious relationship among the Company's stakeholders, and ensure full compliance with prevailing laws and regulations. Through optimal GCG implementation, the Company is able to establish and monitor its objectives, assess and mitigate business risks, enhance performance, and nurture a strong corporate culture across Company's organization.

Komitmen dan Implementasi GCG

GCG Commitment and Implementation

Kesadaran pentingnya GCG sebagai pijakan dalam melaksanakan aktivitas usaha, menumbuhkan komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan GCG sesuai dengan praktik terbaik. Praktik terbaik GCG diharapkan dapat mendorong setiap organ Perseroan untuk tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain, sehingga Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara wajar dan transparan. Dengan demikian, Perseroan secara berkesinambungan akan selalu memerhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, melalui pengelolaan aktivitas usaha yang efektif, efisien, transparan, beretika, adil dan wajar untuk mencapai keberlanjutan Perseroan.

Recognizing the importance of GCG as a foundation for conducting business activities, the Company is strongly committed to implementing GCG in accordance with best practices. These best practices are intended to ensure that each corporate organ operates independently, without domination or interference from others, thereby enabling the Company to demonstrate accountability in a fair and transparent manner. In this way, the Company consistently upholds the interests of shareholders and other stakeholders by managing its business activities effectively, efficiently, transparently, ethically, fairly, and responsibly to achieve long-term corporate sustainability.

Landasan Penerapan GCG

Basis of GCG Implementation

Dalam mengimplementasikan prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi, Perseroan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");

In the implementation of GCG principles at all levels of the organization, the Company refers to the following laws and regulations:

1. *Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Markets;*
2. *Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies ("UUPT");*

3. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2005 tentang Pedoman Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
6. Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;
7. Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
8. Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
9. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat; dan
10. ASEAN *Corporate Governance Scorecard.*

Penerapan GCG oleh Perseroan sejalan dan berpedoman pada beberapa kebijakan internal Perseroan, seperti Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, Kode Etik, Pedoman Kerja, dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris *(Board Manual)*, serta Kebijakan/Prosedur Perusahaan.

Transformasi Tata Kelola yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melakukan pembenahan dan penyempurnaan penerapan GCG. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan dalam penerapan GCG, sejalan dengan kebutuhan pengembangan usaha yang senantiasa menuntut fokus dan ketahanan bisnis yang lebih baik.

3. *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2005 regarding the Guiding Principles of Public Company Governance;*
4. *OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuer or Public Company;*
5. *OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 of 2020 regarding the Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;*
6. *OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 of 2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Market Sector;*
7. *OJK Regulation No. 45 of 2024 regarding the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;*
8. *IDX Regulation No. I-E regarding the Obligation to Submit Information;*
9. *IDX Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies; and*
10. *ASEAN Corporate Governance Scorecard.*

The Company's implementation of GCG is consistent with and guided by several internal policies, such as the Articles of Association, Company Regulations, Code of Conduct, Work Guidelines, and Code of Conduct for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual), as well as Company Policies/Procedures.

Good Governance Implementation

Throughout 2025, the Company consistently improved and refined its implementation of GCG. In addition, the Company also continuously improved its implementation of GCG, in line with business development needs that constantly demanded greater focus and business resilience.

Prinsip-prinsip Tata Kelola

Governance Principle

01
Hubungan Pemerintah dan Sektor Publik
Governmental and Public Sector Relationship

02
Manajemen dan Pengawasan
Management and Supervision

03
Etika, Integritas, dan Manusia
Ethic, Integrity, and People

04
Operasional dan Komunikasi
Operation and Communication

05
Manajemen Keuangan dan Risiko
Finance and Risk Management

Sepanjang tahun buku 2025, pembenahan transformasi GCG yang dilakukan oleh Perseroan mencakup hal sebagai berikut:

1. *Hubungan Pemerintah & Sektor Publik*

Sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia, Perseroan senantiasa menjaga reputasinya di mata masyarakat, memperhatikan kepentingan dan nilai para pemangku kepentingan, serta terus meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memenuhi kewajiban penyampaian laporan yang dilakukan secara tepat waktu, serta penyediaan situs Perseroan yang berkualitas sebagai sumber informasi yang transparan (jelas, akurat, berkualitas tinggi) kepada pemangku kepentingan.

2. *Manajemen & Pengawasan*

Perseroan melakukan pembenahan Tata Kelola Manajemen dan Pengawasan dengan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi mematuhi *fiduciary duties* sesuai peraturan dan beroperasi dalam koridor bisnis Perseroan. Langkah ini diharapkan dapat membantu Direksi untuk memiliki strategi jelas dan dapat dijalankan dalam menjawab tantangan bisnis, peluang, dan lingkungan Perseroan. Pembenahan Tata Kelola Manajemen dan Pengawasan juga dilakukan melalui pendekatan terintegrasi yang harus mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tren teknologi untuk meningkatkan bisnis dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat. Dengan demikian, Dewan Komisaris juga akan memiliki alat yang dapat diukur dalam tugas pengawasannya terhadap bisnis dan kinerja Perseroan.

3. *Etika, Integritas & Manusia*

Perseroan senantiasa mengevaluasi Etika, Integritas & Manusia dengan terus berupaya menghadapi dinamika

Throughout the fiscal year 2025, the enhancement of GCG implementation within the Company includes:

1. *Government & Public Sector Relations*

As a leading property company in Indonesia, the Company is committed to maintaining its reputation in the public eye, respecting stakeholder interests and values, and enhancing compliance with applicable regulations. This commitment is demonstrated through timely report submissions and a high-quality Company website that serves as a transparent source of information (clear, accurate, and high-quality) for stakeholders.

2. *Management & Supervision*

The Company has strengthened its Management and Supervision Governance by ensuring that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors uphold fiduciary duties in accordance with regulations and operate within the Company's business framework. This approach helps the Board of Directors develop a clear, actionable strategy to address the Company's business challenges, opportunities, and environmental factors. Improvements in Management and Supervision Governance also incorporate an integrated approach that considers economic, social, environmental, and technological trends to enhance business outcomes and positively impact society. This approach enables the Board of Commissioners to have a measurable tool for supervising the Company's business and performance.

3. *Ethics, Integrity & People*

In terms of Ethics, Integrity & People, the Company has advanced its Governance by proactively adapting to

bisnis secara lebih baik yang menjunjung tinggi etika dan integritas.Komitmen tersebut diwujudkan dengan menanamkan disiplin yang baik, pengambilan keputusan yang etis dan bertanggung jawab, meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan, dan mempromosikan *"speak up program"* serta memberikan perlindungan terhadap pelapor.

business dynamics that prioritize ethics and integrity. This commitment is reflected in fostering discipline, ethical and responsible decision-making, enhancing the Reporting System's effectiveness, promoting a "speak-up program," and providing protections for whistleblowers.

4. *Operasional & Komunikasi*

Dalam pembenahan Tata Kelola, aspek Operasional & Komunikasi juga menjadi perhatian Perseroan. Peningkatan kualitas Operasional & Komunikasi dilakukan salah satunya melalui program kaderisasi dan suksesi talenta yang solid, mulai dari level atas hingga manajemen senior. Hal ini merupakan hasil dari beberapa inisiatif yang diluncurkan pascatransformasi di level Dewan. Perseroan terus melakukan review secara holistic terhadap seluruh kebijakan operasional dan nonoperasional serta proses bisnis, menerapkan Sistem Manajemen Terpadu yang menggabungkan proses yang sudah ada (atau baru) ke dalam satu struktur (keselarasan), serta memperluas fungsi komunikasi menjad komunikasi Perseroan yang baik (baik internal maupun eksternal).

4. *Operations & Communications*

In Operations & Communications, the Company has reinforced its Governance through a structured talent succession program from top-level to senior management, stemming from initiatives launched following the transformation at the Board level. The Company continues to conduct a comprehensive review of all operational and non-operational policies and business processes, implementing an Integrated Management System that aligns both existing and new processes into one cohesive structure. The communication function has also been expanded to strengthen internal and external communication.

5. *Manajemen Keuangan & Risiko*

Aspek pembenahan Tata Kelola selanjutnya mencakup aspek Manajemen Keuangan & Risiko yang berperan penting dalam melindungi aset, meminimalkan kerugian, serta meningkatkan reputasi Perseroan. Pembenahan aspek ini dilakukan dengan memperkuat operasional bisnis yang menerapkan pendekatan berbasis risiko dan menanamkan disiplin baru untuk mempersiapkan Perseroan dari segala kemungkinan hambatan/gangguan operasional dan tujuannya.

5. *Financial & Risk Management*

In terms of Financial & Risk Management, the Company has enhanced its Governance transformation by reinforcing business operations with a risk-based approach and establishing new disciplines to prepare for potential operational challenges and to support the Company's objectives.

Secara berkesinambungan Perseoan terus melakukan evaluasi dan identifikasi, menetapkan prioritas dan memutuskan beberapa inisiatif Transformasi Tata Kelola yang berlangsung sepanjang tahun 2025 berdasarkan poin di atas. Melalui evaluasi dan transformasi yang berkesinambungan, Perseroan mampu menunjukkan peningkatan dalam hal Transformasi Tata Kelola, salah satunya terkait dengan implementasi ESG. Saat ini, Perseroan menjadi bagian dari United Nations Global Compact.

The Company continuously evaluates, prioritizes, and decides on various Governance Transformation initiatives throughout 2025 based on these focus areas. While performing evaluation and transformation process, the Company has yielded significant Governance Transformation improvements, particularly in ESG implementation. The Company is now a participant in the United Nations Global Compact.

Untuk mengukur efektivitas dan hasil transformasi Tata Kelola, Perseroan menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Penilai GCG pihak ketiga dan independen
2. Skor ACGS dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Peringkat ESG Investor
4. Survei Keterlibatan Karyawan

To measure the effectiveness and results of Governance transformation, the Company uses the following instruments:

1. *Third-party and independent GCG assessors*
2. *ACGS Score from the Financial Services Authority (OJK)*
3. *ESG Investor Ratings*
4. *Employee Engagement Survey*

Roadmap GCG

GCG Roadmap

Konsistensi Perseroan dalam menerapkan dan mengevaluasi Roadmap Transformasi Tata Kelola sebagai indikator utama merupakan langkah yang penting dalam kelangsungan usaha Perseroan. Langkah ini juga berperan sebagai bagian dari *Excellent Corporate Citizen.* Perseroan juga mengukur dan melakukan penilaian kembali ruang lingkup yang membutuhkan perbaikan Tata Kelola untuk memastikan penerapan GCG telah selaras dengan ketentuan yang berlaku.

The Company is consistent in implementing and evaluating the Governance Transformation Roadmap as a key indicator, an important step to ensure the Company's business continuity and a part of Excellent Corporate Citizen. The Company also measures and reassesses the scope that requires governance improvements to ensure that the implementation of GCG is in line with applicable regulations.

Perseroan melakukan peninjauan kembali dokumen kebijakan internal dan prosedur operasional standar untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Selain itu, Perseroan terus memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program transformasi GCG dengan menerapkan dan memantau berbagai inisiatif yang telah dilakukan.

The Company reviews internal policy documents and standard operating procedures for the implementation of socialization activities. In addition, the Company continues to ensure the success and sustainability of the GCG transformation program by implementing and monitoring various initiatives that have been carried out.

Hygiene Good Corporate Governance

Efektivitas Direksi dan Dewan Komisaris serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Effectivity of the Board of Directors and Board of Commissioners and compliance with prevailing laws and regulations.

Good Corporate Citizen & Digitization

Penerapan pendekatan berbasis risiko, yang etis dan bertanggung jawab, sejalan dengan penerapan secara bertahap digitalisasi dalam operasional bisnis. yang berlaku.

Implementation of risk-based approach, ethical and responsible, as well as gradual digitization in business operation.

Excellent Corporate Citizen

Menjadi masyarakat korporasi yang terpercaya, terbesar dan terbaik di Industri sebagaimana halnya di masyarakat.

Become most trusted, biggest and best corporate citizen within the industry as well as the public.

Perseroan memastikan bahwa penerapan praktik terbaik dalam penerapan Tata Kelola sejalan dengan operasional bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada 5 (lima) pilar yang menjadi fokus utama baik di masa kini maupun masa depan.

The Company ensures that the implementation of best practice within the Governance scope is consistent with the Company's operational business. To that end, the Company conducts its business activities based on five pillars that are the main focus both now and in the future.

Adapun selama tahun 2025, Perseroan menerapkan inisiatif sebagai berikut:

During 2025, the Company implemented the following initiatives:

1. Pelaksanaan Prinsip Tata Kelola melampaui 5 (lima) prinsip standar secara berkelanjutan.
2. Penerapan sistem dan proses Tata Kelola perusahaan inti yang menjadi nilai-nilai Perseroan.

1. *Implementation of Governance Principles beyond 5 (five) standard principles on an ongoing basis.*
2. *Implementation of core corporate governance systems and processes that are the Company's values.*

3. Penerapan kerangka kerja yang dapat memastikan integritas, akuntabilitas, serta transparansi secara jelas dan konsisten.
4. Pelaksanaan inisiatif/tindakan baru oleh Manajemen yang melibatkan sinergi tim lintas fungsional.

3. *Implementation of a framework that can ensure integrity, accountability, and transparency clearly and consistently.*
4. *Implementation of new initiatives/actions by Management that involve cross-functional team synergy.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025

Corporate Governance Implementation in 2025

Selama tahun 2025, Perseroan terus melanjutkan penerapan Transformasi Tata Kelola sebagai berikut:

Efektivitas Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite

Perseroan menempatkan fokus pada peninjauan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite. Dengan demikian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite dapat senantiasa relevan dengan bisnis, serta memastikan komposisinya terdiri dari kombinasi yang tepat dari individu yang paling berpengalaman di bidang industrinya.

Perseroan secara konsisten menerapkan kedisiplinan, termasuk kedisiplinan dalam pelaksanaan prosedur rapat, agenda dan penetapan topik, serta komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu sebelum rapat, serta keputusan yang jelas dan terdokumentasi. Program ini diimplementasikan dan dipantau di seluruh anak perusahaan publik Perseroan.

Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Tata Kelola dan Kinerja Manajemen

Perseroan berupaya untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam Tata Kelola dan Kinerja Manajemen. Komitmen tersebut tercermin pada upaya Perseroan dalam mempercepat penerapan aspek keberlanjutan ke dalam strategi, kebijakan, dan operasional bisnis. Kami juga telah mengembangkan struktur tata kelola keberlanjutan yang kuat yang memberikan pengawasan dan mendorong penerapan inisiatif dalam aspek lingkungan, sosial dan tata

Throughout 2025, the Company continues the implementation of Corporate Governance as follows:

Effectiveness of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees

The Company maintains a continuous focus on periodically reviewing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees. This ensures that these roles remain aligned with the Company's business needs and that each body comprises a balanced mix of highly experienced individuals within their respective fields.

The Company is consistent in applying discipline, particularly in areas such as meeting protocols, agenda setting, topic selection, and communication between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.

The Company also ensures that members of the Board of Commissioners and Board of Directors receive timely and accurate information before meetings, along with clear, well-documented decisions. This process is implemented and monitored across all of the Company's public subsidiaries.

Integrating Sustainability into Governance and Management Performance

The Company strives to integrate sustainability aspects into its governance and management performance. This commitment is reflected in the Company's efforts to accelerate the incorporation of sustainability principles into its strategies, policies, and business operations. We have also established a robust sustainability governance structure that ensures oversight and drives the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives across all organizational levels. Our sustainability

kelola *(Environmental, Social, and Governance/ESG)* di setiap jenjang organisasi. Tata kelola keberlanjutan kami dikelola oleh Komite ESG dan diawasi oleh Komite Pengendali ESG serta didukung oleh Fungsi Grup Keberlanjutan.

governance is managed by the ESG Committee, overseen by the ESG Oversight Committee, and supported by the Group Sustainability Function.

Perseroan berupaya untuk menyelaraskan rekomendasi Unit Kerja terhadap Pengungkapan Keuangan Terhadap Perubahan Iklim (TCFD). Dari tahun ke tahun, Perseroan secara konsisten melakukan analisis skenario perubahan iklim pertama untuk menilai potensi dampak perubahan iklim terhadap aset dan operasional Perseroan berdasarkan skenario dan lini masa perubahan iklim yang berbeda. Melalui upaya ini, Perseroan diharapkan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap dampak finansial yang dihasilkan dari risiko perubahan iklim serta peluang yang kami hadapi, serta membuat manajemen memberikan respons mitigasi iklim dan upaya adaptasi yang tepat.

The Company also endeavors to align its practices with the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). Each year, the Company consistently conducts its initial climate scenario analysis to assess the potential impacts of climate change on its assets and operations under various climate scenarios and timelines. Through these efforts, the Company aims to enhance its understanding of the financial implications of climate-related risks and opportunities, and to enable management to develop appropriate mitigation and adaptation strategies in response to climate change.

Selain itu, Perseroan juga terus mendukung prinsip United Nations Global Compact di aspek hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, dan anti korupsi. Perseroan juga berupaya mematuhi dan menerapkan praktik ESG terbaik dengan terus meningkatkan standar kinerja tata kelola dan keberlanjutan. Adapun detail mengenai kinerja dan inisiatif keberlanjutan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2025

Furthermore, the Company continues to uphold the principles of the United Nations Global Compact (UNGC) in the areas of human rights, labor, environment, and anti-corruption. The Company is also committed to complying with and implementing global best practices in ESG by continuously enhancing its governance and sustainability performance standards. Details of the Company's sustainability performance and initiatives are presented in the 2025 Sustainability Report.

Perubahan Manajemen Anak Perusahaan

Transformasi Tata Kelola memungkinkan Perseroan untuk memastikan agar seluruh prinsip Tata Kelola dan etos bisnis di Perseroan dapat diimplementasikan di setiap anak perusahaan. Perseroan juga berupaya untuk melakukan evaluasi dan perampingan sejumlah anak perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesehatan finansial dan produktifitas anak perusahaan agar dapat mendukung grup melalui kegiatan operasionalnya.

Subsidiary Management Revamp

Governance transformation enables the Company to ensure that all governance principles and business ethics are effectively implemented across its subsidiaries. The Company also continues to evaluate and streamline several subsidiaries to ensure their financial health and productivity, thereby strengthening their ability to support the Group through their operational activities.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Mechanism

Perseroan memastikan proses penerapan prinsip GCG yang optimal dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis, dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola, sehingga menghasilkan outcome yang sesuai harapan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company ensures that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is carried out in accordance with structured and systematic procedures and mechanisms, supported by adequate governance structures and infrastructures. This approach enables the Company to deliver outcomes that meet the expectations of shareholders and all stakeholders.

Perseroan menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang dapat berperan penting sebagai faktor penentu yang bersifat strategis dalam meningkatkan nilai serta menjaga proses pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Prinsip GCG di Perseroan diimplementasikan secara menyeluruh, mulai dari komitmen penerapan Tata Kelola oleh *Top Management* yang diikuti oleh seluruh jajaran di bawahnya, sehingga pada akhirnya menjadi budaya Perseroan.

The Company recognizes that effective corporate governance serves as a key strategic factor in enhancing corporate value and ensuring sustainable business performance. GCG principles within the Company are implemented comprehensively—beginning with the commitment of Top Management and cascading throughout all levels of the organization—ultimately becoming an integral part of the Company's culture.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

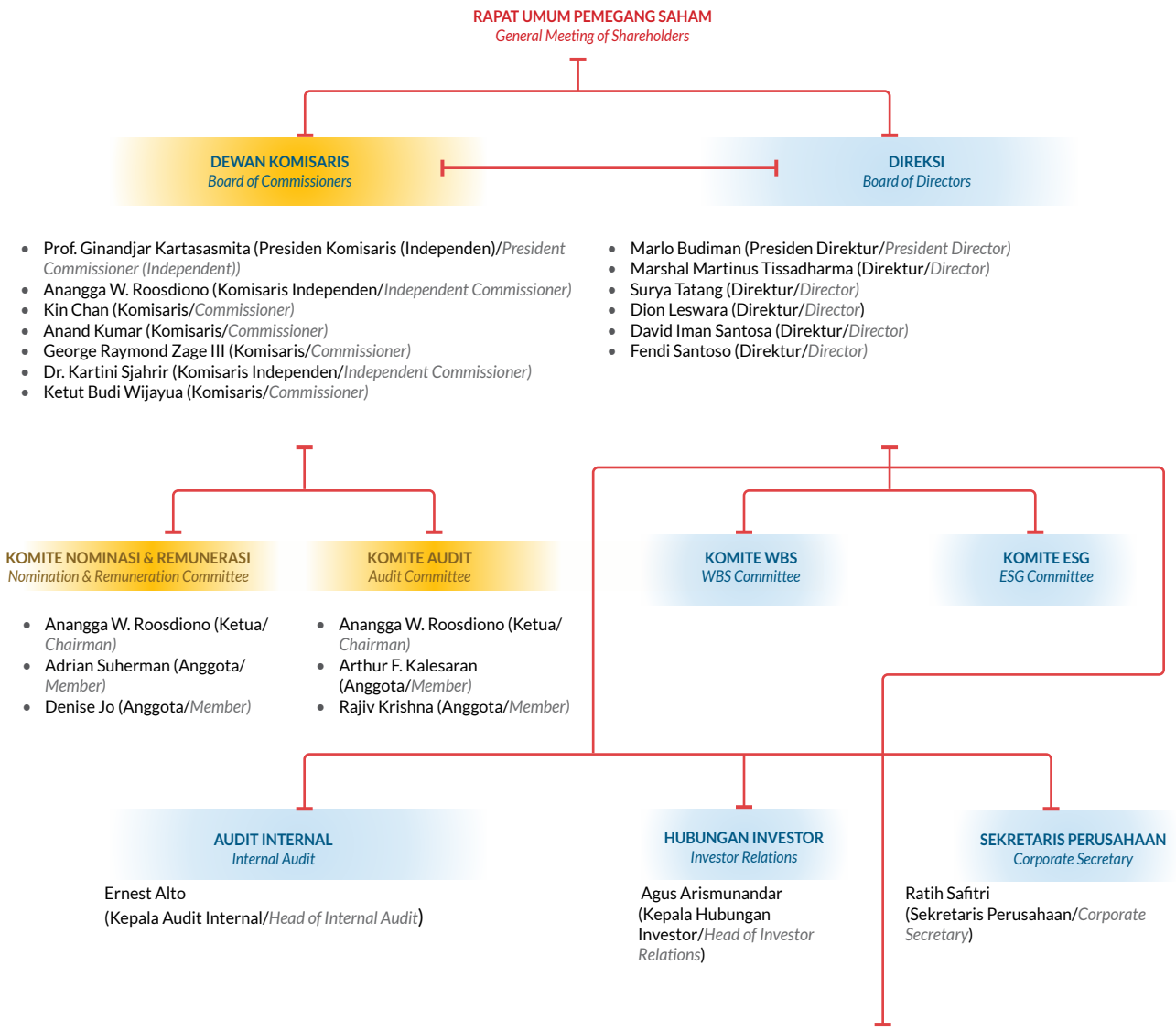
Struktur Tata Kelola Perusahaan dibangun dalam rangka mengoordinasikan fungsi, tugas, serta wewenang seluruh organ-organ utama dan organ pendukung yang ada pada Perseroan, guna terlaksananya secara berkesinambungan aktivitas pengurusan usaha Perseroan. Struktur Tata Kelola Perseroan ditetapkan dengan mengacu pada UU No. 40 tahun 2007, peraturan terkait Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Corporate Governance Structure

The Corporate Governance Structure is established to coordinate the functions, duties, and authorities of all primary and supporting governance organs within the Company, ensuring the continuous and effective management of the Company's business operations. The governance structure is determined in accordance with Law No. 40 of 2007, relevant Financial Services Authority (OJK) regulations, and the Company's Articles of Association.

Adapun struktur Tata Kelola Perusahaan di Lippo Karawaci terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, serta Direksi yang didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor dan Unit Audit Internal.

At Lippo Karawaci, the Corporate Governance Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and its supporting Committees, as well as the Board of Directors, supported by the Corporate Secretary, Investor Relations, and the Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

Berdasarkan Struktur Tata Kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang ekslusif yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi, serta memiliki kewenangan khusus dan batasan moneter sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Sebagai salah satu organ utama Perseroan, RUPS berperan sebagai sarana pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham dalam memberikan pendapatnya terkait pengurusan Perseroan.

Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan mengungkapkan bahwa RUPS memiliki 2 (dua) jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Under the Company's Governance Structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds exclusive authorities not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors, including specific powers and monetary limits as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations. As one of the Company's main governance organs, the GMS serves as the highest decision-making forum through which shareholders exercise their rights to provide opinions and decisions concerning the management of the Company.

Article 11 of the Company's Articles of Association stipulates that the GMS consists of two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting

RUPST diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah tahun buku perseroan ditutup atau batas waktu lain yang ditetapkan oleh Otoritas yang berwenang. Sementara itu, penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu.

of Shareholders (EGMS). The AGMS is convened annually, no later than six (6) months after the end of the Company's Fiscal Year or within another timeframe determined by the relevant authority. Meanwhile, the EGMS may be convened at any time deemed necessary.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan juga tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun juga elektronik atau virtual menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya. Hal ini sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Angka 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

The Company's GMS may be conducted not only through physical meetings but also electronically or virtually via teleconference, video conference, or other electronic media. This practice is in accordance with Article 1 Paragraph 3 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Shareholders' Rights and Authority in GMS

Para Pemegang Saham memiliki hak untuk hadir secara langsung atau diwakili oleh kuasanya yang sah dalam penyelenggaraan RUPS. Pemegang Saham yang diwakili oleh kuasanya dapat mengakses Formulir Surat Kuasa yang dapat diakses di situs resmi Perseroan (www.lippokarawaci.co.id) pada saat Pemanggilan RUPS.
RUPS Perseroan memiliki kewenangan berdasarkan Anggaran Dasar, sebagai berikut:

Shareholders have the right to attend in person or be represented by their authorized proxy at the GMS. Shareholders represented by their proxy can access the Power of Attorney Form on the Company's official website (www.lippokarawaci.co.id) at the time of the GMS Invitation.

The Company's GMS has the authority based on the Articles of Association, as follows:

1. Menyetujui Laporan Tahunan terkait kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang dijabarkan dalam Laporan Tahunan;
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun buku setelah diaudit oleh akuntan publik;
3. Menyetujui penggunaan laba (jika ada) yang diusulkan oleh Direksi;
4. Menyetujui penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik atau menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik dan/ atau kantor akuntan publik tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

1. *Approve the Annual Report related to the Company's business activities and the Board of Commissioners' Supervisory Activity Report during the Fiscal Year as described in the Annual Report;*
2. *Ratify the financial statements consisting of the balance sheet and profit and loss statement for the Fiscal Year after being audited by a public accountant;*
3. *Approve the utilization of profits (if any) proposed by the Board of Directors;*
4. *Approve the appointment of a public accountant and/or public accounting firm or approve to authorize the Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or public accounting firm for the current year;*
5. *Appoint and/or dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;*
6. *Determine the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*

7. Memperoleh laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan/atau Obligasi.

Pemegang Saham juga memiliki hak untuk mengikuti RUPS Luar Biasa:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris (di luar rapat tahunan);
2. Menyetujui rencana merger, konsolidasi, akuisisi, pemisahan, pengajuan pailit, perpanjangan jangka waktu Perseroan, pembubaran, dan likuidasi;
3. Menyetujui setiap perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui perubahan Modal Dasar dan/atau Modal Ditempatkan dan Disetor;
5. Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku;
6. Menyetujui pembagian saham baru dalam portofolio;
7. Menyetujui rencana pendanaan dan alokasi hasil;
8. Menyetujui usulan aksi korporasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham

Seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang setara dan tidak melakukan diskriminasi terhadap setiap pemegang saham. Selain itu, Perseroan secara terbuka menerbitkan informasi terbaru mengenai hasil bisnis dan keuangan kepada semua pemegang saham secara bersamaan. Adapun informasi tersebut disajikan di dan dapat diakses melalui situs Perseroan.

7. *Obtain a report on the use of proceeds from the Public Offering and/or Bonds.*

Shareholders also have the right to attend the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to:

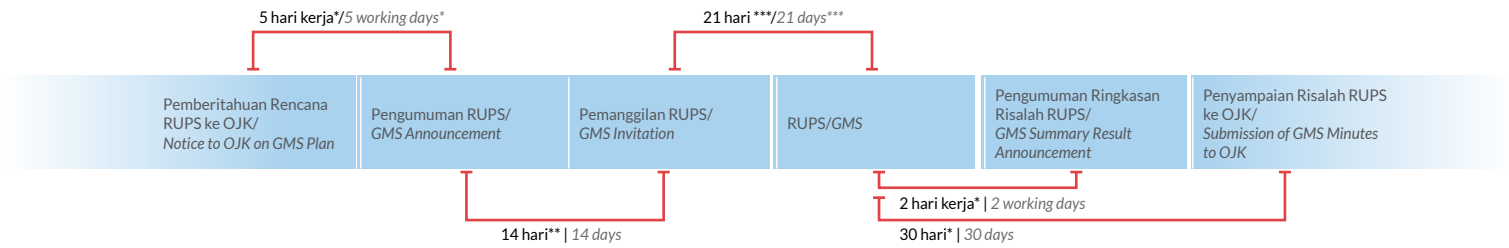
1. *Appoint and dismiss members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners (outside the annual meeting);*
2. *Approve plans for mergers, consolidations, acquisitions, separations, filing for bankruptcy, extension of the Company's term, dissolution, and liquidation;*
3. *Approve any amendments to the Articles of Association;*
4. *Approve any amendments to the Authorized Capital and/or Issued and Paid-up Capital;*
5. *Approve material transactions based on the limits of authority as stipulated in the applicable provisions;*
6. *Approve the distribution of new shares in the portfolio;*
7. *Approve the funding plan and allocation of proceeds;*
8. *Approve the proposal for corporate actions in accordance with applicable regulations.*

Corporate Governance Structure

All shareholders have equal rights. To that end, the Company is committed to providing equal treatment and not discriminating against any shareholder. In addition, the Company publicly discloses the latest information on its business and financial results to all shareholders simultaneously. This information is presented on and accessible through the Company's website.

Penyelenggaraan RUPS

Holding of GMS



Keterangan I ***Description:***
*** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS I** ***Excluding GMS announcement date***
**** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan I** ***Excluding announcement date and invitation date***
***** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS I** ***Excluding invitation date and GMS date***

RUPS dapat diselenggarakan baik secara fisik maupun secara elektronik sebagai alternatif dengan menggunakan e-RUPS oleh Penyelenggara e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan Terbuka. e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta RUPS untuk berpartisipasi dan berinteraksi dalam RUPS. Peserta dapat berpartisipasi dan berinteraksi di RUPS melalui audio, visual, audio visual, atau selain audio dan visual.

The GMS may be held either physically or electronically as an alternative using e-GMS by the e-GMS Organizer or a system provided by the Public Company. The e-GMS or system provided by the Public Company is expected to facilitate GMS participants in participating and interacting in the GMS. Participants can participate and interact in the GMS through audio, visual, audio-visual, or other means.

Mendorong Partisipasi Pemegang Saham

Perseroan mendorong partisipasi seluruh Pemegang Saham dengan mengakses semua informasi dan materi mata acara RUPS di situs web terhitung sejak tanggal Pengumuman RUPS.

Encouraging Shareholder Participation

The Company encourages the participation of all Shareholders by providing access to all information and materials related to the GMS agenda on its website from the date of the GMS Announcement.

Mata Acara RUPS

Perseroan menyampaikan informasi mengenai mata acara RUPS bersamaan dengan undangan yang disampaikan di awal rapat. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan partisipasi pemegang saham. Adapun mata acara mencakup rincian informasi mengenai ketua rapat yang memimpin jalannya rapat, mata acara rapat, mekanisme pemungutan suara, tanya jawab dan tata cara umum lainnya dalam RUPS.

GMS Agenda

The Company conveys information regarding the GMS agenda along with the invitation sent at the beginning of the meeting. This is intended to increase shareholder participation. The agenda includes detailed information regarding the chairperson who will lead the meeting, the meeting agenda, voting mechanisms, questions and answers, and other general procedures in the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Pada tahun buku 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 13 Juni 2025 Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB dilakukan secara elektronik atau melalui

2025 Annual General Meeting of Shareholders

In the fiscal year 2024, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 13 June 2025. The AGM and EGMS were held electronically or through e-AGM

e-RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Penyedia e-RUPS berdasarkan Surat Nomor KSEI-4012/ DIR/0521 tanggal 31 Mei 2021.

based on OJK Regulation No. 16/ POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as the e-GMS Provider based on Letter Number KSEI-4012/ DIR/0521 dated May 31, 2021.

Berikut adalah rangkaian proses penyelenggaraan RUPST (informasi selengkapnya dapat dilihat di situs web Perseroan):

The following is the series of processes for holding the AGM (complete information can be found on the Company's website):

Keterangan *Description*	RUPS *AGMS*
Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK *Notice of GMS agenda to OJK*	29 April 2025 *April 29, 2025*
Pengumuman RUPS *GMS Announcement*	7 Mei 2025 *May 7, 2025*
Pemanggilan RUPS *GMS Invitation*	22 Mei 2025 *May 22, 2025*
RUPS *GMS*	13 Juni 2025 *June 13, 2025*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS *Announcement of GMS Summary Minutes*	17 Juni 2025 *June 17, 2025*
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK *Submission of GMS Minutes of Meeting to OJK*	10 Juli 2025 *July 10, 2025*
Pemimpin Rapat *Chairman of the Meeting*	Rapat dipimpin oleh Bapak Ketut Budi Wiaya selaku Komisaris Perseroan. *The meeting was chaired by Mr. Ketut Budi Wijaya in his capacity as a Commissioner of the Company.*
Kuorum Kehadiran *Attendance Quorum*	54.255.156.664
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris *Attendance of BOD and BOC*	RUPST dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh anggota Komite Audit Perseroan (baik secara fisik maupun virtual) *The GMS is attended by the majority of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all members of the Company's Audit Committee (either physically or virtually).*
Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Ditunjuk *Appointed Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals*	1. *Bapak Aulia Taufani, S.H. selaku Notaris Publik* 2. *PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek* 3. *Bapak Jul Edy Siahaan selaku Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.*

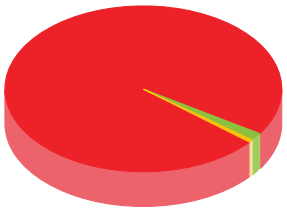
Keterangan *Description*	RUPS *AGMS*
Mekanisme Pengambilan Keputusan *Voting Mechanism*	Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan cara pemungutan suara secara tertutup; - pemungutan suara dapat dilakukan (a) secara elektronik (e-Voting) melalui aplikasi eASY.KSEI atau melalui sistem yang dimiliki Biro Administrasi o Efek yang ditunjuk, dimana panduan dan/atau video panduan e-Voting telah Perseroan unggah ke situs web Perseroan sejak tanggal Pemanggilan o Rapat dan (b) secara fisik/langsung diruang Rapat melalui kartu suara yang diberikan kepada Biro Administrasi Efek; - Tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1 (satu) suara; - Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak mengeluarkan suara atau memilih suara abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak dari hasil pemungutan suara; - Pelaksanaan pemungutan suara dilakukan setelah pemaparan masing-masing mata acara RUPS; - Untuk mata acara yang memerlukan persetujuan RUPS, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat; *The decision-making mechanism at the GMS is conducted through deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, decisions at the GMS will be made by secret ballot.* - *Voting can be conducted (a) electronically (e-Voting) through the eASY.KSEI application or through the system of the designated Securities Administration Bureau, where the Company has uploaded the e-Voting guide and/or video guide to the Company's website as of the date of the Meeting Invitation; and (b) physically/in person in the Meeting room using a voting card provided to the Securities Administration Bureau.* - *Every 1 (one) shareholder is entitled to cast 1 (one) vote.* - *Shareholders or proxies who do not cast a vote or abstain will be included in the majority vote. Voting will be conducted after the presentation of each GMS agenda item.* - *For agenda items that require the approval of the GMS, a decision is valid if it is approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights issued at the Meeting;*
Tanya Jawab *Question and Answer*	Dalam setiap pembahasan mata acara Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara Rapat *In each discussion of the Meeting agenda items, the Company has provided an opportunity for the Shareholders or their proxies to raise questions and/or express opinions related to the discussion of each agenda item.*
Jumlah pertanyaan/opini *Total questions/ opinions*	Sampai dengan ditutupnya RUPS, terdapat 7 (tujuh) pertanyaan yang disampaikan. *By the close of the GMS, a total of seven (7) questions had been raised.*
Pelaksanaan Hasil RUPS *Implementation of GMS Resolutions*	Per 31 Desember 2025, keputusan RUPS telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan. *As of December 31, 2025, all resolutions of the GMS have been fully implemented by the Company.*

Keputusan RUPS Tahunan 2025

Mata Acara Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2025, dengan opini "wajar tanpa pengecualian".

2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *("volledig acquit et decharge")* kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2025 Annual GMS Resolutions

First Agenda

Approval on the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report as well as Ratification of the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year ended on December 31, 2024.

Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,5308%*	*287.976.230*
Tidak Setuju *Not Approve*	*0,0081%*	*4.382.420*
Setuju *Approve*	*99,4611%*	*53.962.798.014*

Resolutions

1. *Approved the Annual Report of the Company for the Fiscal Year ended in December 31, 2024 including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, as well as to ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2024 which had been audited by the Public Accounting Firm of "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" as stated in its report dated March 28, 2025, with "unqualified opinion".*

2. *Granting release and discharge (volledig acquit et decharge) to the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the management and supervision performed in the Fiscal Year 2024, provided that the management and supervision actions were reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements of the Company for the Fiscal Year 2024 and were not criminal acts or in violation of the prevailing regulations.*

Realisasi Mata Acara Pertama

Telah selesai direalisasikan. Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui Surat No. 021/LK-COS/IV/2025 tanggal 30 April 2025 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2024 di situs web BEI dan situs web Perseroan, serta menginformasikan kepada Pemegang Saham mengenai kinerja keuangan tahun 2024.

Execution of First Agenda

Completed. The Company submitted its Annual Report to OJK through Letter No. 021/LK-COS/IV/2025 dated April 30, 2025 and announced the 2024 Annual Report on IDX website and Company website, as well as informed the Shareholders on the financial performance of year 2024.

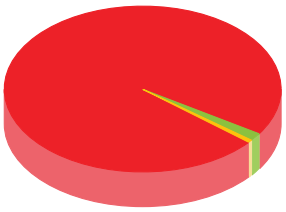
Mata Acara Kedua

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Second Agenda

Allocation of the Company's net profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2024.

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,4583%*	*248.630.580*
Tidak Setuju *Not Approve*	*0,0074%*	*4.030.120*
Setuju *Approve*	*99,5343%*	*54.002.495.964*

Keputusan

1. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp1.000.000.000,- (satu milyar Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan.
2. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan di atas akan dibukukan sebagai laba ditahan atau *retained earnings* Perseroan.
3. Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Resolutions

1. *Approve to set aside a fund of Rp1.000,000,000,- (one billion Rupiah) to be set aside as a reserve fund.*
2. *Approve that the remaining net profit of the Company after deducting the reserve fund above will be recorded as retained earnings of the Company.*
3. *Approve that there will be no distribution of dividends for the Fiscal Year ended on December 31, 2024.*

Realisasi Mata Acara Kedua

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Execution of Second Agenda

Completed and does not require follow up.

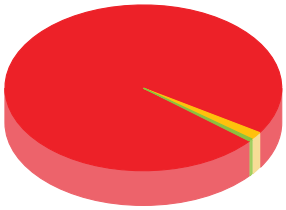
Mata Acara Ketiga

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.

Third Agenda

Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company for the Fiscal Year ended on December 31, 2025 including audit of other Financial Statements as required by the Company.

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,4585 %*	*248.780.580*
Tidak Setuju Not Approve	*0,0041 %*	*2.220.520*
Setuju Approve	*99,5374 %*	*54.004.155.564*

Keputusan

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dalam rangka memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK, apabila karena satu dan lain hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan hak substitusi kepada Direksi, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Direksi) untuk menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen dan melakukan segala tindakan yang terkait dengan pelaksanaan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

Resolutions

1. *Granting proxy and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, upon the recommendation of the Audit Committee, to provide audit services for the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025 including appointing another Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with OJK if for one reason or another the above Public Accountant and/ or Public Accounting Firm is unable to carry out its duties, taking into account the recommendation of the Audit Committee.*
2. *To authorize the Board of Commissioners (with the right of substitution to the Board of Directors of the Company as outlined in the Decision of the Board of Commissioners) to determine the amount of professional honorarium, sign documents and all actions related to the implementation of the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*

Realisasi Mata Acara Ketiga

Telah selesai direalisasikan. Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Akuntan Publik Jul Edy Siahaan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Adapun penunjukan ini telah disampaikan kepada OJK/BEI melalui surat Perseroan No. 051/LK-COS/XI/2025 tanggal 12 November 2025 2024 dan mengumumkan di situs web BEI dan situs web Perseroan.

Execution of Third Agenda

Completed. The Board of Commissioners of the Company has appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm and Jul Edy Siahaan Public Accountant to audit the Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2025. This appointment has been submitted to OJK/IDX through the Company's letter No. 051/LK-COS/XI/2025 dated November, 12, 2025 and announced on the IDX website and the Company's website.

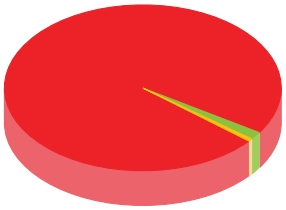
Mata Acara Keempat

Perubahan dan/atau pernyataan kembali susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan

Fourth Agenda

Changes and restatements to composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,4585 %*	*248.780.680*
Tidak Setuju Not Approve	*0,0008 %*	*430.890*
Setuju Approve	*99,5407 %*	*54.005.945.094*

Keputusan

1. Menerima pengunduran diri Ibu Gita Irmasari selaku Direktur, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(volledig acquit et de charge)*, atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau, masing masing, sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta catatan Perseroan lainnya.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Fendi Santoso sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.
3. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut, maka Perseroan bermaksud untuk menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, menjadi sebagai berikut:

Resolutions

1. *Accept the resignation of Mrs. Gita Irmasari from her position as Director, and grant release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) for the management and supervisory actions they performed since their respective appointments. This release applies up until the end of their term of office as of the close of the Meeting, provided these actions are recorded in the Annual Report, Financial Statements, and other Company records.*
2. *Approve the appointment of Mr. Fendi Santoso as Director of the Company, with a term of office effective from the close of the Meeting.*
3. *In connection with these decisions, the Company intends to reaffirm the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, from the close of the Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028, without affecting the General Meeting of Shareholders' rights to dismiss them at any time, as follows:*

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris/Komisaris Independen: Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita
- Komisaris Independen: Anangga W. Roosdiono
- Komisaris Independen: DR. Kartini Sjahrir
- Komisaris: Anand Kumar
- Komisaris: Kin Chan
- Komisaris: George Raymond Zage III
- Komisaris: Ketut Budi Wijaya

Board of Commisioners

- *President Commissioner/Independent Commissioner: Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita*
- *Independent Commissioner: Anangga W. Roosdiono*
- *Independent Commissioner: DR. Kartini Sjahrir*
- *Commissioner: Anand Kumar*
- *Commissioner: Kin Chan*
- *Commissioner: George Raymond Zage III*
- *Commissioner: Ketut Budi Wijaya*

Direksi

- Presiden Direktur: Marlo Budiman
- Direktur: Marshal Martinus Tissadharma
- Direktur: Surya Tatang
- Direktur: Dominique Dion Leswara
- Direktur: David Iman Santosa
- Direktur: Fendi Santoso

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors

- *President Director: Marlo Budiman*
- *Director: Marshal Martinus Tissadharma*
- *Director: Surya Tatang*
- *Director: Dominique Dion Leswara*
- *Director: David Iman Santosa*
- *Director: Fendi Santoso*

4. *Grant authority and power, with the right of substitution, to the Board of Directors and/or the Company's Corporate Secretary to execute all necessary actions related to the appointments of the Board of Directors and Board of Commissioners members mentioned above. This includes, but is not limited to, drafting or commissioning and signing all deeds related to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and registering these changes in the Company Register in compliance with applicable laws and regulations.*

Realisasi Mata Acara Keempat

Telah selesai direalisasikan. Perubahan dan/atau pernyataan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Akta No. 38 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0302113 tanggal 24 Juni 2025 dan telah didaftarkan dengan No. AHU-0139796 TAHUN.2025 tanggal 24 Juni 2025.

Execution of Fourth Agenda

Completed. The changes and/or restatement of the Board of Directors and Board of Commissioners has been set forth in Deed No. 38 dated June 13, 2025 made by Aulia Taufani, S.H. and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights based on Receipt of the Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.09-0302113 dated June 24, 2025 and has been registered with No. AHU-0139796 dated June 24, 2025.

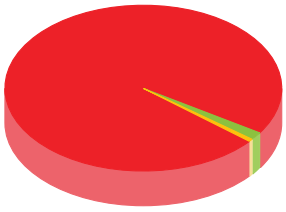
Mata Acara Kelima

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2025

Fifth Agenda

Determination of remuneration for members ot the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2025.

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,4585 %*	*248.780.680*
Tidak Setuju *Not Approve*	*0,0008 %*	*456.090*
Setuju *Approve*	*99,5406 %*	*54.005.919.894*

Keputusan

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atau Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, tantiem, tunjangan serta remunerasi lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Realisasi Mata Acara Kelima

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Resolutions

1. *Grant proxy and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, bonus and other benefits for members of the Board of Directors in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the Fiscal Year ended on December 31, 2025.*

2. *Grant proxy and authority to the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Commissioners in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the Fiscal Year ending on December 31, 2025.*

Execution of Fifth Agenda

Completed and no further action required

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Serta RUPS Luar Biasa Tahun Sebelumnya

Resolutions and Realization of Previous Year's Annual GMS and Extraordinary GMS

Keputusan RUPS Tahunan 2024

2024 Annual GMS Resolutions

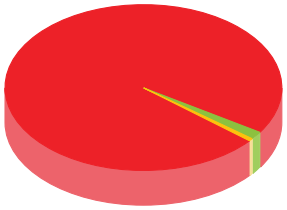
Mata Acara Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

First Agenda

Approval on the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report as well as Ratification of the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year ended on December 31, 2023.

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,70972 %*	*387.548.950*
Tidak Setuju Not Approve	*0,000407 %*	*222.500*
Setuju Approve	*99,289873%*	*54.218.125.613*

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2024, dengan opini "wajar tanpa pengecualian".

2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *("volledig acquit et decharge")* kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolutions

1. *Approved the Annual Report of the Company for the Fiscal Year ended in December 31, 2023 including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, as well as to ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2023 which had been audited by the Public Accounting Firm of "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" as stated in its report dated March 25, 2024, with "unqualified opinion".*

2. *Granting release and discharge (volledig acquit et decharge) to the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the management and supervision performed in the Fiscal Year 2023, provided that the management and supervision actions were reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements of the Company for the Fiscal Year 2023 and were not criminal acts or in violation of the prevailing regulations*

Realisasi Mata Acara Pertama

Telah selesai direalisasikan. Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui Surat No. 027/LK-COS/IV/2024 tanggal 30 April 2024 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2023 di situs web BEI dan situs web Perseroan, serta menginformasikan kepada Pemegang Saham mengenai kinerja keuangan tahun 2023.

Resolutions

Completed. The Company submitted its Annual Report to OJK through Letter No. 027/LK-COS/IV/2024 dated April 30, 2024 and announced the 2023 Annual Report on IDX website and Company website, as well as informed the Shareholders on the financial performance of year 2023.

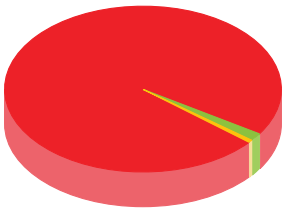
Mata Acara Kedua

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Second Agenda

Allocation of the Company's net profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2023.

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,637941 %*	*348.353.300*
Tidak Setuju Not Approve	*0,027576 %*	*15.057.900*
Setuju Approve	*99,334484 %*	*54.242.485.863*

Keputusan

1. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan.
2. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan di atas akan dibukukan sebagai laba ditahan atau *retained earnings* Perseroan.
3. Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Resolutions

1. *Approve to set aside a fund of Rp150,000,000,- (one hundred and fifty million Rupiah) to be set aside as a reserve fund.*
2. *Approve that the remaining net profit of the Company after deducting the reserve fund above will be recorded as retained earnings of the Company.*
3. *Approve that there will be no distribution of dividends for the Fiscal Year ended on December 31, 2023.*

Keputusan

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Resolutions

Completed and does not require follow up

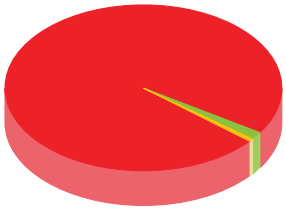
Mata Acara Ketiga

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.

Third Agenda

Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company for the Fiscal Year ended on December 31, 2024 including audit of other Financial Statements as required by the Company.

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,637941 %*	*348.353.200*
Tidak Setuju Not Approve	*0,055153 %*	*30.116.930*
Setuju Approve	*99,306906 %*	*54.227.426.933*

Keputusan

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dalam rangka memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK, apabila karena satu dan lain hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen dan melakukan segala tindakan yang terkait dengan pelaksanaan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

Resolutions

1. *Granting proxy and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, upon the recommendation of the Audit Committee, to provide audit services for the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023 including appointing another Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with OJK if for one reason or another the above Public Accountant and/ or Public Accounting Firm is unable to carry out its duties, taking into account the recommendation of the Audit Committee.*
2. *To authorize the Board of Commissioners (with the right of substitution to the Board of Directors of the Company as outlined in the Decision of the Board of Commissioners) to determine the amount of professional honorarium, sign documents and all actions related to the implementation of the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm*

Realisasi Mata Acara Ketiga

Telah selesai direalisasikan. Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Akuntan Publik Eishennoraz untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Adapun penunjukan ini telah disampaikan kepada OJK/BEI melalui surat Perseroan No. 093/LK-COS/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 dan mengumumkan di situs web BEI dan situs web Perseroan.

Execution of Third Agenda

Completed. The Board of Commissioners of the Company has appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm and Eishennoraz Public Accountant to audit the Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2024. This appointment has been submitted to OJK/IDX through the Company's letter No. 093/LK-COS/X/2024 dated October, 10, 2024 and announced on the IDX website and the Company's website.

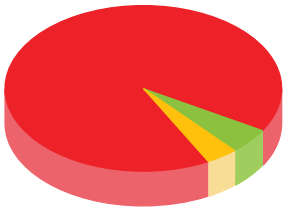
Mata Acara Keempat

Perubahan dan penegasan kembali susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan

Fourth Agenda

Changes and restatements to composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*4,29652 %*	*2.346.153.300*
Tidak Setuju *Not Approve*	*5,273229 %*	*2.879.493.933*
Setuju *Approve*	*90,430251 %*	*49.380.249.830*

Keputusan

1. Menerima pengunduran diri Bapak Ketut Budi Wijaya dari jabatannya selaku Presiden Direktur, Bapak Dicky Setiadi Moechtar dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur, Bapak John Riady dari jabatannya selaku Direktur, Bapak Phua Meng Kuan dari jabatannya selaku Direktur, dan Bapak John A. Prasetio dari jabatannya selaku Presiden Komisaris/Komisaris Independen serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(volledig acquit et de charge)*, atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau, masing masing, sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta catatan Perseroan lainnya.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Marlo Budiman sebagai Presiden Direktur Perseroan, untuk menggantikan dan meneruskan sisa masa jabatan Bapak Ketut Budi Wijaya dengan masa jabatan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan, untuk menggantikan dan meneruskan sisa masa jabatan Bapak John A. Prasetio dengan masa jabatan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Ketut Budi Wijaya sebagai Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Resolutions

1. *Accept the resignation of Mr. Ketut Budi Wijaya from his position as President Director, Mr. Dicky Setiadi Moechtar as Vice President Director, Mr. John Riady as Director, Mr. Phua Meng Kuan as Director, and Mr. John A. Prasetio as President Commissioner/Independent Commissioner, and grant release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) for the management and supervisory actions they performed since their respective appointments. This release applies up until the end of their term of office as of the close of the Meeting, provided these actions are recorded in the Annual Report, Financial Statements, and other Company records.*
2. *Approve the appointment of Mr. Marlo Budiman as President Director of the Company, replacing Mr. Ketut Budi Wijaya, with a term of office effective from the close of the Meeting.*
3. *Approve the appointment of Mr. Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita as President Commissioner/Independent Commissioner of the Company, replacing Mr. John A. Prasetio, with a term of office effective from the close of the Meeting.*
4. *Approve the appointment of Mr. Ketut Budi Wijaya as Commissioner of the Company, effective as of the close of the Meeting, with a term of office aligning with the remaining term of the other members of the Board of Commissioners.*

5. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut, maka Perseroan bermaksud untuk menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, menjadi sebagai berikut

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris/Komisaris Independen: Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita
- Komisaris Independen: Anangga W. Roosdiono
- Komisaris Independen: DR. Kartini Sjahrir
- Komisaris: Anand Kumar
- Komisaris: Kin Chan
- Komisaris: George Raymond Zage III
- Komisaris: Ketut Budi Wijaya

Direksi

- Presiden Direktur: Marlo Budiman
- Direktur: Marshal Martinus Tissadharma
- Direktur: Surya Tatang
- Direktur: Dominique Dion Leswara
- Direktur: Gita Irmasari
- Direktur: David Iman Santosa

6. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Mata Acara Keempat

Telah selesai direalisasikan. Perubahan dan/atau pernyataan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Akta No. 7 tanggal 24 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H. dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0222162 tanggal 4 Juli 2024 dan telah didaftarkan dengan No. AHU-0134012 TAHUN.2024 tanggal 4 Juli 2024.

5. *In connection with these decisions, the Company intends to reaffirm the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, from the close of the Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028, without affecting the General Meeting of Shareholders' rights to dismiss them at any time, as follows:*

Board of Commisioners

- *President Commissioner/Independent Commissioner: Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita*
- *Independent Commissioner: Anangga W. Roosdiono*
- *Independent Commissioner: DR. Kartini Sjahrir*
- *Commissioner: Anand Kumar*
- *Commissioner: Kin Chan*
- *Commissioner: George Raymond Zage III*
- *Commissioner: Ketut Budi Wijaya*

Board of Directors

- *President Director: Marlo Budiman*
- *Director: Marshal Martinus Tissadharma*
- *Director: Surya Tatang*
- *Director: Dominique Dion Leswara*
- *Director: Gita Irmasari*
- *Director: David Iman Santosa*

6. *Grant authority and power, with the right of substitution, to the Board of Directors and/or the Company's Corporate Secretary to execute all necessary actions related to the appointments of the Board of Directors and Board of Commissioners members mentioned above. This includes, but is not limited to, drafting or commissioning and signing all deeds related to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and registering these changes in the Company Register in compliance with applicable laws and regulations*

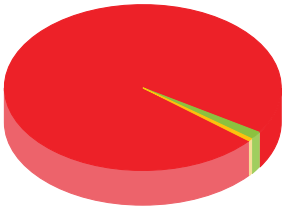
Resolutions

Completed. The changes and/or restatement of the Board of Directors and Board of Commissioners has been set forth in Deed No. 7 dated June, 24 2024 made by Notary Novita Puspitarini, S.H. and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights based on Receipt of the Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.09-0222162 dated July 4, 2024 and has been registered with No. AHU-0134012 dated July 4, 2024.

Mata Acara Kelima

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2024

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Fifth Agenda

Determination of remuneration for members ot the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2024.

Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,637941 %*	*348.353.300*
Tidak Setuju *Not Approve*	*0,027576 %*	*15.057.900*
Setuju *Approve*	*99,334484 %*	*54.242.485.863*

Keputusan

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atau Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, tantiem, tunjangan serta remunerasi lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Resolutions

1. *Grant proxy and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, bonus and other benefits for members of the Board of Directors in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the Fiscal Year ended on December 31, 2024.*

2. *Grant proxy and authority to the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Commissioners in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the Fiscal Year ending on December 31, 2024.*

Realisasi Mata Acara Kelima

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

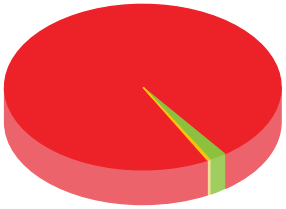
Execution of Fifth Agenda

Completed and no further action required

Mata Acara Keenam

Persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan, termasuk pembahasan studi kelayakan tentang penambahan kegiatan usaha Perseroan

Jumlah Suara
Jumlah Suara Total Votes



Sixth Agenda

Approval of the plan to increase the Company's business activities, including discussion of a feasibility study on increasing the Company's business activities.

Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,638332 %*	*348.566.700*
Tidak Setuju *Not Approve*	*0,000017 %*	*9.100*
Setuju *Approve*	*99,361652 %*	*54.257.321.263*

Keputusan

Menyetujui penambahan kegiatan usaha Perseroan dengan melakukan penambahan KBLI yaitu Aktivitas Perparkiran di Badan Jalan *(On-Street Parking)* dan Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan *(Off-Street Parking)*, yang akan dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan hasil studi kelayakan yang dibuat oleh KJPP Febriman, Siregar dan Rekan sebagaimana tertuang dalam Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha PT Lippo Karawaci Tbk No. 00410/2.0109-05/BS/03/0069/1/V/2024 tanggal 13 Mei 2024 dan No. 00460/2.0109-05/BS/03/0069/1/V/2024 tanggal 31 Mei 2024.

Resolutions

Approve the addition of the Company's business activities by including new KBLI classifications for On-Street Parking Activities and Off-Street Parking Activities in the Company's Articles of Association. This expansion considers the results of the feasibility study conducted by KJPP Febriman, Siregar, and Partners, as detailed in the Feasibility Study Reports No. 00410/2.0109-05/BS/03/0069/1/V/2024 dated May 13, 2024, and No. 00460/2.0109-05/BS/03/0069/1/V/2024 dated May 31, 2024.

Realisasi Mata Acara Keenam

Telah selesai direalisasikan. Penambahan kegiatan usaha Perseroan dimuat dalam perubahan Anggaran Dasar.

Execution of Sixth Agenda

Completed. The addition of the Company's business activities is included in the amendment to the Articles of Association.

Mata Acara Ketujuh

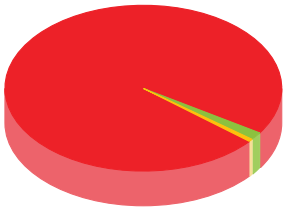
Perubahan dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar Perseroan

Seventh Agenda

Amendment and Restatement of the Company's Articles of Association

Jumlah Suara

Jumlah Suara Total Votes



Keterangan *Description*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Abstain	*0,638%*	*348.566.600*
Tidak Setuju *Not Approve*	*0,000017%*	*9.100*
Setuju *Approve*	*99,361652%*	*54.257.321.363*

Keputusan

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 ayat (2), Pasal 16 ayat (7) dan ayat (8), Pasal 17 ayat (4), Pasal 20 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diperlukan dan disetujui dalam Rapat, dan menyusun serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut.
2. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan

Resolutions

1. *Approve the amendment to Article 3 paragraph (2), Article 16 paragraph (7) and paragraph (8), Article 17 paragraph (4), Article 20 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, as required and approved at the Meeting, and prepare and restate all of the Company's Articles of Association in connection with these changes.*
2. *To grant proxy with the right of substitution to the Board of Directors and/or the Corporate Secretary of the Company to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, submitting applications for approval and/or notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, make or and sign deeds and letters and other documents that are necessary or deemed necessary, appear before a Notary to make and sign a deed*

surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.

of statement of the company's Meeting resolutions and carry out other matters that must be and/or can be carried out for the realization of the Meeting resolutions.

Realisasi Mata Acara Ketujuh

Telah selesai. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dituangkan dalam Akta No. 8 tanggal 24 Juni 2024 dan dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0168539 tanggal 4 Juli 2024 dan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0134260.AH.01.11 tanggal 4 Juli 2024.

Execution of Seventh Agenda

Completed. The amendment of the Company's Articles of Association has been set forth in Deed No. 8 dated 24 Juni 2024 and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights based on the Acceptance of Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0168539 dated July, 4, 2024 and Acceptance of Amendment to the Company's Data No. AHU-0134260.AH.01.11 dated July, 4 2024.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Berdasarkan konsep *two-tier board system* yang dianut Perseroan dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Perseroan dapat berjalan secara optimal di setiap lini bisnis dan jenjang organisasi.

Under the two-tier board system adopted by the Company in its Corporate Governance structure, the Board of Commissioners is responsible for carrying out its supervisory duties and functions over the Company's management policies. The supervisory role of the Board of Commissioners is exercised through the provision of advice and recommendations to the Board of Directors, as well as by ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all business lines and organizational levels.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab secara profesional kepada Pemegang Saham sebagai bentuk akuntabilitas pengawasan terhadap semua operasional bisnis Perseroan yang dilakukan Direksi. Sebagai bentuk akuntabilitas pengawasan kepada pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris harus bertindak independen atau terbebas dari benturan kepentingan.

In addition, the Board of Commissioners is professionally accountable to the shareholders as part of its oversight responsibilities for all business operations conducted by the Board of Directors. As a form of this accountability, the Board of Commissioners submits a Board of Commissioners' Supervisory Report to the shareholders. In performing its duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners must act independently and remain free from any conflict of interest.

Dasar Hukum dan Prosedur Nominasi

Piagam Dewan komisaris dengan memerhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, POJK No. 33 / POJK.04/2014, dan Anggaran Dasar Perseroan menjadi dasar hukum dan prosedur dalam menentukan nominasi terkait pengusulan maupun pengangkatan, serta pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

Legal Basis and Nomination Procedures

The Charter of the Board of Commissioners, in reference to Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the Company's Articles of Association, serves as the legal foundation and procedural guideline for the nomination, appointment, and dismissal of members of the Board of Commissioners.
The appointment and dismissal of members of the Board of

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang RUPS. Adapun usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses Nominasi dan Remunerasi agar berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri maka RUPS dalam membuat keputusan wajib memperhatikan ketiga landasan hukum tersebut.

Commissioners fall under the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS). Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, which is established by and reports to the Board of Commissioners. This Committee is responsible for overseeing the nomination and remuneration process to ensure it is conducted in an objective, effective, and efficient manner. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, any decision made by the GMS must comply with the three aforementioned legal foundations.

Adapun pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus melalui prosedur nominasi sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat calon anggota Dewan Komisaris.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya menominasikan calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui pengangkatannya dalam RUPS.

The appointment of members of the Board of Commissioners must follow the nomination procedure as outlined below:

1. *The Nomination and Remuneration Committee recommends candidates for members of the Board of Commissioners.*
2. *The Nomination and Remuneration Committee then nominates candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted and approved for appointment at the GMS.*

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
    d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        i. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
        ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
        iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan

Board of Commissioners Criteria

The Board of Commissioners must fulfil the criteria that have been determined in accordance with the prevailing laws and regulations as follows:

1. *Have good morals, character, and integrity;*
2. *Capable of performing legal acts;*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and during term of office:*
    a. Has never been declared bankrupt;
    b. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
    c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
    d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her tenure:
        i. Has not held an annual GMS;
        ii. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS;
        iii. Has caused a company that has a license, approval,

Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

or registration from OJK to not fulfil the obligation to provide the Annual Report and/or Financial Statements to OJK;

e. Committed to complying with laws and regulations; and
f. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, termasuk Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris (jika diangkat), dan Anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) anggota, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Apabila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) anggota, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members, including the President Commissioner, the Vice President Commissioner (if appointed), and the Commissioners. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, at least 1 (one) must be an Independent Commissioner. If the Board of Commissioners comprises more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must constitute at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, have equal standing and authority.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris (Independen): Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita
- Komisaris Independen: Anangga W. Roosdiono
- Komisaris Independen: Kartini Sjahrir
- Komisaris: Anand Kumar
- Komisaris: Kin Chan
- Komisaris: George Raymond Zage III
- Komisaris: Ketut Budi Wijaya

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 to December 31, 2025 is as follows:

- *President Commissioner (Independent): Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita*
- *Independent Commissioner: Anangga W. Roosdiono*
- *Independent Commissioner: Kartini Sjahrir*
- *Commissioner: Anand Kumar*
- *Commissioner: Kin Chan*
- *Commissioner: George Raymond Zage III*
- *Commissioner: Ketut Budi Wijaya*

Komisaris Independen

Anggota Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

Independent Commissioner

Members of the Independent Commissioners of the Company are obliged to meet the following independency requirements:

Aspek Independensi *Independency Aspects*	Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita	Anangga W. Roosdiono	DR. Kartini Sjahrir
Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya; *Not an individual who has worked or held authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities within the last six months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner;*	√	√	√

Aspek Independensi *Independency Aspects*	Prof. DR. IR. Ginandjar Kartasasmita	Anangga W. Roosdiono	DR. Kartini Sjahrir
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada PT Lippo Karawaci Tbk; *Does not hold any direct or indirect shares in PT Lippo Karawaci Tbk;*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Lippo Karawaci Tbk, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perseroan; dan *Has no affiliations with PT Lippo Karawaci Tbk, its Board of Directors or Board of Commissioners, or the Company's major shareholders; and*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan PT Lippo Karawaci Tbk. *Has no direct or indirect business relationship associated with the business activities of PT Lippo Karawaci Tbk.*	√	√	√

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman dan mengacu pada Piagam Dewan Komisaris. Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap Piagam Dewan Komisaris, apabila diperlukan. Piagam ini dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to and is guided by the Board of Commissioners Charter. The Company periodically reviews and updates the Charter as necessary to ensure its relevance and alignment with prevailing regulations and governance best practices. The Charter is accessible on the Company's official website.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disetujui melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2022, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu merupakan wewenang RUPS. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2022, telah disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai ketentuan periode masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, di mana anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Terms of Office of Board of Commissioners

Based on the Amendment to the Company's Articles of Association approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 6, 2022, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners for a specific term of office fall under the authority of the GMS. The AGMS resolution dated June 6, 2022, approved an amendment to the Articles of Association regarding the tenure of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, stipulating that members of the Board of Commissioners are appointed for 1 (one) term, effective from the closing of the GMS at which they were appointed until the closing of the fifth subsequent AGMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time.

Komisaris Independen memiliki masa jabatan maksimal sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut. Anggota Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut membuat pernyataan independensi sesuai dengan Pasal 25 POJK No. 33/2014. Dalam hal Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit, maka Komisaris Independen tersebut hanya

Independent Commissioners may serve for a maximum of 2 (two) consecutive terms. An Independent Commissioner who has served for two consecutive terms may be reappointed for the following term, provided that he or she submits a statement of independence in accordance with Article 25 of OJK Regulation No. 33/2014. In the event that an Independent Commissioner serves as the Chairman of the Audit Committee, such Independent Commissioner may only be reappointed to the Audit Committee

dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode mendatang.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat memiliki rangkap jabatan hingga lima posisi (termasuk posisi saat ini di Perseroan) sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di perusahaan publik, dengan syarat bahwa jabatan-jabatan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Hal ini juga sesuai dengan yang tertera dalam Piagam Dewan Komisaris. Jabatan-jabatan rangkap tersebut diungkapkan dalam bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

for one (1) additional term.

Concurrent Position of Members of Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions in up to five (5) companies (including their current position in the Company) as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of public companies, provided that such positions do not conflict with applicable laws and regulations. This policy is also in accordance with the provisions stated in the Board of Commissioners Charter. All concurrent positions held by the members of the Board of Commissioners are disclosed in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam poin (1), (2), dan (3), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
5. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perseroan.
7. Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perseroan.
8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
9. Wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As stipulated in the Board of Commissioners Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioner are as follows:

1. *Conduct a supervision on the management of the Company by the Board of Directors in general, both the Company or the business of the Company as well as provide advices to the Board of Directors.*
2. *Perform duties that are specifically given according to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or based on the result of GMS.*
3. *Perform duties, responsibilities and authority in accordance with the Articles of Association of the Company and the result of GMS.*
4. *In conducting the supervision referred to in point (1) (2), and (3), the Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the strategic policy of the Company.*
5. *Implement and ensure the performance of risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company for every level in organisation.*
6. *Evaluate and approve the work plan of the Company.*
7. *Facilitate and encourage business development of the Company.*
8. *Support the effective performance of duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees in accordance with the applicable regulation.*
9. *Shall ensure that the established committees effectively perform their duties*
10. *Shall evaluate the performance of each committee that assists*

10. Wajib melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
11. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Presiden Komisaris memiliki tugas sebagai primus inter pares, yang berarti mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan memastikan agar setiap anggota Dewan Komisaris dapat menyampaikan pendapatnya dengan didasarkan kepada informasi yang cukup.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan rencana transformasi strategis Perseroan tetap sejalan dengan perencanaan awal.
2. Mengawasi Direksi untuk mencapai target kerja yang telah disetujui.
3. Mengawasi Komite Audit dalam berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, serta pelaporannya.
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi dan Komite di bawahnya melalui rapat reguler yang diadakan di sepanjang tahun 2025, guna memastikan pihak-pihak terkait melaksanakan tugasnya secara efektif.
5. Menyetujui aksi korporasi untuk dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi pihak berelasi, yang telah ditinjau oleh Komite Audit.
6. Sebagai bagian dari Program Transformasi, Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah melakukan penelaahan atas Neraca, khususnya atas penilaian aset, provisi dan utang.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat dengan anggota Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Jadwal rapat ditentukan

the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
11. *In certain circumstances, the Board of Commissioners is obliged to convene the annual GMS and other GMS in accordance with its authority under the laws and regulations and Articles of Association.*

The President Commissioner has the duty of primus inter pares, which means coordinating the activities of the Board of Commissioners and ensuring that each member of the Board of Commissioners can express their opinions based on sufficient information.

Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out the following duties and responsibilities:

1. *Ensure the Company's strategic transformation plan implementation remains consistent with the initial planning.*
2. *Supervise the Board of Directors to deliver on its preapproved targets.*
3. *Supervise the Audit Committee to coordinate with external audit, internal audit, including its reports.*
4. *Periodically evaluate performance of the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners through the conduct of regular meetings throughout 2025, to ensure the relevant parties effectively performed their duties.*
5. *Approve corporate actions to be executed in accordance to the applicable laws and regulations including but not limited to related party transaction, which has been reviewed by the Audit Committee.*
6. *As part of the Transformation Program, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, completed a review of the Balance Sheet, in particular asset valuations, provisions and liabilities.*

Meetings of Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, meetings of the Board of Commissioners must be convened at least once every 2 (two) months, unless deemed necessary by the President Commissioner or by at least 2 (two) Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is required to hold a joint meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The meeting schedule is determined by the Board of Commissioners with the assistance of the Corporate Secretary for a period of

oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan untuk periode 1 (satu) tahun sebelum memasuki tahun buku tersebut, dan dapat disesuaikan apabila diperlukan.

1 (one) year prior to the start of the financial year and may be adjusted when necessary.

Presiden Komisaris bertanggung jawab dalam memimpin rapat Dewan Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1⁄2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik, yang dibuat oleh sekretaris perusahaan atau pihak yang ditunjuk di dalam rapat, serta ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

The President Commissioner is responsible for chairing meetings of the Board of Commissioners. In the event that the President Commissioner is unable to attend or is otherwise unavailable—without the need to provide evidence to any third party—the meeting shall be chaired by a Commissioner elected from among the attending members of the Board of Commissioners. A meeting of the Board of Commissioners is considered valid and authorized to make binding decisions only if more than half (½) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented. The minutes of the meeting must be properly prepared and documented by the Corporate Secretary or an individual designated during the meeting, and must be signed by all members of the Board of Commissioners present.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat dengan rincian sebagai berikut:

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings with the following details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Total Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Prof. Ginandjar Kartasasmita	*Presiden Komisaris (Independen)* *President Commissioner (Independent)*	6	6	100%
Anangga W. Roosdiono	*Komisaris Independen* *Independent Commissioner*	6	6	100%
Dr. Kartini Sjahrir	*Komisaris Independen* *Independent Commissioner*	6	4	66%
George Raymond Zage III	*Komisaris* *Commissioner*	6	3	60%
Kin Chan	*Komisaris* *Commissioner*	6	5	83%
Anand Kumar	*Komisaris* *Commissioner*	6	5	83%
Ketut Budi Wijaya	*Komisaris* *Commissioner*	6	5	83%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris, dalam rapatnya, membahas berbagai hal yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris, seperti strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, usulan anggaran tahunan dan hal-hal strategis lainnya.

Agenda of Board of Commissioners' Meetings

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened meetings that discussed a range of matters that are within the scope of the Board of Commissioners' responsibilities including corporate strategies and performance, corporate governance and risk management, annual budget proposals and other strategic issues.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan rincian sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 (six) joint meetings with the following breakdown:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Total Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Prof. Ginandjar Kartasasmita	Presiden Komisaris (Independen) *President Commissioner (Independent)*	5	5	100%
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	5	5	100%
Dr. Kartini Sjahrir	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	5	3	66%
George Raymond Zage III	Komisaris *Commissioner*	5	2	33%
Kin Chan	Komisaris *Commissioner*	5	4	83%
Anand Kumar	Komisaris *Commissioner*	5	4	83%
Ketut Budi Wijaya	Komisaris *Commissioner*	5	4	83%
Direksi *Board of Directors*				
Marlo Budiman	Presiden Direktur President Director	5	4	83%
Marshal Martinus Tissadharma	Direktur Director	5	5	100%
Surya Tatang	Direktur Director	5	3	66%
Dominique Dion Leswara	Direktur Director	5	5	100%
David Iman Santosa	Direktur Director	5	1	25%
Fendi Santoso	Direktur Director	5	5	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Directors and Commissioners Joint Meetings Agenda

Tanggal Rapat *Date*	Agenda Rapat	*Meeting Agenda*
21 Maret 2025 *21 March 2025*	1. Konfirmasi Berita Acara / Surat Edaran Sebelumnya 2. Hal-hal yang Muncul dari Rapat sebelumnya 3. Kinerja Bisnis dan Kinerja Keuangan Tahun Buku 2024 (Persetujuan LK) a. Rekomendasi Komite Audit atas Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit untuk Tahun Buku 2024. 4. Hal-hal Lain.	1. *Confirmation of Previous Minutes / Circular* 2. *Matters Arising from Previous Meeting(s)* 3. *FY 2024 Business Performance and Financial Result (Approval FS)* *a. Audit Committee recommendation to the FY 2024 Audited Financial Statements.* 4. *Any Other Matters.*
29 April 2025 *29 April 2025*	1. Konfirmasi Berita Acara / Surat Edaran Sebelumnya 2. Hal-hal yang Muncul dari Rapat sebelumnya 3. Kinerja Usaha Kuartal I 2025 dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal I 2025 yang Tidak Diaudit 4. Persetujuan Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keberlanjutan 2024. 5. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (termasuk persetujuan untuk Pimpinan, Lokasi, dan Agenda) 6. Hal-hal Lain	1. *Confirmation of Previous Minutes / Circular* 2. *Matters Arising from Previous Meeting(s)* 3. *Q1 2025 Business Performance and Approval for Q1 2025 Unaudited Consolidated Financial Statement .* 4. *Approval Annual Report 2024 and Sustainability Report 2024.* 5. *Annual General Meeting of Shareholders 2025 (including approval for Chairman, Venue and Agenda)* 6. *Any Other Matters*
29 Juli 2025 *29 July 2025*	1. Konfirmasi Berita Acara/Surat Edaran Sebelumnya 2. Hal-hal yang Muncul dari Rapat sebelumnya 3. Perubahan Susunan Komite Audit Perseroan 4. Hal-hal Lain	1. *Confirmation of Previous Minutes / Circular* 2. *Matters Arising from Previous Meeting(s)* 3. *Changes to the Composition of Audit Committee of the Company* 4. *Any Other Matters*
14 Agustus 2025 *14 August 2025*	1. Konfirmasi Berita Acara / Surat Edaran Sebelumnya 2. Hal-hal yang Muncul dari Rapat sebelumnya 3. Kinerja Usaha Kuartal II 2025 dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal II 2025 4. Laporan Komite Audit (termasuk Rekomendasi Komite Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi Kuartal II 2025) 5. Hal-hal Lain	1. *Confirmation of Previous Minutes / Circular* 2. *Matters Arising from Previous Meeting(s)* 3. *Business updates as June 2025 and Approval for Q2 2025 Consolidated Financial Statements (Limited Review)* 4. *Audit Committee report (including AC Recommendation to the Q2 2025 Consolidated Financial Statement)* 5. *Any Other Matters.*
30 Oktober 2025 *30 October 2025*	1. Konfirmasi Berita Acara / Surat Edaran Sebelumnya 2. Hal-hal yang Muncul dari Rapat sebelumnya 3. Kinerja Usaha Kuartal III 2025 dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal III 2025 4. Laporan Komite Audit (termasuk Rekomendasi Komite Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi Kuartal III 2025) 5. Hal-hal Lain	1. *Confirmation of Previous Minutes / Circular* 2. *Matters Arising from Previous Meeting(s)* 3. *Bussiness updates as June 2025 and Approval for Q3 2025 Consolidated Financial Statements (Limited Review)* 4. *Audit Committee report (including AC Recommendation to the Q3 2025 Consolidated Financial Statement)* 5. *Any Other Matters*
10 Desember 2025 *10 December 2025*	1. Konfirmasi Berita Acara / Surat Edaran Sebelumnya 2. Hal-hal yang Muncul dari Rapat sebelumnya 3. Rencana Anggaran Tahun 2026 4. Hal-hal Lain	1. *Confirmation of Previous Minutes / Circular* 2. *Matters Arising from Previous Meeting(s)* 3. *Proposed Budget for 2026* 4. *Any Other Matters.*



Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Affiliated Relationship of Members of the Board of Commissioners with the Board of Directors, Other Members of the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders

The members of the Board of Commissioners have no affiliation or financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders, as shown in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Prof. Ginandjar Kartasasmita	*Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)*		√		√		√		√		√		√
Anangga W. Roosdiono	*Komisaris Independen Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Dr. Kartini Sjahrir	*Komisaris Independen Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√
George Raymond Zage III	*Komisaris Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Kin Chan	*Komisaris Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Anand Kumar	*Komisaris Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Ketut Budi Wijaya	*Komisaris Commissioner*		√		√		√		√		√		√

Program Orientasi untuk Dewan Komisaris

Piagam Orientasi ditujukkan agar setiap anggota baru Dewan Komisaris memiliki pemahaman komprehensif tentang Perseroan serta tanggung jawab individu dan kolektifnya dalam waktu singkat, sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Program ini juga berperan sebagai wadah sosialisasi anggota Dewan Komisaris, sehingga mereka dapat mengenal satu sama lain dan dapat membangun relasi dan kolaborasi yang sinergis dan harmonis.

Orientation Program for the Board of Commissioners

The Orientation Program is designed to provide each new member of the Board of Commissioners with a comprehensive understanding of the Company and their individual and collective responsibilities in a short period of time, so that they can perform their duties properly. This program also serves as a forum for the Board of Commissioners to get to know each other and build synergistic and harmonious relationships and collaboration.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkini terkait pelaksanaan fungsi pengawasan. Rincian program pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris dijelaskan dalam tabel berikut:

Board of Commissioners Training and Competency Development

In 2025, the Board of Commissioners participated in various training and competency development programs. The Board of Commissioners' involvement in these programs is anticipated to enhance their understanding and up-to-date knowledge regarding the implementation of supervisory functions. Details of the Board of Commissioners' training and development programs are outlined in the following table:

Anangga W. Roosdiono

Komisaris Independen | ***Independent Commissioner***

No	Tanggal *Date*	Jenis Kegiatan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	7 Januari 2025 *January 7, 2025*	Narasumber dalam Diskusi mengenai usulan kerjasama dari Court of Arbitration of Cote d'Ivoir	Direktorat Afrika Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia
2	14 Mei2025 *May 14,2025*	Pengajar Pelatihan pemahaman Tingkat Lanjut Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa	Isntitut Arbiter Indonesia dan Yayasan Pengembangan Alternatif penyelesaian Sengketa
3	24 Juli 2025 *July 24, 2025*	Welome Message, International Seminar: The Enforcement of Arbitration Award,	BANI Asrbitraton Center
4	25 Agustus 2025 *August 25, 2025*	*Opening Remarks, Seminar: Managing Investment Boom in Indonesia – The New Era of Dispute Resolution*	Shanghai International Arbitration Center (SHIAC)
5	26 Agustus 2025 *August 26, 2025*	Opening Speech : Alternatif Penyelesaian Sengejta Bisnis dan UMKM Melalui Mediasi dan Arbitrase	International Mediation and Arbitration Center (IMAC)
6	20 Oktober 2025 *October 20, 2025*	Opening Speech, Arbitration Agreement and Legal Consequence	BANI Bandung

No	Tanggal *Date*	Jenis Kegiatan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*
7	28 – 30 Okt 2025 *October28-30 , 2025*	Narsumber, Focus Group Discussion Pemantauan dan Peninjauan Undang-undang No.30 Tahun 1999 TENTANG Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengekta	Kementrian Koordinatir Bidang Hukum Hak Asasi Manusia, Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia
8	30 – 31 Oktober 2025 *October30-31, 2025*	Speaker at the IABC Conference 2025 : Connectng People to Opportunities	Indonesia - Australia Business Council (IABC)
9	6 November 2025 *November 6, 2025*	Keynote Address; Pentingnya Arbiter dalam Penyelesaian Sengekta Bisnis di Era Modern	BANI Palembang dan FH UNSRI
10	29 November 2025 *November 29, 2025*	Keynote Speech Seminar : BANI Sebagai Pilihan Terbaik dalam Penyelesaian Sengeketa”	BANI Arbitration Center
11	1 Desember 2025 *December 1, 2025*	Speaker at University Lecture	BANI Arbitration Center dan Universitas Airlangga

Kin Chan

Komisaris | ***Commissioner***

No	Tanggal *Date*	Jenis Kegiatan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	15 Januari 2025 *January 15, 2025*	The Second Hong Kong Capital Markets Forum 2025 Enhancing Economic Vitality and Strengthening Competitiveness	Hong Kong Capital Markets Forum
2	7 Februari 2025 *February 7, 2025*	Cryptocurrency & Binance	Binance
3	24 April 2025 *April 24, 2025*	*How New U.S. Tariffs Could Hit Asian Firms*	S&P Global Ratings
4	29 Mei 2025 *May 29, 2025*	Executive Series: CEO Fraud Attacks	KnowBe4
5	29 Mei 2025 *May 29, 2025*	Executive Series: Email Threats	KnowBe4
6	29 Mei 2025 *May 29, 2025*	Detect and Prevent Callback Phishing	KnowBe4
7	29 Mei 2025 *May 29, 2025*	AI Scams: New Dangers	KnowBe4
8	29 Mei 2025 *May 29, 2025*	Generative AI: Seeing Through the Deception	KnowBe4
9	29 Mei 2025 *May 29, 2025*	Deepfake Awareness	
10	27 Agustus 2025 *August 27, 2025*	StableCoin 101	KnowBe4
11	24 Oktober 2025 *October 24, 2025*	Annual Compliance Training 2025	Stanley
12	26 Oktober 2025 *October26, 2025*	Funds and ETF	Kroll
13	26 Oktober 2025 *October26, 2025*	Rules & Regulations Module 1: Fair Dealing	CyberQuote
14	13 November 2025 *November 13, 2025*	OUE Group Directors and Management Learning Session 2025	CyberQuote

Anand Kumar

Komisaris | ***Commissioner***

No	Tanggal *Date*	Jenis Kegiatan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	3 Oktober 2025 *October 3, 2025*	Personal Data Obligations	Comeandsee Global Pte. Ltd.
2	7 Oktober 2025 *October 7, 2025*	Cybersecurity Awareness Training	Momentum Z
3	8 Desember 2025 *December 8, 2025*	*Cayman Islands anti-money laundering, counter-terrorist* financing, counter-proliferation financing and financial sanctions regimes	Walkers Regulatory and Risk Advisory Group
4	9 Desember 2025 *December 9 , 2025*	Annual AML/CFT training	IQEQ
5	29 Mei 2025 *May 29, 2025*	BCM Training	Gateway Management Company Pte. Ltd.

Komite Audit
Audit Committee

Sebagai salah satu organ Tata Kelola Perseroan, Komite Audit bertanggung jawab dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pemantauan, evaluasi rencana dan pelaksanaan audit; menindaklanjuti hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian intern dan laporan keuangan; serta mengawasi pelaksanaan prinsip akuntansi, kualifikasi dan independensi auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

As one of the Company's governance bodies, the Audit Committee is responsible for supporting the Board of Commissioners in performing its monitoring and evaluation functions with regard to audit plans and implementation; following up on audit results in assessing the adequacy of internal controls and financial statements; and supervising the implementation of accounting principles, the qualifications and independence of the Company's auditors, and compliance with applicable laws and regulations.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Pembentukan dan pedoman kerja Komite Audit secara hukum didasarkan pada:

1. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. KEP00001/BEI/01-2014 tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yang saat ini telah diubah melalui Keputusan Direksi BEI No.KEP-00101/ BEI/12-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Policies and Legal Basis

The establishment and working guidelines of the Audit Committee are legally based on:

1. *Decree of Board of Directors of Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. KEP-00001/BEI/01-2014 regarding Regulation Number I-A on Registration of Shares and Equity Securities in addition to Shares Issued by the Listed Company, which has now been amended through the Decree of the Board of Directors of IDX No.KEP-00101/BEI/12-2021 concerning Amendments to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies.*
2. *OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.*

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri setidaknya dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak eksternal Perseroan. Ketua Komite Audit juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Hingga 31 Desember 2025, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The composition of the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, including Independent Commissioners and external parties of the Company. The Chairman of the Audit Committee also serves as an Independent Commissioner. As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee members is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Service*
Anangga W. Roosdiono	*Ketua* *Chairman*	*Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LK-COS/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024* *BOC Circular Resolution No. 003/LK-COS/VIII/2024 dated August 30, 2024*	**2024-2028**
Arthur F. Kalesaran	*Anggota* *Member*	*Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LK-COS/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025* *BOC Circular Resolution No. 003/LK-COS/VII/2025 dated July 29, 2025*	**2025-2028**
Rajiv Krishna	*Anggota* *Member*	*Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/LK-COS/I/2024 tanggal 31 Januari 2024* *BOC Circular Resolution No. 001/LK-COS/I/2024 dated January 31, 2024*	**2024-2028**

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Anangga W. Roosdiono
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age*
81 tahun | *years old*

Profil singkat Anangga W. Roosdiono disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The brief profile of Anangga W. Roosdiono is presented on the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.



Arthur F. Kalesaran
Audit Committee Member

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age*
61 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LK-COS/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025

Masa Jabatan
2025-2029

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran
- Pelatihan khusus bagi Kepala Satuan Pengawas Internal di Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Internal Audit PT Lippo Karawaci Tbk (2012 – 2021)
- Deputy CFO PT.Sentul City Tbk (2022 – 2025)

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Audit PT Lenox Pasifik Investama Tbk. (2021 – sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Multi Prima Sejahtera, Tbk (November 2025 – sekarang)

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Circular Resolution No. 003/LK-COS/VII/2025 dated July 29, 2025.

Term of Office
2025-2029

Educational Background
- *Bachelor of Accounting, Padjajaran University*
- *Training for Head of Internal Audit Unit at the Center for Development of Accounting and Finance (PPAK)*

Work Experience
- *Director of Internal Audit PT Lippo Karawaci Tbk (2012 – 2021)*
- *Deputy CFO of PT Sentul City Tbk (2022 – 2025)*

Concurrent Position
- *Member Audit Committee of PT Lenox Pasifik Investama Tbk. (2024 – present)*
- *Member Audit Committee of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. (November 2025 – present)*



Rajiv Krishna

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan | *Nationality*
India | *Indian*
Usia | *Age*
66 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan
BOC Circular Resolution No. 006/LK-COS/VIII/2023 dated January 31,2024

Masa Jabatan
2024-2028

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Commerce (Honours), Dt. Xavier's Collage, Calcuta Universiy
- Chartered Accountant (ACA), Institure of Chartered Accountants of India (ICAI)

Riwayat Pekerjaan
- Accounts Manager di Titan Watches Ltd., bagian dari bagian dari Tata Group di India (1986);
- Texmaco Group di Jakarta tahun 1990;
- Financial Controller di Mayapada Group dan Kedaung Industrial Glass;
- Kepala Audit Internal Group, Head of Finance and Accounting, dan Chief Risk Officer di Indika Energy (2011-2020).

Rangkap Jabatan
Anggota Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk

Legal Basis of Appointment
BOC Circular Resolution No. 006/LK-COS/VIII/2023 January, 31 dated 2024

Term of Office
2024-2028

Educational Background
- *Bachelor of Commerce (Honours), Dt. Xavier's College, Calcutta University*
- *Chartered Accountant (ACA), Institute of Chartered Accountants of India (ICAI)*

Work Experience
- *Accounts Manager at Titan Watches Ltd., part of the Tata Group in India (1986);*
- *Texmaco Group in Jakarta in 1990;*
- *Financial Controller at Mayapada Group and Kedaung Industrial Glass;*
- *Head of Group Internal Audit, Head of Finance and Accounting, and Chief Risk Officer at Indika Energy (2011-2020).*

Concurrent Position
Member of Audit Committee of PT Lippo Cikarang Tbk

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan dokumen formal yang merupakan wujud komitmen Perseroan untuk melakukan pengawasan di bidang audit, sekaligus menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan senantiasa meninjau dan memperbarui PIagam Komite Audit secara berkala bila dianggap perlu. Adapun perubahan terakhir Piagam Komite Audit Perseroan dilakukan pada tahun 2022. Informasi secara rinci mengenai Piagam Komite Audit, dapat diunduh pada situs resmi Perseroan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a formal document that represents the Company's commitment to conducting oversight in the field of auditing, as well as serving as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Company regularly reviews and updates the Audit Committee Charter as deemed necessary. The most recent amendment to the Company's Audit Committee Charter was made in 2022. Detailed information regarding the Audit Committee Charter can be downloaded from the Company's official website.

Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar, masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, namun dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite Audit diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris (baik melalui surat Keputusan Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris).

Anggota Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya. Keanggotaan Komite Audit berakhir, jika:

1. Masa jabatannya telah berakhir;
2. Meninggal dunia;
3. Mengundurkan diri dari jabatannya;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku; dan
5. Diberhentikan oleh Dewan Komisaris

Anggota Komite Audit dapat mengajukan permohonan pengunduran diri dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Dewan Komisaris setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif pengunduran diri. Dalam hal jabatan anggota Komite Audit dalam keadaan lowong, Dewan Komisaris dapat mempertimbangkan pengangkatan anggota baru dalam 3 (tiga) bulan.

Dewan Komisaris memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Audit. Pengangkatan dan pemberhentian tersebut wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dimuat dalam situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan/atau situs web Perseroan.

Term of Office

Based on the Articles of Association, the term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners, but they may be re-elected for only 1 (one) subsequent term. The term of office of Audit Committee members is appointed based on a decision of the Board of Commissioners (either through a Board of Commissioners Decree or a Board of Commissioners Meeting).

Audit Committee members who also serve as Independent Commissioners may only be reappointed as Audit Committee members for 1 (one) subsequent term of office of the Audit Committee. Membership of the Audit Committee shall terminate if:

1. *The term of office has ended;*
2. *Passes away;*
3. *Resigns from his/her position;*
4. *No longer meet the requirements of the applicable provisions; and*
5. *Dismissed by the Board of Commissioners.*

Audit Committee members may request resignation by submitting a written notice to the Board of Commissioners at least 30 (thirty) days prior to the effective date of the resignation. If the position of an Audit Committee member is vacant, the Board of Commissioners may consider the appointment of a new member within 3 (three) months.

The Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss Audit Committee members. Such appointments and dismissals must be reported to the Financial Services Authority (OJK) and published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and/or the Company's website.

Independensi Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit harus dilakukan secara independen. Akuntabilitas dan independensi,

Audit Committee Independency

The Audit Committee must perform its duties and responsibilities independently. Accountability and independence, as well as the

serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pun telah diatur di dalam Piagam Komite Audit. Berdasarkan piagam tersebut, Komite Audit memiliki kewajiban untuk menjaga objektivitas, bersikap tidak memihak, tidak bias dan menghindari adanya hal-hal yang mengakibatkan benturan kepentingan dalam melakukan tugasnya. Komite Audit juga tidak diperkenankan untuk turut serta dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi atau mengurangi penilaian objektivitas dari Komite Audit. Komite Audit juga dituntut untuk senantiasa menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan sekaligus tidak menggunakan informasi untuk memperoleh kentungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi untuk memberikan pendapat secara independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan diskusi dengan manajemen mengenai pengendalian internal terkait penyusunan laporan keuangan;
3. Melakukan diskusi dan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
4. Mengkaji rencana audit internal tahunan yang disusun oleh Unit Audit Internal Perseroan;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risik di bawah Dewan Komisaris;
6. Mengkaji dan mengevaluasi efektivitas dan kecukupan kerangka Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal (termasuk organisasi, sistem, kebijakan, prosedur dan praktik) yang diterapkan di Perseroan beserta rencana mitigasinya;
7. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
8. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa (fee) Akuntan Publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan

performance of the Audit Committee's duties and responsibilities, are regulated in the Audit Committee Charter. Based on this charter, the Audit Committee has an obligation to maintain objectivity, be impartial, unbiased, and avoid anything that could cause a conflict of interest in performing its duties. The Audit Committee is also not permitted to participate in any activities or relationships that may, or could reasonably be suspected of, hindering or reducing the objectivity of the Audit Committee. The Audit Committee is also required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information and not to use the information for personal gain or in any way that is contrary to the law or detrimental to the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the function of providing independent opinions to the Board of Commissioners regarding financial reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other duties related to the duties of the Board of Commissioners, including:

1. *To review the Company's financial information that will be released, such as: financial statements, financial projections, and other financial information;*
2. *To discuss with management on internal controls related to the preparation of financial statements;*
3. *To discuss and review the audit conducted by internal auditors and supervise the implementation of follow up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*
4. *To review the annual internal audit plan prepared by the Company's Internal Audit Unit;*
5. *To review the implementation of risk management and compliance activities by the Board of Directors as long as a risk monitoring committee has not been established under the Board of Commissioners;*
6. *To review and evaluate the effectiveness and adequacy of the Risk Management and Internal Control framework (including organization, systems, policies, procedures and practices) implemented in the Company and its mitigation plan;*
7. *To provide an independent opinion if there is any difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;*
8. *To review independency, objectivity, scope of work, and fee of Public Accountant and provide recommendation to*

Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal;
9. Melakukan diskusi dan telaahan terhadap *Fraud Cases Register* yang disusun oleh Auditor Internal Perseroan;
10. Memastikan bahwa Perseroan menyediakan mekanisme kerahasiaan bagi pelapor untuk melaporkan potensi pelanggaran pengendalian internal;
11. Mendapatkan laporan dan melakukan penelaahan atas kasus-kasus hukum yang material;
12. Melakukan penelaahan atas tata kelola terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, termasuk dalam hal terdapat isu-isu penting yang dipertanyakan oleh otoritas terkait (OJK, Bursa Efek Indonesia dan otoritas terkait lainnya).

Rapat Komite Audit

Ketentuan penyelenggaraan Rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pemberitahuan mengenai akan diadakannya rapat Komite Audit harus disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum Rapat diselenggarakan, kecuali untuk rapat yang telah dijadwalkan sejak rapat sebelumnya.
2. Komite Audit dapat mengadakan rapat lain di luar rapat berkala, bilamana dipandang perlu.
3. Pemberitahuan rapat Komite Audit berikut perubahan disampaikan oleh Sekretaris Komite Audit baik secara langsung atau melalui surat/ surat elektronik/faksimili/ telepon.
4. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan melalui rapat formal/fisik atau melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat untuk saling melihat dan/ atau mendengar secara langsung serta turut berpartisipasi dalam rapat.
5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk dalam rapat.
6. Komite Audit dapat mengundang anggota Direktur Perseroan dan/atau Kepala Internal Audit Perseroan dan/atau perwakilan dari Akuntan Publik/auditor eksternal dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dianggap perlu untuk hadir dalam rapat.
7. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila

the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of external auditor;
9. *To discuss and review the Fraud Cases Register prepared by the Company's Internal Auditor;*
10. *To ensure the Company provides confidentiality mechanisms for whistleblowers for reporting potential internal control violations;*
11. *To receive reports and review of material legal cases;*
12. *To review the governance related to the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities, including if there are any important matters questioned by the relevant authorities (OJK, Indonesia Stock Exchange and other relevant authorities).*

Audit Committee Meetings

The provisions governing the conduct of Audit Committee meetings are set forth in the Audit Committee Charter as follows:

1. *The Audit Committee shall organize regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Notice for convening the Audit Committee meeting must be submitted at least 3 (three) working days before the meeting is held, except for meetings that have been scheduled since the previous meeting.*
2. *The Audit Committee can hold other meetings other than periodic meetings, if deemed necessary.*
3. *Notification of Audit Committee meetings and amendments thereof shall be submitted by the Secretary of the Audit Committee either in person or by letter/email/fax/ telephone.*
4. *Audit Committee meetings can be held through formal/ physical meetings or through teleconference, video conference, or other means of electronic media that allow all meeting participants to see and/or hear each other directly and participate in the meeting.*
5. *Audit Committee meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman is unable to attend, the meeting shall be led by a member of the Audit Committee appointed at the meeting.*
6. *Audit Committee can invite members of the Company's Director and/or Head of Internal Audit and/or representatives of the Public Accountant/external auditor and/or members of the Board of Commissioners who are deemed necessary to attend the meeting.*
7. *Audit Committee meetings can only be held if attended by*

dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit.

8. Anggota Komite Audit dapat memberikan kuasa mereka kepada anggota lain dari Komite Audit apabila berhalangan hadir dalam rapat Komite Audit. Surat Kuasa harus diserahkan kepada Ketua Komite Audit melalui Sekretaris Komite Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) hari sebelum Rapat Komite Audit.
9. Hasil Rapat yang berupa rekomendasi Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, Komite Audit akan mengeskalasi permasalahan tersebut untuk diputuskan oleh Dewan Komisaris.
10. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan di dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.
11. Komite Audit dapat juga membuat rekomendasi melalui mekanisme sirkuler secara tertulis yang Risalah Rapat dan Rekomendasi Komite.
12. Audit yang dibuat melalui mekanisme sirkuler dapat ditandatangani secara elektronik (e-signature) oleh semua anggota Komite Audit dan mempunyai kekuatan yang sama dengan Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 5 (lima) kali rapat dengan frekuensi dan kehadiran anggotanya sebagai berikut:

more than ½ (one half) of the number of members of the Audit Committee.

8. *Audit Committee members may give their proxy to other members of the Audit Committee if they are unable to attend the Audit Committee meeting. The proxy form shall be submitted to the Chairman of the Audit Committee through the Secretary of the Audit Committee at least 1 (one) day prior to the Audit Committee Meeting.*
9. *Meeting results in the form of Audit Committee recommendations are taken based on deliberation for consensus. If mutual consensus is not reached, the Audit Committee will escalate the matter to be decided by the Board of Commissioners.*
10. *Each meeting of the Audit Committee shall be recorded in minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which is signed by all members of the Audit Committee who are present and is subsequently conveyed to the Board of Commissioners.*
11. *Audit Committee can also make recommendations through a written circular mechanism signed by all members of the Audit Committee.*
12. *Minutes of Meetings and Recommendations of the Audit Committee made through circular mechanism can be signed electronically (e-signature) by all members of the Audit Committee and have the same force as the decisions taken in the Audit Committee meeting.*

Throughout 2025, the Audit Committee held 5 (lima) meetings with frequency and attendance rate as follows:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Total Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Anangga W. Roosdiono	*Ketua* *Chairman*	5	4	88%
Rajiv Krishna	*Anggota* *Member*	5	5	100%
Arthur F. Kalesaran	*Anggota* *Member*	5	2	44%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan antara lain atas independensi dan objektivitas Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, ruang lingkup audit, metodologi audit dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Jul Edy Siahaan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 (Laporan Keuangan Kuartal ke-1 2025), untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 (Laporan Keuangan Kuartal ke-2 2025), dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2025 (Laporan Keuangan Kuartal ke-3 2025) bersama dengan Internal Auditor dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menerima dan mengumumkan Laporan Keuangan dimaksud.
3. Melakukan pembahasan dengan auditor eksternal mengenai ruang lingkup, temuantemuan penting dan hasil kerja audit auditor eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
4. Melakukan diskusi dan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan prosedur tindak lanjut audit serta kecukupan sistem pengendalian internal.
5. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan atas adanya transaksi dengan pihak terafiliasi, transaksi material, dan lainnya, termasuk rencana aksi korporasi yang signifikan.
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh KAP AAJMR atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan akan melaporkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit tersebut di tahun 2025.

Audit Committee Activities

Throughout 2025, the Audit Committee has conducted several activities as part of its duties and responsibilities, as follows:

1. *Reviewed the independence and objectivity of the Public Accountant, the Public Accounting Firm, the scope of the audit, the audit methodology and provided recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of Jul Edy Siahaan the Company's Public Accountant and Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan as the Company's Public Accounting Firm that will audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025.*
2. *Reviewed the Interim Financial Statements for the 3 (three) month period ended on March 31, 2025 (Q1 2025 Financial Statements), 6 (six) month period ended June 30, 2025 (Q2 2025 Financial Statements), and for the 9 (nine) month period ended September 30, 2025 (Q3 2025 Financial Statements) with the Internal Auditor and provided recommendations to the Company's Board of Commissioners to approve and release the Financial Statements.*
3. *Discussed with the external auditor regarding the scope, significant findings and results of the external auditor's audit on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended on December 31, 2025.*
4. *Discussed and reviewed the audit conducted by the internal auditor and supervised the implementation of follow-up by the Board of Directors on the internal auditor's findings and audit follow-up procedures as well as the adequacy of the internal control system.*
5. *Reviewed and provided recommendations to the Company's Board of Commissioners in connection with the Company's plans for transactions with affiliated parties, material transactions, and others, including significant corporate action plans.*
6. *Conducted an evaluation of the audit services by KAP AAJMR on the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2024 and will report the results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services in 2025.*

Program Pelatihan Untuk Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, tidak ada program pelatihan untuk Komite Audit.

Training Program for the Audit Committee

Throughout 2025, there were no training programs for the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi dan tugas yang berhubungan dengan Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014.

Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. Its duties include assisting the Board in carrying out its functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and Commissioners. The establishment of the Committee refers to the Regulation of OJK No. 34/2014.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan sekaligus merangkap anggota. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Hingga 31 Desember 2025, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 3 (three) members chaired by the Company's Independent Commissioner who also serves as a member. Other members may come from the Board of Commissioners, parties from outside the Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources.

As of December 31, 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Penyelenggara *Organizer*
Anangga W. Roosdiono	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 April 2019 *Resolution of the Board of Commissioners dated April 18, 2019*	2019-2021 2025-2028
Adrian Suherman	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 April 2025 *Resolution of the Board of Commissioners dated April 30, 2025*	2025-2028
Denise Jo	*Anggota* *Member*	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 September 2025 *Resolution of the Board of Commissioners dated September 11, 2025*	2025-2028

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Anangga W. Roosdiono

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age*
81 tahun | *years old*

Profil singkat Anangga W. Roosdiono disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The brief profile of Anangga W. Roosdiono is presented on the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.



Adrian Suherman

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age*
52 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 April 2025

Legal Basis of Appointment
Resolution of the Board of Commissioners dated April 30, 2025

Masa Jabatan
2025-2029

Term of Office
2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science (BSc) jurusan Teknis & Komputer dari Universitas Arizona, Amerika (1995)
- Master of Science (MSc) jurusan Teknik Elektrikal dari Univeritas Stanford, Amerika (1997)
- Master of Business Administration (MBA) jurusan Corporate Strategy and Operations dari European Institute for Business Administration (INSEAD), Perancis (2006)

Educational Background

- *Bachelor of Science (BSc) in Computer & Engineering major from Arizona University, America (1995)*
- *Master of Science (MSc) in Electrical Engineering from Stanford University, America (1997)*
- *Master of Business Administration (MBA) from Corporate Strategy and Operations dari European Institute for Business Administration (INSEAD), France (2006)*

Riwayat Pekerjaan
Beliau memulai karir profesionalnya pada tahun 1997 di Sun Microsystems, Inc. Pada tahun 1998, beliau memimpin pengembangan perangkat lunak sebagai Group Manager di ORACLE Corporation di Amerika Serikat hingga tahun 2005. Beralih ke bidang konsultan, beliau bekerja sebagai Konsultan Manajemen di A.T. Kearney (2007-2010). Karirnya terus berkembang ketika menjadi Managing Director di LivingSocial (2010-2012), kemudian menjabat sebagai Vice President di Telkomsel (2012-2014). Beliau kemudian menjabat sebagai CEO PT aCommerce Logistik Lestari (2014-2015), sebelum kemudian menjadi CEO Lippo Digital (2015-2016). Perjalanan kepemimpinannya mencapai puncaknya dengan

Work Experience
He began his professional career in 1997 at Sun Microsystems, Inc. By 1998, he was leading software development as a Group Manager at ORACLE Corporation in the United States, a role he held until 2005. Transitioning into consultancy, he worked as a Management Consultant at A.T. Kearney (2007-2010). His career continued to grow when he became the Managing Director of LivingSocial (2010-2012), followed by his position as Vice President at Telkomsel (2012-2014). He then served as the CEO of PT aCommerce Logistik Lestari (2014-2015), before moving on to become the CEO of Lippo Digital (2015-2016). His leadership journey culminated with his role as CEO of PT Visionet International/OVO from (2016-2019).

perannya sebagai CEO PT Visionet International/OVO dari (2016-2019).

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk sejak 2019 – sekarang
- Komisaris PT Matahari Department Store Tbk sejak 2020 - sekarang.

Concurrent Position

- *Member Audit Committee of PT Lenox Pasifik Investama Tbk. (2024 – present)*
- *Member Audit Committee of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. (November 2025 – present)*



Denise Jo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age*
38 tahun | *years old*

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 September 2025

Legal Basis of Appointment
Resolution of the Board of Commissioners dated September 11, 2025

Masa Jabatan
2025-2028

Term of Office
2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Psikologi di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Certified Behavior Consultant, Power Character.

Educational Background

- *Bachelor of Psychology of Catholic University of Indonesia, Atma Jaya*
- *Certified Behavior Consultant, Power Character*

Riwayat Pekerjaan
Memiliki pengalaman sebagai HR Staff di PT Sumber Graha Sejahtera, hingga Desember 2009. Pada Januari 2010, beliau melanjutkan karir sebagai People & Organization Development Staff di PT Nusa Indah Kalimantan Plantation (IMC Indonesia) hingga Januari 2012. Selanjutnya Denise bergabung dengan PT ORIX Indonesia Finance sebagai HRD Senior Staff hingga Februari 2013. Pada Februari 2013, beliau dipercaya menjabat sebagai Talent Management & Staffing Assistant Manager di PT Great Giant Pineapple dan mengemban peran tersebut hingga Juli 2016. Kemudian, pada Juli 2018 hingga September 2021, beliau menjabat sebagai Head of Human Capital Development Department di Mandiri Investasi. Sejak September 2021, Denise bergabung dengan Ralali.com, sebuah perusahaan B2B Marketplace, sebagai Head of People & Culture, dan sejak Oktober 2022 merangkap sebagai bagian dari CEO Office hingga Mei 2023. Pada Juni 2023, Denise menjalankan perusahaan konsultan bernama Eclectic People Consulting.

Work Experience
She has began in March 2009 as an HR Staff member at PT Sumber Graha Sejahtera, where she worked until December 2009. In January 2010, she continued her career as a People & Organization Development Staff member at PT Nusa Indah Kalimantan Plantation (IMC Indonesia), a role she held until January 2012. Denise then joined PT ORIX Indonesia Finance as an HR Senior Staff member until February 2013. In February 2013, she was appointed Talent Management & Staffing Assistant Manager at PT Great Giant Pineapple, a position she held until July 2016. From July 2018 to September 2021, she served as Head of the Human Capital Development Department at Mandiri Investasi. In September 2021, Denise joined Ralali.com, a B2B marketplace company, as Head of People & Culture. Starting in October 2022, she also served as part of the CEO Office until May 2023. In June 2023, Denise managed a consulting firm called Eclectic People Consulting.

Rangkap Jabatan

- Group Head of HR Strategy and Analytics, Lippo Indonesia.
- Head of HR, PT Super Ekonomi Retailindo.
- HR Associate Director, PT Matahari Putra Prima, Tbk.

Concurrent Positions

- *Group Head of HR Strategy and Analytics, Lippo Indonesia.*
- *Head of HR, PT Super Ekonomi Retailindo.*
- *HR Associate Director, PT Matahari Putra Prima, Tbk.*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman. Piagam ini juga selalu ditinjau dan diperbarui secara berkala bila dianggap perlu. Informasi secara rinci mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh pada situs web resmi Perseroan.

Masa Jabatan

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang diangkat untuk masa jabatan tertentu dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari terhitung sejak anggota tersebut tidak dapat lagi menjalankan tugasnya.

Independensi dan Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan terbebas dari segala macam intervensi, baik dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal itu ditujukkan agar setiap anggota dapat menjamin kualitas kerja serta menjunjung independensi dan objektivitas. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga harus bebas dari benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi pelaksanaan tugas anggota Komite.

Independesi dan objektivitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga tercermin dari hal-hal berikut:

1. Anggota lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi (selain Ketua) sebagian besar bukan merupakan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
2. Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan tidak boleh mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Anggota Komite harus memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
4. Anggota Komite tidak dapat merangkap sebagai anggota Komite lainnya yang di dalam Perseroan.
5. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out duties and responsibilities by adhering to the Nomination and Remuneration Committee Charter as its guideline. This charter is also periodically reviewed and updated as necessary. For more details about Nomination and Remuneration Committee Charter, please download it from the Company's official website.

Term of Office

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, Committee Members may be appointed and dismissed by decision of the Board of Commissioners and serve for a specified term that cannot exceed the term of office of the Board of Commissioners. Any replacement of Nomination and Remuneration Committee members who are not part of the Board of Commissioners must be conducted within 60 (sixty) days from when the member is no longer able to fulfill their duties.

Independency and Requirements of Nomination and Remuneration Committee Members

Members of the Nomination and Remuneration Committee must carry out their duties and responsibilities independently and free from any kind of intervention, whether from shareholders or other stakeholders. This is intended so that each member can guarantee the quality of their work and uphold independence and objectivity. In addition, the Nomination and Remuneration Committee must also be free from conflicts of interest that could interfere with the independence of the Committee members in carrying out their duties.

The independence and objectivity of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee is also reflected in the following:

1. *Most of the members of the Nomination and Remuneration Committee (other than the Chairman) must not be officers that are in managerial level under the Board of Directors in the Human Resources division.*
2. *Members of the Committee who are from outside of the Company must not have any affiliation with the Company, Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholder.*
3. *Members of the Committee must have experience related to Nomination and/or Remuneration.*
4. *Members of the Committee must not be in concurrent position to other Committees in the Company.*
5. *Members of the Board of Directors shall not be a member of the Nomination and Remuneration Committee.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi, Komite mempunyai tugas dan tanggung jawab:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   c. Memberikan saran untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan ke RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Struktur remunerasi;
      ii. Kebijakan remunerasi; dan
      iii. Besaran atas remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam tiap 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah total anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas anggota adalah Ketua.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *With regards to the Nomination function, this Committee has the following duties and responsibilities as described below to:*
   a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners about:*
      i. *Composition of members' position of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
      ii. *Policy and criteria required in the Nomination process; and*
      iii. *Performance Evaluation policy for all members of the Boards of Directors and/or Board of Commissioners.*
   b. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
   c. *Provide suggestions to improve competency development program for the member(s) of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
   d. *Nominate candidates with adequate qualification to be promoted as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be further recommended to the GMS.*
2. *Related to the Remuneration function:*
   a. *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:*
      i. *Remuneration Structure;*
      ii. *Remuneration Policy;*
      iii. *Amount of remuneration.*
   b. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to determine their respective remuneration.*

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee meets regularly at least once every four months. Meetings can only be held if attended by a majority of the total number of members of the Nomination and Remuneration Committee and one of the majority members is the Chair.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat. Frekuensi kehadiran peserta rapat diuraikan dalam tabel berikut:

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The frequency of meeting attendance is outlined in the following table:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Total Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Anangga W. Roosdiono	*Ketua* *Chairman*	3	3	100%
Adrian Suherman	*Anggota* *Member*	3	2	66%
Denise Jo	*Anggota* *Member*	3	1	33%

Pelaksanaan Kegiatan Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota manajemen, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi terhadap kerangka *Key Performance Indicator (KPI)* Direksi.
3. Memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite.

Implementation of Nomination and Remuneration Activities

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held the following activities:

1. *Conducted assessments and provided recommendations on candidates nominated as members of management, to be submitted to the Board of Commissioners, which is then proposed to the GMS.*
2. *Provided recommendations on the Key Performance Indicator (KPI) framework for the Board of Directors.*
3. *Provided recommendations on the proposed remuneration of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.*

Program Pelatihan Untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pelatihan sebagaimana dirincikan dalam tabel berikut:

Training program for Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee participated in the following training programs:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Program Pelatihan *Name of Training Program*	Penyelenggara *Organizer*
Anangga W. Roosdiono	*Ketua* *Chairman*	Daftar pelatihan dapat mengacu ke subbab Dewan Komisaris. *For list of trainings, please refer to the Board of Commissioners section*	-
Denise Jo	*Anggota* *Member*	• HR Workshop - STEPS Problem Solving • HR Workshop - Industrial Relations Learning Program	• Lippo Indonesia • Lippo Indonesia

Direksi
Board of Directors

Berdasarkan konsep two-tier board system yang diterapkan di Perseroan, Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertanggung jawab dalam melakukan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga berperan dalam mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Based on the two-tier board system concept implemented in the Company, the Board of Directors is one of the main organs of the Company responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company. The Board of Directors also plays a role in representing the Company both inside and outside the Court, as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.

Dasar Hukum dan Prosedur Nominasi

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Piagam Direksi, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan mengenai pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun prosedur pengangkatan anggota Direksi pada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kandidat calon anggota Direksi.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya menominasikan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna menyetujui pengangkatan sebagai anggota Direksi.

Legal Basis and Nomination Procedures

Based on the provisions set forth in the Board of Directors Charter, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Proposals regarding the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The procedure for appointing members of the Board of Directors of the Company is as follows:

1. *The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for candidates for the Board of Directors.*
2. *The Nomination and Remuneration Committee then nominates these candidates to the Board of Commissioners, who submits them to the GMS for approval as members of the Board of Directors.*

Komposisi Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, komposisi Direksi paling sedikit terdiri dari atas 3 (tiga) orang anggota yang akan mengelola Perseroan: seorang Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur (jika ada), dan Direktur.

Hingga 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perseroan terdiri atas 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

Based on the Board of Directors Charter, the composition of the Board of Directors consists of at least 3 (three) members, responsible for managing the Company. They include a President Director, Vice President Director (if any), and Directors.

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Directors consisted of 6 (six) members with the following details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Marlo Budiman	Presiden Direktur | President Director
Marshal Martinus Tissadharma	Direktur | Director
Surya Tatang	Direktur | Director
Dominique Dion Leswara	Direktur | Director
David Iman Santosa	Direktur | Director
Fendi Santoso	Direktur | Director

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi merujuk pada ketentuan dalam Piagam Direksi. Perseroan senantiasa melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap Piagam Direksi apabila diperlukan. Para pemangku kepentingan dapat mengakses Piagam Direksi dengan mudah di situs resmi Perseroan.

Kriteria Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, anggota Direksi harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
    d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        i. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
        ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
        iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
    e. Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
    f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Board of Directors Charter

In performing duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the provisions stipulated in the Board's Charter. The Company consistently monitors and updates the Charter if necessary. Stakeholders can access the Charter on the Company's official website.

Board of Directors Criteria

Based on the Company's Articles of Association and the Board of Directors, members of the Board of Directors are required to meet the following general requirements:

1. *Possess good character, moral and integrity;*
2. *Capable of conducting legal actions;*
3. *Have within 5 (five) years prior to appointment and during term of office:*
    a. Never been declared bankrupt;
    b. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners that is declared guilty causing a company to be declared bankrupt;
    c. Never been convicted because of crimes that harmed state's finances and/or is related with financial sector;
    d. Never been a member of Board of Directors and/ or a member of Board of Commissioners that during the term of office:
        i. Did not hold an Annual GMS;
        ii. Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners is not accepted by GMS or did not give any accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
        iii. Caused a company, which holds license, approval, or registration from OJK to not fulfil the requirements to submit Annual Report and/or financial statements to OJK.
    e. Committed to comply with the regulations; and
    f. Possess knowledge and/or expertise in the sectors needed by the Company.

Masa Jabatan

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disetujui melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2022 menetapkan bahwa pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode dari terhitung ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai ditutupnya RUPS tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Term of Office

The amendment to the Company's Articles of Association approved by the Annual General Meeting of Shareholders on June 6, 2022 stipulates that the appointment of members of the Board of Directors shall be carried out by the General Meeting of Shareholders for a term of 1 (one) period from the closing of the General Meeting of Shareholders that appointed the members of the Board of Directors until the closing of the fifth annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Board of Directors at any time. Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat memiliki rangkap jabatan selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi ketentuan sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain,
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan atau perusahaan public lain dimana yang bersangkutan juga menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan Direksi diungkapkan pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions of Board of Directors

Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as long as these do not conflict with applicable regulations and align with the provisions set forth in the Board of Directors' Charter as follows:

1. *Members of the Board of Directors at a maximum of 1 (one) Issuer or other Public Company.*
2. *Members of the Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) Issuers or other Public Companies.*
3. *Member of the Committee at maximum of 5 (five) committees in the Company or other public companies where the relevant person is also a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.*

Details on concurrent positions are disclosed in the "Profile of the Board of Directors" section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direktur

a. Presiden Direktur, dijabat oleh Bapak Marlo Budiman, yang merupakan pimpinan tertinggi dari jajaran Direksi. Beliau bertugas dan bertanggung jawab memimpin Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan, serta memastikan jajaran Direksi menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta visi, misi dari Perseroan, mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, serta secara proaktif memberikan instruksi, arahan dan masukan kepada masing-masing Direktur sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
b. Direktur/Group Chief Ops Coordinator & Special Projects (COCSP), dijabat oleh Bapak Marshal M. Tissadharma, yang bertanggung jawab dalam

Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

a. President Director, Mr. Marlo Budiman, serves as the highest leader of the Board of Directors. He is responsible for guiding the Board in executing the Company's management activities and ensuring that all business operations align with the Company's objectives, vision, and mission. In addition, the President Director coordinates the roles and responsibilities of each Director, proactively offering guidance, direction, and input to support them in fulfilling their duties.

b. Director/Group Chief Operations Coordinator & Special Projects (COCSP), Mr. Marshal M. Tissadharma, is responsible for coordinating, connecting, and facilitating operational activities across the Company's business

mengkoordinasikan, menghubungkan dan memfasilitasi kegiatan operasional di antara pilar-pilar usaha di dalam Perseroan. Selain itu, tanggung jawab COCSP adalah memimpin pelaksanaan proyek-proyek khusus dan strategis, serta mengidentifikasi potensi sinergi di setiap elemen dalam organisasi untuk mencapai tujuan bisnis.

c. Direktur/Group Chief Investment Officer, dijabat oleh Bapak Surya Tatang, yang bertanggung jawab dalam mengembangkan strategi Perseroan pada manajemen aset, alokasi modal, investasi dan divestasi utama, mengoptimalkan portofolio investasi untuk memaksimalkan imbal hasil pemangku kepentingan, sekaligus meminimalkan risiko bagi Perseroan serta mengawasi tim profesional investasi yang melakukan strategi investasi dan divestasi, sambil menjaga hubungan baik dengan investor, klien, counsels dan investment bankers.

d. Direktur/Group Chief Human Resources and Administration Officer (CHRAO), dijabat oleh Bapak Dominique Dion Leswara, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan strategi Sumber Daya Manusia dalam mendukung rencana bisnis dan organisasi Perseroan secara keseluruhan. CHRAO mengemban peran kepemimpinan di organisasi, mengawasi seluruh divisi SDM, mengembangkan talent melalui talent management, perencanaan suksesi untuk peran-peran penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Fungsi ini juga bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan arahan strategis atas kegiatan divisi corporate legal, corporate secretary, internal dan external communication.

e. Direktur/CEO Real Estate, dijabat oleh Bapak David Iman Santosa, yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengembangan dan pertumbuhan pilar bisnis real estat. Fungsi ini bertanggung jawab dalam perumusan dan pelaksanaan strategi dan perencanaan, serta memastikan setiap kegiatan usaha terlaksana secara efektif untuk mendukung pencapaian bisnis pilar real estate.

f. Direktur/Group Chief Financial Officer (CFO), dijabat oleh Fendi Santoso, yang bertanggung jawab dalam mengoptimalkan kinerja bisnis dan keuangan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab CFO mencakup seluruh aspek keuangan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada mengarahkan Perseroan dalam mengoptimalkan pendapatan dan laba dan juga memastikan Perseroan dalam melindungi aset-asetnya dengan cara menetapkan dan menerapkan strategi keuangan yang efektif

pillars. Additionally, the COCSP leads the execution of special and strategic projects and identifies potential synergies within each part of the organization to achieve business objectives.

c. Director/Group Chief Investment Officer, Mr. Surya Tatang, is responsible for shaping the Company's asset management strategy, overseeing capital allocation, and managing major investments and divestments. The role involves optimizing the investment portfolio to maximize stakeholder returns while minimizing risks to the Company. Additionally, the Chief Investment Officer supervises the team of investment professionals who implement investment and divestment strategies and fosters strong relationships with investors, clients, legal advisors, and investment bankers.

d. Director/Group Chief Human Resources and Administration Officer (CHRAO), Mr. Dominique Dion Leswara, is responsible for shaping and executing Human Resources strategies that align with the Company's overall business and organizational goals. The CHRAO plays a leading role, overseeing all HR divisions, fostering talent through management programs, and ensuring continuity and growth through succession planning for key positions. This role also provides strategic oversight for corporate legal, corporate secretary, and both internal and external communications functions.

e. Director/CEO of Real Estate, Mr. David Iman Santosa, is responsible for the overall growth and development of the real estate business pillar. This role involves formulating and implementing strategic plans to ensure that all business activities are executed effectively, supporting the success and objectives of the real estate division.

f. Director/Group Chief Financial Officer is held by Fendi Santoso, who is responsible in optimizing the Company's business and financial performance. The duties and responsibilities of the CFO covers all financial aspects of the Company including but not limited to direct the Company in optimizing its revenue and profit and also ensuring the Company to protect its assets by way of establishing and implementing an effective and efficient finance strategy, operational excellence, governance and risk management including internal

dan efisien, keunggulan operasional, tata kelola dan manajemen risiko termasuk pengendalian internal dan enterprise risk management untuk semua unit bisnis di bawah Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2025

Berikut adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sepanjang tahun 2025:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025.
2. Menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala sebulan sekali.
3. Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
4. Memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan praktik-praktik GCG.
5. Menyusun strategi bisnis untuk mengelola Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Rapat Direksi

Untuk meningkatkan efektivitas dan pertumbuhan kinerja melalui pengurusan Perseroan oleh Direksi, setiap kebijakan dan keputusan strategis pada Perseroan wajib diputuskan melalui Rapat Direksi.

Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat secara berkala, yaitu 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat dapat dilakukan setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

control and enterprise risk management for all business units under the Company.

Performance of Duties and Responsibilities of Board of Directors in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors carried out the following duties and responsibilities:

1. *Organized the Annual GMS on June 13, 2025.*
2. *Organized Board of Directors regular meetings once in a month.*
3. *Organized joint meetings with the Board of Commissioners.*
4. *Ensured the management of the Company in accordance with GCG practices.*
5. *Prepare a business strategy to manage the Company and its subsidiaries.*

Board of Directors Meeting

To improve effectiveness and performance growth through the management of the Company by the Board of Directors, every policy and strategic decision in the Company must be decided through a Board of Directors Meeting.

The Board of Directors of the Company must hold meetings regularly, namely once a month. Meetings may be held at any time, if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors and upon written request from one or more members of the Board of Directors, or upon written request from one (1) or more shareholders who together represent one-tenth (1/10) or more of the total number of voting shares. The Board of Directors is required to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least once every four (4) months.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat dengan frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Frequency and Attendance of Board of Directors Meeting

In 2025, the Board of Directors held 12 (dua belas) meetings with the frequency and attendance of each member of the Board of Directors as shown in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Total Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Marlo Budiman	Presiden Direktur *President Director*	12	12	100%
Marshal Martinus Tissadharma	Direktur *Director*	12	12	100%
Surya Tatang	Direktur *Director*	12	12	100%
Dion Leswara	Direktur *Director*	12	12	100%
David Iman Santosa	Direktur *Director*	12	6	50%
Fendi Santoso	Direktur *Director*	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Dalam rapat, Direksi membahas berbagai materi yang mencakup ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

Board of Directors Meeting Agenda

During the meeting, the Board of Directors discussed various matters within the scope of the Board's responsibilities, including the Company's strategy, financial and operational performance, and other strategic matters.

Jadwal Rapat Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, rapat Direksi telah dijadwalkan untuk diadakan selama sebulan sekali.

Meeting Schedule of Board of Directors in 2025

In 2025, Board of Directors meetings are scheduled to be held once a month.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS

Attendance Rate of Board of Directors at GMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Total Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Marlo Budiman	Presiden Direktur *President Director*	1	1	100%
Marshal Martinus Tissadharma	Direktur *Director*	1	1	100%
Surya Tatang	Direktur *Director*	1	1	100%
Dominique Dion Leswara	Direktur *Director*	1	1	100%
David Iman Santosa	Direktur *Director*	1	1	100%
Fendi Santoso	Direktur *Director*	1	1	100%

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationships among Members of Board of Directors with Board of Commissioners and Other Members of Board of Directors and Controlling Shareholders

All members of the Board of Directors do not have affiliated relationships with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Marlo Budiman	Presiden Direktur *President Director*		√		√		√		√		√		√
Marshal Martinus Tissadharma	Direktur *Director*		√		√		√		√		√		√
Surya Tatang	Direktur *Director*		√		√		√		√		√		√
Dominique Dion Leswara	Direktur *Director*		√		√		√		√		√		√
David Iman Santosa	Direktur *Director*		√		√		√		√		√		√
Fendi Santoso	Direktur *Director*		√		√		√		√		√		√

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2025, Direksi Perseroan secara rutin mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi berupa kegiatan seminar, kunjungan profesional dan lokakarya sebagai berikut:

Board of Directors Training and Competency Development

Throughout 2025, the Company's Board of Directors regularly participated in competency training and development programs in the form of seminars, professional visits, and workshops as follows:

Marlo Budiman

Presiden Direktur | ***President Director***

No	Tanggal *Date*	Jenis Kegiatan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	24 Juli 2025 *July 24, 2025*	Bravo 500 Summit XL Smart	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
2	16 September 2025 *September 16,2025*	Pertemuan & Simposium 'Gotong Royong Perumahan 'Warisan Bangsa'	Lippo Mall Nusantara
3	19 September 2025 *September 19, 2025*	Leadership Business Focus & Alignment	Management Lippo Indonesia
4	23 September 2025 *September 23, 2025*	*KPMG Business Talk Southeast Asia Forward : What it takes*	KPMG
5	2 Oktober 2025 *October 2, 2025*	DNA Symposium & ASEAN Beyond 2025 : Economic Outlook and Investment Pathways	DNA Drew Network Asia
6	16 Oktober 2025 *October 16, 2025*	2025 Indonesia New Retailing Investment Summit	PT Shan Hai Map
7	18 November 2025 *November 18, 2025*	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"	PT Bursa Efek Indonesia

Marshal Martinus Tissadharma

Direktur | ***Director***

No	Tanggal *Date*	Jenis Kegiatan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	28 – 29 Agustus 2025 *August 28-29, 2025*	Lippo Indonesia Executive Strategy Workshop	Lippo Group
2	19 September 2025 *September 19,2025*	Leadership Business Focus & Alignment	Lippo Group

Dominique Dion Leswara

Direktur | ***Director***

No	Tanggal *Date*	Jenis Kegiatan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	28 – 29 Agustus 2025 *August 28-29, 2025*	Lippo Indonesia Executive Strategy Workshop	Lippo Group
2	19 September 2025 *September 19,2025*	Leadership Business Focus & Alignment	Lippo Group

David Iman Santosa

Direktur | ***Director***

No	Tanggal *Date*	Jenis Kegiatan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	28 – 29 Agustus 2025 *August 28-29, 2025*	Lippo Indonesia Executive Strategy Workshop	Lippo Group
2	19 September 2025 *September 19,2025*	Leadership Business Focus & Alignment	Lippo Group
3	4 – 5 Desember 2025 *December 4-5,2025*	Leadership LippoLand (Workshop)	Lippo Group

Fendi Santoso

Direktur | ***Director***

No	Tanggal *Date*	Jenis Kegiatan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	28 – 29 Agustus 2025 *August 28-29, 2025*	Lippo Indonesia Executive Strategy Workshop	Lippo Group
2	19 September 2025 *September 19,2025*	Leadership Business Focus & Alignment	Lippo Group

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan Prosedur Remunerasi

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors and Remuneration Procedures

Remunerasi merupakan kewajiban Perseroan untuk memberikan hak seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS sebagai organ utama yang memiliki wewenang dalam mengambil keputusan tertinggi mengenai Perseroan, melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun.

Remuneration is the Company's obligation to provide rights to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS, as the main body with the authority to make the highest decisions regarding the Company, delegates its authority to the Board of Commissioners in determining the amount of remuneration to be given to the Board of Commissioners and Board of Directors each year.

Jumlah nominasi yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

The amount of remuneration determined based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee will be proposed by the Board of Commissioners to the GMS for approval.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

a. Gaji;
b. Bonus;
c. Tunjangan tetap dan/atau variabel.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menerima total remunerasi sebesar Rp 5,399,082,438

Remuneration Structure of Board of Commissioners

Remuneration structure of the Board of Commissioners consist of:

a. Salary;
b. Bonus;
c. Fixed and/or variable allowances.

Throughout 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners is Rp 5,399,082,438

Struktur Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi Direksi terdiri dari:

a. Gaji;
b. Bonus;
c. Tunjangan tetap dan/atau variabel.

Pada tahun 2025, Direksi menerima total remunerasi sebesar Rp 75,306,600,093

Remuneration Structure of Board of Directors

The components of remuneration for the Board of Directors are as follows:

a. Salary;
b. Bonus;
c. Fixed and/or variable allowances.

In 2025, the Board of Directors received a total remuneration of Rp 75,306,600,093

Kebijakan Atas Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Perseroan terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan manfaat bagi Perseroan. Melalui keberagaman, Perseroan dapat memiliki sudut pandang yang beragam dan mendorong pengambilan keputusan secara lebih objektif dan berimbang. Perseroan menilai bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi kini sudah memenuhi unsur keberagaman yang diharapkan, terutama dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian, usia, dan jenis kelamin. Hal tersebut tercermin dalam Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has a policy regarding diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which are beneficial to the Company. Through diversity, the Company can have a variety of perspectives and encourage more objective and balanced decision-making. The Company considers that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors now meets the expected diversity requirements, particularly in terms of educational background, expertise, age, and gender. This is reflected in the Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri *(self assessment)* oleh masing-masing Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan, juga telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Procedures and Parties Conducting the Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

In each fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Commissioners and Directors, both collectively and individually, utilizing the Company's established assessment methodology. In 2025, the Committee additionally facilitated and coordinated a self-assessment process for each member of the Board of Commissioners to evaluate the collective performance of the Board. Furthermore, the Committee assessed the performance of the Board of Directors based on predetermined criteria for evaluation.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian nasihat dan saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Board of Commissioners Assessment Criteria

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on several key criteria, including their oversight of management policies and the overall direction of the Company and its business conducted by the Directors. Additionally, the assessment encompasses their role in providing guidance to the Directors to facilitate the achievement of the Company's objectives. Special tasks assigned to the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS) decisions are also evaluated as part of the assessment process.

Kriteria Penilaian Direksi

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam pengurusan Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;
2. Pencapaian dari rencana kerja Perseroan; dan
3. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Board of Directors Assessment Criteria

1. *Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and scope of work;*
2. *Achievement of the Company's work plan; and*
3. *Implementation of the results of the GMS decisions.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh organ GCG telah mengimplementasikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, salah satunya dengan melakukan penialain atas kinerja komite yang membantunya, di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga sangat membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya pengurusan Perseroan.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The Board of Commissioners ensures that all GCG organs have properly implemented their duties and responsibilities. This include assessing the performance of the committees that assist them, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties throughout 2025 in accordance with the established criteria, thereby greatly assisting the Board of Commissioners in its supervisory function over the management of the Company.

Penilaian Komite yang Bertanggung Jawab kepada Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh dua komite, yaitu Komite ESG dan Komite *Whistleblowing*. Dua komite ini secara berkala dinilai oleh Direksi untuk memastikan bahwa mereka menunjukkan kinerja yang optimal.

Menurut penilaian Direksi, kedua komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang optimal sepanjang tahun. Selain itu, Direksi menilai bahwa komite tersebut memiliki komitmen untuk memperkuat komunikasi dan sinergi bersama Direksi.

Assessment on Committees Accountable to Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by two committees, namely the ESG Committee and the Whistleblowing Committee. These two committees are periodically assessed by the Board of Directors to ensure that they perform optimally.

According to the Board of Directors' assessment, both committees have performed optimally throughout the year. In addition, the Board of Directors considers that these committees are committed to strengthening communication and synergy with the Board of Directors.

Komite ESG

ESG Committee

Komite ESG *(Environmental, Social and Governance)* Perseroan merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan. Komite ini berperan dalam membantu Direksi dalam menetapkan arah strategi, kebijakan, dan inisiatif ESG Perseroan, serta melakukan pengawasan atas kinerja Perseroan terkait isu dan target ESG yang material. Selain itu, peran Komite ESG juga termasuk memberikan arahan kepada Direksi dalam mengintegrasikan ESG ke dalam strategi bisnis Perseroan, dan memastikan keselarasan di seluruh unit bisnis.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite ESG antara lain adalah sebagai berikut:

- Merumuskan dan mengimplementasikan strategi ESG Perseroan;
- Mengidentifikasi dan menilai risiko dan peluang ESG;
- Menetapkan target dan komitmen ESG;
- Mempelopori inisiatif ESG baru dan mendorong perbaikan dalam proses di internal;
- Meninjau dan menyempurnakan pengungkapan ESG sejalan dengan praktik terbaik.

The Company's ESG (Environmental, Social and Governance) Committee is a committee established by and responsible to the Company's Board of Directors. This committee plays a role in assisting the Board of Directors in determining the direction of the Company's ESG strategies, policies, and initiatives, as well as monitoring the Company's performance in relation to material ESG issues and targets. In addition, the ESG Committee's role also includes providing guidance to the Board of Directors in integrating ESG into the Company's business strategy and ensuring alignment across all business units.

The main duties and responsibilities of the ESG Committee include the following:

- *To formulate and implement the Company's ESG strategy.*
- *To identify and assess ESG risks and opportunities.*
- *To set ESG targets and commitments.*
- *To spearhead new ESG initiatives and drive improvements in internal processes.*
- *To review and refine ESG disclosures in line with best practices.*

Komposisi Komite ESG

Pembentukan Komite ESG ditentukan oleh keputusan Direksi. Adapun komite ini terdiri atas anggota Direksi dan eksekutif senior Perseroan yang memegang tanggung jawab dan/atau memiliki keahlian yang relevan dengan strategi dan kebijakan ESG di Perseroan, termasuk antara lain dalam bidang Keberlanjutan, Pengendalian dan Penjaminan Risiko, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Sumber Daya Manusia.

Composition of ESG Committee

The establishment of the ESG Committee is determined by a decision of the Board of Directors. This committee consists of members of the Board of Directors and senior executives of the Company who hold responsibilities and/or have expertise relevant to ESG strategies and policies in the Company, including, among others, in the areas of Sustainability, Risk Control and Assurance, Corporate Secretary, Investor Relations, and Human Resources.

Piagam ESG

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite ESG merujuk pada Piagam ESG yang merupakan pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif, independen, dan akuntabel. Piagam ESG tersebut akan tetap ditinjau dan diperbarui secara berkala bila dianggap perlu. Informasi secara rinci mengenai Piagam Komite ESG dapat diunduh pada situs web resmi Perseroan.

ESG Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the ESG Committee refers to the ESG Charter, which serves as a guideline for performing its duties and responsibilities effectively, independently, and accountably. The ESG Charter will be reviewed and updated periodically as deemed necessary. Detailed information regarding the ESG Committee Charter can be downloaded from the

Rapat Komite ESG

Penyelenggaraan rapat Komite ESG diatur dalam Piagam ESG sebagai berikut:

1. Komite ESG mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
2. Rapat Komite ESG hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite ESG.
3. Komite ESG akan melaporkan secara berkala kepada Direksi tentang kegiatan dan rekomendasinya.

ESG Committee Meetings

The conduct of ESG Committee meetings is regulated in the ESG Charter as follows:

1. *The ESG Committee shall organize regular meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year.*
2. *The ESG Committee may only hold meetings if attended by more than ½ (one half) of the members of the ESG Committee.*
3. *The ESG Committee shall report regularly to the Board of Directors on its activities and recommendations.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite ESG

Sepanjang tahun 2025, Komite ESG telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan panduan dan persetujuan atas penyempurnaan Laporan Keberlanjutan 2024, termasuk pembaruan materialitas serta Analisa peluang dan resiko perubahan iklim serta isu keberlanjutan lainnya di seluruh Grup.
2. Meyetujui peta jalan transisi Laporan Keberlanjutan yang selaras dengan peraturan terbaru.
3. Menyetujui pengembangan penerapan sistem manajemen data ESG terintegrasi di seluruh Grup untuk pelaporan data yang lebih baik dan lebih transparan seluruh Grup untuk pelaporan data yang lebih baik dan lebih transparan.
4. Meninjau temuan dan menyetujui rekomendasi dari kegiatan internal audit terhadap data lingkungan.
5. Menyetujui pembaruan ESG Committee Charter.
6. Meninjau temuan dan rekomendasi dari kegiatan analisis skenario iklim.
7. Menjajaki potensi kolaborasi dengan mitra eksternal untuk mendukung keterlibatan masyarakat dan inisiatif keberlanjutan Grup.
8. Melakukan pembahasan terhadap peraturan, regulasi dan perkembangan terbaru di sektor keberlanjutan.

Implementation of ESG Committee Activities

Throughout 2025, the ESG Committee conducted the following activities as part of implementation of duties and responsibilities:

1. *Provided guidance and granted approvals on enhancements to the 2024 Sustainability Report, including a Group-wide materiality refresh, as well as analysis of opportunities and risks of climate change and other Group's sustainability issues.*
2. *Approved the transitional roadmap of Sustainability Report that is in line with current regulations.*
3. *Approved the development of a Group-wide integrated ESG data management system for improved and more transparent data reporting.*
4. *Reviewed the findings and recommendations from the climate scenario analysis exercise.*
5. *Approved the update of ESG Committee Charter*
6. *Reviewed the findings and recommendations from the climate scenario analysis exercise.*
7. *Explored potential collaborations with external partners to support the Group's community engagement and sustainability initiatives.*
8. *Discussed the latest rules, regulations and developments in the sustainability sector.*

Komite Whistleblowing
Whistleblowing Committee

Dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, Komite *Whistleblowing* bertanggung jawab dalam membantu Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan pengendalian operasional Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan dengan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* ("*WBS*").

Established and reporting directly to the Board of Directors, the Whistleblowing Committee is responsible for assisting the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in implementing the Company's operational controls in a consistent and sustainable manner by implementing a violation reporting system or Whistleblowing System ("WBS").

Penerapan WBS melibatkan berbagai pihak yang memiliki itikad baik untuk menyampaikan laporan atas pelanggaran atau potensi pelanggaran secara tertulis dengan mencantumkan identitas, serta menjelaskan kronologis kejadian yang dilengkapi bukti pendukung jika memungkinkan.

The implementation of the WBS involves various parties who have the good faith to submit written reports on violations or potential violations, including their identity and a chronological description of the incident, accompanied by supporting evidence where possible.

Komposisi Keanggotaaan

Komite *Whistleblowing* diketuai *oleh Chief Human Resources Officer* dan beranggotakan Direktur Keuangan, *Head of Human Resources*, *Head of Legal*, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit Internal.

Membership Composition

The Whistleblowing Committee is chaired by the Chief Human Resources Officer and consists of the Chief Financial Officer, Head of Human Resources, Head of Legal, Corporate Secretary, and Head of Internal Audit.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Selain bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Presiden Direktur, Sekretaris Perusahaan berperan dalam membangun dan memelihara komunikasi antara Perseroan dengan berbagai pihak eksternal, seperti regulator, investor, kalangan pasar modal, dan masyarakat umum. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai penghubung Perseroan dengan pihak eksternal, terutama pemerintah, otoritas pasar modal, media dan pemangku kepentingan terkait.

While being responsible and reporting directly to the President Director, the Corporate Secretary serves to establish and maintain communication between the Company and various external parties, such as regulators, investors, capital market participants, and the general public. In addition, the Corporate Secretary works as a liaison between the Company and external parties, particularly the government, capital market authorities, media, and relevant stakeholders.

Berdasarkan struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan berada di bawah arahan Direksi dengan individu yang bertanggung jawab sebagai pemimpin unit kerja. Selain itu, pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan juga dilakukan berdasarkan keputusan Direksi.

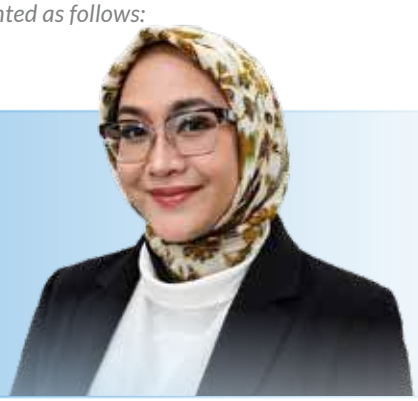
Based on the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is under the direction of the Board of Directors with individuals responsible as work unit leaders. Furthermore, the appointment and dismissal of the Corporate Secretary is also carried out based on the decision of the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Keputusan Direksi tanggal 30 September 2022 telah menetapkan Ratih Safitri sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 3 Oktober 2022. Keberadaan Sekretaris Perusahaan pada Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perusahaan Terbuka, dan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terbuka. Adapun Profil Sekretaris Perusahaan disajikan sebagai berikut:

Company Secretary Profile

Based on the Board of Directors' decision dated September 30, 2022, Ratih Safitri has been appointed as Company Secretary since October 3, 2022. The existence of a Corporate Secretary in the Company refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Public Companies, and IDX Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Public Companies. The profile of the Corporate Secretary is presented as follows:



Ratih Safitri
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia | *Indonesian*

Usia | *Age*
45 tahun | *years old*

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2003. Kemudian memperoleh gelar Magister dari BINUS Business School pada tahun 2021, serta telah memperoleh gelar Magister Hukum di Universitas Indonesia.

Graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia, Jakarta in 2003, obtained a Master's degree from BINUS Business School in 2021, and has also obtained a Master of Laws (LL.M.) degree from the University of Indonesia.

Memulai karir sebagai intern di PT Elnusa Geosains (2001), kemudian bergabung di Hadiputranto, Hadinoto & Partner (in association with Baker & McKenzie) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Associate (2003-2012), PT Indika Energy Tbk dengan jabatan terakhir legal VP/Head of Legal Department (2013-2017) termasuk di anak perusahaan PT Indika Energy Tbk yaitu PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk sebagai Corporate Secretary & Head of Legal and Corporate Communication Divisions and Part of Executive Board Member (2017-2021), PT Bukalapak.com Tbk sebagai AVP/ Head of Corporate Secretary (2021-2022). Kemudian beliau bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2022 dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung efektif sejak 3 Oktober 2022.

Started her career as an intern at PT Elnusa Geosciences (2001), then joined Hadiputranto, Hadinoto & Partner (in association with Baker & McKenzie) with her last position as Senior Associate (2003-2012), PT Indika Energy Tbk with the last position as Legal VP/Head o Legal Department (2013-2017) including subsidiary of PT Indika Energy Tbk, namely PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk as Corporate Secretary & Head of Legal and Corporate Communication Divisions and Part of Executive Board Member (2017-2021), PT Bukalapak. com Tbk as AVP/ Head of Corporate Secretary (2021- 2022). She joined PT Lippo Karawaci Tbk in 2022 and was appointed as Corporate Secretary effective on October 3, 2022.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana komite dan organ perusahaan lainnya, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Sekretaris. Piagam ini senantiasa ditinjau dan diperbarui oleh Perseroan jika diperlukan. Informasi mengenai Piagam Sekretaris telah disajikan pada situs resmi Perseroan.

Corporate Secretary Charter

Similar to other committees and corporate bodies, the Corporate Secretary performs its duties and responsibilities based on the Corporate Secretary Charter. This charter is regularly reviewed and updated by the Company as necessary. Information regarding the Corporate Secretary Charter is available on the Company's official website.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam sejumlah seminar dan pelatihan terkait GCG, Pasar Modal, dan Keberlanjutan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan secara elektronik pada tanggal 13, Juni 2025 sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (**"POJK No.15 /2020"**) dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (**"POJK No. 16/2020"**).

2. Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasi penyelenggaraan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris, 6 (enam) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, 6 (enam) kali Rapat Komite Audit dan 3 (tiga) kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite telah diatur dan diinformasikan kepada seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite dan akan disesuaikan Kembali apabila diperlukan.

3. Kewajiban dan Kepatuhan atas Peraturan Pasar Modal, antara lain pelaksanaan:
   a. Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan sesuai Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Training Program

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in a number of seminars and training sessions related to GCG, Capital Markets, and Sustainability organized by the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).

Performance of Company Secretary Duties

During 2025, the Company Secretary performed the following duties:

1. *Held the Annual GMS electronically on June 13, 2025 in accordance with the provisions in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders ("POJK No. 15 /2020") and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 16/2020").*

2. *Meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees In 2025, the Corporate Secretary has organized 12 (twelve) Board of Directors Meetings, 5 (five) Board of Commissioners Meetings, 6 (six) Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meetings, 6 (six) Audit Committee Meetings and 3 (three) Nomination and Remuneration Committee Meetings.*

Throughout 2025, the meetings of the Board of Directors and Commissioners and Committees have been planned and informed to all members of the Board of Directors, Commissioners, and Committees. Those meeting will be adjusted when necessary.

3. *Duties and Compliance with Capital Market Regulations, such as implementation of:*
   a. *Periodic Financial Statements submitted according to OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports Through Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies.*

b. Laporan Tahunan 2025.
c. Laporan Registrasi Pemegang Efek Bulanan disampaikan secara reguler setiap bulan kepada BEI melalui sistem Sarana Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
d. Laporan Utang dalam bentuk valuta asing disampaikan secara reguler kepada OJK setiap bulan melalui sistem Sarana Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
e. Laporan Keterbukaan Informasi yang disampaikan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

b. Annual Report 2025.
c. Monthly Securities Register Report is regularly submitted every month to IDX through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies.
d. Debt Report in foreign exchange is submitted regularly every month to OJK through Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies.
e. Disclosure Information Report submitted through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Hubungan Investor

Investor Relations

Hubungan Investor Perseroan memiliki tanggung jawab langsung kepada CEO, serta menjalin kerja sama dengan Sekretaris Perusahaan, khususnya dalam membangun persepsi publik yang positif terhadap Perseroan dan membantu memastikan transparansi Perseroan kepada pemangku kepentingan dan/atau publik. Selain Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor juga menjalin koordinasi dengan tim Manajemen guna memastikan hubungan yang erat dengan investor lokal dan asing, investor saham, investor obligasi analis, manajer investasi, bankir investasi, pialang, dan lembaga pemeringkat kredit. Peran Hubungan Investor membantu Perseroan memastikan seluruh pemangku kepentingan mendapat informasi terbaru tentang strategi bisnis, kinerja keuangan, dan operasional Perseroan.

The Company's Investor Relations function reports directly to the CEO and works closely with the Corporate Secretary, particularly in building a positive public perception of the Company and ensuring transparency to stakeholders and/or the public. In addition to collaborating with the Corporate Secretary, Investor Relations also coordinates with the Management Team to maintain strong relationships with local and international investors, equity and bond investors, research analysts, investment managers, investment bankers, brokers, and credit rating agencies. The role of Investor Relations is to ensure that all stakeholders receive the latest and most accurate information regarding the Company's business strategies, financial performance, and operational developments.

Perseroan menyajikan informasi mengenai Hubungan Investor di situs resminya. Informasi ini termasuk penerbitan materi Hubungan Investor terkait hasil-hasil keuangan triwulanan, siaran pers, presentasi investor, dan laporan keuangan triwulanan. Perseroan memperbarui dan menerbitkan pengumuman resmi dan siaran pers yang disampaikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala di situs web resmi Perseroan untuk liputan analisa dan media.

The Company provides comprehensive information about Investor Relations on its official website, including quarterly financial materials, press releases, investor presentations, and both quarterlyreports. The Company regularly updates and publishes official announcements and press releases submitted to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on its website for media and analyst coverage.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi yang komprehensif, tepat waktu dan setara bagi pemangku kepentingan tentang kegiatannya memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi. Perseroan juga senantiasa berupaya untuk bersikap adil dan setara kepada seluruh pemegang sahamnya dan berupaya untuk menjunjung tinggi transparansi agar seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan analis di seluruh dunia mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai aksi korporasi, termasuk perubahan dalam Perseroan atau bisnisnya, yang secara material dapat memengaruhi harga atau nilai saham Perseroan, secara tepat waktu dan konsisten.

The Company is committed to providing comprehensive, timely, and equal access to information for all stakeholders, enabling them to make well-informed investment decisions. The Company consistently upholds fairness and transparency toward all shareholders, ensuring that shareholders, stakeholders, and analysts worldwide receive complete, accurate, and consistent information regarding corporate actions — including any changes within the Company or its business that may materially affect the Company's share price or valuation.

Rapat *one-on-one*, group meeting dan konferensi rutin yang dilakukan antara Divisi Hubungan Investor Perseroan dan para analisis riset memastikan bahwa mereka terus mendapatkan perkembangan terbaru mengenai keuangan dan operasional bisnis Perseroan. Selain itu, tim Hubungan Investor senantiasa mengunjungi proyek-proyek properti Perseroan untuk terus meningkatkan pengetahuan para analis dan investor mengenai strategi bisnis dan operasional Perseroan.

Regular one-on-one meetings, group discussions, and conferences between the Company's Investor Relations Division and research analysts ensure that analysts remain informed of the latest financial and operational developments. In addition, .

Tim Hubungan Investor saat ini dipimpin oleh Agus Arismunandar . Profil beliau disajikan sebagai berikut:

The Investor Relations team is currently led by Agus Arismunandar, whose profile is presented below:



Agus Arismunandar
Kepala Hubungan Investor
Head of Investor Relations

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age*
60 tahun | *years old*

Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang teknik dan manajemen bisnis. Beliau meraih gelar Bachelor of Science (BSc) jurusan Electrical Engineering dari California State University, Long Beach, Amerika Serikat, pada tahun 1988. Beliau mengawali karirnya di Lippo Group pada 2006 ketika bergabung di PT Matahari Department Store Tbk, dengan Head of Marketing & Promotion sebagai jabatan terakhirnya. . Sejak tahun 2019 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direksi PT Multipolar Tbk. Pada tahun 2025, beliau bergabung di Perseroan sebagai Head of Investor Relations.

He has an educational background in engineering and business management. He earned a Bachelor of Science (BSc) degree in Electrical Engineering from California State University, Long Beach, USA, in 1988. He then pursued further studies and obtained a Master of Business Administration (MBA) degree in Marketing and IT from the University of California, Davis, USA, in 1991.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang teknik dan manajemen bisnis. Beliau sempat menjabat sebagai Direktur PT Star Pacific Tbk dari 2022 hingga Mei 2025 serta Presiden Komisaris PT Lenox Pasifik Investama Tbk dari 2020 hingga Juni 2025.

He began his career with the Lippo Group in 2006 when he joined PT Matahari Department Store Tbk, wherein he was last posted as Head of Marketing & Promotion. Since 2019 to present, he has served as Director of PT Multipolar Tbk. In 2025, he joined the Company as Head of Investor Relations. . He previously served as Director of PT Star Pacific Tbk from 2022 to May 2025 and President Commissioner of PT Lenox Pasifik Investama Tbk from 2020 to June 2025.

Kegiatan Hubungan Investor

Sepanjang tahun buku 2025, Hubungan Investor mengadakan lebih dari 10 pertemuan investor Selain itu, Hubungan Investor juga menjalin komunikasi dengan analis dan investor untuk membahas strategi bisnis dan operasi, serta kinerja keuangan Perseroan.

Investor Relations Activities

Throughout the fiscal year 2025, Investor Relations held more than 10 i. In addition, Investor Relations also communicated with analysts and investors to discuss the Company's business and operational strategies, as well as its financial performance.

Paparan Publik

Sesuai dengan ketentuan III.3.6. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tahun 2022, Perseroan memenuhi kewajiban melakukan Paparan Publik tahunan dengan menyampaikan materi Paparan Publik tahunan pada hari yang sama dengan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (Telah Diaudit) per 31 Desember 2025. Perseroan tidak mengadakan acara Paparan Publik tahunan baik secara virtual maupun fisik.

Public Expose

In accordance with provision III.3.6. of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E of 2022, the Company fulfills its obligation to conduct an Annual Public Disclosure by submitting the Annual Public Disclosure material on the same day as the submission of the Company's Consolidated Financial Statements (Audited) as of December 31, 2025. The Company did not hold an annual Public Disclosure event, either virtually or physically.

Siaran Pers

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai daftar siaran pers pada 2025:

Press Releases

The following table presents information regarding the list of press releases in 2025:

Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	Rilis *Release*
30 April 2025 *April 30, 2025*	*LPKR Achieves Steady Start to 2025 with IDR 169bn Net Profit in 1Q25*
15 Agustus 2025 *August 15, 2025*	*LPKR Achieves IDR 2.47tn Marketing Sales, 40% of 2025 Full Year Target*
31 Oktober, 2025 *October 31, 2025*	*LPKR Achieves IDR 4.02tn in Marketing Sales, 64% of 2025 Full Year Target*

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi Audit Internal. Unit Audit Internal Perusahaan dibentuk untuk membantu Perusahaan menjalankan fungsi pemeriksaan dan memberikan penilaian secara independen dan obyektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal serta kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan dari setiap unit kerja dan proses harian.

Led by the Head of Internal Audit Unit, the Internal Audit Unit is responsible for carrying out the Company's internal audit functions. The Unit was established to assist the Company in conducting independent and objective evaluations and assessments for the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee regarding the effectiveness of risk management, internal control, and compliance with the Company's governance processes across all business units and daily operations.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan struktur organisasi, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur melalui suatu Surat Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur di dalam Piagam ini. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung dan memberikan laporan kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan tugas kesehariannya, Kepala Unit Audit Internal dapat berkoordinasi dengan Direktur terkait.

Berdasarkan ketentuan di dalam POJK 56/POJK.04/2015, dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya, maka Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dapat memberhentikannya.

Adapun posisi Kepala Audit Internal saat ini diemban oleh Ernest Alto melalui Surat Surat Edaran Direksi No. 001/LK-COS/II/2021. Pengangkatannya telah diberitahukan kepada OJK pada tanggal 5 Februari 2021.

Structure and Position of Internal Audit

According to the organizational structure, the Internal Audit Unit is headed by a Head of Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director through a Decree of the Board of Directors, upon approval from the Board of Commissioners, and with due consideration of the qualifications required of an internal auditor as stipulated in the Internal Audit Charter. The Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director, and in the course of daily duties may coordinate with the relevant Directors.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, in the event that the Head of Internal Audit Unit fails to fulfill his responsibilities, the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, may dismiss the concerned individual.

The position of Head of Internal Audit Unit is currently held by Ernest Alto, pursuant to Circular of the Board of Directors No. 001/LK-COS/II/2021. His appointment was duly reported to the Financial Services Authority (OJK) on February 5, 2021.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit



Ernest Alto
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia | *Indonesian*
Domisili | *Domicile*
Jakarta | *Jakarta*
Usia | *Age*
53 tahun | *years old*

Ernest Alto mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1995, dengan Register Negara Akuntan No. D-14281 yang diperbaharui menjadi No. RNA20146. Beliau juga meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia. Beliau merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan bersertifikat Chartered Accountant (CA), serta anggota Institute of Internal Auditors (IIA) dan Certified Internal

Ernest Alto obtained a Bachelor of Accounting degree from Padjadjaran University, Bandung, in 1995 with State Register of Accountants No. D-14281, updated to No. RNA20146. He also holds a Master of Management degree from the Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) and a Master of Law degree from the University of Indonesia. He is a member of the Indonesian Institute of Accountants and a certified Chartered Accountant (CA), as well as a member of the Institute

Auditor (CIA) (CSN 37212) (2002). Beliau juga menerima sertifikasi sebagai Certified Management Accountant (CMA) (CID-0441) (200) dari Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Australia.

Pada tahun 1995-1999 beliau memulai karier profesionalnya di kantor akuntan Prasetio Utomo dan Rekan (Arthur Andersen & Co). Kemudian beliau bekerja sebagai Corporate Controller di Media Indonesia Group (1999-2002), dan melajutkan karirnya di PT Siemens Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Chief Risk Officer (2002-2015). Selanjutnya, beliau kemudian menjadi VP Risk, Compliance dan Performance Management di PT Tetranet Aplikasi Solusi (Telkomtelstra) (2015-2017) dan Chief Audit Executive di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017- 2019), serta Chief Financial Officer di PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebelum bergabung dengan Perseroan.

of Internal Auditors (IIA) and Certified Internal Auditor (CIA) (CSN 37212) (2002). He is also qualified as a Certified Management Accountant (CMA) (CID0441) (200) from the Institute of Certified Managemen Accountants (ICMA) Australia.

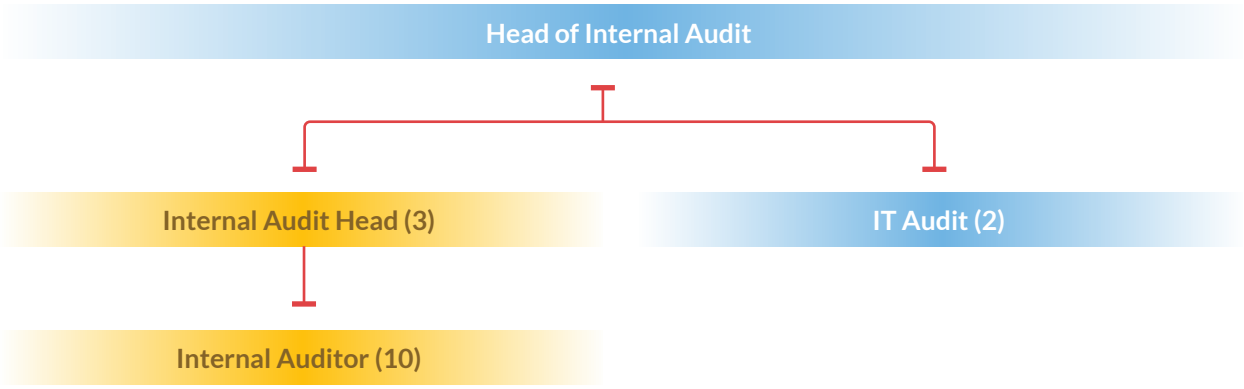
In 1995-1995, he commenced his professional career at the accounting firm of Prasetio Utomo and Partners (Arthur Andersen & Co). He worked as Corporate Controller at Media Indonesia Group (1999-2002), and PT Siemens Indonesia with his last position as Chief Risk Officer (2002-2015). He subsequently became VP Risk, Compliance and Performance Management at PT Tetranet Aplikasi Solusi (Telkomtelstra) (2015-2017) and Chief Audit Executive at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2019), as well as Chief Financial Officer at PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk before joining the Company.

Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Audit Internal didukung oleh tim yang terdiri dari 16 auditor sebagaimana yang disajikan pada bagan organisasi Audit Internal di bawah ini:

Number and Qualification of Internal Auditor

In carrying out its duties and responsibilities, Head of Internal Audit is supported by a team consisting of 16 auditors, as detailed in the Internal Audit chart as follows:



Selain telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal, seluruh anggota auditor juga memiliki kualifikasi dan sertifikasi auditor profesional sebagai berikut:

Not only do they meet all requirements in the Internal Audit Charter, all auditors also have the following qualifications and professional auditor certifications as follows:

No	Sertifikasi *Certifications*	Jumlah Auditor *Number of Auditors*
1	*Certified Internal Auditor (CIA)*	**1**
2	*Chartered Accountant (CA)*	**1**
3	*Tax Brevet A, B, C*	**4**
4	*USKP A&B*	**1**
5	*Certified Risk Management Professional (CRMP)*	**2**
6	*ISO 22301*	**1**

7	*Qualified Risk Management Professional (QRMP)*	1
8	*Young Building Engineering Expert*	1
9	*Qualified Hospital Internal Audit*	1
10	*Customer Operation Performance Centre*	1

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu tugas Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi dalam Perseroan;
4. Menilai efektivitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan;
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada Direksi dan Komite Audit;
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakukan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten, dan profesional;
8. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntasi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
9. Memberikan jasa konsultasi atas permintaan Direksi atau Kepala Divisi terkait dengan manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
11. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
12. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Assist the duties of the President Director, Board of Commissioners, and Audit Committee to increase value and improve company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes;*
2. *Develop and implement an annual plan of internal audit;*
3. *Review independency, efficiency, and effectiveness of all management functions in the Company;*
4. *Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance to policies, procedures, guidelines and limits that have been set;*
5. *Assess the reporting system as well as assess the accuracy and timeliness of reporting to the Board of Directors and the Audit Committee;*
6. *Assess the feasibility and fairness of accounting guidelines and treatment used and test compliance with the accounting policies and guidelines that have been established;*
7. *Organize internal audits effectively. The implementation of internal audit must be supported by independent, competent and professional auditors;*
8. *Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
9. *Provide consulting services at the request of the Board of Directors or Head of Division related to risk management, internal control and corporate governance processes;*
10. *Provide suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management;*
11. *Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee);*
12. *Monitor, analyze and report on the implementation of suggested follow-up improvements;*

13. Bekerja sama dengan Komite Audit;
14. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
15. Melakukan pemeriksaan khusus apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasiindikasi lainnya yang merugikan Perseroan.

Unit Audit Internal wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas, untuk menghindari dikenakannya sanksi oleh pihak yang berwenang.

Piagam Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal. Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan pembaharuan terhadap Piagam tersebut apabila diperlukan. Piagam Audit Internal dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan terhadap 8 fokus area. Pemeriksaan tersebut dilakukan dengan cara pengujian design dan pelaksanaan atas pengendalian internal yang berjalan. Secara umum, sistem Pengendalian Internal Perseroan berjalan efektif dengan beberapa area perbaikan.

13. *Cooperate with the Audit Committee;*
14. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed;*
15. *Conduct a special examination if there are indications of fraud, embezzlement and other indications that harm the Company;*

The Internal Audit Unit are obliged to comply the applicable laws and regulations in conducting duties. This aims to avoid the imposition of sanctions by the competent authorities.

Internal Audit Internet

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. The Company periodically reviews and updates the Charter as necessary. The Internal Audit Charter can be accessed through the Company's official website.

Implementation of Internal Audit Activities

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted focus examinations on 8 focus areas. The examinations were performed by testing designs and implementation of ongoing internal control. In general, the Company's Internal Control system runs effectively with several areas of improvement.

Fokus Audit Internal 2025

Internal Audit Focus in 2025

No.	Fokus Area *Focus Area*	Real Estat *Real Estate*	Layanan Kesehatan *Healthcare*	Gaya Hidup *Lifestyle*
1	*Record to Report (R2R)*	√	√	-
2	*Plan to Construct (P2C)*	√	-	-
3	*Legal, License & Permit (LLP)*	√	-	√
4	*Procure to Pay (P2P)*	√	√	√
5	*Sell to Collect (S2C) / Bill to Collect (B2C)*	√	√	√
6	*Business Interuption*	√	-	-
7	*Information Technology (IT)*	-	√	√
8	*Environmental, Social, Governance (ESG)*	√	√	√

Program Pelatihan Audit Internal

Unit Audit Internal berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pelatihan sebagai berikut:

Internal Audit Training Program

The Internal Audit Unit participated in various training programs. This was aimed at improving its knowledge and capabilities. During 2025, the Internal Audit Unit attended the following training programs:

No	Tanggal *Date*	Kegiatan Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	8 Januari 2025 *January 8, 2025*	Transition to ISO/IEC 27001:2022	Arya, TUV SUD
2	13 – 14 Januari 2025 *January 13-14, 2025*	Implementation ISO/IEC 27001:2022	Arya, TUV SUD
3	14 Januari 2025 *January 14, 2025*	Learning Café - Economic Outlook 2025	Leo Putera Rinaldy, Chief Economist BNI
4	15 Januari 2025 *January 15, 2025*	Pengarahan Implementasi e-Faktur	DJP
5	15 – 16 Januari 2025 *January 15-16, 2025*	Internal Audit ISO/IEC 27001:2022	Arya, TUV SUD
6	23 Januari 2025 *January 23, 2025*	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	OJK
7	24 Januari 2025 *January 24, 2025*	Performance Improvement Plan	Maria D. Inggarsari
8	24 Januari 2025 *January 24, 2025*	Town Hall Meeting Risk in Focus 2025	IIA
9	6 Februari 2025 *February 6, 2025*	Phising Awareness Training	Yuan Yudistira
10	12 Februari 2025 *February 12, 2025*	8th Hospitality Indonesia Conference	Hospitality Asia
11	25 Februari 2025 *February 25, 2025*	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	OJK
12	25 Februari 2025 *February 25, 2025*	Internal Auditing in Power Energy Industry	IIA Indonesia
13	26 Februari 2025 *February 26, 2025*	The Path to Sustainable Goalds: Advancing Finance and Auditing for a Greener Future	IAI
14	3 Maret 2025 *March 3, 2025*	Forum Penguatan Fungsi GRC – Penerapan ICOFR	OJK
15	6 Maret 2025 *March 6, 2025*	Briefing PP 2025 - 2027	HC Siloam
16	13 Maret 2025 *March 13, 2025*	Dukungan Dewan dan Manajemen Senior dalam Tata Kelola Audit Internal	IIA Indonesia
17	14 Maret 2025 *March 14, 2025*	Patient Safety Awareness	Susan Pos, Mathilda
18	17 – 18 Maret 2025 *March 17-18, 2025*	Microsoft Excel Advance Class	Adithya, dibimbing.id
19	19 Maret 2025 *March 19, 2025*	Integrity Challenge: Small Choices, Big Impact	Internal SHG (Caroline Riady)

20	20 Maret 2025 *March 20, 2025*	Membangun Interaksi Efektif dengan Dewan	IIA Indonesia
21	10 April 2025 *April 10, 2025*	AI Executive Leadership Conversation	Ortus Club
22	16 April 2025 *April 16, 2025*	Women Leadership Forum 2025	iCIO Community
23	16 April 2025 *April 16, 2025*	The Future of Corporate Reporting: Embracing IFRS S1 & S2 and the Continued Relevance of Integrated Thinking and Reporting	MIA
24	21 April 2025 *Apri 21, 2025*	Code of Conduct & Anti-Fraud Awareness 2025	Maria D. Inggarsari
25	25 April 2025 *Apri 25, 2025*	Sosialisasi Standard Dokumen Pembayaran	Business Process LK
26	8 Mei 2025 *May 8, 2025*	iCIO Executive Gathering 2025	ICIO Community
27	22 Mei 2025 *May 22, 2025*	3rd Festival of Digital Innovation Agenda - Smart, Seamless, Secure Redefining Innovation in the Age of AI	XCION
28	28 Mei 2025 *May 28, 2025*	CISO Indonesia	Coronium
29	28 Mei 2025 *May 28, 2025*	Professional Auditor Forum: Career Hack	IIA Indonesia
30	12 Juni 2025 *June 12, 2025*	AI Transformation Introduction to AI	LMI-IT HO
31	19 Juni 2025 *June 19, 2025*	Building a Global Workforce Amidst Uncertainty	IDC
32	26 Juni 2025 *June 26, 2025*	Getting Started with GenAI and Boosting Employee Productivity	LMI-IT HO
33	26 – 27 Juni 2025 *June 26-27, 2025*	Fraud Awareness Socialization	RCA
34	Juli – Des 2025 *July – December 2025*	Business Strategic Development Program	Corporate Learning and Development - PT Lippo Karawaci Tbk
35	2 Juli 2025 *July 2, 2025*	International Forum on Asset Integrity Management: Enhancing Technology, Process Safety & Digitalisation	TUV Sud
36	3 Juli 2025 *July 3, 2025*	International Forum on Road to Net Zero: Empowering Sustainable Corporate Actions	TUV Sud
37	9 – 10 Juli 2025 *July 9-10, 2025*	CyberSecIndonesia Conference 2025	Escomm
38	10 Juli 2025 *July 10, 2025*	AI at Work - Understanding the Cybersecurity Risks	LMI-IT HO
39	15 Juli 2025 *July 15, 2025*	digitalCIO 2025 (Indonesia)	Tradepass
40	17 Juli 2025 *July 17, 2025*	4th Annual FutureCFO Conference Indonesia 2025	CXOciety
41	17 Juli 2025 *July 17, 2025*	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM	OJK
42	24 Juli 2025 *July 24, 2025*	Elevating Knowledge and Skills, Brainstorming & Team Discussions	LMI – IT HO
43	25 Juli 2025 *July 25, 2025*	Webinar: Why Implement Lean Six Sigma ?	PT SSCX International
44	29 Juli 2025 *July 29, 2025*	IBM Primas Executive Summit	IDC

45	29 Juli 2025 July 29, 2025	Sosialisasi Reimbursement Digital Approval	Finance team (Fransisca Dinda, Grace, Berry)
46	30 Juli 2025 July 30, 2025	Pajak Penghasilan WP Badan Dalam Per 11/PJ/2025	Pajakku
47	31 Juli 2025 July 31, 2025	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional Pembangunan 3 Juta Rumah	OJK
48	31 Juli – 1 Aug 2025 July 31 – August 1, 2025	Microsoft Excel Expert Class	Adithya, dibimbing.id
49	19 Aug 2025 August 19, 2025	Risk & Governance Summit 2025	OJK Insitute
50	27 – 28 Aug 2025 August 27-28, 2025	Project Management	Vicario Reinaldo
51	27 – 28 Aug 2025 August 27-28, 2025	IIA National Conference - Audit for Tomorrow: strategic.Future-Ready. Sustainable	IIA Indonesia
52	8 Sept 2025 September 8, 2025	Business Planning Management and Alignment	Coach Arif F, ECI MITRA PENGEMBANGAN
53	9 Sept 2025 September 9, 2025	How Shifting Left to Transform Data Architecture	IDC
54	10 Sept 2025 September 10, 2025	Sosialisasi Refreshment Peraturan Perusahaan	HC Siloam
55	15 Sept 2025 September 15, 2025	E-Catalog Training	Procurement Siloam
56	30 September 2025	Basic Life Support (CPR)	STC
57	2 October 2025	CyberTalks - Data Privacy at Scale: From Strategy to Systems	Cisometric
58	6-7 Oktober 2025	Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape	OJK
59	9 Oktober 2025	Ep. 23 Smarter Healthcare With AI: Unlocking New Possibilities	HC Siloam
60	9 Oktober 2025	Smarter Healthcare with AI: Unlocking New Possibilities	Internal SHG
61	10 Oktober 2025	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (Apolo), Modul Penerapan strategi anti fraud terintegrasi (SAFT)	OJK
62	13 Oktober 2025	IndoSec 2025: Where Indonesia's Cyber Future is Built	TradePass
63	22 Oktober 2025	Democratizing Data Analytics with Microsoft Fabric	Microsoft
64	29-Oct-2025	The CxO Roundtable	Ortus Club
65	29-Oct-2025	Basic Life Support	Siloam Training Center
66	31-Oct-2025	Thriving Family and Business	Leadership Summit 360
67	6-Nov-2025	Executive Leadership Forum and iCIO Awards 2025	iCIO Community
68	15-Nov-2025	Capacity Cataliyst Summit 2025	Maxwell Indonesia
69	17-Nov-2025	Vendor Management and Risk Assessment	Corporate Learning and Development – PT Lippo Karawaci Tbk
70	19-Nov-2025	12th DX Leaders Indonesia	Edxevents
71	22-Nov-2025	Stewardship Wealth for the Common Good	Faith & Work

72	22-Nov-2025	Internal Audit Integrated Management System ISO 9001, 14001, 45001	Heccons Learning & Consulting
73	24-Nov-2025	Navigating Global Trade Disruptions Amid Major Changes in US Trade Policy: What is the Outlook for the Global Economy?	AFA – ACCA
74	27-Nov-2025	Become a Construction Manager	Corporate Learning and Development - PT Lippo Karawaci Tbk
75	1-Dec-2025	Auditing Culture & Ethics	IIA Indonesia
76	15-Dec-2025	Capacity Catalyst Summit	Maxwell Leadership
77	2-Dec-2025	The 2025 Asean - Korea Financial Cooperation Forum: The Future of Digital Innovation in Finance	OJK
78	18-Dec-2025	Eproc system	LMI-Purchasing HO

Fokus Audit Tahun 2026

Ke depan, Perseroan akan secara konsisten menerapkan Fokus Audit dengan melanjutkan review terhadap *Internal Control System* pada 8 fokus area. Review tersebut dilakukan dengan cara melakukan test of operating effectiveness atas pengendalian internal perusahaan sebagai berikut:

Audit Focus in 2026

Going forward, the Company will consistently implement Audit Focus by continuing to review the Internal Control System in 8 focus areas. The review is conducted by testing the operating effectiveness of the company's internal controls as follows:

No.	Fokus Area *Focus Area*	Real Estat *Real Estate*	Layanan Kesehatan *Healthcare*	Gaya Hidup *Lifestyle*
1	Record to Report (R2R)	√	√	-
2	Plan to Construct (P2C)	√	√	-
3	Legal, Licensee & Permit (LLP)	√	√	√
4	Procure to Pay (P2P)	√	√	√
5	Sell to Collect (S2C)/Bill to Collect (B2C)	√	√	√
6	Business Interuption	√	√	√
7	Information Technology (IT)	√	√	√
8	Environmental, Social, Governance (ESG)	√	√	√

Selain itu, Internal Audit sedang mengembangkan *Audit and Risk Management System* dan memanfaatkan teknologi data analytics untuk menjalankan *Continuous Audit/Monitoring*.

In addition, Internal Audit is developing an Audit and Risk Management System and utilizing data analytics technology to implement Continuous Audit/Monitoring.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) sangat bermanfaat dalam memastikan penerapan mekanisme pengawasan kegiatan operasional sehat dan aman. Selain membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola aset, SPI juga berperan dalam menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran. Yang tak kalah penting, dengan penerapan SPI, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

The Internal Control System (ICS) plays a vital role in ensuring the implementation of sound and secure oversight mechanisms across the Company's operational activities. In addition to assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing corporate assets, the ICS also ensures the availability of reliable financial and managerial reporting, enhances compliance with applicable laws and regulations, and reduces the risk of losses, irregularities, and violations. Moreover, the effective implementation of the ICS contributes to improving organizational effectiveness and cost efficiency.

SPI sendiri dirancang dan diterapkan untuk mengidentifikasi potensi risiko suatu kejadian yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan, sehingga Perseroan dapat mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi *(risk appetite)* dan dapat memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan. Penerapan SPI yang efektif harus melibatkan peran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pengendalian internal – kerangka terintegrasi yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tredway Commission (COSO).*

The ICS is designed and implemented to identify potential risks that may affect the Company's condition, enabling the Company to manage such risks within its established tolerance level (risk appetite) and provide reasonable assurance in achieving its corporate objectives. Effective implementation of the ICS requires the active involvement of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, in alignment with the principles of internal control as set out in the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) integrated framework.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

SPI sendiri diimplementasikan atas dua aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional, termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Implementation of the Internal Control System

The ICS is implemented across two key aspects — financial control and operational control — which also include compliance with applicable laws and regulations.

Pengendalian Keuangan

Perseroan seringkali melibatkan volume transaksi yang tinggi dalam kegiatan bisnis harian. Untuk memastikan optimalisasi pengendalian keuangan, Perseroan memaksimalkan peran SPI untuk membantu pencatatan transaksi yang akurat dan membuat penyusunan laporan keuangan yang dapat diandalkan guna mencapai tujuan pelaporan keuangan untuk memenuhi kewajiban eksternal.

Financial Control

A high volume of transactions is involved in the daily business activities of the Company. To ensure optimal financial control, the Company maximizes the role of the ICS to assist in the accurate recording of transactions and the preparation of reliable financial statements in order to achieve financial reporting objectives and fulfill external obligations.

Pencatatan transaksi yang dilakukan tanpa pengendalian internal yang memadai berpotensi menghasilkan data keuangan yang tidak akurat. Hal ini akan berisiko terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen, serta kredibilitas

Recording transactions without adequate internal controls has the potential to produce inaccurate financial data. This poses a risk to the quality of management decision-making, as well as to the Company's credibility in the eyes of shareholders, regulators,

Perseroan yang menurun di mata pemegang saham, regulator, dan publik. Dalam menerapkan SPI, Perseroan turut menyediakan informasi keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku umum.

Perseroan menilai bahwa seluruh penilaian laporan keuangan penting perlu ditangani dengan baik untuk memenuhi tujuan tersebut dengan menerapkan strategi berikut:

1. Asersi tentang keberadaan atau keterjadian *(existence or occurance)* dengan memastikan pencatatan kewajiban dan kepemilikan aset, serta transaksi pada tanggal tertentu merupakan kejadian yang benar-benar terjadi selama periode waktu tertentu.
2. Asersi tentang kelengkapan *(Completeness)* dengan memastikan semua transaksi dan kejadian selama periode waktu tertentu, dan yang seharusnya diakui pada periode tersebut, dicatat dan dicantumkan dalam laporan keuangan.
3. Asersi tentang hak dan kewajiban *(Rights and Obligations)* berhubungan dengan pencatatan semua hak (aset) dan kewajiban (utang) Perseroan pada tanggal tertentu.
4. Asersi tentang penilaian atau alokasi *(Valuation and Allocation)* memastikan komponen aset, tanggung jawab, pendapatan dan biaya dicantumkan pada jumlah yang sesuai sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Transaksi secara matematis benar dan diringkas secara tepat, dan dicatat dalam buku dan catatan entitas.
5. Asersi tentang penyajian dan pengungkapan *(Presentation and Disclosure)* berhubungan dengan apakah komponen-komponen tertentu dalam laporan keuangan diklasifikasikan, dijelaskan, dan diungkapkan semestinya.

Pernyataan presentasi dan pengungkapan biasanya dipertimbangkan secara keseluruhan sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian internal diterapkan atas berbagai hal yang berkaitan dengan tujuan operasional yang dapat membantu manajemen untuk memahami sejauh mana tujuan operasional dapat tercapai. Dengan kata lain, pengendalian operasional oleh Perseroan dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang membantu pencapaian tujuan operasional dan secara wajar memastikan kepatuhan implementasi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Tujuan operasional dan kepatuhan juga relevan untuk

and the public. In implementing ICS, the Company also provides financial information in accordance with generally accepted accounting standards.

The Company believes that all material financial statement assertions must be properly managed to achieve these objectives, by implementing the following strategies:

1. *Assertions about existence or occurrence by ensuring the recordings of liabilities and asset ownership, as well as transactions on a particular date are events that actually occur during a certain period.*
2. *Assertions about completeness by making sure that all transactions and events during a certain period, which should have been recognized during that period, are recorded and included in the financial statements.*
3. *Assertions about rights or obligations in regards to recordings of all rights (assets) and liabilities (debt) of the Company on a particular date.*
4. *Assertions about valuation and allocation to ensure asset components, responsibilities, revenue, and costs are stated in accordance with the Financial Accounting Standard Guidelines (PSAK). Transactions must be mathematically correct and appropriately summarized, and recorded in the entity's books and records.*
5. *Assertions about presentation and disclosure, whether certain components in the financial statements are properly classified, described, and disclosed.*

Presentation and disclosure statements are commonly considered in their entirety as part of the financial statements' closing process.

Operational Control

Internal controls are adopted for various matters related to operational objectives that can assist management in understanding the extent to which operational objectives can be achieved. In other words, operational controls aim by the Company are implemented by applying policies and procedures that assist in achieving operational objectives and reasonably ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Operational objectives and compliance are also relevant to the

pencapaian sasaran pelaporan keuangan. Dengan demikian, seluruh proses operasional yang dilakukan di luar pelaporan keuangan juga harus dipertimbangkan saat membuat dan menilai pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Kesesuaian SPI dengan COSO

Perseroan menerapkan SPI dengan mengacu pada kerangka pengendalian internal COSO yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Operasional – efektivitas dan efisiensi operasi entitas perusahaan, termasuk sasaran kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga aset perusahaan.
2. Tujuan Pelaporan – laporan keuangan dan non-keuangan baik internal maupun eksternal memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lainnya seperti yang ditetapkan oleh regulator, standar yang diakui secara umum, atau kebijakan entitas perusahaan.
3. Tujuan Kepatuhan – kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana Perseroan tunduk.

Perseroan menjalankan berbagai prinsip sistem pengendalian internal yang mencakup komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

- Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika dengan memberlakukan Kode Etik Perseroan.
- Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan perkembangan dan kinerja pengendalian internal.
- Manajemen menetapkan, struktur, garis pelaporan, dan otoritas serta tanggung jawab dalam mencapai tujuan, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris beserta Komite Audit.
- Perseroan memiliki komitmen untuk merekrut, mengembangkan, serta mempertahankan individu yang kompeten dan berkinerja baik yang selaras dengan tujuan perusahaan.
- Perseroan meminta masing-masing individu untuk bertanggung jawab atas pengendalian internal dalam mencapai tujuan Perseroan.

2. Penilaian Risiko

- Perseroan menetapkan tujuan yang jelas untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yangberkaitan dengan tujuan Perseroan.
- Perseroan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko tersebut

achievement of financial reporting objectives. Thus, all operational processes carried out outside of financial reporting must also be considered when creating and assessing internal controls over financial reporting.

ICS Compliance with COSO

The Company implements ICS with reference to the COSO internal control framework, which has the following objectives:

1. *Operational Objective – maintain effectivity and efficiency of the Company's entities, including the objectives of operational and financial performances, as well as the Company's assets.*
2. *Reporting Objective – internal and external financial and non-financial reports must meet the principles of reliability, timeliness, transparency, and other requirements, as stated by regulators, general standards, or the Company's entity policies.*
3. *Compliance Objective – comply with applicable laws and regulations where the Company operates.*

The Company implements various internal control system principles that include the following components

1. Control Environment

- *Demonstrates commitment to integrity and ethical values by enforcing the Company's Code of Conduct.*
- *The Board of Commissioners displayed independency from the management and supervise internal control development and performance.*
- *The management set up structure, reporting lines, authority, and responsibility for achieving targets under the supervision of Board of Commissioners and Audit Committee.*
- *The Company is committed to recruiting, developing, and retaining competent and well performed individuals.*
- *The Company asks each individual to be responsible for internal control in achieving the Company's goals.*

2. Risk Assessment

- *The Company sets clear objectives to enable identification and assessment of risks related to the Company's objectives.*
- *The Company identifies risks toward target achievement and analyzes risks as a basis to determine how they can be managed.*

dapat dikelola.
- Perseroan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menentukan risiko terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
- Perseroan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

3. Kegiatan Pengendalian
- Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan sampai tingkat yang dapat diterima.
- Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum melalui teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- Perseroan menerapkan kegiatan pengendalian dengan membuat kebijakan yang sesuai harapan dan dapat dilaksanakan.

4. Informasi dan Komunikasi
- Perseroan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perseroan secara internal mengomunikasikan tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal, untuk menunjang berfungsinya pengendalian internal.
- Perseroan berkomunikasi dengan pihak luar mengenai hal-hal yang memengaruhi fungsi pengendalian internal.

5. Kegiatan Pengawasan
- Perseroan memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi untuk memastikan seluruh komponen pengendalian internal berfungsi.
- Perseroan mengevaluasi dan mengomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihakpihak yang bertanggung jawab, termasuk kepada senior manajemen dan direksi.

Selain itu, penerapan konsep tiga lini pertahanan Perseroan memiliki penjelasan informasi sebagai berikut:

1. Lini pertama
   Manajemen operasional bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan risiko Perseroan
2. Lini kedua
   Fungsi dari manajemen risiko, pengendalian, Kepatuhan, Kualitas Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L), serta keamanan yang secara rutin mengevaluasi sistem pengendalian internal dan risiko Perseroan.

- *The Company considers fraud potentials in determining the risks to target achievement.*
- *The Company identifies and assesses changes that have significant impacts on the internal control system.*

3. Control Activity
- *The Company selects and develops control activities that can mitigate risks in order to reach target at an acceptable level.*
- *The Company selects and develops general control activities through technology to support target achievement.*
- *The Company implements control activities by establishing policies that are in line with expectations and executable.*

4. Information and Communication
- *The Company uses relevant and qualified information to support internal control function.*
- *The Company internally communicates the purpose and responsibility of internal control, in order to support internal control function.*
- *The Company communicates with external parties on things that can affect internal control function.*

5. Supervision Activities
- *The Company conducts selection, development, and evaluation to make sure that all internal control components are working.*
- *The Company evaluates and communicates findings on lack of internal control in timely manner to responsible personnel, including senior management and the Board of Directors.*

Moreover, the Company's three lines of defense is elaborated as follows:

1. *The first line*
   Operational management is responsible for the company's internal control system and risk control.
2. *The second line*
   A function of risk management, control, compliance, quality of health, safety, and environment, as well as security, which routinely evaluates internal control system and the company's risks.
3. *The third line*

3. Lini ketiga
   Fungsi audit internal yang fokus mengaudit pelaksanaan lini pertama dan lini kedua.

Internal audit function, which focuses on auditing the implementation of first line and second line of defense.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif dan memadai, khususnya dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi dan tetap berada dalam batas toleransi yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Kecukupan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai juga tercermin pada pengendalian keuangan dan operasional yang efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan dan kepatuha terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the assessment of the Board of Directors and Commissioners, the internal control system has been implemented effectively and adequately, particularly in handling risks within the set balance limits, supporting the achievement of the Company's objectives.

This internal control system is also reflected in effective and efficient financial and operational controls, the delivery of accurate and reliable financial reports, and security and compliance with applicable laws and regulations.

Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan sistem pengendalian internal terkait pengelolaan risiko dan audit internal. Langkah ini bertujuan, salah satunya, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Perseroan juga memastikan bahwa kualitas penerapan sistem pengendalian internal senantiasa ditingkatkan, sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dalam jangka pendek maupun panjang.

Bersama anak perusahaan, Perseroan telah merancang dan menerapkan sistem manajemen risiko yang berperan penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang Perseroan. Perseroan juga secara berkesinambungan melakukan sosialiasi berbagai risiko yang dihadapi kepada setiap karyawan, sehingga mereka dapat saling bekerja sama dalam mengatasi risiko secara lebih baik.

Effectiveness of Internal Control System Implementation in 2025

Throughout 2025, the Company has conducted periodic evaluations of the implementation of its internal control system, particularly in relation to risk management and internal audit functions. This initiative aims, among others, to ensure the effectiveness of the internal control system's implementation. The Company also strives to continuously enhance the quality of its internal control practices to ensure that both its short-term and long-term objectives can be effectively achieved.

Together with its subsidiaries, the Company has designed and implemented a comprehensive risk management system that plays a vital role in ensuring the Company's long-term business sustainability. The Company also consistently conducts awareness and dissemination programs regarding various potential risks to all employees, enabling them to collaborate effectively in mitigating and managing risks across all levels of the organization.

Manajemen Risiko
Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan kerangka kerja sistem manajemen risiko yang sehat sebagai berikut:

1. Kebijakan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk berbagai area risiko yang dihadapi Perseroan seperti Risiko yang memiliki pengaruh signifikan, Risiko yang bersifat material, serta Risiko Umum.

Overview of Risk Management System

The Company adopts a sound risk management framework as follows:

1. *A comprehensive risk management system policy, which covers various risk areas faced by the Company, such as Risks that have significant influence, Risks that are material, and General Risks.*

2. Struktur organisasi yang tepat dengan definisi peran dan tanggung jawab yang jelas pada berbagai jenjang jabatan.
3. Proses manajemen risiko yang memadai, pemantauan risiko dan proses pengendalian risiko.
4. Infrastruktur yang memadai untuk berjalannya Perseroan, seperti sistem Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia.

Kegiatan usaha Perseroan, baik yang dapat dikendalikan secara internal maupun eksternal berpotensi menimbulkan risiko. Untuk itu Perseroan berupaya mengantisipasi dan meminimalisasi potensi-potensi risiko ini dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Perseroan juga terus berkomitmen menghasilkan kinerja yang lebih solid, salah satunya dengan mengidentifikasi dan memitigasi risiko eskternal secara cermat.

Risiko yang Dihadapi Perseroan

Perseroan menjabarkan potensi-potensi risiko yang dihadapi serta solusi dan mitigasinya sebagai berikut:

A. Risiko Umum
Kondisi Ekonomi Makro dan Global

Memasuki tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi tantangan signifikan akibat kondisi ketidakpastian yang berkelanjutan. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam *World Economic Outlook* terbaru tetap mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi global di kisaran 3,2%. Nilai pertumbuhan ini dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, pengetatan kebijakan moneter di sejumlah negara maju, serta perlambatan perdagangan internasional. Tekanan inflasi global mulai menunjukkan tren penurunan, namun masih berada di atas target bank sentral di banyak negara, sehingga kebijakan suku bunga global diperkirakan akan tetap ketat dalam jangka pendek.

Sektor properti global juga menghadapi tekanan lanjutan yang disebabkan oleh tingginya suku bunga pinjaman, perlambatan investasi, dan tingginya biaya konstruksi akibat disrupsi rantai pasok. Di kawasan Asia, meskipun pertumbuhan ekonomi relatif lebih kuat dibandingkan wilayah lain, beberapa negara mencatat perlambatan di sektor real estat dan konstruksi, seiring koreksi pasar terhadap nilai properti dan kehati-hatian dalam pembiayaan.

Di tingkat nasional, ekonomi Indonesia menunjukkan fundamental yang tetap kuat dan resiliensi yang terjaga dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 5,0–5,2% pada tahun 2025, ditopang oleh konsumsi domestik

2. *Appropriate organizational structure with clear definition of roles and responsibilities at various levels of positions.*
3. *Adequate risk management process, risk monitoring and risk control process.*
4. *Adequate infrastructure for the Company's risk management, such as Information Technology systems and Human Resources.*

The Company's business activities, whether influenced by internal or external factors, inherently carry potential risks. To anticipate and minimize these risks, the Company applies the principle of prudence across all operational and strategic decision-making processes. The Company remains committed to achieving solid performance by carefully identifying and mitigating external risks that may affect its operations or financial stability.

Risks Faced by the Company

The Company has outlines risk potentials, with its solutions and mitigations as follows:

A. General Risks
Macroeconomic and Global Conditions

Entering 2025, the global economy continues to face significant challenges amid persistent uncertainty. The International Monetary Fund (IMF), in its latest World Economic Outlook, maintained its projection of global economic growth at around 3.2%. This outlook reflects ongoing geopolitical tensions, tighter monetary policies in several advanced economies, and a slowdown in international trade. Although global inflationary pressures have shown signs of easing, inflation remains above central bank targets in many countries, indicating that global interest rates are likely to stay elevated in the short term.

The global property sector continues to experience pressure due to high borrowing costs, slower investment activity, and rising construction expenses following prolonged supply chain disruptions. In the Asian region, economic growth remains relatively stronger than in other parts of the world; however, several countries have experienced slowdowns in the real estate and construction sectors as the market adjusts property valuations and adopts a more cautious financing stance.

At the national level, Indonesia's economy continues to demonstrate strong fundamentals and resilience, indicated with the national economic growth in the range of 5.0-5.2% in 2025, supported by solid domestic consumption and sustained investment, including

yang solid dan keberlanjutan investasi, termasuk dari proyek hilirisasi industri dan pembangunan infrastruktur. Tingkat inflasi aktual Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar 2,92%. Stabilitas inflasi ini mencerminkan keberhasilan koordinasi kebijakan moneter dan pengendalian pangan domestik, meskipun terdapat tantangan dari volatilitas harga komoditas pangan global sepanjang tahun Nilai tukar rupiah masih berpotensi mengalami fluktuasi akibat dinamika kebijakan moneter Amerika Serikat (Federal Reserve) serta arus modal asing pada pasar keuangan domestik. Namun demikian, cadangan devisa yang memadai serta kebijakan stabilisasi Bank Indonesia melalui bauran kebijakan moneter dan makroprudensial diperkirakan mampu meredam volatilitas yang berlebihan.

from downstream industrialization projects and infrastructure development. The actual rate of national inflation throughout 2025 was recorded at 2.92%. The stable inflation rate reflects successful monetary policy coordination and domestic food control, despite constraints arising from price volatility of global food commodity throughout the year. The Indonesian rupiah may continue to experience fluctuations due to shifts in U.S. monetary policy (Federal Reserve) and foreign capital flows in domestic financial markets. Nevertheless, adequate foreign exchange reserves and Bank Indonesia's stabilization measures through a mix of monetary and macroprudential policies are expected to help mitigate excessive volatility.

Pemerintah Indonesia melanjutkan kebijakan stimulus terarah pada sektor-sektor strategis, termasuk pembiayaan perumahan, pembangunan kawasan perkotaan, dan infrastruktur pendukung ekosistem properti. Insentif fiskal bagi sektor perumahan, termasuk kebijakan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk pembelian rumah tertentu dan dukungan pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan Tapera untuk hunian terjangkau, terus memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan permintaan domestik, khususnya sektor properti residensial.

The Government of Indonesia continues to implement targeted stimulus policies for strategic sectors, including housing finance, urban development, and infrastructure supporting the property ecosystem. Fiscal incentives for the housing sector—such as the Government-Borne Value Added Tax (PPN DTP) program for certain housing purchases and financing support through Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) and Tapera—have contributed positively to domestic demand, particularly in the residential property segment.

Bagi Perseroan, dinamika ekonomi makro tersebut menghadirkan risiko sekaligus peluang. Tekanan suku bunga dan volatilitas nilai tukar dapat memengaruhi biaya pendanaan dan aktivitas investasi, sementara potensi perlambatan ekonomi global dapat berdampak pada sentimen konsumen. Namun, kinerja ekonomi nasional yang memiliki ketahanan, kombinasi stimulus pemerintah pada sektor properti, dan prospek pertumbuhan permintaan hunian di kota-kota besar dan kawasan berkembang memberikan landasan positif bagi pertumbuhan berkelanjutan.

For the Company, these macroeconomic dynamics present both risks and opportunities. Higher interest rates and exchange rate volatility may influence funding costs and investment activities, while a potential global economic slowdown could affect consumer sentiment. However, Indonesia's resilient economic performance, combined with government stimulus in the property sector and a growing demand for housing in major cities and emerging regions, provides a strong foundation for sustainable growth.

Dengan pengelolaan risiko yang prudent dan portofolio bisnis yang terdiversifikasi, Perseroan meyakini dapat tetap mencatat kinerja yang resilient dan menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi makro global dan nasional.

With prudent risk management and a diversified business portfolio, the Company remains confident in maintaining resilient performance and achieving sustainable long-term growth amid evolving global and national macroeconomic dynamics.

B. Risiko Strategis
Risiko Investasi dan Aksi Korporasi

Kinerja keuangan dan operasional Perseroan sangat berkaitan dengan kinerja anak-anak usahanya karena bidang usaha Perseroan, seperti Real Estat (Properti), Gaya Hidup (Retail & Hotel), serta Rumah Sakit, dijalankan oleh entitas anak.

B. Strategic Risks
Investment and Corporate Action Risks

The Company's financial and operational performance is closely linked to the performance of its subsidiaries, as the Company's business segments — Real Estate (Property), Lifestyle (Retail & Hotel), and Healthcare (Hospital) — are managed through these

Kinerja keuangan entitas usaha tersebut akan dikonsolidasikan pada Laporan Keuangan Perseroan.

subsidiary entities. The financial results of these subsidiaries are consolidated into the Company's Financial Statements.

Sebagai salah satu perusahaan terdepan di sektor properti nasional, Perseroan membutuhkan pendanaan untuk menyelesaikan proyek yang sedang berjalan. Untuk menjawab risiko tersebut, Perseroan secara proaktif melakukan berbagai aksi korporasi dan investasi dalam melakukan pengembangan proyek properti baru.

As one of Indonesia's leading property developers, the Company requires sufficient funding to complete ongoing projects. To address this, the Company proactively undertakes various corporate actions and investment initiatives to support the development of new property projects.

Meski begitu, Perseroan menyadari bahwa setiap aksi korporasi dan investasi tidak selalu menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Menyikapi hal tersebut, Perseroan melalui manajemen secara rutin melakukan review dan evaluasi terhadap rencana bisnis untuk memastikan investasi modal memenuhi imbal hasil investasi.

Nonetheless, the Company recognizes that not all corporate actions or investment activities may yield the expected returns. To mitigate this, the management regularly conducts reviews and evaluations of business plans to ensure that capital investments deliver adequate returns in line with the Company's strategic objectives.

C. Risiko Pasar
1. Bisnis Real Estat (Properti)
a. Fluktuasi Pasar Properti

Dinamika industri properti yang semakin kompleks dan aset Perseroan yang terus bertumbuh berpotensi menimbulkan risiko yang semakin besar. Dalam beberapa tahun terakhir, hasil operasional dan bisnis Perseroan dipengaruhi secara langsung, salah satunya, oleh risiko fluktuasi pasar properti. Fluktuasi kegiatan dan kondisi pasar properti akan dapat memengaruhi secara negatif kegiatan usaha, prospek pertumbuhan, dan kondisi keuangan Perseroan. Kondisi perlambatan pertumbuhan pasar properti di Indonesia dapat berdampak pada menurunnya kegiatan ekspansi usaha Perseroan pada bidang kawasan perumahan, properti komersial, ritel, dan rumah sakit.

C. Market Risks
1. Real Estate (Property) Business
a. Property Market Fluctuations

The increasingly complex property industry landscape, along with the continuous growth of the Company's asset base, presents heightened exposure to market risks. In recent years, the Company's operational and financial performance has been directly influenced by fluctuations in the property market. Market slowdowns could adversely affect the Company's business activities, growth prospects, and financial condition—particularly in its housing, commercial, retail, and hospital segments.

Perseroan merespon risiko ini dengan melakukan penyebaran portofolio bisnis properti pada sejumlah lokasi strategis. Di sisi lain, dampak risiko fluktuasi pasar properti terhadap kondisi keuangan direspon Perseroang dengan inisiatif mencari pola pendanaan jangka panjang dari berbagai macam sumber pendanaan.

To address these risks, the Company continues to diversify its property portfolio across multiple strategic locations. Meanwhile, the potential financial impact of market fluctuations is mitigated through initiatives to secure long-term financing structures from a variety of funding sources, ensuring stability and sustainability in the Company's operations and growth trajectory.

2. Bisnis Gaya Hidup (Ritel & Hotel)

a. Risiko Penurunan Permintaan dan Daya Beli

Pertumbuhan ekonomi global yang stagnan merupakan salah satu faktor yang menentukan kondisi berbagai industri dan sektor. Stagnansi ekonomi tidak hanya berdampak pada permintaan domestik, namun juga turut memengaruhi penurunan transaksi ritel dan bisnis MICE/hotel, salah satunya pendapatan yang berkurang dan okupansi yang turun.

Dari sisi permintaan konsumen dan daya beli, kondisi ekonomi global yang stagnan sepanjang tahun 2025 turut berpengaruh terhadap perilaku konsumen yang berhati-hati. Perubahan pada perilaku konsumen ini menjadi salah satu penyebab menurunnya frekuensi kunjungan dan a*verage order value (AOV)*, penurunan angka footfall, dan tekanan pada tenant F&B atau fast fashion. Untuk memitigasi risiko ini, pelaku usaha dituntut untuk mengoptimalkan strategi pemasaran yang efektif, di antaranya memperkuat *program loyalty*, segmentasi promosi, event ekonomi untuk mendorong angka footfall, hingga pengaplikasian *tenant mix ke segmen value dan experiential retail.*

b. Pergeseran Pola Belanja ke *E-commerce*

Di sisi lain, pergeseran model transaksi dari fisik ke *e-commerce* atau *social commerce* juga menjadi risiko yang harus dihadapi. Perkembangan pesat *e-commerce* di Indonesia telah mengubah pola belanja, terutama untuk segmen FMCG, fashion, dan elektronik. Alhasil, volume transaksi di toko fisik mengalami penurunan, kebutuhan omnichannel meningkat, dan persaingan harga semakin intens. Risiko ini dapat dimitigasi dengan berbagai strategi, di antaranya dengan mengembangkan omnichannel, membangun partnership dengan marketplace, mendukung digitalisasi tenant, dan menggunakan data mal untuk omnichannel marketing untuk memberikan pengalaman belanja yang mulus dan konsisten di setiap titik kontak.

c. Risiko Volatilitas Permintaan Wisata dan Korporat

Volatilitas permintaan wisata dan perjalanan korporat tetap menjadi risiko utama bagi bisnis hotel di Indonesia pada 2025. Meskipun sektor pariwisata menunjukkan pemulihan yang kuat—didukung peningkatan wisata domestik dan kembalinya wisatawan mancanegara—tingkat pemesanan masih sensitif terhadap faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga tiket pesawat, serta dinamika geopolitik dan kesehatan publik. Ketergantungan pada segmen pasar tertentu,

2. Lifestyle (Retail & Hotel)

a. Risk of Lower Demand and Weakened Purchasing Power

The stagnation of global economic growth remains one of the determining factors affecting various industries and sectors. Economic stagnation not only impacts domestic demand but also contributes to reduced retail transactions and MICE/hotel business performance, including declining revenues and occupancy rates.

From the perspective of consumer demand and purchasing power, the prolonged global economic slowdown throughout 2025 has influenced consumer behavior, leading to more cautious spending patterns. This shift in consumer behavior has resulted in lower visit frequency, reduced average order value (AOV), a decline in footfall, and mounting pressure on F&B and fast-fashion tenants. To mitigate these risks, business operators are required to optimize their marketing strategies by strengthening loyalty programs, implementing segmented promotions, organizing economic events to boost footfall, and enhancing tenant mix toward value-based and experiential retail segments.

b. Shift in Shopping Patterns Toward E-commerce

At the same time, the continued shift from physical retail to e-commerce and social commerce presents another key risk. The rapid development of e-commerce in Indonesia has significantly altered shopping behaviors, particularly in the FMCG, fashion, and electronics segments. As a result, physical store transaction volumes have declined, omnichannel integration needs have risen, and price competition has intensified. This risk can be mitigated through several strategies, including developing omnichannel platforms, building partnerships with marketplaces, supporting tenant digitalization, and utilizing mall data for omnichannel marketing to provide customers with a seamless and consistent shopping experience across all touchpoints.

c. Volatility in Tourism and Corporate Travel Demand

The volatility of tourism and corporate travel demand remains a key risk for Indonesia's hotel industry in 2025. Although the tourism sector continues to recover—driven by growing domestic travel and the return of international visitors—booking levels remain sensitive to external factors such as global economic uncertainty, airfare fluctuations, and geopolitical or public health developments. Heavy reliance on specific market segments, such as MICE or corporate travel, also increases the risk of fluctuations in occupancy rates and revenue per available room (RevPAR). To maintain performance stability, hotel operators must diversify

seperti MICE atau *corporate travel*, juga meningkatkan risiko fluktuasi tingkat okupansi dan pendapatan per kamar (RevPAR). Untuk menjaga stabilitas kinerja, pelaku industri perlu melakukan diversifikasi basis pelanggan ke segmen *leisure, bleisure*, dan *long-stay* serta menerapkan strategi *dynamic pricing* dan kemitraan distribusi yang lebih luas guna mempertahankan tingkat okupansi secara berkelanjutan.

their customer base toward the leisure, 'bleisure', and long-stay segments, while implementing dynamic pricing strategies and expanding distribution partnerships to sustain occupancy levels.

d. Risiko Tekanan Biaya Tenaga Kerja & Kelangkaan *Skill Hospitality*

Meskipun industri perhotelan di Indonesia memiliki tren yang stabil yang didukung dengan sektor pariwisata yang terus tumbuh, sejumlah risiko yang dihadapi pelaku usaha perhotelan mencakup tekanan biaya tenaga kerja yang meningkat, seiring dengan kenaikan upah minimum regional dan kebuthan pelatihan uyang meningkat untuk mempertahankan standar layanan. Di samping itu, ketersediaan tenaga kerja berpenglaman di sektor perhotelan pascapandemi turut mengalami penurunan akibat banyak pekerja yang beralih profesi ke sektor lain. Hal ini berdampak terhadap peningkatan biaya rekrutmen, pelatihan, dan retensi.
Untuk memitigasi risiko ini, perusahaan dituntut untuk memperkuat strategi pengembangan talenta, mendorong program retensi, dan automasi proses layanan dasar untuk memastikan keberlanjutan operasional sekaligus menjaga keunggulan layanan.

d. Labor Cost Pressure and Hospitality Skill Shortage Risks

While Indonesia's hospitality industry continues to show stable growth supported by the expanding tourism sector, hotel operators face several risks, including rising labor costs due to higher regional minimum wages and increasing training needs to maintain service standards. Additionally, the availability of experienced hospitality workers has declined post-pandemic, as many professionals have transitioned to other industries. This has led to higher recruitment, training, and retention costs. To mitigate this risk, hotel companies must strengthen talent development strategies, promote employee retention programs, and adopt automation in basic service processes to ensure operational continuity while maintaining service excellence.

e. Risiko Persaingan dan *Oversupply* di Pasar Lokal

Di beberapa kota besar, seperti Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bali, pertumbuhan ketersediaan kamar hotel baru berpotensi melampaui pertumbuhan permintaan, khususnya di segmen *midscale* dan *upscale*. Kondisi oversupply ini menciptakan persaingan tarif yang intensif dan memberikan tekanan pada tingkat okupansi dan Pendapatan per Kamar yang Tersedia *(Revenue per Available Room/RevPAR)*, terutama selama periode low season. Selain itu, kehadiran akomodasi alternatif, seperti *serviced residence* dan *platform homestay* semakin memperketat persaingan.

Untuk menjaga daya saing, hotel perlu memperkuat diferensiasi berbasis pengalaman, memanfaatkan strategi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan proporsi *booking* langsung melalui kanal resmi agar tidak terlalu tergantung pada *Online Travel Agencies (OTA)*.

e. Competition and Oversupply Risk in Local Markets

In several major cities such as Jakarta, Surabaya, Medan, and Bali, the growth in new hotel supply may outpace demand growth, particularly in the midscale and upscale segments. This oversupply situation intensifies rate competition and pressures occupancy rates and Revenue per Available Room (RevPAR), especially during low seasons. Moreover, the rise of alternative accommodations such as serviced residences and homestay platforms has further increased competition.

To remain competitive, hotel operators need to strengthen experience-based differentiation, leverage digital marketing strategies to expand market reach, and increase the proportion of direct bookings through official channels to reduce dependency on Online Travel Agencies (OTAs).

D. Risiko Keuangan

1. Risiko Likuiditas dan Arus Kas

Sebagai perusahaan dengan portofolio berbasis aset dan kebutuhan pendanaan jangka panjang, Perseroan memiliki paparan terhadap risiko likuiditas terutama ketika terjadi ketidaksesuaian antara jadwal penerimaan kas *(cash inflow)* dari penjualan properti dengan kewajiban operasional dan pembayaran utang. Perlambatan penjualan rumah tapak, proyek investasi jangka panjang, serta meningkatnya kebutuhan modal kerja di bisnis lifestyle dan healthcare dapat meningkatkan tekanan likuiditas. Kondisi pasar modal yang hati-hati sepanjang 2025 dapat pula mempengaruhi akses pembiayaan eksternal.

2. Tidak Tersedianya Pendanaan

Dalam rangka membiayai modal kerja atau belanja modal untuk ekspansi usaha, Perseroan membutuhkan pendanaan dari pihak eksternal. Meski begitu, Perseroan dihadapkan dengan potensi risiko yang memengaruhi kemampuannya dalam memeroleh pendanaan dan pembiayaan eksternal tersebut. Jika sentimen pasar terhadap sektor properti melemah atau jika rating kredit/emiten berada pada level konservatif, Perseroan juga dapat menghadapi tantangan dalam memperoleh pendanaan baru dengan struktur biaya yang kompetitif. Selain itu, perubahan kebijakan perbankan terkait eksposur sektor properti dan kredit konstruksi dapat mempengaruhi pendanaan proyek.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan berupaya menyiapkan beberapa skema alternatif pendanaan dan memilah peluang terbesar untuk mendapatkan pendanaan yang paling memungkinkan dan paling menguntungkan bagi Perseroan

3. Risiko Kredit

Dalam skenario risiko kredit timbul ketika pelanggan atau pihak rekanan mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban kontraktual mereka dengan Perseroan. Risiko kredit juga terjadi apabila terdapat penjualan properti bertahap (*installment*), piutang sewa dari tenant retail, dan kerja sama mitra bisnis. Tingkat risiko akan meningkat apabila pelanggan mengalami penurunan kemampuan bayar akibat pelemahan ekonomi domestik. Penurunan kualitas piutang dapat berdampak pada meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan menekan pendapatan.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan mengambil sikap lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank

D. Financial Risks

1. Liquidity and Cash Flow Risk

As a company with an asset-based portfolio and long-term funding requirements, the Company is exposed to liquidity risk, particularly when there is a mismatch between cash inflows from property sales and cash outflows related to operational expenses and debt repayments. A slowdown in landed house sales, long-term investment projects, and increased working capital needs in the lifestyle and healthcare businesses could place additional pressure on liquidity. Moreover, cautious capital market sentiment throughout 2025 may also affect access to external financing.

2. Unavailability of Funding

To finance working capital and capital expenditure for business expansion, the Company relies on access to external funding. However, the Company faces potential risks that may affect its ability to obtain such financing. Weaker market sentiment toward the property sector or a conservative credit/emitter rating could present challenges in securing new funding with competitive cost structures. Additionally, changes in banking policies regarding exposure to the property and construction sectors may also impact project financing availability.

To mitigate these risks, the Company is preparing several alternative funding schemes, focusing on securing the most accessible and advantageous financing options for the Company.

3. Credit Risk

Credit risk may arise when customers or business partners fail to meet their contractual obligations to the Company. This risk is also present in installment-based property sales, rental receivables from retail tenants, and business partnerships. The level of risk increases when customers experience declining payment capacity due to domestic economic slowdown. A deterioration in receivable quality could lead to higher allowance for impairment losses (ECL) and put pressure on earnings.

To manage credit risk, the Company sets limits on the acceptable level of risk for each customer and maintains a selective approach in choosing banks and financial institutions, limiting partnerships to reputable and highly rated entities. In addition, the Company

dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan pengawasan terhadap proses realisasi pencairan (*disbursement*) dari bank dan institusi keuangan lainnya serta menjalankan prosedur penagihan ke pelanggan.

regularly monitors the disbursement process from banks and other financial institutions, as well as enforces proper collection procedures from customers.

4. Risiko Suku Bunga

Perseroan juga sangat mungkin dihadapkan dengan risiko suku bunga. Risiko suku bunga ini dapat muncul karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Upaya mitigasi Perseroan dalam memitigasi risiko ini mencakup pengelolaan risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat, serta pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

4. Interest Rate Risk

The Company is also exposed to interest rate risk, primarily arising from floating-rate borrowings. To mitigate this risk, the Company manages its exposure through an optimal combination of fixed and floating-rate loans and monitors the impact of interest rate fluctuations to minimize adverse effects.

Di samping itu, Perseroan juga terus mencermati perkembangan suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia, karena tingkat penjualan di bidang properti sangat dipengaruhi oleh perubahan tingkat suku bunga acuan. Hal ini juga tidak terlepas dari fakta di lapangan bahwa sebagian pembeli melakukan pembelian dengan cara Kredit Pemilikan Rumah (KPR) maupun Kredit Pemilikan Apartemen.

The Company also closely observes the benchmark interest rate policy set by Bank Indonesia, as property sales are highly sensitive to interest rate movements. This is particularly relevant since a portion of customers purchase properties through mortgage financing (KPR) or apartment loans.

Memasuki 2025, Bank Indonesia melanjutkan kebijakan moneter yang lebih longgar secara bertahap, menurunkan BI *7-Day Reverse Repo Rate* menjadi 5,75% pada awal tahun (Januari 2025) menajdi 4,75% menjelang akhir tahun (Desember 2025). Pelonggaran kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat momentum pemulihan permintaan kredit konsumsi dan kredit sektor properti, termasuk pembiayaan KPR dan investasi terkait real estat. Bagi Perseroan, kondisi suku bunga yang lebih rendah berpotensi menurunkan biaya pendanaan dan meningkatkan minat pembeli properti, namun tetap memerlukan pengelolaan struktur utang dan strategi likuiditas yang hati-hati di tengah volatilitas global.

Entering 2025, Bank Indonesia has gradually adopted a more accommodative monetary stance, lowering the BI 7-Day Reverse Repo Rate to 4.75% in September 2025 and maintaining it at that level in October 2025. This easing is expected to strengthen the recovery momentum in consumer and property-related credit demand, including mortgage and real estate investment financing. For the Company, a lower interest rate environment could help reduce funding costs and support property sales demand; however, prudent debt structuring and liquidity management remain essential amid global market volatility.

5. Risiko Harga

Risiko harga dapat terjadi akibat adanya fluktuasi nilai instrumen keuangan karena adanya perubahan harga pasar. Dengan memiliki investasi yang digolongkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, Perseroan berpotensi menghadapi risiko harga. Upaya mitigasi risiko ini mencakup evaluasi kinerja keuangan dan harga pasar dari investasinya secara berkala sambil terus memantau perkembangan pasar global.

5. Price Risk

Price risk may occur due to fluctuations in the value of financial instruments driven by market price movements. With investments classified as available-for-sale financial assets, the Company is exposed to price volatility. The Company mitigates this risk by regularly evaluating the financial performance and market prices of its investments while continuously monitoring developments in global financial markets.

E. Risiko Hukum

1. Perubahan Peraturan dan Regulasi

Perubahan regulasi di Indonesia di segmen properti dan

E. Legal Risks

1. Changes in Laws and Regulations

Regulatory developments in Indonesia, particularly in the property

pengembangan kawasan komersial terus berjalan, termasuk pengaturan tata ruang, perizinan usaha, dan persyaratan lingkungan. Sebagai contoh, Peraturan Pemerintah No. 28 of 2025 tentang menggantikan regulasi sebelumnya dan mengatur bahwa pengembang properti harus tunduk pada kategori risiko, dokumentasi yang lebih ketat, serta kewajiban pengawasan berkelanjutan. Jika perusahaan gagal menyesuaikan proses internalnya dengan regulasi baru, misalnya dalam hal integrasi sistem OSS, penentuan KBLI yang tepat, atau pemenuhan SLA *(service level agreement)* — maka proyek berpotensi terlambat dan Perseroan berpotensi dikenai sanksi atau bahkan dibekukan.

and commercial area development sectors, continue to evolve, including those related to spatial planning, business licensing, and environmental requirements. For example, Government Regulation No. 28 of 2025 ("GR 28/2025") concerning risk-based licensing implementation replaces the previous regulation and stipulates that property developers must comply with risk categories, stricter documentation requirements, and ongoing supervisory obligations. If the Company fails to align its internal processes with the new regulation—for instance, in integrating the OSS system, determining the appropriate KBLI classification, or meeting the required service level agreement (SLA)—projects may face delays, and the Company could be subject to sanctions or even suspension.

Bagi Perseroan dengan portofolio properti, mal, hotel dan township, perubahan regulasi seperti ini menuntut adaptasi cepat agar tetap compliant dan menghindari gangguan operasional. Keterlambatan dalam penyesuaian atau interpretasi regulasi yang kurang tepat dapat memicu tambahan biaya, penundaan izin, atau bahkan reputasi yang tergerus di mata investor dan pemangku kepentingan.

For the Company, which manages a portfolio of properties, malls, hotels, and townships, such regulatory changes demand swift adaptation to remain compliant and avoid operational disruptions. Delays in adjustment or misinterpretation of regulations may lead to additional costs, licensing delays, or even reputational impacts among investors and stakeholders.

2. Risiko Tidak Diperolehnya Semua Izin Usaha

Proyek properti dan pengembangan lifestyle memerlukan berbagai jenis izin – mulai dari izin lokasi/KKPR, IMB/PBG, SLF, izin lingkungan (AMDAL/UKL-UPL), hingga izin operasi retail, hotel atau rumah sakit. Menurut panduan praktik properti di Indonesia, kegagalan memperoleh atau memperpanjang izin yang diperlukan dapat menyebabkan proyek terhenti atau tidak bisa beroperasi sesuai rencana.

2. Risk of Not Obtaining All Required Permits

Property and lifestyle development projects require various types of permits—ranging from location permits/KKPR, building permits (IMB/PBG), certificates of occupancy (SLF), and environmental permits (AMDAL/UKL-UPL), to operational permits for retail, hotels, or hospitals. According to property industry practices in Indonesia, failure to obtain or renew these permits may cause project delays or prevent operations from commencing as planned.

Untuk Perseroan, yang menjalankan proyek skala besar dan multifaset di berbagai lokasi, risiko ini cukup material. Jika mall atau hotel, misalnya, tidak bisa membuka atau beroperasi karena izin belum dikantongi atau diberhentikan, maka arus kas dapat terganggu, dan investasi awal akan menanggung biaya tanpa return sesuai jadwal. Oleh karena itu, penting bagi Perseroan memiliki monitoring izin secara proaktif, checkpoint pengurusan perizinan, serta cadangan waktu dan biaya untuk mitigasi bila terjadi hambatan.

For the Company, which undertakes large-scale and multifaceted projects across various locations, this risk is material. If a mall or hotel, for example, cannot open or operate due to pending or revoked permits, cash flow may be disrupted, and initial investments may incur costs without timely returns. Therefore, it is crucial for the Company to implement proactive permit monitoring, regular licensing checkpoints, and contingency plans in both time and budget to mitigate potential obstacles.

3. Ketergantungan kepada Pemerintah Daerah Terkait Perpanjangan Perjanjian Perjanjian Tertentu

Pengembangan kawasan township, mal dan hotel umumnya melibatkan kerjasama dengan pemerintah daerah atau pengelolaan fasilitas publik (utilitas, jalan, zonasi) serta perjanjian sewa lahan atau kontrak kerjasama jangka panjang yang mungkin memerlukan persetujuan atau perpanjangan

3. Dependence on Local Governments for the Renewal of Certain Agreements

The development of townships, malls, and hotels generally involves cooperation with local governments or the management of public facilities (such as utilities, roads, and zoning), as well as long-term land lease or partnership agreements that may require local government approval or renewal. Risks may arise

dari Pemda. Risiko muncul saat terdapat perubahan kebijakan daerah, pergantian kepala daerah, atau interpretasi ulang atas perjanjian lama.

when there are changes in local policies, leadership transitions, or differing interpretations of existing agreements.

Bagi Perseroan, apabila terdapat perjanjian sewa lahan atau hak guna bangun yang belum diperpanjang atau harus dinegosiasi ulang dengan Pemda, maka proyek bisa mengalami delay, yang berujung pada beban tambahan biaya. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dapat memperkuat relasi dengan pihak Pemda, survei atas klausul perjanjian jangka panjang, dan skenario fallback bila perpanjangan terhambat.

For the Company, if any land lease or Hak Guna Bangunan (Right to Build) agreements are not extended or require renegotiation with local authorities, project timelines may be delayed, leading to additional costs. To mitigate this risk, the Company strengthens relationships with local governments, periodically reviews clauses in long-term agreements, and prepares fallback scenarios should extensions be delayed.

4. Risiko Sengketa Hukum

Sektor properti, ritel, serta hospitality memiliki potensi sengketa tinggi — mulai dari sengketa lahan dan tanah, klaim terhadap developer, kontraktor atau tenant, hingga urusan konsumen dan regulasi. Di Indonesia, kompleksitas sertifikat hak milik/Hak Guna Bangunan (HGB), perubahan zonasi, dan penyelesaian konflik tanah menjadi isu nyata yang diakui dalam praktik transaksi properti.

4. Risk of Legal Disputes

The property, retail, and hospitality sectors inherently carry a high risk of disputes—ranging from land and ownership conflicts, claims against developers, contractors, or tenants, to consumer and regulatory matters. In Indonesia, issues such as land title complexity (Hak Milik or Hak Guna Bangunan), zoning changes, and land conflict resolution are recognized as real challenges in property transactions.

Perseroan menghadapi risiko ini dalam portofolio luasnya: jika ada klaim atas lahan, sengketa kontrak tenant di mal, atau perselisihan konstruksi hotel, maka harus dialokasikan biaya hukum, potensi penghapusan nilai aset, atau penundaan operasional. Untuk itu, Perseroan harus memastikan *due-diligence* yang kuat sebelum transaksi, ketentuan kontrak yang memadai, dan kerangka penyelesaian sengketa yang siap dijalankan.

The Company faces this risk across its diverse portfolio: land ownership claims, tenant contract disputes in malls, or construction disagreements in hotel projects may require legal expenses, potential asset impairment, or operational delays. Accordingly, the Company ensures robust due diligence prior to transactions, comprehensive contractual provisions, and a clear dispute resolution framework to manage such risks effectively.

5. Risiko Tuduhan Malpraktik, Kelalaian dan Tuntutan

Segmen layanan hotel dan rumah sakit Perseroan memiliki potensi risiko hukum dan reputasi yang berkaitan dengan malpraktik atau kelalaian tinggi. Sebagai contoh, dalam bisnis perhotelan, kegagalan menjaga standar keamanan atau kebersihan dapat menghasilkan tuntutan dari tamu atau regulator. Sementara dalam layanan kesehatan, tanggung jawab profesional dan regulasi medis memperbesar potensi litigasi.

5. Risk of Allegations of Malpractice, Negligence, and Legal Claims

The Company's hospitality and hospital segments face legal and reputational risks associated with potential malpractice or negligence. For example, in the hospitality business, failure to maintain safety or hygiene standards could result in claims from guests or regulators. In healthcare services, professional liability and stringent medical regulations increase the potential for litigation.

Bagi Lippo Karawaci, risiko ini berarti bahwa selain biaya langsung (klaim, litigasi), juga potensi reputasi yang terkikis, yang bisa berdampak pada preferensi pelanggan, partner hotel, dan investor. Mitigasi mencakup standar operasional (SOP) yang kuat, audit independen, pelatihan karyawan secara rutin, dan program tanggapan cepat atas insiden.

For Lippo Karawaci, these risks represent not only direct financial exposure (claims or litigation costs) but also potential reputational erosion, which may affect customer preference, hotel partnerships, and investor confidence. Mitigation measures include enforcing strong Standard Operating Procedures (SOPs), conducting independent audits, providing regular employee training, and implementing rapid incident response programs.

F. Risiko Operasional

1. Risiko Tidak Tercapainya Sasaran Proyek (Biaya, Mutu, dan Waktu)

Risiko keterlambatan proyek properti masih signifikan di Indonesia akibat tantangan seperti perizinan OSS-RBA yang semakin ketat, supply bottleneck bahan konstruksi, serta volatilitas harga material seperti baja dan semen yang terdorong oleh kondisi global (Bank Dunia menyebut fluktuasi komoditas konstruksi masih terjadi hingga 2025). Risiko konstruksi seperti banjir di wilayah proyek, cuaca ekstrem akibat perubahan iklim, serta isu keselamatan kerja (QHSE) juga meningkatkan risiko operasional developer.

Bagi LPKR yang menjalankan proyek township, hunian, dan *mixed-use development*, keterlambatan proyek dapat berdampak pada arus kas, pengakuan pendapatan, serta tambahan biaya kontraktor/subkontraktor (*cost overrun*). Praktik terbaik mitigasi adalah penguatan monitoring proyek berbasis *milestone, early risk identification, dan contingency cost planning.*

2. Risiko Ketergantungan pada Kontraktor

Sebagai developer yang banyak menggunakan kontraktor eksternal untuk pekerjaan struktur, MEP, interior, hingga finishing komersial, Perseroan menghadapi risiko keterlambatan proyek jika kontraktor mengalami masalah finansial, kapasitas SDM terbatas, atau kualitas kerja yang tidak sesuai standar. McKinsey memproyeksikan 70% proyek konstruksi global berpotensi terlambat akibat rendahnya produktivitas kontraktor dan manajemen rantai pasok yang kurang efisien. Risiko ini meningkat terutama pada proyek di luar Pulau Jawa yang pasokan kontraktornya terbatas. Mitigasi umum di industri adalah evaluasi vendor prequalification, audit kinerja kontraktor, skema penalti-performa, dan diversifikasi mitra kontraktor.

3. Risiko Teknologi Informasi

Seiring transformasi bisnis Perseroan yang semakin digital—termasuk penggunaan ERP untuk keuangan, sistem manajemen rumah sakit (HIS) di Siloam, sistem tenant management di mal, serta digital marketing—risiko kegagalan TI dan serangan siber meningkat. Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mencatat serangan siber di Indonesia melampaui 361 juta anomali keamanan pada 2024–2025, terutama pada sektor layanan dan kesehatan. Serangan ransomware pada rumah sakit menjadi tren global sejak 2023 menurut laporan IBM Security.

F. Operational Risk

1. Risk of Project Target Shortfall (Cost, Quality, and Time)

Project delays remain a significant risk in Indonesia's property sector, driven by tighter OSS-RBA licensing requirements, construction material supply bottlenecks, and commodity price volatility—particularly in steel and cement—affected by global dynamics. The World Bank notes that construction commodity price fluctuations are expected to persist through 2025. Additional operational risks, including flooding at project sites, extreme weather due to climate change, and occupational safety issues (QHSE), further elevate developer exposure.

For LPKR, which undertakes township, residential, and mixed-use development projects, delays may impact cash flow, revenue recognition, and contractor/subcontractor costs (cost overruns). Best practice mitigation measures include milestone-based project monitoring, early risk identification, and contingency cost planning.

2. Risk of Dependence on Contractors

As a developer that relies heavily on external contractors for structural, MEP, interior, and commercial finishing works, the Company faces project delay risks if contractors encounter financial difficulties, limited workforce capacity, or substandard performance. McKinsey projects that 70% of global construction projects are prone to delays due to low contractor productivity and inefficient supply chain management. This risk is even higher for projects outside Java, where the availability of qualified contractors is limited.

Common industry mitigations include contractor prequalification assessments, performance audits, penalty-performance schemes, and diversification of contractor partnerships.

3. Information Technology Risk

As the Company continues its digital transformation—covering ERP systems for finance, hospital information systems (HIS) at Siloam, tenant management systems in malls, and digital marketing—the risks of IT failure and cyberattacks increase. The National Cyber and Encryption Agency (BSSN) recorded over 361 million cybersecurity anomalies in Indonesia during 2024–2025, primarily in service and healthcare sectors. IBM Security also reported that ransomware attacks targeting hospitals have become a global trend since 2023.

Gangguan TI berpotensi menyebabkan downtime operasional, risiko kebocoran data pasien/tenant, pelanggaran UU PDP, dan kerugian reputasi.

IT disruptions may cause operational downtime, data breaches involving patients or tenants, violations of the Personal Data Protection Law (UU PDP), and reputational losses.

4. Risiko Ketertinggalan Teknologi

Rumah sakit modern membutuhkan investasi berkelanjutan untuk upgrade peralatan radiologi, bedah, ICU, hingga sistem diagnostik digital. WHO mencatat bahwa rumah sakit yang gagal melakukan *technology lifecycle* management berisiko menggunakan alat medis yang usang atau tidak sesuai standar keselamatan pasien. Dengan kompetisi layanan kesehatan swasta nasional yang semakin kuat, ketertinggalan teknologi akan memengaruhi daya saing dan persepsi kualitas layanan Siloam.

4. Risk of Technological Obsolescence

Modern hospitals require continuous investment in upgrading radiology, surgical, ICU, and digital diagnostic equipment. The World Health Organization (WHO) warns that hospitals failing to implement proper technology lifecycle management risk operating outdated or unsafe medical devices. In Indonesia's increasingly competitive private healthcare sector, technological lag can reduce Siloam Hospitals' competitiveness and perceived service quality.

Mitigasi terbaik adalah perencanaan investasi berbasis *asset lifecycle* dan *model technology* refresh terukur.

The best mitigation strategy involves structured asset lifecycle investment planning and a measurable technology refresh model.

5. Risiko Iklim

Perubahan iklim berdampak langsung terhadap operasional Perseroan karena aset Perseroan tersebar luas di berbagai kota di Indonesia. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan bahwa 90% bencana di Indonesia sepanjang 2024–2025 adalah hidrometeorologi seperti banjir, longsor, dan cuaca ekstrem. Risiko ini dapat mengganggu operasional mal, rumah sakit, dan kawasan hunian, termasuk kerusakan aset dan gangguan aksesibilitas.

5. Climate Risk

Climate change directly affects the Company's operations, as its assets are spread across multiple cities in Indonesia. The National Disaster Management Agency (BNPB) reported that 90% of disasters in 2024–2025 were hydrometeorological—such as floods, landslides, and extreme weather. These risks can disrupt the operations of malls, hospitals, and residential areas, causing asset damage and reduced accessibility.

Upaya mitigasi risiko ini dapat dilakukan melalui kajian risiko iklim berbasis TCFD, desain infrastruktur tahan iklim *(resilient infrastructure)*, serta asuransi properti komprehensif.

Mitigation measures include conducting climate risk assessments in line with the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), adopting climate-resilient infrastructure designs, and securing comprehensive property insurance coverage.

6. Risiko Pencemaran Lingkungan

Perseroan berupaya untuk memberikan makna yang lebih besar dengan kehadirannya di tengah masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini mendorong Perseroan untuk patuh dan tunduk kepada hukum dan peraturan terkait lingkungan hidup.

6. Environmental Pollution Risk

The Company strives to create a positive impact on society and the environment, emphasizing full compliance with environmental laws and regulations. Under applicable regulations, property owners are liable for the cleanup of hazardous waste, which may involve significant costs. Business entities found negligent may be subject to fines or other sanctions.

Berdasarkan peraturan yang ada, pemilik properti harus menanggung biaya pembersihan limbah beracun yang nilainya mungkin cukup signifikan. Pelaku usaha yang terbukti melakukan kelalaian sehubungan dengan hal tersebut akan dikenakan denda atau sanksi lainnya. Perseroan berupaya untuk mematuhi ketentuan atau izin terkait lingkungan hidup, terutama dalam hal kegiatan operasional rumah sakit yang menggunakan bahan-bahan dan proses atau instalasi

Based on existing regulations, property owners must bear the costs of cleaning up toxic waste, which can be quite significant. Businesses found to be negligent in this regard will be subject to fines or other penalties. The Company strives to comply with environmental regulations and permits, particularly in relation to hospital operations that use certain materials, processes, or installations. These initiatives are also in line with and carried out for the healthcare segment, where Siloam Hospitals always

tertentu. Inisiatif tersebut juga sejalan dan dilakukan untuk segmen kesehatan, di mana Siloam Hospitals senantiasa memastikan limbah medis atau bahan beracun lainnya tidak mencemari lingkungan atau membahayakan masyarakat.

ensures that medical waste or other toxic materials do not pollute the environment or endanger the community.

Langkah mitigasi untuk risiko ini adalah dengan menerapkan prosedur standar operasi yang ketat dalam penanganan dan pembuangan limbah berbahaya,baik untuk unit real estat, rumah sakit dan mal. Di samping itu, Perseroan senantiasa mengawasi kualitas pengelolaan air bersih yang disediakan untuk penghuni dan mengawasi kegiatan pembuangan dan pengolahan air limbah serta pengelolaan sampah sesuai prosedur yang berlaku. Perseroan juga mengurus izin sesuai regulasi seperti izin pengolahan limbah cair dan izin limbah B3 (bahan berbahaya beracun).

Mitigation measures include enforcing strict Standard Operating Procedures (SOPs) for handling and disposing of hazardous waste across the real estate, hospital, and retail segments. The Company also monitors the quality of clean water supplied to residents, manages wastewater treatment and waste disposal processes in accordance with regulations, and maintains the required permits for liquid waste and hazardous waste (B3) management.

7. Risiko Tidak dapat Menarik atau Mempertahankan Tenaga Ahli

Sektor kesehatan Indonesia diproyeksikan mengalami defisit tenaga dokter sebesar 31% hingga 2030 (Kementerian Kesehatan & WHO), sehingga kompetisi merekrut dokter dan tenaga spesialis sangat tinggi. Untuk Siloam Hospitals, risiko brain drain (tenaga medis berpindah ke rumah sakit pesaing) dan keterbatasan tenaga subspesialis menjadi tantangan strategis yang berdampak pada kapasitas layanan dan pendapatan.

7. Risk of Inability to Attract or Retain Skilled Professionals

Indonesia's healthcare sector is projected to face a 31% shortage of doctors by 2030 (Ministry of Health & WHO), resulting in intense competition to recruit and retain medical specialists. For Siloam Hospitals, risks such as brain drain (medical staff moving to competitors) and limited sub-specialist availability pose strategic challenges that may affect service capacity and revenue.

Mitigasi meliputi program retensi dokter, *career pathway*, *Center of Excellence*, dan kolaborasi pendidikan klinis.

Mitigation strategies include implementing doctor retention programs, career pathways, establishing Centers of Excellence, and collaborating with clinical education institutions.

8. Risiko Usaha yang Tidak dapat Dikendalikan

Risiko seperti kebakaran, pandemi, gempa bumi, banjir besar, sabotase, dan risiko keamanan publik tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh Perseroan. Data BNPB menunjukkan tren peningkatan intensitas bencana alam di Indonesia, sedangkan *World Economic Forum* memasukkan climate disaster dan systemic risk dalam *Top Global Risks* 2025. Untuk bisnis yang melibatkan aset fisik seperti Perseroan, risiko ini berdampak pada keselamatan penghuni/karyawan hingga risiko penutupan sementara operasional mal atau rumah sakit.

8. Uncontrollable Business Risks

Risks such as fire, pandemics, earthquakes, major floods, sabotage, and public security threats are beyond the Company's full control. BNPB data indicates a rising trend in the frequency and severity of natural disasters in Indonesia, while the World Economic Forum lists climate disasters and systemic risks among the Top Global Risks 2025. For a business with substantial physical assets like the Company, such risks may threaten employee and tenant safety and cause temporary shutdowns of malls or hospitals.

Mitigasi dilakukan melalui sistem manajemen darurat, simulasi evakuasi, serta proteksi aset melalui skema asuransi industri dan properti.

Mitigation measures include implementing emergency management systems, conducting evacuation drills, and protecting assets through industrial and property insurance schemes.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan penilaian Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif, memadai, dan mampu mengelola berbagai risiko dan peluang bisnis, sehingga dapat mendukung Perseroan untuk mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Selain itu, Perseroan telah melengkapi sistem manajemen risiko dengan tools yang digunakan untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

Based on the assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, the Company's risk management system has been effective, adequate, and capable of managing various business risks and opportunities, thereby supporting the Company in achieving its business objectives without compromising financial performance, compliance, and/or reputation. In addition, the Company has supplemented its risk management system with tools used to anticipate and manage risks by taking into account changes in risk profiles caused by changes in business strategy, external factors, and regulatory requirements.

Sistem Manajemen Risiko

Tidak hanya di Perseroan, sistem manajemen risiko diimplementasikan secara menyeluruh di seluruh entitas bisnis milik Group Lippo. Kerangka sistem manajemen risiko terdiri dari beberapa mekanisme, seperti identifikasi risiko, analisis risiko, mitigasi risiko, serta tinjauan rutin operasi bisnis terhadap indikator kinerja utama. Perseroan memastikan seluruh risiko dapat dimitigasi dengan mengerahkan seluruh unit bisnis untuk secara proaktif mengelola risiko. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mendorong berbagai pihak untuk menjadikan budaya risiko menjadi bagian yang terintegrasi dari semua aspek usaha.

Risk Management System

The risk management system is implemented not only within the Company, but also across all business entities owned by the Lippo Group. The risk management system framework consists of several mechanisms, such as risk identification, risk analysis, risk mitigation, and regular reviews of business operations against key performance indicators. The Company ensures that all risks can be mitigated by mobilizing all business units to proactively manage them. In addition, the Company also continuously encourages various parties to make risk culture an integral part of all aspects of the business.

Dengan penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, Perseroan dapat lebih mudah mengoperasikan bisnis dalam koridor kehati-hatian dan mencapai hasil yang diharapkan. Hal itu juga turut merefleksikan kemampuan Perseroan dalam menjaga ketahanan bisnisnya selama masa-masa sulit, dan bahkan meningkatkan performa seiring dengan perbaikan arah ekonomi dan lingkungan bisnis.

The implementation of a comprehensive risk management system allows the Company to operate its business in a more convenient manner within a prudent framework and achieve the expected results. This also reflects the Company's ability to maintain its business resilience during difficult times and even improve its performance in line with improvements in the economic direction and business environment.

Kasus dan Perkara Penting

Pelaporan kasus dan perkara penting yang diungkapkan dalam laporan tahun 2025 telah memenuhi kriteria materialitas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Oleh karenanya, Perseroan menampilkan pengungkapan kasus dan perkara penting pada nilai yang dapat diukur.

Claims and Litigation

The reporting of significant claims and litigation disclosed in the 2025 report has met the materiality criteria based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) and the Financial Accounting Standards (PSAK). Therefore, the Company discloses significant claims and litigation at a measurable value.

Selain itu, Perseroan telah secara seksama menindaklanjuti dan menyelesaikan kasus-kasus lainnya dengan batasan materialitas di bawah ketentuan menurut ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

In addition, the Company has carefully followed up and resolved other cases with materiality limits below the provisions of the applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2025, kasus dan perkara penting yang dihadapi Perseroan dan entitas anak telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun 2025 pada Catatan 46 (Kasus-Kasus Hukum).

Throughout 2025, important cases and matters faced by the Company and its subsidiaries have been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements for 2025 in Note 46 (Legal Cases).

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif, baik terhadap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas terkait lainnya.

Throughout 2025, the Companydid not receive administrative sanctions, both to the Board of Commissioners and Directors from the Financial Services Authority and other relevant authorities.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan berupaya memegang teguh standar tertinggi atas etika bisnis dan kepatuhan, dengan mengacu pada praktik terbaik global, dan berupaya memastikan terciptanya budaya kerja yang positif dan produktif guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan hubungan dengan semua pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya Perseroan dalam menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku Kode Etik yang mengatur prinsip-prinsip dasar etika berbisnis dan kepatuhan, dan memberikan pedoman terkait perilaku yang dapat diterima untuk semua karyawan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan termasuk Komite-Komite Perseroan. Kode Etik ini memuat aturan dengan cakupan yang luas dan umum.

The Company strives to uphold the highest standards of business ethics and compliance, with reference to global best practices, and seeks to ensure a positive and productive work culture to support sustainable business growth and relationships with all stakeholders. This commitment is manifested through the Company's efforts to implement standard guidelines on the Code of Conduct, which regulates the basic principles of business ethics and compliance, and provides guidelines on acceptable behavior for all employees, members of the Board of Commissioners, Directors, and Company Committees. This Code of Conduct contains rules with a broad and general scope.

Ruang Lingkup Kode Etik

Ruang lingkup Kode Etik Perseroan membahas mengenai:

1. Praktik ketenagakerjaan dan tempat kerja yang bertanggung jawab;
2. Etika bisnis; dan
3. Hubungan dengan media/publik, pelanggan, pemasok/vendor/konsultan, pesaing, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Scope of Code of Conduct

The Code of Conduct has the following scope of discussion:

1. *Responsible employment and workplace practices;*
2. *Business ethics; and*
3. *Relations with the media/public, customers, suppliers/vendors/consultants, competitors, regulators, and other stakeholders.*

Kode Etik sejatinya berperan sebagai landasan utama bagi seluruh pemangku kepentingan untuk bertindak dan

The Code of Conduct essentially serves as the main foundation for all stakeholders to act and behave ethically and as a guideline

berperilaku etis dan sebagai pedoman dalam menentukan parameter hubungan dengan pihak internal dan eksternal. Selain itu, Kode Etik juga berfungsi untuk mengatur berbagai hal terkait norma, perilaku, dan tindakan dasar yang mendukung visi, misi, dan nilai perusahaan.

in determining the parameters of relationships with internal and external parties. In addition, the Code of Conduct also serves to regulate various matters related to norms, behavior, and basic actions that support the company's vision, mission, and values.

Tidak hanya berlaku bagi seluruh karyawan, Kode Etik juga berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Perseroan dan anak usahanya. Untuk mewujudkan perilaku positif di tempat kerja, Perseroan terus mendorong seluruh karyawan di setiap jenjang manajemen untuk menanamkan Kode Etik sebagai salah satu budaya perusahaan yang kuat.

The Code of Conduct applies not only to all employees, but also to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees of the Company and its subsidiaries. To foster positive behavior in the workplace, the Company continues to encourage all employees at every level of management to instill the Code of Conduct as a strong corporate culture.

Isi Kode Etik

Kode Etik menjelaskan prinsip-prinsip utama dan membimbing seluruh insan Perseroan dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sesuai dengan standar etika tertinggi. Disetujui oleh Direksi, Kode Etik mencakup semua kegiatan organisasi dan hubungan bisnis, mulai dari perilaku yang sesuai di tempat kerja hingga perilaku bisnis yang tepat, termasuk konflik kepentingan, larangan penyuapan dan diskriminasi, dan lain-lain.

Kode Etik Perseroan berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum
2. Praktik ketenagakerjaan & tempat kerja yang bertanggung jawab
3. Etika bisnis
4. Hubungan dengan pihak eksternal
5. Pelaporan pelanggaran atau potensi pelanggaran

Pembaruan Kode Etik terakhir dilakukan pada 15 Desember 2022 dan telah diunggah di situs web resmi Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan berhak mendapatkan akses informasi secara detail mengenai Kode Etik Perseroan di situs web resmi Perseroan.

Adapun pembaharuan Kode Etik Perseroan telah disosialisasikan secara luas kepada semua pihak internal, khususnya kepada para karyawan. Hal ini bertujuan untuk memastikan seluruh insan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai implementasi Kode Etik Perseroan yang baru, di seluruh lapisan organisasi.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan ke seluruh karyawan bertujuan agar seluruh karyawan menjadikan Kode Etik sebagai pedoman tata cara berperilaku dan menjalankan aktivitas pekerjaannya sehari-hari.

Code of Conduct Content

The Code of Conduct outlines key principles and guides all individuals within the Company in carrying out their roles and responsibilities in accordance with the highest ethical standards. Approved by the Board of Directors, the Code of Conduct governs all organizational activities and business relationships, ranging from appropriate workplace conduct to proper business practices, including conflicts of interest, prohibition of bribery and discrimination, and others.

The Company's Code of Conduct contains the following:

1. *General Policy*
2. *Responsible employment & workplace practices*
3. *Business ethics*
4. *Relationship with external parties*
5. *Reporting of violations or potential violations*

The latest update to the Code of Conduct was made on December 15, 2022, and has been uploaded to the Company's official website. All stakeholders are entitled to detailed information about the Company's Code of Conduct on the Company's official website.

The update to the Company's Code of Conduct has been widely disseminated to all internal parties, particularly employees. This aims to ensure that everyone has a thorough understanding of the implementation of the new Company Code of Conduct across all levels of the organization.

Code of Conduct Dissemination and Enforcement

The dissemination of the Company's Code of Conduct aims to ensure that all employees adopt it as a guiding framework for ethical behavior and daily professional conduct.

Pada tahun 2025, Perseroan terus melanjutkan upaya sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan internal dengan memanfaatkan teknologi digital. Refreshment terhadap Kode Etik dilakukan melalui platform pembelajaran internal yang dirancang secara interaktif, memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya mudah dipahami tetapi juga lebih dapat diingat oleh karyawan. Setiap karyawan diwajibkan untuk mengakses dan mempelajari materi ini, menciptakan kesadaran yang merata dan mendalam mengenai Kode Etik Perseroan di seluruh lapisan organisasi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga dan memastikan kepatuhan terhadap standar etika yang tinggi, serta menegaskan peran teknologi digital sebagai sarana efektif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi karyawan dalam konteks kode etik.

In 2025, the Company continued its efforts to promote the Code of Conduct among all internal stakeholders through the use of digital technology. Refresher programs were delivered via an interactive internal learning platform designed to make the content both easy to understand and memorable. Every employee is required to access and complete this module, fostering consistent and comprehensive awareness of the Company's ethical principles across all organizational levels. This initiative reflects the Company's strong commitment to upholding high ethical standards while leveraging digital tools to enhance employee engagement and understanding of the Code of Conduct.

Penerapan kode etik tidak hanya disampaikan melalui materi refreshment, namun juga terus dihayati dalam perilaku sehari-hari, yang dimulai dari para senior manajemen sebagai figur pimpinan Perseroan, agar dapat menjadi inspirasi bagi seluruh karyawan *(lead by example)*.

The implementation of the Code of Conduct is not limited to refresher materials but is also embedded in daily behavior, starting with senior management as role models who demonstrate integrity and ethical conduct (lead by example) to inspire all employees.

Sebagai bagian dari proses onboarding, karyawan baru diberikan pemahaman komprehensif mengenai isi Kode Etik sejak awal bergabung dengan Perseroan. Sebagai langkah tambahan, setiap karyawan baru diwajibkan untuk menandatangani pernyataan yang menyatakan bahwa mereka telah membaca dan memahami sepenuhnya konten Kode Etik Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap anggota tim mematuhi standar etika yang telah ditetapkan.

As part of the onboarding process, new employees receive comprehensive orientation on the contents of the Code of Conduct upon joining the Company. In addition, each new employee is required to sign a statement confirming that they have read and fully understood the Company's Code of Conduct. This process underscores the Company's commitment to ensuring that every team member consistently adheres to the established ethical standards.

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik Perseroan tanpa terkecuali. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan terlaksana secara wajar dan seimbang. Pihak yang terbukti melakukan tindakan pelanggaran Kode Etik dan pencemaran nama baik dan integritas Perseroan akan dikenakan sanksi berupa pemutusan hubungan kerja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat kasus pelanggaran besar atas penerapan Kode Etik Perseroan, sehingga tidak ada sanksi berat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada karyawannya.

Sanctions of Code of Conduct Violations

All employees are required to comply with the Company's Code of Conduct without exception. This ensures that relationships with all stakeholders are conducted fairly and transparently. Any employee found to have violated the Code of Conduct or engaged in actions that may harm the Company's reputation and integrity will be subject to disciplinary action, including termination of employment. Throughout 2025, the Company recorded no significant violations of the Code of Conduct, and therefore no major disciplinary sanctions were imposed on employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk menerima, menindaklanjuti, dan mengelola laporan mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di sebuah entitas bisnis. Adapun pelanggaran yang dimaksud dapat mencakup tindak kecurangan *(fraud)*, korupsi, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran etika, pelanggaran hukum, hingga tindakan yang merugikan perusahaan, karyawan, pemegang saham, hingga masyarakat.

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism established to receive, follow up, and manage reports of violations occurring within the Company. Such violations may include acts of fraud, corruption, abuse of authority, ethical misconduct, legal violations, or any actions that may harm the Company, employees, shareholders, or the public.

Sistem WBS berperan sangat penting dalam kelangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengimplementasikan mekanisme ini sebagai salah satu langkah pengendalian operasional secara konsisten dan berkesinambungan. Sistem ini mendorong keterlibatan aktif seluruh elemen perusahaan dalam menjaga ketertiban di lingkungan usaha Perseroan. Selain itu, penerapan WBS di Perseroan juga melibatkan seluruh pihak yang memiliki itikad baik untuk menyampaikan laporan atas pelanggaran atau potensi pelanggaran secara tertulis dengan mencantumkan identitas, serta menjelaskan kronologis kejadian yang dilengkapi bukti pendukung jika memungkinkan.

The WBS plays a vital role in sustaining the Company's business operations. Therefore, the Company implements this mechanism as part of its ongoing and consistent operational control framework. The system encourages active participation from all elements of the organization in maintaining integrity and order within the Company's business environment. The WBS also enables any party acting in good faith to submit reports on violations or potential violations in written form, including their identity and a clear chronology of events, supported by evidence whenever possible.

Dalam pelaporan WBS, Perseroan akan membagi pelapor ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu dari kalangan internal Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, Senior Eksekutif, dan seluruh karyawan; serta kalangan eksternal yakni rekan kerja, pemasok, pelanggan, konsultan, vendor, *outsourcing*, masyarakat dan para Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam penerapan sistem WBS, Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti laporan dan menjamin kerahasiaan identitas para pelapor (anonim).

Reporters are categorized into two groups: Internal parties, including the Board of Commissioners, Board of Directors, senior executives, and all employees; and external parties, such as business partners, suppliers, customers, consultants, vendors, outsourcing partners, the general public, and other stakeholders. The Company is committed to following up on every report received while ensuring confidentiality and anonymity of whistleblowers.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Secara teknis, pelapor berhak menyampaikan laporannya dalam kurun waktu paling lama 2 (dua) bulan setelah kejadian dan khusus untuk kasus-kasus fraud paling lama 1 (satu) bulan setelah kejadian.

Pelapor berhak memilih berbagai saluran yang disediakan oleh Perseroan untuk menyampaikan laporannya. Perseroan berupaya untuk memudahkan pelapor dengan menyediakan berbagai infrastruktur saluran pelaporan pelanggaran, di antaranya melalui:

Submission of Violation Reports

Technically, whistleblowers are entitled to submit their reports within a maximum of two (2) months after the incident occurs, and specifically for fraud-related cases, no later than one (1) month after the incident.

Whistleblowers may choose from several reporting channels provided by the Company. To facilitate convenient and accessible reporting, the Company provides multiple whistleblowing channels, including:

1. Surat tertulis kepada Tim Whistleblowing, baik secara langsung maupun melalui surat.
2. Mengirim e-mail ke whistleblower@lippokarawaci.co.id.
3. Situs web Perseroan: www.lippokarawaci.co.id.

Wewenang Untuk Menangani Pelaporan Pelanggaran

a. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan istimewa dengan anggota Direksi atau oleh Tim *Whistleblowing*, pelaporan pelanggaran atau potensi pelanggaran harus disampaikan kepada Dewan Komisaris dan bila perlu dapat menggunakan penyidik independen atau auditor independen.
b. Apabila tindak pidana tersebut dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris atau Tim *Whistleblowing*, maka laporan tersebut harus disampaikan kepada CEO Perseroan untuk ditindaklanjuti oleh Direksi dan jika diperlukan dapat menggunakan penyidik independen atau auditor independen.
c. Dalam hal terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, maka laporan tersebut harus disampaikan kepada Tim *Whistleblowing* dan selanjutnya Tim Whistleblowing akan memutuskan apakah akan ditindaklanjuti atau tidak, atau investigasi yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau auditor internal atau oleh audit khusus SDM untuk kasus-kasus yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam proses pelaporan, keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor harus dirahasiakan. Perseroan menjamin keamanan dan perlindungan bagi pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran. Jaminan tersebut mencakup keamanan dan perlindungan bagi pelapor terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, hukum psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum, keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat atau gaji, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan-catatan yang merugikan dalam arsip karyawan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Berikut adalah laporan pelanggaran yang dikelola oleh tim Whistleblowing:

1. *Written reports addressed to the Whistleblowing Team, either submitted directly or sent by mail.*
2. *Email to: whistleblower@lippokarawaci.co.id.*
3. *The Company's official website: www.lippokarawaci.co.id.*

Authority to Handle Violation Reporting

a. In the case of violations committed by members of the Board of Directors or the person who has a special relationship with the members of the Board of Directors or by the Whistleblowing Team, the reporting of a violation or potential violation must be submitted to the Board of Commissioners and if necessary can use independent investigator or an independent auditor.
b. If the offense was committed by members of the Board of Commissioners or Whistleblowing Team, the report must be submitted to the Company's CEO, which will be further handled by the Board of Directors and when required may use an independent investigator or independent auditor.
c. In the case of violations committed by the employee, then the report must be submitted to the Whistleblowing Team and afterwards, the Whistleblowing Team will decide whether or not to follow up or investigation conducted by the Internal Control Unit (ICS) or the internal auditor or by special audit HR for cases related to Human Resources.

Protection for Whistleblowers

In the reporting process, the security and confidentiality of the whistleblower's identity and any information that could be used to contact them must be strictly protected. The Company guarantees the safety and protection of whistleblowers who report any violation in good faith. This protection covers all forms of retaliation or adverse actions from the reported party or the Company, including but not limited to threats to physical safety, psychological or legal intimidation, damage to personal property, legal repercussions, job insecurity, undue pressure, delay of promotion or salary increase, demotion, unfair termination, harassment or discrimination in any form, and the inclusion of unfavorable records in the employee's file.

Complaint Management

The following outlines the structure and responsibilities of the Whistleblowing team in handling reports of violations:

a. Komite *Whistleblowing*

Penjelasan Komite Whistleblowing dapat dilihat pada bagian *Whistleblowing Committee* dalam laporan tahun ini.

b. Unit Investigasi

Setiap pelaporan yang masuk apabila perlu dikoordinasikan dengan unit terkait untuk menentukan laporan-laporan yang layak untukditindaklanjuti oleh unit investigasi. Unit investigasi terdiri atas Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan dibantu oleh HR Audit khusus untuk kasus-kasus terkait Sumber Daya Manusia. Unit investigasi bertanggung jawab melakukan investigasi kasus yang telah ditetapkan komite untuk mencari fakta, data, serta proses-proses yang harus dilakukan oleh auditor internal.

a. Whistleblowing Committee

Details about the Whistleblowing Committee can be found in the Whistleblowing Committee section of this year's report.

b. Investigation Unit

Each incoming report, if deemed necessary, is coordinated with the relevant unit to identify valid reports for further action by the Investigation Unit. The Internal Control Unit (ICS), in collaboration with HR's special audit team, investigates cases related to human resources issues. The Internal Control Unit is responsible for handling cases assigned by the Committee, gathering facts, data, and executing any necessary processes need to be done by the internal auditor.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.

Number of Whistleblowing Reports in 2025

In 2025, the Company did not receive any violation report.

Akuntan Publik
Public Accountant

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menunjuk Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan AP dan/atau KAP bertujuan untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Hal ini sejalan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 13 Juni Pada tahun 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik ("AP") Jul Edy Siahaan dan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Kantor Akuntan Publik ("KAP"), untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan ini dilandasi oleh rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam laporannya.

The Board of Commissioners holds the authority to appoint a Public Accountant (AP) and/or a Public Accounting Firm (KAP). The appointment of the AP and/or KAP aims to provide audit services for the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 13, 2025 For the fiscal year 2025, the Company appointed Public Accountant ("AP") Jul Edy Siahaan and Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm ("KAP") to conduct an audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025. This appointment was based on the recommendation of the Audit Committee to the Board of Commissioners, as outlined in its report.

Jasa yang diberikan oleh KAP tersebut hanya mencakup jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Adapun selama tahun buku 2025, total biaya audit yang diberikan kepada KAP tersebut adalah sebesar Rp2.257.000.000.

The services provided by the appointed Public Accounting Firm were limited solely to audit services for the Company's Financial Statements. During the 2025 fiscal year, the total audit fee paid to the Public Accounting Firm amounted to Rp2,257,000,000.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai nama KAP dan Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

The following table presents information regarding the Public Accounting Firms and Public Accountants that audited the Company's annual financial statements over the past five (5) years:

Tahun *Year*	KAP	Nama Auditor *Auditor's Name*
2025	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan
2024	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Eishennoraz
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan

Pelaporan dan Pengungkapan Kebijakan GCG Lainnya

Reporting and Disclosure of other GCG Policies

Kebijakan Keterbukaan Informasi

Komitmen terhadap keterbukaan informasi menjadi landasan bagi Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG yang komprehensif. Komitmen ini juga tercermin dalam upaya Perseroan menyusun Kebijakan Keterbukaan Informasi *(Disclosure of Material Information)* bagi pemegang saham, investor, publik, dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui kebijakan GCG ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada pemegang saham, investor, publik, dan pemangku kepentingan lainnya adalah sah, akurat, benar dan jelas. Penyusunan kebijakan ini merujuk pada POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa No. I-E tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Perseroan juga secara spesifik memiliki kebijakan terkait hal ini sebagaimana yang dapat dilihat pada situs Perseroan, di https://www.lippokarawaci.co.id/investor-center/investor-information. Keterbukaan informasi Perseroan sepanjang tahun 2025 dirangkum secara rinci dan dipublikasikan di https://www.lippokarawaci.co.id/investor-center/investor-information.

Information Disclosure Policy

Commitment to information disclosure is the basis for the Company to implement comprehensive GCG principles. This commitment is also reflected in the Company's efforts to formulate a Disclosure of Material Information Policy for shareholders, investors, the public, and other stakeholders.

Through this GCG policy, the Company strives to ensure that the information conveyed to shareholders, investors, the public, and other stakeholders is valid, accurate, correct, and clear. The formulation of this policy refers to POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies and Exchange Regulation No. I-E of 2022 concerning Amendments to Regulation No. I-E concerning Information Disclosure Obligations.

The Company also has specific policies regarding this matter, as can be seen on the Company's website at https://www.lippokarawaci.co.id/investor-center/investor-information. The Company's information disclosure for the year 2025 is summarized in detail and published at https://www.lippokarawaci.co.id/investor-center/investor-information.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Manajemen

Kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keluarganya kepada Perseroan melalui kuasa yang diberikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk diumumkan dalam

Management Share Ownership Disclosure Policy

Based on the Board of Commissioners and Directors Charters, share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors must be reported, including their families, to the Company through the authority granted to the Corporate Secretary to be announced in the Special Shareholder Register

Daftar Khusus Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

as stipulated in the Company's Articles of Association.

Setiap transaksi saham yang dilakukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib dilaporkan kepada Perseroan melalui kuasa yang diberikan kepada Sekretaris Perusahaan dalam waktu 2 (dua) hari kerja sejak transaksi. Sesuai dengan Pasal 4 Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Sekretaris Perusahaan akan mengungkapkan perubahan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Any share transactions conducted by members of the Board of Commissioners and Directors must also be reported to the Company through the authority granted to the Corporate Secretary within 2 (two) working days of the transaction. In accordance with Article 4 of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company, the Corporate Secretary will disclose changes in the share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors.

Sepanjang tahun 2025, penerapan kebijakan ini tercermin dalam beberapa surat keterbukaan informasi Perseroan kepada OJK sebagaimana dapat dilihat dalam situs web resmi Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2025, the implementation of this policy is reflected in several disclosure letters from the Company to the OJK, as can be seen on the Company's official website and the Indonesia Stock Exchange website.

Kebijakan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kebijakan Transaksi dengan Pihak Berelasi di Perseroan merujuk pada (i) Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan (ii) Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi pemenuhan ketentuan-ketentuan terkait Transaksi dengan Pihak Berelasi, beberapa di antaranya dengan penyusunan "Kebijakan Persetujuan dan Pelaksanaan Transaksi Afiliasi dan/atau Benturan Kepentingan" yang mengatur khusus terkait Transaksi dengan Pihak Berelasi di lingkungan Perseroan.

Related Party Transaction Policy

The Company's Policy on Transactions with Related Parties refers to (i) OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning the Material Transactions and Changes in Business Activities and (ii) OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning the Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. The Company is committed to upholding compliance with provisions related to Transactions with Related Parties, some of which are outlined in the "Policy on Approval and Implementation of Affiliate Transactions and/or Conflicts of Interest" which specifically regulates Transactions with Related Parties within the Company.

Komitmen Perseroan terkait transaksi dengan Pihak Berelasi pada tahun 2025 direalisasikan dalam beberapa surat keterbukaan informasi Perseroan kepada OJK sebagaimana dapat dilihat dalam situs web resmi Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia sebagaimana dapat dilihat dalam situs web Perseroan https://www.lippokarawaci.co.id/investor-center/disclosure-information.

The Company's commitment to transactions with Related Parties in 2025 is manifested in several disclosure letters from the Company to the OJK, which can be accessed on the Company's official website and the Indonesia Stock Exchange website, as well as on the Company's website at https://www.lippokarawaci.co.id/investor-center/disclosure-information.

Kebijakan Insider Trading

Perseroan memiliki kebijakan yang melarang karyawan dan anggota Manajemen Senior, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Perusahaan untuk melakukan Perdagangan orang dalam *(Insider Trading)*. Sebagaimana yang diatur dalam Kode Etik, karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi surat berharga/saham apabila memiliki informasi orang dalam terkait hal tersebut. Istilah *"dealing"* atau *"trading"* tidak hanya dalam hal pembelian, penjualan, dan untuk melaksanakan opsi rekening sendiri, tetapi juga untuk keluarga, teman, dan kerabat.

Insider Trading Policy

The Company has adopted a policy prohibiting employees and members of Senior Management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company Committee from engaging in insider trading. As stipulated in the Code of Conduct, employees of the Company are not permitted to conduct securities/stock transactions if they possess insider information related to such transactions. The terms "dealing" or "trading" refer not only to the purchase, sale, and exercise of options for one's own account, but also for family, friends, and relatives.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk memberlakukan masa *Blackout (Blackout Period)*. Selama *Blackout Period*, anggota Direksi, senior eksekutif, dan karyawan Perseroan terkait (termasuk pasangan dan anak) dilarang memperdagangkan saham Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebelum laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan dikeluarkan dan mereka dilarang memperdagangkan saham Perseroan 24 jam setelah laporan keuangan dikeluarkan. Selain itu, anggota Direksi, senior eksekutif, dan karyawan Perseroan terkait (termasuk pasangan dan anak) yang mengetahui informasi rahasia yang dapat berdampak pada harga saham Perseroan dilarang memperdagangkan saham Perseroan selama 24 jam setelah saham diungkapkan kepada publik.

The Company also has a policy of enforcing a Blackout Period. During the Blackout Period, members of the Board of Directors, senior executives, and relevant employees of the Company (including spouses and children) are prohibited from trading the Company's shares within 2 (two) weeks before the Company's quarterly and annual financial reports are released, and they are prohibited from trading the Company's shares 24 hours after the financial reports are released. In addition, members of the Board of Directors, senior executives, and employees of the Company (including spouses and children) who are privy to confidential information that may affect the Company's share price are prohibited from trading the Company's shares for 24 hours after the information is disclosed to the public.

Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Perseroan memiliki kebijakan mengimplementasikan tindakan *antifraud* dan korupsi untuk melindungi Perseroan dan seluruh insan Perseroan mulai dari staf hingga eksekutif, sehingga dapat menjalankan bisnis secara profesional dan etis. Untuk itu, Perseroan berkomitmen mengimplementasikan dan menjalankan praktik bisnis yang bersih di setiap unit bisnis yang berada di bawah koordinasinya.

Anti Fraud and Corruption Policy

The Company has a policy of implementing anti-fraud and anti-corruption measures to protect the Company and all its personnel, from staff to executives, so that it can conduct its business professionally and ethically. To that end, the Company is committed to implementing and executing clean business practices in every business unit under its coordination.

Sebagai upaya pencegahan serta menciptakan budaya *antifraud* dan korupsi, Perseroan menetapkan beberapa hal fundamental sebagai berikut:

As a preventive measure and to create an anti-fraud and anti-corruption culture, the Company has established the following fundamental principles:

a. Komitmen

Komitmen pimpinan masing-masing unit bisnis merupakan prinsip dan faktor fundamental dalam pelaksanaan tindakan pencegahan fraud dan korupsi. Komitmen tersebut dapat menentukan arah tindakan preventif di unit bisnis tertentu. Oleh karena itu, perusahaan mewajibkan setiap pimpinan unit bisnis memiliki persepsi dan komitmen yang sama dalam mencegah terjadinya *fraud* dan korupsi, dan yang terpenting menegakkan kebijakan ini.

a. Commitment

The commitment of leaders of each business unit is the principle and fundamental factor in the implementation of fraud and corruption preventive actions. Such commitment can determine the direction of the preventive actions in a particular business unit. Therefore, the company requires each business unit leader to have the same perception and commitment in preventing fraud and corruption, and most importantly to enforce this policy.

b. Perencanaan

Unit usaha wajib menyusun rencana dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut dalam upaya pencegahan korupsi secara efektif dan menyeluruh meliputi:

1. Memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur fraud dan korupsi termasuk pengaturan terhadap tahapan pemberian sanksi atas tindakan fraud ataupun korupsi.
2. Mengidentifikasi risiko fraud dan korupsi yang dapat berdampak bagi Perseroan maupun Unit Bisnis dimana perencanaan fraud dan korupsi

b. Planning

Business units are required to develop a plan by considering the following points in an effective and comprehensive corruption prevention effort including:

1. *The understanding of the prevailing laws governing fraud and corruption, including procedures for sanctions.*
2. *The identification of fraud and corruption risks that can impact the Company and Business Units, to help develop a risk-based approach in preventing fraud and*

dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko.

3. Dengan mengetahui peta risiko fraud dan korupsi, Unit Bisnis dapat membuat peraturan mengenai hal-hal yang diperlukan untuk mencegah fraud dan korupsi sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

corruption.

3. *By charting the fraud and corruption risks, Business Units can outline regulations as needed in order to prevent fraud and corruption in accordance with the determined objectives.*

c. Pelaksanaan

Perseroan melakukan berbagai kegiatan dalam pencegahan fraud dan korupsi. Kegiatan yang dapat mencegah penipuan dan korupsi termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Melakukan sosialisasi dan sertifikasi Kode Etik setiap tahun
2. Mengaktifkan fungsi whistleblowing sebagai layanan terpadu dan menjamin kerahasiaan pelapornya serta melakukan investigasi kasus yang timbul.
3. Sosialisasi class room dan/atau melalui media eletronik.
4. Penetapan ketentuan khususnya dalam pengeluaran keuangan dengan menggunakan prinsip *Maker-Checker-Approver* yang dilaksanakan oleh karyawan yang berbeda.
5. Pengaturan konflik kepentingan.

c. Execution

The Company conducts various activities in preventing fraud and corruption. Activities that can prevent fraud and corruption include but are not limited to:

1. *Conduct dissemination and recertification of the Code of Conduct annually.*
2. *Enable the whistleblowing function as an integrated service by carrying out investigations of cases reported and protecting confidentiality of the whitsleblower.*
3. *In-class dissemination and/or through electronic means.*
4. *Enforcement of Maker-Checker-Approver procedures especially in financial expenditure to be performed by different employees.*
5. *Handling of conflicts of interest.*

d. Evaluasi

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan anti fraud dan korupsi di seluruh anak perusahaan. Perseroan bersama unit bisnis selalu mengkaji ulang langkah-langkah yang telah dilakukan, mulai dari perencanaan hingga implementasi.

d. Evaluation

The Company periodically conducts evaluation for the implementation of anti fraud and corruption policy in all subsidiaries. The Company together with business units always reassess the steps that have been taken, from planning to implementation.

e. Perbaikan

Perseroan berfokus untuk menciptakan budaya korupsi yang tidak membolehkan adanya penipuan baik di dalam Perseroan maupun di pemerintahan kita.

e. Correction

The Company focuses on creating a culture of say-no to fraud corruption within both the Company and our government.

f. Tanggap

Perseroan mampu menjawab tuntutan dan tantangan persaingan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

f. Response

The Company is able to respond to the demands and challenges of business rivalry which have become increasingly complex and competitive.

Menjalankan bisnis dengan integritas merupakan bagian dari komitmen Perseroan. Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk korupsi atau perilaku tidak etis, dan menuntut komitmen yang sama dari semua orang yang bekerja untuk atau bersama kami. Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan menjadikan kebijakan anti korupsi, anti penyuapan, dan anti penipuan sebagai pedoman.

The Company is committed to conduct its business with the utmost integrity. We maintain a zero-tolerance stance against any form of corruption or unethical conduct and expect all individuals associated with our organization, whether employees or partners, to uphold the same unwavering commitment. In pursuit of this principle, the Company employs its anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud policies as guiding principles.

Kebijakan ini senantiasa disosialisasikan ke seluruh karyawan melalui berbagai saluran komunikasi internal, termasuk penggunaan e-mail blast, serta ketersediaannya di situs web dan intranet resmi Perseroan. Setiap karyawan baru diberikan akses untuk membaca dan memahami kebijakan ini selama orientasi mereka dan memberikan tandatangan pada surat pernyataan bahwa karyawan telah membaca, memahami, dan menerima ketentuan-ketentuan sebagaimana tertulis.

The policy is consistently disseminated to all employees through various internal communication channels, including email blasts, and makes it accessible on its official website and intranet. During orientation, each new employee is provided access to the policy, ensuring they read, understand, and accept its provisions by signing a statement.

Perseroan menegaskan komitmen terhadap kepatuhan pada tahun 2025, dengan menggabungkan refreshment terkait kebijakan anti korupsi, anti penyuapan, dan anti penipuan dengan *refreshment* terkait Kode Etik. Langkah ini diambil untuk memastikan pemahaman menyeluruh terhadap kedua kebijakan tersebut, menciptakan landasan yang kuat dalam praktik bisnis yang bersih dan etis. Setiap karyawan diwajibkan untuk mengikuti refreshment ini sebagai bagian dari komitmen bersama dalam menjaga integritas dan kepatuhan Perseroan terhadap standar etika yang tinggi.

In 2024, the Company underscored its commitment to compliance by integrating refreshments on anticorruption, anti-bribery, and anti-fraud policies with those on the Code of Conduct. This holistic approach ensures a comprehensive understanding of both policies, fostering a strong foundation in clean and ethical business practices. Participation in these refreshments is mandatory for all employees, reflecting a shared commitment to upholding the Company's integrity and adhering to high ethical standards.

Kebijakan Anti Suap

Kebijakan anti suap yang dimiliki Perseroan dan anak perusahaan melarang setiap karyawan untuk memperoleh, menyetujui untuk menerima, menjanjikan, menawarkan dan/atau memberikan suap, menerima fasilitas pembayaran, pembayaran atas barang yang diperoleh atau hal lain yang tidak patut dari pembayaran, termasuk larangan upaya menutupi suap sebagai "kedok" keuntungan komersial melalui bentuk kontribusi sosial dan/atau pendidikan, termasuk namun tidak terbatas pada:

a. Setiap transaksi dan/atau usaha patungan dan/atau yang berhubungan dengan pejabat dan/atau pegawai pemerintah negara bagian atau asing. Atau dengan korporasi atau instansi dan lembaga dan kewenangan/instansi pemerintah termasuk badan usaha milik negara. Baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

b. Setiap pembayaran yang dilakukan dan/atau diterima baik secara langsung maupun tidak langsung atau menggunakan pihak ketiga baik perorangan maupun korporasi seperti namun tidak terbatas pada agen, konsultan, perwakilan, kontraktor, subkontraktor, mitra bisnis, konsumen/pelanggan/klien, pemasok/vendor jasa dan/atau barang termasuk anggota keluarganya.

c. Pemberian keuntungan yang diberikan dan/atau diterima dalam bentuk apapun antara lain uang

Anti Bribery Policy

The anti-bribery policy of the Company and its subsidiaries prohibits every employee from obtaining, agreeing to accept, promising, offering and/or giving bribes, accepting payment facilities, payments for goods obtained or other improper payments, including the prohibition of attempts to cover up bribes as a "cover" for commercial gains through social and/or educational contributions, including but not limited to:

a. Any transactions and/or joint ventures and/or dealing with state or foreign government officials and/or employees. Or with corporations or agencies and institutions and government authorities/agencies including state-owned enterprises. Both local and central government.

b. Any payments made and/or received either directly or indirectly or using third parties both individuals and corporations such as but not limited to agents, consultants, representatives, contractors, subcontractors, business partners, consumers/customers/clients, service suppliers/vendors and/or goods providers including their family members.

c. The provision of benefits given and/or received in any form including cash, favors and/or facilities/payments

tunai, bantuan dan/atau fasilitas/pembayaran yang diberikan kepada pihak ketiga termasuk pejabat publik untuk memungkinkan dan/atau mempercepat proses yang sebenarnya, untunganyangtidakadilyangdiberikankepada keluarga atau teman terkait dengan pelatihan atau magang atau posisi tetap, penyediaan jasa/barang, hadiah, jenis hiburan lainnya.

d. *Kickback* yang merupakan pengembalian uang yang tidak etis dan/atau tidak sah atas sebagian atau seluruh pembayaran yang dilakukan sebagai bagian dari transaksi bisnis yang sah, dalam bentuk berikut (namun tidak terbatas pada): menyediakan pekerjaan bagi keluarga dan/atau kenalan sebagai bagian dari suap, menjanjikan pekerjaan setelah pensiun dalam bentuk jabatan pemerintahan, hadiah dan/atau hadiah yang berlebihan dan tidak wajar.

e. Jual beli jabatan dan/atau janji jabatan tertentu di perusahaan kepada pejabat instansi/lembaga pemerintah setelah pensiun.

given to third parties including public officials to enable and/or accelerate the actual process, unfair advantages given to family or friends related to training or internships or permanent positions, provision of services/goods, gifts, other types of entertainment.

d. Kickbacks which are unethical and/or unauthorized refunds of part or all of payments made as part of legitimate business transactions, in the following forms (but not limited to): providing jobs to family and/or acquaintances as part of a bribe, promising jobs after retirement in the form of government positions, excessive and unreasonably extravagant gifts and/or gifts.

e. Trading positions and/or promises of certain positions in the company to officials of government agencies/institutions after retirement.

Kebijakan Anti Gratifikasi

Sejak tahun 2019 Perseroan telah memberlakukan kebijakan anti gratifikasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang praktik gratifikasi sebagai sumber non-profesionalisme dalam bisnis dan praktik tidak sehat, yang tidak mendukung Tata Kelola yang baik, baik di sektor pemerintahan maupun di lingkungan Perseroan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan anti gratifikasi tersebut berlaku bagi seluruh insan Perseroan, di antaranya melarang karyawan Perseroan untuk meminta, menerima, ataupun menjanjikan hadiah baik secara langsung maupun tidak langsung dari ataupun kepada pihak ketiga atas dasar kerja sama yang telah, sedang, dan/atau akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya potensi tindakan yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan yang merugikan kepentingan Perseroan, bertentangan dengan etika bisnis dan hukum yang berlaku.

Setiap penerimaan hadiah harus dilaporkan kepada divisi SDM atau atasan langsung. Pihak yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan kasus gratifikasi.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Perseroan menjalankan program Kepemilikan Saham oleh

Anti Gratification Policy

Since 2019, the Company has implemented an anti-gratification policy. The aim is to increase understanding of gratification practices as a source of unprofessionalism in business and unhealthy practices, which do not support good governance, both in the government sector and within the Company. This policy applies to all employees, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The anti-gratification policy applies to all Company personnel, including prohibiting Company employees from requesting, accepting, or promising gifts, either directly or indirectly, from or to third parties on the basis of cooperation that has been, is being, and/or will be carried out. This aims to prevent potential actions that could influence decision-making processes that are detrimental to the Company's interests and contrary to applicable business ethics and laws.

Any receipt of gifts must be reported to the Human Resources division or immediate supervisor. Those who violate this policy will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. Throughout 2025, the Company did not receive any reports of gratification cases.

Management Share Ownership Program

The Company operates a Management Stock Option Program

Manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*). Program ini dijalankan melalui mekanisme pemberian insentif berupa saham secara cumacuma tanpa hak opsi kepada anggota Direksi dan manajemen senior ("Program Insentif Jangka Panjang 2020–2022 atau Program LTI") dengan pengalihan atas saham Perseroan yang dicatat sebagai Saham Treasuri. Program Insentif Jangka Panjang 2020– 2022, merupakan pelaksanaan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diperoleh pada tanggal 17 Juli 2020 dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 56/2020 tertanggal 17 Juli 2020.

(MSOP). This program is implemented through a mechanism of granting incentives in the form of free shares without options to members of the Board of Directors and senior management ("2020-2022 Long-Term Incentive Program or LTI Program") with the transfer of Company shares recorded as Treasury Shares. The 2020-2022 Long-Term Incentive Program is the implementation of the Company's Annual GMS Resolution obtained on July 17, 2020, and set forth in Notarial Deed No. 56/2020 dated July 17, 2020.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelesaikan seluruh alokasi Program LTI sebanyak 306.104.500 saham. Jumlah ini sesuai dengan rencana pendistribusian dan alokasi saham melalui 3 (tiga) tahap sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022

In 2022, the Company completed the entire allocation of the LTI Program amounting to 306,104,500 shares. This amount is in accordance with the plan for the distribution and allocation of shares through 3 (three) stages from 2020 to 2022.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai upaya memenuhi prinsip GCG dan memudahkan pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan akses informasi dan data mengenai kinerja Perseroan secara luas melalui situs web resmi Perseroan Perseroan menyajikan berbagai informasi pada situs web Perseroan dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan Inggris.

Company's Information and Data Access

The Company is committed to fulfilling the GCG principles and accommodating stakeholders by accommodating them with access to information and data regarding the Company's performance through the Company's official website (www.lippokarawaci.co.id). Various information on the Company's website is presented in two languages, namely Indonesian and English.

Perseroan juga menyediakan beragam informasi lainnya seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, pemberitaan di Media Massa, Mailing List, Buletin, dan Produk Pemasaran. Selain itu, para Pemangku Kepentingan juga dapat memperoleh informasi dengan mengirimkan surat tertulis ke alamat di bawah ini:

Stakeholders can also access various materials, such as Annual Reports, Financial Statements, coverage in the Mass Media, Mailing Lists, Newsletters, and Marketing Products. In addition, Stakeholders can also acquire information by sending a written letter to the address below:

Sekretaris Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk
Menara Matahari Lantai 22, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten – Indonesia
Tel.: +62 21 2566 9000
Fax.: +62 21 2566 9098
E-mail: corsec@lippokarawaci.co.id

Corporate Secretary

PT Lippo Karawaci Tbk
Menara Matahari 22nd Floor, Jl. Palem Raya Boulevard No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia
Tel: +62 21 2566 9000
Fax: +62 21 2566 9098
E-mail: corsec@lippokarawaci.co.id

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kegiatan usaha Perseroan melibatkan para Pemangku Kepentingan yang mencakup semua segmen bisnis yang berada di bawah Perseroan. Pengungkapan dibuat dalam bentuk high-level dimana rincian penerapan dapat bervariasi dari setiap unit bisnis.

Stakeholder Engagement

The Company's business activities involve Stakeholders covering all business segments under the Company. The disclosures are made in a high-level form where the details of implementation may vary from each business unit.

	Karyawan *Employees*	Investor & Lembaga Pemeringkat *Investors & Rating Agencies*	Pemerintah & Asosisasi Industri *Government & Industry Associations*	Pelanggan & Penyewa *Customers & Tenants*	Komunitas *Community*	Penjual & Pemasok *Vendors & Suppliers*
Topik Material Penting	• Lapangan Pekerjaan dan Hak • Etika dan Kepatuhan • Pelatihan dan Pengembangan • Kesehatan dan Keamanan • Keberagaman, dan kesetaraan kesempatan	• Kontribusi Ekonomi • Tata Kelola dan Akuntabilitas • Ketahanan Iklim	• Etika dan Kepatuhan • Lapangan Pekerjaan dan Hak • Kesehatan dan Keamanan • Tata Kelola dan Akuntabilitas	• Kontribusi Ekonomi • Layanan dan Kepuasan Pelanggan • Inovasi Produk Kesehatan dan Keamanan • Efisiensi Energi dan Emisi • Penatagunaan Air • Pengelolaan Limbah	• Dukungan dan Keterlibatan Masyarakat • Kontribusi Ekonomi • Keberagaman Hayati	• Rantai Nilai yang • Bertanggung Jawab • Etika dan Kepatuhan Kesehatan dan Keamanan • Efisiensi Energi dan Emisi • Penatagunaan air • Pengelolaan limbah
Top Material Topics	• *Employment and Rights* • *Ethics and Compliance* • *Training and Development* • *Health and Safety* • *Diversity and Equal Opportunity*	• *Economic Contribution* • *Governance and Accountability* • *Climate Resilience*	• *Ethics and Compliance* • *Employment and Rights* • *Health and Safety* • *Governance and Accountability*	• *Economic Contribution* • *Customer Service and Satisfaction* • *Product Innovation Health and Safety* • *Energy Efficiency and Emissions* • *Water Stewardship* • *Waste management*	• *Community Support and Engagement* • *Economic Contribution* • *Biodiversity*	• *Responsible Value Chain* • *Ethics and Compliance* • *Health and Safety* • *Energy Efficiency and Emissions* • *Water Stewardship* • *Waste Management*
Cara Kami Melibatkan	• Tunjangan dan bantuan karyawan • Program Pelatihan (internal/ eksternal) • Program Keterlibatan karyawan • Program Pengembangan karir dan bakat • Kebijakan Perseroan • Program Kesukarelaan	• Pertemuan investor • Rilis dan Presentasi investor • Laporan pendapatan tiap Triwulan • Konferensi dan Kunjungan investor • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Rapat Umum • Pemegang Saham	• Interaksi regular dengan lembaga pemerintah pusat/ daerah • Perizinan dan Persetujuan • Acara yang Diselenggarakan oleh pemerintah dan asosiasi industry	• Peluncuran produk dan acara pelanggan • Perjanjian penyewa • Aplikasi dan layanan digital • Layanan dan Hubungan pelanggan • Survei, form umpan balik, dan riset pasar • Media sosial	• Ruang Publik dan acara publik • Keterlibatan masyarakat dan kegiatan CSR • Keterlibatan media online dan offline	• Lelang • Kebijakan vendor/ pemasok • Keterlibatan rutin • Kolaborasi dengan pemasok lokal
How We Engage	• *Employee Benefits and Assistance* • *Training Programs (Internal/ External)* • *Employee Engagement Activities* • *Career and Talent Development Programs* • *Company Policies Volunteerism*	• *Investor Meetings* • *Investor Releases and Presentations* • *Quarterly Earnings Calls* • *Investor Conferences and Roadshows* • *Annual and Sustainability Reports* • *General Meeting of Shareholders*	• *Regular Interaction with National/ Local Government Agencies* • *Permits and Licensing Approvals* • *Events Organized by Government and Industry Associations*	• *Product Launches and Customer Events* • *Tenant Agreements* • *Digital Applications and Services* • *Customer Service and Guest Relations* • *Surveys, Feedback Platforms, and Market Research* • *Social Media Channels*	• *Public Spaces and Programs* • *Social Engagement and Csr Activities* • *Online and Offline Media Engagement*	• *Tenders* • *Vendor/Supplier Policies* • *Regular Engagement* • *Collaboration with Local Vendors*

	Karyawan *Employees*	Investor & Lembaga Pemeringkat *Investors & Rating Agencies*	Pemerintah & Asosisasi Industri *Government & Industry Associations*	Pelanggan & Penyewa *Customers & Tenants*	Komunitas *Community*	Penjual & Pemasok *Vendors & Suppliers*
Tantangan Kami	• Penyelarasan dan dukungan ESG internal di dalam perusahaan • Perubahan terhadap SOP operasional untuk menyelaraskan dengan praktik • Terbaik • Pemahaman konsep dan persyaratan ESG pada level middle manager dan seterusnya	• Volatilitas harga dan tekanan inflasi • Kinerja saham • Ketidakpastian global dari kondisi geopolitik dan faktor ekonomi makro	• Kerangka peraturan yang berkembang • Advokasi untuk prioritas ESG	• Kualitas dari umpan balik • Keluhan yang sulit untuk diselesaikan segera	• Pengukuran dampak sosial • Pendekatan CSR yang terbatas pada program donasi • Efektifitas dalam saluran komunikasi	• Munculnya kesadaran akan praktik terbaik ESG dan rantai pasokan yang berkelanjutan
Our Challenges	• *Internal ESG alignment and buy-in across business units* • *Changes to operational SOPs to align with best practice* • *Understanding of ESG concepts and requirements at the middle manager levels and below*	• *Price volatility and inflationary pressures* • *Stock performance* • *Global Uncertainties from geopolitical conditions and macroeconomic factors*	• *Evolving Regulatory frameworks* • *Advocacy for ESG priorities*	• *Quality of feedback* • *Complaints that are difficult to resolve immediately*	• *Measurement of social impact* • *Approach to CSR limited to philanthropic activities* • *Effectiveness of Communication channels*	• *Emerging awareness of ESG best practices and sustainable supply chains*

	Karyawan *Employees*	Investor & Lembaga Pemeringkat *Investors & Rating Agencies*	Pemerintah & Asosisasi Industri *Government & Industry Associations*	Pelanggan & Penyewa *Customers & Tenants*	Komunitas *Community*	Penjual & Pemasok *Vendors & Suppliers*
Cara Kami Menanggapi	• Informasi mingguan tentang berita dan aktivitas perusahaan • Meningkatkan jam pelatihan karyawan dan program pengembangan kepemimpinan • Memperbarui Kode Etik untuk mempromosikan bisnis dan etika • Mempromosikan keragaman, kesetaraan, dan inklusi di tempat kerja • Mengadakan kampanye tentang kesehatan dan kesejahteraan, kesadaran lingkungan, serta keterlibatan Masyarakat	• Memberikan pembaruan tepat waktu kepada investor melalui panggilan konferensi dan rilis investor • Meningkatkan transparansi dalam pengungkapan (misal meningkatkan pengungkapan ESG– TCFD, SASB) • Pertemuan rutin untuk memahami dan menangani kekhawatiran pemangku kepentingan eksternal • Melibatkan Lembaga pemeringkat untuk memahami kriteria pemeringkatan ESG • Diskusi tentang praktik terbaik ESG dan topik lain seperti pembiayaan berkelanjutan	• Menjaga keterlibatan dengan pemerintah dan institusi lain untuk memastikan kepatuhan • Mendukung inisiatif KADIN melalui partisipasi B20 dan gugus tugas ESG • Menjadi anggota UNGC • Melakukan kegiatan CSR bermitra dengan instansi pemerintah daerah • Berpartisipasi dalam survei oleh OJK dan BEI	• Meningkatkan kualitas produk dan layanan melalui survey umpan balik rutin • Meningkatkan pengalaman pelanggan dan penyewa melalui inovasi • Meningkatkan keterlibatan melalui platform digital(misalnya aplikasi MySiloam) • Mempercepat Proses penyelesaian keluhan	• Menerapkan kerangka keterlibatan sosial Grup (PASTI) • Buletin dan aktivasi media sosial • Meningkatkan keterlibatan dan kerelawanan Masyarakat	• Mempromosikan etika bisnis melalui Pakta Integritas Vendor dan Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan • Mengapresiasi para rekanan yang bekerja dengan baik • Memprioritaskan vendor lokal dan UMKM
How We Respond	• *Weekly updates on company news and activities* • *Increase employee training hours and leadership development programs* • *Update Code of Conduct to promote business and ethics* • *Promote greater diversity, equity, and inclusion at the workplace* • *Launch Campaigns on health and wellness, environmental awareness, and community engagement*	• *Provide timely updates to bond and equity investors through conference calls and investor release* • *Improve transparency in disclosures (e.g. enhancing ESG disclosures – TCFD, SASB)* • *Regular meetings to understand and address external stakeholders' concerns* • *Engage rating agencies to understand ESG rating criteria* • *Discussions on ESG best practices and other topics such as sustainable financing*	• *Maintain Engagement with agencies and institutions to ensure compliance* • *Support KADIN initiatives through B20 participation and ESG taskforces* • *Become a UNGC member* • *Conduct CSR activities in partnership with local government agencies* • *Participate in surveys by OJK and IDX* • *Actively participates in industry associations and attends trainings and socializations held jointly with regulators*	• *Improve products and services through soliciting regular feedback* • *Enhance customer and tenant experiences through innovation* • *Increase engagement via digital platforms (e.g. MySiloam app)* • *Speed up complaint resolution processes*	• *Implement Group social engagement framework (PASTI)* • *Newsletters and social media engagement* • *Increase community engagement and volunteering*	• *Promote business ethics through Vendor Integrity Pledge and Sustainable Procurement Policy* • *Recognize achievements of good performers* • *Prioritize local vendors and small businesses*

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Aspects and Principles of Governance of Public Companies in Accordance with Provisions from Financial Services Authority

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengungkapkan bahwa terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Dengan pendekatan "comply or explain", Perseroan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan dengan rincian informasi sebagai berikut:

Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines reveal that there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) governance recommendations submitted by OJK. With a "comply or explain" approach, the Company implements these aspects, principles, and recommendations based on the following detailed information:

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan *Description*
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pegumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Terpenuhi (sesuai) Fulfilled (complied) Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (e-voting) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS. As one of the efforts in improving the independence, freedom and confidentiality of shareholders during the voting session, the Company has adopted a policy in conducting voting at the GMS by closed session and electronically (e-voting) for each agenda of the GMS. This policy is stipulated in the GMS Rules of Conduct.
Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.	*Principle 1: Improving the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).*	*1.1 Public companies have technical or voting methods or procedures, both openly and closed, that prioritize independence, and the interests of shareholders.*	*Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dilakukan secara tertutup dan elektronik, melalui layar sentuh yang disediakan Perseroan, telepon pintar (smartphone) atau mobile device lainnya (tablet, ipad, dan lain-lain) milik Pemegang Saham atau kuasanya.* *The voting mechanism in the AGM is conducted in a closed and electronic manner, through a touch screen provided by the Company, smartphones or other mobile devices (tablets, ipad, etc.) owned by Shareholders or their proxies.* *Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Sharestar Indonesia. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut.* *The counting of voting results is carried out by an independent party, namely PT Sharestar Indonesia. Thus, the independency and the interests of shareholders can be safeguarded during the voting process.* *Tata Tertib RUPS telah diunggah dalam situs web resmi Perseroan sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS, serta dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.* *The GMS Rules of Conduct have been uploaded on the Company's official website prior to the holding of the GMS and are distributed to shareholders when entering the GMS venue, as well as read out by the Corporate Secretary just before the GMS begins.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan *Description*
		1.2 Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attend the AGMS.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST tanggal 24 Juni 2024. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perseroan untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham atas setiap mata acara RUPST, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. *Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS on June 15, 2023. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who were present could represent the Company in providing explanations to shareholders and/or shareholders' proxies for each agenda item of the AGMS, so that the AGMS could be carried out properly.*
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama satu (1) tahun *1.3 The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Perseroan mengunggah Ringkasan Risalah RUPST pada 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST ke situs web resmi Perseroan, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. *The Company uploads the Summary of AGMS Minutes on 2 (two) business days after the AGMS to the Company's official website, both in Indonesian and English.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan *Description*
	Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor *Principle 2: Improving the Quality of a Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors.*	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor *2.1 Public Listed Companies have a policy on communication with shareholders or investor*	Terpenuhi (sesuai) Fulfilled (complied) Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor yang telah diunggah ke situs web resmi Perseroan. The Company has a Communication Policy with Shareholders or Investors that has been uploaded to the Company's official website. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Pertemuan Investor secara digital (Earning Call), teleconference/rapat/webinar dengan investor dan analis, publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Perseroan juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-Mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial, dan Contact Center sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Perseroan secara mudah. *Communication carried out by the Company includes the implementation of GMS, digital Investor Meeting (Earning Call), teleconference/meeting/webinar with investors and analysts, publication of Monthly, Quarterly and Annual Financial Statements, as well as conducting accurate and timely information disclosure. The Company also provides information on head office and branch addresses, e-Mail addresses and telephone numbers both on the website and Annual Report, Social Media access, and Contact Center as a means for shareholders and investors to easily communicate with the Company.*
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. *2.2 Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Perseroan telah diunggah ke situs web resmi Perseroan. *The Company's Communication Policy with Shareholders or Investors has been uploaded to the Company's official website.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan *Description*
Fungsi dan peran Dewan Komisaris *Function and Role of the Board of Commissioners.*	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris *Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Perseroan telah diunggah ke situs web resmi Perseroan. *Communication Policy with the Company's Shareholders or Investor has been published on the official website.*
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *3.2 Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris. *The Company's Board of Commissioners has a diverse background in terms of expertise, knowledge, experience, and nationality which aims to support the Company's business development. This can be seen from the profile of each member of the Board of Commissioners.*
	Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *4.1 The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.*	Penjelasan *Explanation* Perseroan terus berupaya dan meningkatkan penerapan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Company continues to strive and improve the implementation of the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan *Description*
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *4.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Perseroan terus berupaya dan meningkatkan penerapan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Dalam hal ini Perseroan mengungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya. *The Company continues to strive and improve the implementation of the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. In this case the Company discloses in the Corporate Governance Report Chapter of this Annual Report along with the assessment results.*
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.*	Penjelasan *Explanation* Perseroan terus berupaya dan meningkatkan penerapan kebijakan bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya. *The Company continues to strive and improve the implementation of policies for members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes and/or other criminal offenses.*
		4. 4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Commissioners.*	Penjelasan *Explanation* Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan kebijakan suksesi Anggota Dewan Komisaris. *The Company continues to strive and improve the implementation of the succession policy for members of the Board of Commissioners.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan *Description*
Fungsi dan peran Direksi *Function and Role of the Board of Directors.*	Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi *Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *5.1 Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Perseroan memiliki Piagam Direksi, sebagai pedoman dalam hal melakukan pemilihan, pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian Anggota Direksi, dan lain lain. *The determination of the number of members on the Board of Directors takes into account the Company's current condition and the need for effective decision-making. The Company has a Board of Directors Charter, which serves as a guideline for the selection, appointment, replacement, and/or dismissal of Board of Directors' members, among other functions.*
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *5.2 Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience required*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif pengambilan keputusan strategis terbaik bagi Perseroan, sesuai dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas usaha Perseroan. *The Board of Directors of the Company has a diverse background in terms of expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profile of each member of the Board of Directors. The diversity and number of Directors is needed in order to provide the best alternative problem solving for the Company, in accordance with the needs, size and complexity of the Company's business.*
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memenuhi kriteria dengan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan. *Directors in charge of accounting or finance meet the criteria by having expertise and/or knowledge in accounting and/or finance.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan *Description*
	Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi *Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Penjelasan *Explanation* Perseroan terus berupaya dan meningkatkan penerapan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Company continues to strive and improve the implementation of the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Listed Company.*	Penjelasan *Explanation* Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Company continues to strive and improve the implementation of the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *6.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.*	Penjelasan *Explanation* Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan kebijakan bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya. *The Company continues to strive and improve the implementation of policies for members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes and/or other criminal offenses.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan *Description*
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholder Participation*	Prinsip 7 Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *7.1 Public Listed Company has a policy to prevent insider trading.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Untuk mencegah terjadinya Insider Trading, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Perseroan akibat dari pelaksanaan kegiatan Perseroan. *To prevent insider trading, the Company has a Code of Conduct that aims to set rules, identify, reduce and manage potential conflicts of interest that may arise within the Company as a result of the implementation of the Company's activities.*
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *7.2 Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Perseroan telah memiliki Kebijakan Antikorupsi dan Kebijakan Anti fraud No. E.07 yang telah diunggah ke situs web resmi Perseroan. *The Company has an Anti-Corruption Policy and Anti-fraud Policy No. E.07 which has been uploaded to the Company's official website.* Kebijakan Antikorupsi disusun bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan tentang tata cara mengenali, menyampaikan, dan menangani masalah korupsi. *The Anti-Corruption Policy was developed to provide information and guidance for those working for and on behalf of the Company on how to recognize, communicate and handle corruption issues.* Kebijakan Anti fraud mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi Anti fraud yang diterapkan. *The Anti-fraud Policy regulates the framework, governance and implementation of the Anti-fraud strategy implemented.* Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Antikorupsi dan Kebijakan Anti fraud diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *Further explanation of the Anti-Corruption Policy and Anti-fraud Policy is disclosed in this Annual Report.*
		7.3.Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *7.3 The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta Kode Etik Rekanan Perseroan yang telah diunggah ke situs web resmi Perseroan dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini. *The Company has a Goods and Services Procurement Policy and Code of Conduct for the Company's Associates which have been uploaded to the Company's official website and further disclosed in this Annual Report.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan *Description*
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *7.4 Public Listed Companies have a policy for the fulfillment of creditors' rights.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Perseroan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak Hak Kreditur yang mengatur bahwa Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Perseroan yang disembunyikan (disclose). *The Company has a Creditor Rights Fulfillment Policy which stipulates that the Company implements and respects the rights of creditors by treating equal treatment to all creditors, implementing rights and obligations on time, and no information of the Company is concealed (disclose).*
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. *7.5 The Public Listed Company has a whistleblowing system policy*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah diunggah ke situs web resmi Perseroan dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini. *The Company has a whistleblowing system that has been uploaded to the Company's official website and further disclosed in this Annual Report.*
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *7.6 The Public Listed Company has a policy on the provision of long-term incentives to Directors and employees.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Perseroan telah memiliki Kebijakan Remunerasi termasuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has a Remuneration Policy including a policy on the provision of long-term incentives to Directors and employees.* Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini. *An explanation of the Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors has been disclosed further in this Annual Report.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan *Description*
Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*	Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Principle 8: Improve the Implementation of Information Disclosure.*	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. *8.1 The Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Selain situs web resmi Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti e Mail, radio, media cetak, dan platform media sosial sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. *In addition to the Company's official website and the Indonesia Stock Exchange website, the Company also utilizes other information technology such as e-Mail, radio, print media, and social media platforms as media channels for information disclosure.* Penjelasan lebih lanjut mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *Further explanation regarding Access to Company Information and Data is disclosed in this Annual Report.*
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *8.2 The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.*	Terpenuhi (sesuai) *Fulfilled (complied)* Penjelasan mengenai Komposisi Pemegang Saham telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *An explanation of the Shareholder Composition has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.*

06 Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Perfomance



Pendekatan Keberlanjutan

Sustainability Approach

Pendekatan Keberlanjutan

Bagi Perseroan, keberlanjutan berperan sebagai penggerak penciptaan nilai dan pertumbuhan jangka panjang bagi Perseroan. Komitmen kami terhadap keberlanjutan selaras dengan visi menyeluruh Grup Lippo, yaitu *"Growing in Stewardship, Transforming Lives."* Langkah kami mewujudkan keberlanjutan berfokus pada pengembangan sumber daya, lingkungan, dan masyarakat. Berbekal wawasan ke depan, Perseroan berupaya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan dampak yang transformatif kepada jutaan pelanggan kami di seluruh pelosok negeri dan generasi masa depan. Sejumlah langkah untuk mewujudkan aspirasi ini dilakukan, yaitu dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal guna meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap prioritas kami sekaligus untuk membangun kerja sama yang harmonis, serta mengadopsi praktik terbaik ESG dan mengoptimalkan kelebihan Perseroan. Bersama-sama, mari kita bersatu untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik.

Sustainability Approach

For the Company, sustainability serves as a driver of value creation and long-term growth. Our commitment to sustainability is aligned with the Lippo Group's overall vision, which is "Growing in Stewardship, Transforming Lives." Our steps to achieve sustainability focus on resource, environmental, and community development. The Company aims to grow steadily and positively influence the lives of millions of customers now and in the future. A number of steps are being taken to realize this aspiration, namely by involving internal and external stakeholders to increase awareness and support for our priorities while building harmonious cooperation, as well as adopting ESG best practices and optimizing the Company's strengths. Together, let's unite to create a better Indonesia. Let us come together in unity to build a brighter and more prosperous Indonesia for all its citizens.

Kerangka Keberlanjutan

Menyejahterakan kehidupan bangsa Indonesia merupakan salah satu komitmen terbesar Perseroan. Kerangka Keberlanjutan Perseroan menegaskan dedikasi kami dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui empat pilar utama, yaitu **1) Meningkatkan Kualitas Hidup, 2) Peduli Terhadap Lingkungan, 3) Berinvestasi pada Sumber Daya Manusia, dan 4) Mengedepankan Praktik Terbaik.** Selain itu, penerapan struktur tata kelola keberlanjutan yang kuat turut mendukung kerangka ini menjadi panduan untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, kebijakan, dan operasional Perseroan.

Sustainability Framework

One of the Company's greatest commitments is its desire to enhance welfare for Indonesians. Our Company's Sustainability Framework underlines our dedication to creating value for stakeholders through four main pillars. These are: ***1) Enhancing Quality of Life, 2) Caring for Our Environment, 3) Investing in Our People, and 4) Championing Best Practices. In addition,*** *our implementation of a strong sustainability governance structure supports this framework and guides us as we integrate sustainability into all of our business strategies, policies, and operations.*

Visi Memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia di setiap tahapan kehidupan
Vision ***Advancing the Well-Being of Indonesians at Every Stage of Life***

Meningkatkan kualitas hidup
Enancing Quality of Life

- Mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia
  Drive sustainable economic growth throughout Indonesia
- Memberikan taraf hidup dan peluang ekonomi sosial yang berkualitas untuk masyarakat setempat
  Provide quality living and socioeconomic opportunities for local communities
- Berinovasi untuk meningkatkan penawaran dan pengalaman pelanggan
  Innovate to enhance offerings and enrich the customer experience

Peduli terhadap lingkungan
Caring for Our Environment

- Meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi dampak terhadap lingkungan
  Improve resource efficiency and reduce environmental footprint
- Mengembangkan produk dan proses yang lebih hijau
  Develop greener products and processes
- Memitigasi risiko iklim dan memanfaatkan peluang
  Mitigate climate risks and capitalize on new opportunities

Berinvestasi pada Sumber Daya Manusia
Investing in Our People

- Menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif
  Create a fair and inclusive workplace
- Mengutamakan Kesehatan, keamanan dan kesejahteraan
  Prioritize health, safety and well- being
- Mengembangkan dan memberdayakan staff untuk membuka potensi penuh mereka
  Develop and empower staff to unlock their full potential

Mengedepankan Praktik Terbaik
Championing Best Practices

- Menjunjung tinggi standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan
  Uphold highest standards of corporate governance
- Mempromosikan praktik keberlanjutan di seluruh rantai nilai
  Promote sustainable practices across value chain
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam kinerja ESG
  Improve accountability and transparency in ESG performance



1 Pilar-pilar ini sesuai dengan empat tema menyeluruh dari Metrik Kapitalisme Pemangku Kepentingan WEF - Kemakmuran, Manusia, Planet, dan Prinsip-prinsip Tata Kelola.
1 These pillars correspond with the four overarching themes of the WEF Stakeholder Capitalism Metrics – Prosperity, People, Planet, and Principles of Governance.

Laporan Keberlanjutan

Sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025, Laporan Keberlanjutan 2025 Perseroan menyajikan informasi yang rinci mengenai kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Tidak hanya ditulis berdasarkan pengungkapan dari Laporan Keberlanjutan 2024, laporan ini disusun berdasarkan analisis kesenjangan yang komprehensif sesuai standar dan kerangka pelaporan yang berlaku, seperti persyaratan pelaporan keberlanjutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia dan Bursa Efek Singapura (SGX), GRI Universal Standards 2023, SASB Standards, Taskforce on Climate-related Financial Disclosure (TCFD), serta indikator kinerja keberlanjutan global.

Pada tahun buku 2025, Perseroan menambahkan informasi sesuai dengan standar dan kerangka pelaporan yang

Sustainability Report

As part of the 2025 Annual Report, the 2025 the Company Sustainability Report presents detailed information on Environmental, Social, and Governance (ESG) performance. Beyond building upon disclosures from the 2024 Sustainability Report, this report is developed based on a comprehensive gap analysis in accordance with applicable reporting standards and frameworks, such as the sustainability reporting requirements of Indonesia's Financial Services Authority (OJK) and the Singapore Exchange (SGX), the 2023 GRI Universal Standards, SASB Standards, the Taskforce on Climate-related Financial Disclosure (TCFD), and global sustainability performance indicators.

In the fiscal year 2025, the Company added information in accordance with the reporting standards and frameworks

digunakan oleh para pelaku industri ternama. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas aspek pengungkapan Perseroan. Dengan penerbitan standar International Sustainability Standards Board (ISSB) yang baru, kami tengah menyempurnakan pengungkapan keberlanjutan kami untuk mencerminkan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan selaras dengan pedoman ISSB.

used by leading industry players. This is expected to improve the quality of the Company's disclosures. With the publication of the new International Sustainability Standards Board (ISSB) standards, we are refining our sustainability disclosures to reflect International Financial Reporting Standards (IFRS) and align with ISSB guidelines.

Selain itu, Agenda Keberlanjutan 2030 kami yang menetapkan target ESG yang terukur untuk menggerakkan kinerja dan keterbukaan akan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas. Perseroan senantiasa mengupayakan mencapai agenda tersebut dan berkomitmen penuh untuk mendukung dan mempercepat Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 di Indonesia, serta bercitacita untuk menjadi pemimpin dalam bidang ESG di Indonesia.

In addition, our 2030 Sustainability Agenda, which sets measurable ESG targets to drive performance and transparency, will benefit stakeholders and increase accountability. The Company continuously strives to achieve this agenda and is fully committed to supporting and accelerating the 2030 Sustainable Development Agenda in Indonesia, as well as aspiring to become a leader in ESG in Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai kinerja keberlanjutan kami dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2025.

Further information on our sustainability performance can be found in the 2025 Sustainability Report.

Agenda Keberlanjutan
Sustainability Agenda

Meningkatkan Kualitas Lingkungan
Environment Enhancing Quality

Hunian Terjangkau
Affordable Housing

Target 2030 2030 Target	Kinerja 2025 2025 Performance
Sekurang-kurangnya 90% unit rumah terjual dengan harga di bawah Rp2 miliar setiap tahun. *At least 90% of sold homes priced under Rp2 billion1 each year.*	94% unit rumah terjual di bawah harga Rp2 miliar. *94% of sold homes priced under Rp2 billion.*

Keterlibatan Masyarakat
Community Engagement

Target 2030 2030 Target	Kinerja 2025 2025 Performance
5.000 kegiatan masyarakat di bawah program PASTI secara kumulatif dari tahun 2022 hingga 2030. *5,000 community activities under PASTI2 Cumulative from 2022 to 2030.*	4,563 aktivitas masyarakat PASTI (kumulatif dari tahun 2022). *4,563 PASTI community activities (cumulative from 2022).*

Peduli Terhadap Lingkungan
Caring For Our Environment

Emisi Operasional
Operational Emissions

Target 2030 2030 Target	Kinerja 2025 2025 Performance
35% pengurangan intensitas emisi gedung pada 2035 dengan 15% pengurangan pada 2030 Baseline: 2019 (0,176 ktCO2 e/me2). *35% reduction in building emissions intensity3 by 2035, with 15% reduction by 2030 Baseline: 2019 (0,176 ktCO2 e/me2)*	34% pengurangan intensitas emisi gedung. *34% reduction in building emissions intensity*

Kapasitas Panel Surya
Kapasitas Panel Surya

Target 2030 *2030 Target*	Kinerja 2025 *2025 Performance*
Terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas total 5.000 kWp. *5,000 kWp Solar PV capacity installed.*	Total 1.898 kWp PLTS terpasang. *1.898kWp Solar PV capacity installed.*

Konsumsi Air
Water Consumption

Target 2030 2030 Target	Kinerja 2025 *2025 Performance*
30% konsumsi air berasal dari sumber berkelanjutan pada tahun 2030. *30% of water consumption from sustainable sources2 by 2030.*	34% konsumsi air berasal dari sumber berkelanjutan pada tahun 2030. *34% of water consumption from sustainable sources.*

Pengelolaan Air
Water Treatment

Target 2030 2030 Target	Kinerja 2025 2025 Performance
Setiap tahun, setidaknya 1.000.000 m3 air yang diolah berasal dari sumber berkelanjutan. *At least 1,000,000 m3 of treated water from sustainable sources each year.*	1.588.881m^3 volume air yang diolah berasal dari sumber berkelanjutan. *1.588.881m^3 in volume of treated water from sustainable sources.*

Pengalihan Limbah
Waste Diversion

Target 2030 2030 Target	Kinerja 2025 2025 Performance
Setiap tahun, setidaknya 3.000 ton sampah dialihkan dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA). *At least 3,000 tons of waste diverted from landfill each year.*	3.244 ton limbah yang dialihkan dari tempat pembuangan. *3.244 tons of waste diverted from landfill.*

Sertifikasi Bangunan Hijau Target 2030
Green Building Certification 2030 Target

Target 2030 *2030 Target*	Kinerja 2025 *2024 Performance*
Luas Lantai Kotor (GFA) aset seluas 600.000 m2 disertifikasi Bangunan Hijau. *600,000 m2 GFA with green building certification.*	GFA aset seluas 487.000 m^2 telah bersertifikat Bangunan Hijau *487,000 m^2 GFA with green building certification.*

Sertifikasi Bangunan Hijau Target 2030
Green Building Certification 2030 Target

Target 2030 *2030 Target*	Kinerja 2025 *2025 Performance*
Luas Lantai Kotor (GFA) aset seluas 600.000 m2 disertifikasi Bangunan Hijau. *600,000 m2 GFA with green building certification.*	GFA aset seluas 487.000m² telah bersertifikat Bangunan Hijau *487.000 m² GFA with green building certification.*

Berinvestasi Pada Sumber Daya Manusia Kami
Investing In Our People

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Occupational Health & Safety

Target 2030 2030 Target	Kinerja 2025 2025 Performance
Tidak ada ada korban jiwa. Tidak ada cedera berat. ≤1Total Frekuensi Cedera yang Terdata (TRIFR). *Zero fatalities* *Zero high consequence injuries* *≤1 Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR)*	0 korban jiwa (Kontraktor) 1 cedera berat. TRIFR (Karyawan) : 2,40 TRIFR (Kontraktor) : 0,67 *0 fatalities contractor* *Zero high consequence injuries* *TRIFR (Employee):2,40* *TRIFR (Contractor): 0,67*

Pelatihan & Development
Training & Development

Target 2030 *2030 Target*	Kinerja 2025 *2025 Performance*
Rata-rata 15 jam pelatihan per karyawan. *Average 15 training hours per employee.*	Rata-rata 23,6 jam pelatihan per karyawan. *Average 23,6 training hours per employee*

Pelatihan Esg
Esg Training

Target 2030 *2030 Target*	Kinerja 2025 *2025 Performance*
Setiap tahun, setidaknya 1.000 jam pelatihan ESG. *At least 1,000 ESG training hours each year.*	1,394 pelatihan ESG. *1.394 ESG training hours*

Mengedepankan Best Practices
Championing Best Practices

Etika Bisnis
Business Ethics

Target 2030 2030 Target	Kinerja 2025 2025 Performance
100% tingkat kelulusan untuk pelatihan Kode Etik dan kebijakan antikorupsi. *100% completion rate for training on Code of Conduct and anticorruption policies..*	*99% tingkat kelulusan untuk pelatihan Kode Etik dan kebijakan antikorupsi.* *99% completion rate for training on Code of Conduct and anti-corruption policies.*

Kepatuhan
Compliance

Target 2030 2030 Target	Kinerja 2025 2025 Performance
Tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang mengakibatkan denda dan/ atau sanksi. Tidak ada kasus hukum, seperti korupsi, penipuan dan penyuapan. *Zero cases of non-compliance with laws and regulations resulting in fines and/or sanctions.* *Zero legal cases of corruption, fraud and bribery*	Tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang mengakibatkan denda dan/ atau sanksi. Tidak ada kasus hukum, seperti korupsi, penipuan, dan penyuapan. *Zero cases of non-compliance with laws and regulations resulting in fines and/or sanctions.* *Zero legal cases of corruption, fraud and bribery.*

Pengadaan
Procurement

Target 2030 2030 Target	Kinerja 2025 2025 Performance
Merumuskan kebijakan Pengadaan Berkelanjutan Grup, dan menyosialisasikan persyaratan kepada vendor. *Formulate Group Sustainable Procurement Policy, and socialize requirements to vendors.*	Memulai pengumpulan komitmen yang telah ditandatangani dengan vendor-vendor utama. *Memulai pengumpulan komitmen yang telah ditandatangani dengan vendor-vendor utama.*

Catatan kaki/*Footnotes:*
1 Inflasi disesuaikan dengan tahun 2022 yaitu Rp2 miliar/Inflation-adjusted Rp2 billion at 2022 levels
2 PASTI merupakan kerangka kerja Grup untuk mendorong inisiatif pelibatan masyarakat dan CSR/PASTI is the Group framework for community engagement and CSR initiatives
3 Intensitas emisi Cakupan 1 & 2 dari bangunan tempat tinggal bertingkat, mal, dan hotel (rata-rata)/Scope 1 & 2 emissions intensity of high-rise residential buildings, malls, and hotels (average)
4 Sumber air berkelanjutan di antaranya limbah air yang didaur ulang serta air hujan yang ditampung/Sustainable water sources include recycled wastewater and harvested rainwater

Ikhtisar Keberlanjutan

Enhancing Quality of Life

Meningkatkan Kualitas Hidup

Environment Enhancing Quality

>200M
Penduduk Indonesia yang dilayani
Indonesians served

IDR9,033B
Pendapatan
Revenue

94%
Rumah terjual dengan harga di bawahRp2 miliar
Sold homes priced under Rp2 billion

99%
Anggaran pengadaan pada pemasok Indonesia
Procurement budget on Indonesian Suppliers

1,758
Kegiatan komunitas di bawah program PASTI
Community activities under PASTI

26 Provinces
56 Cities
PASTI Activities Footprint

IDR750B
Pajak dibayarkan
Taxed Paid

99.7%
Pemasok lokal
Local Suppliers

12K+
Penerima manfaat PASTI
PASTI Beneficiaries

IDR40B+
CSR spending
Total CSR spending

Peduli terhadap Lingkungan

Caring for Our Environment

4 Green Buildings
Sertifikasi EDGE untuk Lippo Mall Puri, Sun Plaza, & Lippo Mall Kemang
EDGE Certification for Lippo Mall Puri, Sun Plaza, & Lippo Mall Kemang

903KGJ
Konsumsi Energi
Energy Consumption

6,600GJ
Konsumsi Energi dari Sumber Terbarukan
Energy Consumption from Renewable Sources

0.41GJ/m2
Intensitas EnergiGedung
Building Energy Intesity

GHG Emissions

9 ktCO2e
Scope 1

195 ktCO2e
Scope 2

515 ktCO2e
Scope 3

0.106 tCO2e/m2
Intensitas GRK Gedung
Building GHG Intensity

122
Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (EV) Terpasang EV
Charging Stations Installed

3.71M m3
Konsumsi Air
Water Consumption

1.64 m3/m2
Intensitas Penggunaan Air Gedung
Building Water Intensity

34%
Konsumsi Air dari Sumber Berkelanjutan
Water Consumption from Sustainable Sources

1.59 m³
Air Olahan dari Sumber Berkelanjutan
Treated Water from Sustainable Sources

3,244 tons
Limbah Dialihkan dari Tempat Pembuangan Akhir
Waste Diverted from Landfill

Berinvestasi pada Karyawan Kami
Investing in Our People

3,062
Karyawan
Employees

61%
Male
Pria

39%
Wanita
Female

33%
Eksekutif senior dan manajer perempuan
Female senior executives and managers

0.30
Employee
Tingkat Frekuensi Cedera dengan Waktu Hilang
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)

16
Rata-rata jam pelatihan per karyawan
Average training hours per employee

48,089
Total jam pelatihan
Total training hours

835
Total jam pelatihan ESG
Total ESG training hours

3,494
Total jam pelatihan K3
Total OHS training hours

0.61
Contractor
Tingkat Frekuensi Cedera dengan Waktu Hilang
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)

Menjunjung Praktik Terbaik
Championing Best Practices

Launched Group-wide
ESG Data Management System

Inaugural Assesment of
Sustainability Related Risks & Opportunities

99%
Refresher Training Completion Rate for Code of Conduct& Anti-Corruption Policy

Employees
Data Privacy & Security
through Internal Capacity Building

Zero
Legal Cases of Corruption, Fraud and Bribery

Zero
Cases of non-compliance with laws and regulations resulting in fines and/or sanctions

Zero
Incidents of discrimination, child labor, or forced labor

Zero
Cases of Data Privacy Breach and Leaks

07 Laporan Keuangan

Financial Statements



PT LIPPO KARAWACI TBK.
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

Keterangan:
Laporan Keuangan Lengkap tersedia dalam QR Code berikut:
Note:
Complete Financial Statements available via QR Code:



PT LIPPO KARAWACI TBK

Menara Matahari 22nd Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central
Tangerang District, Banten 15811

Phone: +62 21 2566 9000
Fax: +62 21 2566 9098
E-mail: corsec@lippokarawaci.co.id
website: www.lippokarawaci.co.id